

KABUPATEN BELU DALAM ANGKA BELU REGENCY IN FIGURES 2015



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BELU

KABUPATEN BELU
DALAM ANGKA
BELU REGENCY
IN FIGURES
2015



KABUPATEN BELU DALAM ANGKA 2015

BELU REGENCY IN FIGURES 2015

ISSN.0215-6962

No. Publikasi / *Publication Number* : **53066.1501**

Katalog BPS / *BPS Catalog* : **1102001.5306**

Ukuran Buku / *Book Size* : **17,6 cm x 25 cm**

Jumlah halaman / *Numbers of Pages* : **lxxxii+478 halaman / pages**

Naskah / *Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

BPS – Statistics of Belu Regency

Penyunting/ *Editor* :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Division of Regional Account and Statistics Analysis

Gambar Kulit/ *Cover Design* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Desiminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistical Desimation

Diterbitkan Oleh / *Publised by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

BPS – Statistics of Belu Regency

***Dilarang mengumumkan, mendistribusikan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik***

*Forbidden to announce , distribute part or all of the contents of this book for
commercial purposes without written permission from the Central Bureau of
Statistics*

LAMBANG DAERAH KABUPATEN BELU SYMBOL OF BELU REGENCY



1. Bentuk Lambang Daerah adalah Perisai bersisi lima mempunyai arti sebagai berikut :
 - Perisai melambangkan alat perlindungan rakyat
 - Sisi lima melambangkan Pancasila sebagai dasar negara
1. *Form of the device area is a five side shield mean as follow:*
 - *The shield was symbolized the appliance of people's protection.*
 - *The five side symbolize Pancasila as the national philosophy*
2. Warna dan Isi Lambang adalah Tata warna lambang berwarna Merah, Kuning, Coklat, Hijau, Putih dan Hitam; melambangkan kain tenunan rakyat Kabupaten Belu, yang mempunyai arti :
 - Merah : keberanian;
 - Kuning : keagungan;
 - Coklat : ketabahan hati;
 - Hijau : kemakmuran;
 - Putih : kesucian;
 - Hitam : ketenangan/keadilan.
2. *Color and fill of symbol*
The symbol colored in Red, Yellow, Brown, Green, White, and Black symbolizing Belu's woven cloth meaning as follows:
 - *Red symbolize the bravery*
 - *Yellow symbolize the supremacy*
 - *Brown symbolize the firmness*
 - *Green symbolize the prosperity*
 - *White symbolize the chastity*
 - *Black symbolize the justice*

3. Arti Lambang

- Lukisan bintang berwarna kuning emas melambangkan keagungan Tuhan Yang Maha Esa;
- Padi dan kapas melambangkan kemakmuran sandang pangan;
- Padi 20 butir dan kapas 12 biji serta angka 1958 menunjukkan hari, tanggal, tahun terbentuknya Kabupaten Belu dalam wilayah daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur ;
- Tiber melambangkan alat asli seni tari rakyat (tarian Likurai) yang telah ada serta tumbuh dalam masyarakat Belu sejak dahulu dan berkembang terus hingga sekarang;
- Kelewang dalam keadaan tersarung terletak di antara warna merah dan kuning melambangkan perjuangan keberanian, kesungguhan hati dan semangat;
- Pohon beringin melambangkan persatuan dan tempat rakyat berlindung, terletak di atas tiber dan kelewang;
- Dibawah Bintang dan di atas Pohon Beringin tertulis dengan kata latin berbunyi "BELU" yang berarti "SAHABAT".

3. Meaning of symbol

- *The gold star symbolize the Almighty God*
- *Paddy and cotton symbolize the food and clothes prosperity*
- *20 items of paddy and 12 seeds of cotton and also numeral of 1958 showing the day, date of, and year Belu Regency was formed in the province area of East Nusa Tenggara*
- *Tiber symbolize the original appliance of Belunese art of dance*
- *Kelewang located in its case among the red and yellow symbolize the bravely struggle, firmness, and the spirit*
- *The banyan tree symbolize the association and people's protector, placed above Tiber and Kelewang*
- *Under the gold star and above the banyan tree, it is written "Belu" means "friend*



KATA PENGANTAR

KABUPATEN BELU DALAM ANGKA 2015 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu. Publikasi ini merupakan lanjutan tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk maupun keadaan sosial dan perekonomian Kabupaten Belu secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia tidak dapat dihindari disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya namun di sana-sini masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat lagi di masa yang akan datang.

Atambua, Nopember 2015
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BELU,
KEPALA,**

Melkianus A. Bale, SE



PREFACE

“BELU REGENCY IN FIGURES 2014” is annual publication of statistical data that issued by Statistical Office of Belu Regency. This publication is an sequel of the last year publication that consist of data and information about geography and climate condition, social economy characteristics of population and social economy condition of Belu Regency.

To maintain the time series of data, most of form and type of tables from the previous publication are retained, in case there are sectors that data have not available yet, used data from last year.

Suggestions and critiques for improvement of this publication are always welcome.

Finally, we says thank you for all participant that have been helping in this publication. Hopefully this cooperation will be continued in future.

Atambua, Nopember 2015
**BPS-STATISTICS OF BELU
REGENCY
CHIEF,**

Melkianus A. Bale, SE

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
PETA KABUPATEN BELU/ <i>MAP OF BELU REGENCY</i>	iii
LAMBANG DAERAH KABUPATEN BELU/ <i>SYMBOL OF BELU REGENCY</i> ...iv	iv
KATA PENGANTAR KEPALA BPS KABUPATEN BELU/ <i>PREFACE OF BELU STATISTICAL CHIEF</i>	vii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	ix
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	xii
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURES</i>	xlv
PENJELASAN UMUM/ <i>EXPLANATORY NOTES</i>	li
PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	liii
SEJARAH BELU/ <i>THE BRIEF HISTORY OF BELU</i>	lv
UNDANG – UNDANG NOMOR 16 TAHUN 1998 TENTANG STATISTIK/ <i>REGULATION NUMBER 16 1998 ABOUT STATISTIC</i>	lxiii
STATISTIK KUNCI/ <i>KEY STATISTICS</i>	lxxv
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1. Keadaan Geografis/ <i>Geographic Condition</i>	9
1.2. Iklim/ <i>Climate</i>	17
2. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	23
2.1. Wilayah Administrasi/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2. Dewan Perwakilan Daerah/ <i>House of Regional Representative</i>	35
2.3. Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	43
2.4. Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i>	63
3. PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION&MAN POWER</i>	69
3.1. Penduduk/ <i>Population</i>	83

3.2. Tenaga Kerja/ <i>Man Power</i>	103
4. SOSIAL/ <i>SOCIAL AFFAIRS</i>	123
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	133
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health and Family Planning</i>	147
4.3. Agama/ <i>Religion</i>	167
4.4. Kriminalitas/ <i>Criminality</i>	175
4.5. Perumahan dan Lingkungan/ <i>Housing and Environment</i>	187
4.6. Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affairs</i>	189
5. PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	209
5.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	217
5.2. Horticultura/ <i>Horticulture</i>	233
5.3. Perkebunan/ <i>Estate</i>	241
5.4. Peternakan/ <i>Livestock Husbandry</i>	251
5.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	261
5.6. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	273
6. PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN/ <i>INDUSTRY ENERGY & MINING</i>	281
6.1. Perindustrian/ <i>Industry</i>	289
6.2. Energi/ <i>Energy</i>	295
6.3. Konstruksi dan Pertambangan/ <i>Construction and Mining</i>	301
7. PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	311
8. TRANSPORTASI KOMUNIKASI & PARIWISATA/ <i>TRANSPORTATION COMMUNICATION & TOURISM</i>	323
8.1. Transportasi/ <i>Transportation</i>	333
8.2. Pos dan Telekomunikasi/ <i>Post and Telecommunication</i>	347
8.3. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	353

9. KEUANGAN DAN HARGA/ <i>FINANCEL AND PRICE</i>	363
9.1. Keuangan Daerah/ <i>Regional Financial</i>	369
9.2. Bank dan Koperasi/ <i>Bank and Cooperative</i>	375
9.3. Inflasi dan Harga/ <i>Inflation and Price</i>	385
10. PENGELUARAN & KONSUMSI/ <i>EXPENDITURE & CONSUMPTION</i>	395
11. PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	407
12. KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	423
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ <i>COMPARATION AMONG REGENCY</i>	431

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE		
1.1. Keadaan Geografis/ Geographic Condition		
1.1.1	Luas Wilayah Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2011 <i>Area of Belu Regency by Sub-District in, 2011</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Height of Belu Regency by Sub-District, 2014</i>	12
1.1.3	Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Distance Between Capital City of Regency and Sub-District in Belu Regency, 2014</i>	13
1.1.4	Jumlah Desa Pesisir dan Bukan Desa Pesisir Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Off-Shore Villages and Non Off-Shore Villages by Sub-District in Belu Regency, 2014</i>	14
1.1.5	Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu,2014 <i>Name and Length of Rivers by Sub-District in Belu Regency,2014</i>	15
1.2. Iklim/ Climate		
1.2.1	Banyaknya Hari Hujan Menurut Stasiun Pengukuran Hujan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Rainy Days by Rain Gauge Station in Belu Regency,2014</i>	19
1.2.2	Banyaknya Curah Hujan Menurut Stasiun Pengukuran Hujan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Rainfall by Rain Gauge Station in Belu Regency,2014</i>	21

2. PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

2.1. Wilayah Administrasi/ Administrative Area

- Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
- 2.1.1 *Numbers of Village, Urban, Local Settlement, and Neighborhood by Sub District in Belu Regency, 2014.....* 33
- Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Belu, 2014
- 2.1.2 *Numbers of Village/Urban by Sub-District and its Classification in Belu Regency, 2014.....* 33

2.2. Dewan Perwakilan Daerah/ House of Regional Representative

- Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kabupaten Belu 2014
- 2.2.1 *Numbers of Regencial Parliament Members by Political Party and Sex in Belu Regency 2014.....* 37
- Banyaknya Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Belu 2014
- 2.2.2 *Numbers of Regencial Parliament Members by Educational Attainment and Sex in Belu Regency 2014.....* 38
- Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Belu, 2012-2014
- 2.2.3 *Number of Parliament Decree by Type of Decree in Belu Regency, 2012-2014.....* 39
- Banyaknya Pemilihan Menurut Partisipasi dalam Pemilu, 2009 dan 2014
- 2.2.4 *Numbers of Votes by Participation on Election, 2009 and 2014.....* 40
- Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD Kabupaten Belu Dalam Pemilu, 2014
- 2.2.5 *Legislative Ballot Results of Belu Regency Legislators in Legislative Election, 2014.....* 41

2.3. Pegawai Negeri Sipil/ Civil Servant

	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pusat dan Daerah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi, 2014	
2.3.1	<i>Numbers of Central and Local Civil Servants by Sex and Organization in Belu Regency, 2014.....</i>	45
	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin, Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2014	
2.3.2	<i>Numbers of Civil Servants by Sex, Organization, and Class Rank in Belu Regency, 2014.....</i>	49
	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi, 2014	
2.3.3	<i>Numbers of Civil Servants by Sex and Organization in Belu Regency, 2014.....</i>	53
	Banyaknya PNS Daerah/ PNS Pusat Menurut Jenjang Jabatan Eselon dan Jenis Kelamin, 2014	
2.3.4	<i>Numbers of Local Civilization/ Central Civilization by Echelon Level in Belu Regency, 2014.....</i>	61

2.4. Administrasi Pemerintahan/ Government Administration

	Banyaknya Surat Nikah dan Akte Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2012-2014	
2.4.1	<i>Numbers of Married Document and Married Certificate by Sub-District in Belu Regency, 2012-2014.....</i>	65
	Banyaknya Akte Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2012-2014	
2.4.2	<i>Numbers of Birth Certificate by Sub-District in Belu Regency, 2012-2014.....</i>	66
	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Belu, 2012-2014	
2.4.3	<i>Numbers of Land Certificate by Type of Land Uses in Belu Regency, 2012-2014.....</i>	67

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ *POPULATION & MAN POWER*

3.1. Penduduk/ *Population*

3.1.1	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Number of Population, Household, Area, and Density by Sub-District in Belu Regency, 2014.....</i>	85
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Number of Population by Sex and Sub-District in Belu Regency, 2014.....</i>	86
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Number of Population by Citizenship Sub-District in Belu Regency, 2014.....</i>	87
3.1.4	Jumlah Penduduk Kabupaten Belu Berdasarkan Sensus Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 <i>Populations in Belu Regency According to Population Census by Sub-District Year 1971, 1980, 1990, 2000, 2010.....</i>	88
3.1.5	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Belu Berdasarkan Sensus Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 <i>Population Development in Belu Regency According to Population Census by Sub-District Year 1971, 1980, 1990, 2000, 2010.....</i>	89
3.1.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Sensus Penduduk 2010 Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2010 <i>Number of Population According to Population Census by Sex and Group of Age in Belu Regency, 2010.....</i>	90
3.1.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Number of Population According to Population Projections by Sex and Sub-District in Belu Regency, 2014.....</i>	91

3.1.8	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2014 <i>Number of Population by Sex and Group of Age in Belu Regency, 2014</i>	92
3.1.9	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Golongan Umur di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Population by Sub-District and Group of Age in Belu Regency, 2014</i>	93
3.1.10	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2014 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over in Belu Regency by Marital Status, 2014</i>	96
3.1.11	Wanita 10 Tahun ke Atas Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Belu, 2014 <i>Women 10 Years of Age and Over Who Ever Married by Age at First Marriage in Belu Regency, 2014</i>	97
3.1.12	Wanita 10 Tahun ke Atas Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Lahir Hidup di Kabupaten Belu, 2014 <i>Women 10 Years of Age and Over Who Ever Married by Numbers of Living Children in Belu Regency, 2014</i>	98
3.1.13	Banyaknya Transmigran dirinci per Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Transmigrator by Sub-District in Belu Regency, 2014</i> ...	99
3.1.14	Banyaknya Lalu Lintas WNI Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of WNI that Check in And Check Out Recorded in Belu Regency, Immigration Office, 2014</i>	100
3.1.15	Jumlah Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Status Migrasi Risen di Kabupaten Belu, 2010 <i>Numbers of Over 5 Years Population by Sub-District and Risen Migration Status in Belu Regency, 2010</i>	101

3.1.16	Jumlah Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Status Migrasi Seumur Hidup di Kabupaten Belu, 2010 <i>Numbers of Over 5 Years Population by Sub-District and Lifetime Migration Status in Belu Regency, 2010.....</i>	102
3.2. Tenaga Kerja/ Man Power		
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu,2010 <i>Population 15 Years of Age and Over by Sub-District and Activity During Previous Week in Belu Regency, 2010.....</i>	105
3.2.2	Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Keegiatannya Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu,2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Sex and Activity During The Previous Week in Belu Regency, 2014.....</i>	106
3.2.3	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu,2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Economically Active by Sex and Group of Age in Belu Regency, 2014.....</i>	107
3.2.4	Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu,2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Sex and Education Level in Belu Regency, 2014.....</i>	108
3.2.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Laki-Laki di Kabupaten Belu, 2011-2014 <i>Labor Force Population Rate and Open Unemployment Rate of Male Population in Belu Regency, 2011-2014.....</i>	109
3.2.6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Perempuan di Kabupaten Belu, 2011-2014 <i>Labor Force Population Rate and Open Unemployment Rate of Female Population in Belu Regency, 2011-2014.....</i>	110
3.2.7	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Kecamatan di Kabupaten Belu,2010 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During</i>	111

	<i>Previous Week by Main Industry and Sub-District in Belu Regency, 2010.....</i>	
3.2.8	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Job Field and Sex in Belu Regency,2014.....</i>	113
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kecamatan di Kabupaten Belu,2010 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status and Sub-District in Belu Regency, 2010.....</i>	114
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status and Sex in Belu Regency, 2014.....</i>	116
3.2.11	Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Belu,2014 <i>Population 10 Years of Age and Over Who Worked During Previous Week by Total Working Hours in Belu Regency,2014.....</i>	117
3.2.12	Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,2014 <i>Population 10 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Type of Main Occupation and Sex in Belu Regency, 2014.....</i>	118
3.2.13	Pencari Kerja, Permintaan, dan Penempatan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,2014 <i>Registered Job Applications, Vacancies, and Placement of Workers by Sex in Belu Regency, 2014.....</i>	119

	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,2014	
3.2.14	<i>Numbers of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Belu Regency, 2014</i>	120
	Perbandingan Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Karyawan dengan Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) dan Upah Minimum Regional (UMR) Selama Sebulan di Kabupaten Belu, 2010-2014	
3.2.15	<i>Comparison Between Average of Wages and Minimum Necessities of Life and Minimum Regional Wages in a Month in Belu Regency,2010-2014</i>	121
4. SOSIAL/ SOCIAL AFFAIRS		
4.1. Pendidikan/ Education		
	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2013	
4.1.1	<i>Numbers of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Belu Regency, 2013</i>	135
	Persentase Penduduk 7-24 Tahun yang Masih Sekolah, Tidak/Belum Pernah Sekolah, dan Tidak Sekolah Lagi Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2013	
4.1.2	<i>Percentage of Population 7-24 Years and over who Attending School, Never/Not Yet Attending School in Belu Regency,2013</i>	136
	Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Kecamatan di Kabupaten Belu,2010	
4.1.3	<i>Population 5 Years of Age and by Education Attainment and Sub-District in Belu Regency, 2010</i>	137
	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Ijasah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,2014	
4.1.4	<i>Percentage of Population 10 Years of Age or Above by Education Attainment and Sex in Belu Regency 2014</i>	139

4.1.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis per Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2014 <i>Percentage of 10 Years of Age or Above of Population by Literacy and Sex in Belu Regency, 2014</i>	140
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak Kanak (TK) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2013 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Kindergarten by Sub-District in Belu Regency, 2013</i>	141
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2013 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Elementary School by Sub-District in Belu Regency, 2013</i>	142
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan,2013 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Junior High School by Sub-District in Belu Regency, 2013</i>	143
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan,2013 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Senior High School by Sub-District in Belu Regency,2013</i>	144
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan,2013 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Senior High School (Vacational) by Sub-District in Belu Regency,2013</i>	145
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana/ Health and Family Planning		
4.2.1	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Belu,2014 <i>Numbers of Health Service by Sub-District in Belu Regency,2012</i>	149

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Status Tenaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Health Personal by Health Personal Status and Sub-District in Belu Regency, 2014</i>	150
4.2.3	Penyakit Terbanyak dari Kunjungan Rawat Jalan Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu,2014 <i>Dominant Diseases from Outpatient by Community Health Center in Belu Regency, 2014</i>	154
4.2.4	Jumlah Penderita Rawat Jalan Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu,2014 <i>Numbers of Outpatient by Community Health Centre in Belu Regency, 2014</i>	155
4.2.5	Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Atambua,2014 <i>The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Atambua Public Hospital, 2014</i>	156
4.2.6	Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Sito Husada Atambua,2014 <i>The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Sito Husada Hospita Atambua, 2014</i>	157
4.2.7	Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Katolik Marianum Halilulik,2012 <i>The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Marianum Chatolik Hospital at Halilulik, 2012</i>	158
4.2.8	Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Pembantuan Atambua, 2012 <i>The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Supporting Hospital at Atambua, 2012</i>	159
4.2.9	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu,2014 <i>Numbers of Toddler That Get Immunization by Type of</i>	160

Immunization and Community Health Center in Belu Regency, 2014.....

4.2.10	Status Gizi Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2014 <i>Nutrition Status of Toddlers in Belu Regency, 2014</i>	162
4.2.11	Banyaknya Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi yang digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of KB Acceptor by Contraception Method and Sub-District in Belu Regency, 2014</i>	163
4.2.12	Banyaknya Klinik, Peserta Keluarga Berencana (KB), dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Clinic, Family Planning Acceptor, and Fertile Age Couple by Sub-District in Belu Regency, 2014</i>	165
4.3. Agama/ Religion		
4.3.1	Jumlah Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2014 <i>Population in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014</i> ...	169
4.3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Sensus Penduduk 2010 di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2010 <i>Population According to Population Census in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2010</i>	170
4.3.3	Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Worship Place by Sub-District in Belu Regency, 2014</i>	171
4.3.4	Banyaknya Rohaniawan di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Numbers of Spiritualist in Belu Regency by Sub-District, 2014</i>	172
4.3.5	Banyaknya Umat Muslim yang ke Umroh dan Haji Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2012-2013	173

Numbers of Muslim That Had Pilgrimage and Haji To Holy Place by Sub-District in Belu Regency , 2012-2013.....

4.4. Kriminalitas/ Criminality

	Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diterima, Diputuskan Menurut Bulan di Kabupaten Belu,2014	
4.4.1	<i>Numbers of Criminal Cases and Defendants Received, Settled by Month in Belu Regency, 2014.....</i>	177
	Jumlah Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,2014	
4.4.2	<i>Numbers of Defendants in Criminal Cases that Settled by Age Group and Sex in Belu Regency, 2014.....</i>	178
	Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang diselesaikan Pengadilan Negeri Atambua Menurut bulan dan Sikap Terhadap Putusan di Kabupaten Belu,2014	
4.4.3	<i>Numbers of Accused in Atambua Public Court by Stance of Justice Decision Month in Belu Regency, 2014.....</i>	179
	Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Menurut Bulan Kabupaten Belu,2014	
4.4.4	<i>Numbers of Social Affair Settled Monthly in Belu Regency,2014...</i>	180
	Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Kabupaten Belu,2013-2014	
4.4.5	<i>Numbers of Social Affair Settled Belu Regency, 2013-2014.....</i>	184
4.5. Perumahan dan Lingkungan/ Housing and Environment		
	Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Belu/Malaka,2014	
4.5.1	<i>Percentage of Households by Tenure of Housing Unit in Belu /Malaka Regency, 2014.....</i>	189
	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terbanyak di Kabupaten Belu/Malaka, 2014	
4.5.2	<i>Percentage Households by Roof main Material in Belu/Malaka Regency,2014.....</i>	190

4.5.3	Persentase Rumah Tangga Jenis Tembok Terbanyak di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage Households by Wall Main Material in Belu Regency, 2014</i>	191
4.5.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage Households by Wide of Floor in Belu/Malaka Regency, 2014</i>	192
4.5.5	Persentase Rumah Tangga Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage Households by Floor Main Material in Belu/Malaka Regency, 2014</i>	193
4.5.6	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Belu/Malaka, 2010 <i>Numbers of Household by Sub-District and Main Source of Drinking Water in Belu/Malaka Regency, 2010</i>	194
4.5.7	Persentase Rumah Menurut Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Belu/Malaka Regency, 2014</i>	196
4.5.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage Households by The Way to Get The Drinking Water in Belu/Malaka Regency, 2014</i>	197
4.5.9	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Belu/Malaka, 2010 <i>Numbers of Household by Sub-District and Toilet Facility in Belu /Malaka Regency, 2010</i>	198
4.5.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Buang Air di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage Households by Toilet Facility in Belu/Malaka Regency, 2014</i>	199

4.5.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage Households by Closet Facility in Belu/Malaka Regency,2014</i>	200
4.5.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage Households by Type of Toilet Disposal in Belu /Malaka Regency, 2014</i>	201
4.5.13	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Belu/Malaka, 2010 <i>Numbers of Household by Sub-District and Main Source of Lighting in Belu/Malaka Regency, 2010</i>	202
4.5.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage Households by Source of Lighting in Belu /MalakaRegency,2014</i>	203
4.5.15	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Belu/Malaka, 2010 <i>Numbers of Household by Sub-District and Main of Cooking Fuel in Belu/Malaka Regency, 2010</i>	204
4.5.16	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kabupaten Belu/Malaka, 2014 <i>Percentage Households by Main Source of Cooking Fuel in Belu /Malaka Regency, 2014</i>	206
4.6. Sosial Lainnya/ Other Social Affairs		
4.6.1	Penyebaran Infra Struktur Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2014 <i>Distribution of Social Affair Infra Structure in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014</i>	209
4.6.2	Banyaknya Fakir Miskin dan Perumahan Tidak Layak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2014	210

	<i>Numbers of Poor Peoples and Slum in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014.....</i>	
4.6.3	Jumlah Penduduk Lanjut Usia Terlantar dan Anak Yatim Piatu di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2014 <i>Numbers of Resident Displaced Elder and Orphans in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014.....</i>	211
4.6.4	Banyaknya Penyandang Cacat, Ex Penyakit Kronis, Wanita Rawan Sosial, dan Masyarakat Terasing di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2014 <i>Numbers of Disabled, Ex Chronic Disease, Women's Social, and Isolated Communities in Belu Regency by Sub-District and Religion,2014.....</i>	212
5. PERTANIAN/ AGRICULTURE		
5.1. Tanaman Pangan/ Food Crops		
5.1.1	Luas Lahan Sawah di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan, 2014 <i>Width Area of Rice Fields in Belu Regency by Sub-District and Type of Irrigation, 2014.....</i>	219
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Harvest Area, Production, Productivity of Rice Field Paddy and Field Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2014.....</i>	220
5.1.3	Produksi Gabah Kering Giling dan Beras Pada Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Production of Dry Unhusked Rice and Rice on Rice Field Paddy and Field Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2014.....</i>	221
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Harvest Area, Production, Productivity of Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2014.....</i>	222
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014	223

	<i>Harvest Area, Production, Productivity of Corn and Soybean in Belu Regency by Sub-District, 2012.....</i>	
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Harvest Area, Production, Productivity of Peanut and Green Peas in Belu Regency by Sub-District, 2014.....</i>	224
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Harvest Area, Production, Productivity of Cassava and Sweet Potato in Belu Regency by Sub-District, 2014.....</i>	225
5.1.8	Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Belu,2009-2014 <i>Development of Food Crops Harvested Area by Sub-District in Belu Regency, 2009-2014.....</i>	226
5.1.9	Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Belu,2009-2014 <i>Development of Food Crops Production by Sub-District in Belu Regency, 2009-2014.....</i>	227
5.1.10	Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Belu,2009-2014 <i>Development of Food Crops Productivity by Sub-District in Belu Regency, 2009-2014.....</i>	228
5.1.11	Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Areas by Type of Land Usage in Belu Regency, 2013-2014.....</i>	229
5.1.12	Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Belu, 2003 dan 2013 <i>Numbers of Agricultural Household, Agricultural Household Who Using land, Small-Holders Agricultural Household in Belu Regency,2003 and 2013.....</i>	230

5.1.13	Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Belu, 2003-2013 <i>Numbers of Agriculture Household Who Using Land by Sub-Sector in Belu Regency, 2003-2013</i>	231
5.1.14	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tani di Kabupaten Belu Menurut Jenis Tanaman yang Diusahakan, 2009 <i>Numbers of Agricultural Household in Belu Regency by Type of Plant, 2009</i>	232
5.2. Horticultura/ Horticulture		
5.2.1	Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Belu, 2008-2014 <i>Vegetables Production in Belu Regency by Type of Vegetable, 2008-2014</i>	235
5.2.2	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Belu, 2008-2014 <i>Fruits Production in Belu Regency by Type of Fruits, 2008-2014</i> ...	236
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2014 <i>Harvest Area of Vegetables in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2014</i>	237
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2014 <i>Production of Vegetables in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2014</i>	238
5.2.5	Produksi Buah-buahan di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2014 <i>Production of Fruits in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2014</i>	239
5.3. Perkebunan/ Estate		
5.3.1	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten, 2014 <i>Area and Production of Cotton in Belu Regency by Sub-</i>	243

	<i>District, 2014</i>	
5.3.2	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kemiri di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Area and Production Candlenut in Belu Regency by Sub-District, 2014</i>	244
5.3.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Area and Production Coconut in Belu Regency by Sub-District, 2014</i>	245
5.3.4	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Area and Production of Coffee in Belu Regency by Sub-District, 2014</i>	246
5.3.5	Luas Areal dan Produksi Tanaman Jambu Mete di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Area and Production of Cashew Nut in Belu Regency by Sub-District, 2014</i>	247
5.3.6	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Area and Production of Cocoa in Belu Regency by Sub-District, 2014</i>	248
5.3.7	Luas Areal dan Produksi Tanaman Pinang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Area and Production of Areca Palm in Belu Regency by Sub-District, 2014</i>	249
5.4. Peternakan/ Livestock Husbandry		
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Pemelihara Ternak Sapi dan Kerbau dan Jumlah Ternak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan , 2011 <i>Numbers of Cows and Buffalos Breeder and Cattles in Belu Regency by Sub-District, 2011</i>	253

5.4.2	Jumlah Ternak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2014 <i>Numbers of Livestocks in Belu Regency by Sub-District and Kind of Livestock, 2014.....</i>	254
5.4.3	Banyaknya Ternak Unggas di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak ,2014 <i>Numbers of Poultrys in Belu Regency by Sub-District and Kind of Poultry, 2014.....</i>	255
5.4.4	Jumlah Ternak dan Unggas di Kabupaten Belu yang dipotong di RPH dan di Luar RPH Menurut Bulan dan Jenis Ternak, 2014 <i>Numbers of Slaughtered Livestocks and Poultrys in Belu Regency Which Slaughtered In and Outside of Slaughtering House by Month and Kind of Livestock, 2014.....</i>	256
5.4.5	Jumlah Ternak dan Unggas yang dipotong di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2014 <i>Numbers of Slaughtered Livestocks and Poultrys in Belu Regency by Sub-District and Kind of Livestock, 2014.....</i>	257
5.4.6	Sepuluh Penyakit Dominan pada Ternak di Kabupaten Belu, 2014 <i>Ten Dominant Livestock Diseases in Belu Regency , 2014.....</i>	258
5.4.7	Jumlah Ternak yang Mendapat Vaksinasi SE, Brucellosis, Hog-Cholera di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak,2013 <i>Numbers of Cattles that Got SE, Brucellosis, Hog-Cholera Vaccinated in Belu Regency by Sub-District and Type of Cattle,2013.....</i>	259
5.4.8	Pengiriman Ternak dan Hasil Ikutannya ke Luar Daerah di Kabupaten Belu Menurut Jenis Ternak, 2014 <i>Shipment of Livestocks and Livestock Products in Belu Regency by Type of Livestock , 2014.....</i>	260
5.5. Perikanan/ Fishery		
5.5.1	Jumlah Nelayan dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut di Kabupaten Belu Menurut Kategori Usaha, 2014	263

	<i>Numbers of Fisherman and Marine Fishery Household in Belu Regency by Business Category , 2014.....</i>	
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Kabupaten Belu Menurut Tipe, 2013-2014 <i>Numbers of Marine Fishing Boat in Belu Regency by Type,2013-2014.....</i>	264
5.5.3	Jumlah Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Belu Menurut Tipe,2013-2014 <i>Numbers of Marine Fishing Gear in Belu Regency by Type,2013-2014.....</i>	265
5.5.4	Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kabupaten Belu,2013-2014 <i>Production of Fisheries by Sub Sector in Belu Regency,2013-2014.....</i>	267
5.5.5	Luas dan Produksi Budidaya Perikanan Darat di Kabupaten Belu Menurut Kategori Usaha, 2014 <i>Numbers of Fisherman and Marine Fishery Household in Belu Regency by Category , 2014.....</i>	268
5.5.6	Banyaknya Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Belu Menurut Jenis Ikan , 2014 <i>Production of Sea Fisheries in Belu Regency by Sub-District and Fish Species, 2014.....</i>	269
5.5.7	Banyaknya Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Sub Sektor Perikanan, 2014 <i>Numbers of Fisheries Production by Sub-District and Fishery Sub Sector, 2014.....</i>	271
5.6. Kehutanan/ Forestry		
5.6.1	Rencana Luas Kawasan Hutan Menurut Pola Tata Guna Hutan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013 <i>Planning Forestry Area by it Function and Sub-District in Belu Regency, 2013.....</i>	275

5.6.2	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Hasil Hutan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Forest Production by Kind of Forest Product in Belu Regency, 2014</i>	277
5.6.3	Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu-kayuan Menurut Jenis dan Kecamatan Hutan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Forest Production of Timber Product by Type and Sub-District in Belu Regency, 2014</i>	278
5.6.4	Pengiriman Antar Pulau Hasil Kayu di Kabupaten Belu, 2014 <i>The Inter-Island Shipping of Timber Products in Belu Regency, 2014</i>	279
5.6.5	Pengiriman Antar Pulau Hasil Hutan Non Kayu di Kabupaten Belu, 2013 <i>The Inter-Island Shipping of Non Timber Forest Products in Belu Regency, 2013</i>	280
 6. PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN/ INDUSTRY ENERGY & MINING		
6.1. Perindustrian/ Industry		
6.1.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Industri yang Menurut Golongan Usaha dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Belu, 2009-2013 <i>Trend of Establishments/Enterprises of Industry by Type of Establishments and Enterprises in Belu Regency, 2009-2013</i>	291
6.1.2	Jumlah Pekerja dan Perusahaan/Usaha Industri Menurut Kecamatan dan Golongan Industri di Kabupaten Belu, 2014 <i>Number of Worker and Establishments/ Manufacturing Industries by Sub-District and Type of Industries in Belu Regency, 2014</i>	292
 6.2. Energi/ Energy		
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi PT. PLN (Persero) Menurut Cabang/ranting PLN di Kabupaten Belu, 2013 <i>Value of Power, Production, and Distribution of Electricity by Sub Branch in Belu Regency, 2013</i>	297

6.2.2	Perkembangan Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik PLN Menurut Cabang/ranting PLN di Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Development of PLN Costumers and Electricity Consumption by Sub Branch in Belu Regency, 2013-2014.....</i>	298
6.2.3	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Pemakaian Listrik Menurut Klasifikasi Tarif PLN di Kabupaten Belu, 2013 <i>Numbers of Costumer, Value of Power, and Electricity Consumption by Fare Classification in Belu Regency, 2013.....</i>	299
6.2.4	Volume dan Nilai Air Minum Air Bersih / Minum yang disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Volume and Value of Water Supply by Costumer Type in Belu Regency, 2014.....</i>	300
6.3. Konstruksi dan Pertambangan/ Construction and Mining		
6.3.1	Banyaknya Perusahaan Jasa Konstruksi Menurut Kecamatan dan Kualifikasinya di Kabupaten Belu, 2013 <i>Numbers of Construction Establishment by Sub-District and Qualification in Belu Regency, 2013.....</i>	303
6.3.2	Banyaknya Perusahaan Jasa Konstruksi menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013 <i>Numbers of Construction Establishment by Type of Corporation and Sub-District in Belu Regency, 2013.....</i>	304
6.3.3	Penggunaan Bahan Galian Golongan C menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Uses of Mining Product Type C by Type and Sub-District in Belu Regency, 2014.....</i>	305
6.3.4	Realisasi Penerimaan Pajak Pengambilan Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013 <i>Tax Realization of Mining Product Type C by Sub-District in Belu Regency, 2013.....</i>	309
7. PERDAGANGAN/ TRADE		
7.1	Banyaknya Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014	317

	<i>Numbers of Establishment by Trade Scale and Sub- District in Belu Regency, 2014</i>	
7.2	Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Belu, 2006 <i>Numbers of Establishment and Worker by Business Field in Belu Regency, 2006</i>	318
7.3	Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Belu, 2006 <i>Numbers of Establishment and Worker by Business Scale in Belu Regency, 2006</i>	319
7.4	Banyaknya Komoditi Beras yang Disalurkan Menurut Kelompok Penggunaannya dan Bulan di Kabupaten Belu, 2012 <i>Numbers of Rice Commodities that Distributed by Users and Month in Belu Regency, 2012</i>	320
7.5	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2012 <i>Numbers of Trade Facilities by Type and Sub- District in Belu Regency, 2012</i>	321
8. TRANSPORTASI KOMUNIKASI & PARIWISATA/ TRANSPORTATION COMMUNICATION & TOURISM		
8.1. Transportasi/ Transportation		
8.1.1	Perkembangan Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Belu, 2012-2013 <i>Trend of Road Length by Condition and Status in Belu Regency, 2012-2013</i>	335
8.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kendaraan, 2013-2014 <i>Numbers of Motor Vehicles in Belu regency by Type of Motor Vehicles, 2013-2014</i>	336

8.1.3	Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Numbers of Delinquency and Traffic Accident in Belu Regency,2013-2014.....</i>	337
8.1.4	Banyaknya SIM,STNK,dan BPKB yang dikeluarkan Resort Kepolisian Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Numbers of Driving and Vehicles License Issued by Type in Belu Regency, 2013-2014.....</i>	338
8.1.5	Banyaknya Mobil dan Bus Angkutan Penumpang Menurut Trayek di Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Numbers of Car and Bus of Passenger by Route in Belu Regency,2013-2014.....</i>	339
8.1.6	Banyaknya Mobil Barang Menurut Jenis dan Sifat di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Luggage Vehicle by Type and Characteristic in Belu Regency, 2014.....</i>	340
8.1.7	Jumlah Penerbangan Pesawat dan Jumlah Penumpang di Bandara Haliwen Menurut Bulan, 2014 <i>Number of Flights and Passengers in Haliwen Airport by Month,2014.....</i>	341
8.1.8	Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi, dan Pos Paket Lewat Pelabuhan Udara Haliwen Menurut Bulan di Kabupaten Belu,2014 <i>Volume of Cargo Loaded/ Unloaded Via Haliwen Air Port by Month in Belu Regency, 2014.....</i>	342
8.1.9	Banyaknya Kunjungan Kapal dan Arus Penumpang di Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2014 <i>Numbers of Ship Visit and Passenger via Atapupu Port by Month,2014.....</i>	343
8.1.10	Banyaknya Bongkar BBM, Barang, dan Hewan Lewat Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2014 <i>Volume of Unloading Cargo Via Atapupu Port by Month, 2014.....</i>	344

8.1.11	Banyaknya Muat BBM, Barang, dan Hewan Lewat Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan , 2014 <i>Volume of Loading Cargo Via Atapupu Port by Month, 2014.....</i>	345
--------	---	-----

8.2. Pos dan Telekomunikasi/ Post and Telecommunication

8.2.1	Banyaknya Surat Yang dikirim lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan dan Jenis Surat, 2014 <i>Numbers of Postal Mailed by Quarter and Type of Postal Mailed in Belu Regency, 2014.....</i>	349
-------	---	-----

8.2.2	Banyaknya Uang Yang diweselkan lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan, 2012-2014 <i>Much of Money That Posted Through Post Office in Belu Regency by Quarter, 2012-2014.....</i>	350
-------	--	-----

8.2.3	Banyaknya Barang yang Dipaketkan lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan, 2012-2014 <i>Numbers of Goods Shipped Through Post Office in Belu Regency Quarterly, 2012-2014.....</i>	351
-------	--	-----

8.2.4	Jumlah Sambungan Telepon Yang Disambung Menurut Jenis Pelanggan dan Wilayah di Kabupaten Belu , 2014 <i>Numbers of Telephone Subscribers by Subscriber Type and Area in Belu Regency, 2014.....</i>	352
-------	--	-----

8.3. Pariwisata/ Tourism

8.3.1	Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik yang Berkunjung Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Number of Foreign and Domestic Tourists Who Visited Belu Regency by Month, 2014.....</i>	355
-------	--	-----

8.3.2	Potensi Objek Wisata di Kabupaten Belu, 2014 <i>Potency of Tourism Object in Belu Regency, 2014.....</i>	356
-------	---	-----

8.3.3	Banyaknya Akomodosi Hotel/Losmen, Jumlah Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu,2013-2014 <i>Numbers of Hotel/Lodgings, Rooms, and Beds by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014.....</i>	360
-------	---	-----

8.3.4	Banyaknya Tamu Menurut Kewarganegaraan dan Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Guest by Citizen and Occupancy Rate of Hotel in Belu Regency, 2014.....</i>	361
8.3.5	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Belu,2014 <i>Numbers of Hotels and Restaurant in Belu Regency,2014.....</i>	362

9. KEUANGAN DAN HARGA/ FINANCEL AND PRICE

9.1. Keuangan Daerah/ Regional Financial

9.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran,2013-2014 <i>Realization of Local Revenue at Belu Regency in Fiscal Year,2013-2014.....</i>	371
9.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran,2013-2014 <i>Realization of Local Expenditure at Belu Regency in Fiscal Year,2013-2014</i>	372
9.1.3	Jumlah Target Penerimaan Pajak dan Realisasi Pajak Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013 <i>Numbers of Target and Realization of Tax Revenue by Sub-District in Belu Regency, 2013.....</i>	373

9.2. Bank dan Koperasi/ Bank and Cooperative

9.2.1	Jumlah Bank di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan Tahun, 2014 <i>Numbers of Bank in Belu Regency by Sub-District in, 2014.....</i>	377
9.2.2	Jumlah Simpanan Dana pada Bank-bank Penyelenggara di Kabupaten Belu Menurut Jenis Simpanan, 2009-2013 <i>Numbers of Saving Account at Banks in Belu Regency by Type of Saving Account, 2009-2013.....</i>	378
9.2.3	Jumlah Penabung Dana pada Bank-bank Penyelenggara di Kabupaten Belu Menurut Jenis Simpanan / Tabungan, 2009-2013 <i>Numbers of Safer Accounts at Banks in Belu Regency by Type of Saving Account, 2009-2013.....</i>	379

9.2.4	Posisi Kredit Perbankan di Kabupaten Belu, 2006-2013 <i>Credits Position of Banking in Belu Regency, 2006-2013.....</i>	380
9.2.5	Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) dan Giro Perbankan di Kabupaten Belu, 2006-2013 <i>Small Establishment's Credits Position of Banking and Giro in Belu Regency, 2006-2013.....</i>	381
9.2.6	Banyaknya Koperasi, Anggota dan Simpanan Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Cooperative, Members and Saving Deposits by Type of Cooperative in Belu Regency, 2014.....</i>	382
9.2.7	Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Simpanan di Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Member and Saving deposits in Village Cooperative Unit by Sub-District in Belu Regency, 2014.....</i>	383
9.3. Inflasi dan Harga/ Inflation and Price		
9.3.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Belu, 2014 <i>Retail Prices of Some Kind Commodities in Belu Regency,2014....</i>	387
9.3.2	Indeks Harga 9 Bahan Pokok Menurut Bulan di Kabupaten Belu,2014 <i>Price Index of 9 Essential Commodities by Month in Belu Regency, 2014.....</i>	389
9.3.3	Indeks Harga 9 Bahan Pokok di Kabupaten Belu, 2014 <i>Price Index of 9 Essential Commodities in Belu Regency,2014.....</i>	391
9.3.4	Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Kebutuhan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Inflation by Month and Basic Necessities in Belu Regency,2014.....</i>	392
9.3.5	Laju Inflasi Menurut Kebutuhan Pokok di Kabupaten Belu, 2014 <i>Inflation Rate by Basic Necessities in Belu Regency, 2014.....</i>	394

10. PENGELUARAN DAN KONSUMSI/ EXPENDITURE AND CONSUMPTION

10.1	Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2014 <i>Population in Belu Regency by Group of Monthly Per Capita Expenditure, 2014.....</i>	401
10.2	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Monthly Per Capita Expenditure for Food and Non Food by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2014.....</i>	402
10.3	Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Makanan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Percentage of Per Capita Monthly Expenditure for Food Item in Belu Regency, 2014.....</i>	403
10.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Percentage of Per Capita Monthly Expenditure for Non Food Item in Belu Regency, 2014.....</i>	405

11. PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME

11.1	Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2014 <i>Gross Regional Product of Belu Regency by Industrial Origin at Current Market Prices, 2012-2014.....</i>	413
11.2	Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2014 <i>Gross Regional Product of Belu Regency by Industrial Origin at Constant 2000 Market Prices, 2012-2014.....</i>	415
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2014 <i>Percentage Distribution of Belu Regency Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices, 2012-2014.....</i>	417

11.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha,2012-2014 <i>Percentage Distribution of Belu Regency Gross Domestic Product by Industrial Origin at Constant 2000 Market Prices,2012-2014...</i>	419
------	---	-----

11.5	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Kabupaten Belu,2012-2014 <i>Regional Economic Growth by Sector in Belu Regency,2012-2014.....</i>	421
------	---	-----

12. KEMISKINAN/POVERTY

12.1	Jumlah Rumah Tangga Sasaran PPLS 2011 dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2011 <i>Numbers of Household Targets of PPLS 2011 by Sub-District in Belu Regency, 2011.....</i>	429
------	--	-----

12.2	Garis Kemiskinan, Presentase Penduduk Miskin dan Penduduk Miskin di Kabupaten Belu, 2006-2013 <i>Poverty Line, Percentage of Poor Peoples, and Poor Peoples in Belu Regency, 2006-2013.....</i>	430
------	--	-----

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ COMPARATION AMONG REGENCY

13.1	Angka Harapan Hidup Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2014 <i>Population life Expectancy by Regency in Nusa Tenggara Timur,2012-2014.....</i>	437
------	--	-----

13.2	Angka Melek Huruf Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2014 <i>Population of Literacy Rate by Regency in Nusa Tenggara Timur,2012-2014.....</i>	438
------	---	-----

13.3	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2014 <i>Average Length of School by Regency in Nusa Tenggara</i>	439
------	--	-----

	<i>Timur, 2012-2014</i>	
13.4	Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2014 <i>Per Capita Expenditure by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2012-2014</i>	440
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2012-2014 <i>Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2012-2014</i>	441
13.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2014</i>	442
13.7	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2010-2014 <i>Construction Costlines Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2010-2014</i>	443
13.8	Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2012-2013 <i>Poverty Rate by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2011-2012</i>	444

PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang kami sajikan dalam penerbitan ini merupakan data perbaikan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

1. Tanda-tanda yang dipakai:

- i. ... : Data belum tersedia
- ii. - : Data tidak tersedia atau dapat diabaikan
- iii. , : Tanda Desimal

2. Satuan :

- i. Batang (sabun cuci)..... : 400 gram
- ii. Botol : 700 cc
- iii. Km (Kilometer) : 1000 meter
- iv. Lusin : 12 buah
- v. Ton : 1000 kg
- vi. Zak : 40 kg
- vii. Kw (kwintal) : 100 kg
- viii. Liter : 1000 cc
- ix. Liter (untuk beras) : 0.80 kg
- x. Buah, bungkus, butir, helai, kilogram (kg), meter (m).

3. Sumber Data :

Data yang ada dalam penerbitan ini ada yang dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik melalui survei rutin maupun sensus lengkap, dan sebagian lainnya merupakan data sektoral yang bersumber dari Dinas/Badan/Kantor/Lembaga terkait.

EXPLANATORY NOTES

Symbol, unit and other which are used in this publication, are as follows.

1. Symbols :

- i. ... : Data not yet available*
- ii. - : Data not available or data negligible*
- iii. , : Decimal Sign*

2. Unit :

- i. Bar for soap : 400 gram*
- ii. Bottle..... : 700 cc*
- iii. Kilometers (Km) : 1000 meter*
- iv. Dozen : 12 unit*
- v. Metric ton : 1000 kg*
- vi. Sack : 40 kg*
- vii. Quintal (ql) : 100 kg*
- viii. Liter : 1000 cc*
- ix. Liter (for rice) : 0.80 kg*
- x. Unit, pack, number, piece, kilogram (kg), meter(m).*

3. Sources :

Statistical data presented in this publication are based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of various government and private institution in Belu and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS Belu.

PENDAHULUAN

1. Buku *Belu Dalam Angka 2015* merupakan statistik tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu. Dengan adanya perubahan struktur organisasi BPS sesuai PP No. 51 tahun 1999 dan keputusan Presiden No. 121 tahun 2001 penyusunan isi publikasi disesuaikan dengan struktur organisasi yang baru yaitu :
 - Bagian Tata Usaha
 - Bagian Produksi
 - Bagian Statistik Distribusi
 - Bidang Statistik Sosial
 - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
 - Bidang Integrasi Pengolahan dan Desiminasi Statistik
2. Data statistik yang disajikan diperoleh dari Dinas-dinas di Lingkungan Pemda Kabupaten Belu, serta instansi pemerintah dan swasta lainnya. Pada penerbitan 2015 ini penyajiannya dibuat dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah konsumen data yang semakin beragam.
3. Satuan atau ukuran serta tabel-tabel statistik bersifat baku secara nasional yang juga berpedoman kepada standarisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa.

INTRODUCTION

1. *Belu Regency in Figure 2013* is an annual publication of BPS-Statistics of Belu Regency that published periodically. Because of the changed in BPS organization structure according to Government Regulation No. 51 1999 and President Decree No, 121 2001, the drafting of this publication was adjusted with the new organization structure, they are :
 - Secretariat
 - Production Statistics Division
 - Distribution Statistics Division
 - Social Statistics Division
 - Analysis Regional Accounts and Analysis Statistics Division
 - Integration Processing and Statistical Dessemination Division.
2. Most of presented statistic data were collected from local government offices, government institutions and private institutions. For the presentation, this publication uses Bahasa and English to facilitate the various consumens.
3. The measurment and the statistical table in this publication was nationally standard based on United Nations Oranization Standardization.

**SEJARAH KABUPATEN
BELU**

Sesuai berbagai penelitian dan cerita sejarah daerah di Belu, manusia Belu pertama yang mendiami wilayah Belu adalah “Suku Melus“. Orang Melus dikenal dengan sebutan “Emafatuk Oan Ema Ai Oan“, (manusia penghuni batu dan kayu). Tipe manusia Melus adalah berpostur kuat, kekar dan bertubuh pendek. Semua para pendatang yang menghuni Belu sebenarnya berasal dari “Sina Mutin Malaka“. Malaka merupakan tanah asal-usul pendatang di Belu yang berlayar menuju Timor melalui Larantuka. Khusus untuk para pendatang baru yang mendiami daerah Belu terdapat berbagai versi cerita. Kendati demikian, intinya bahwa, ada kesamaan universal yang dapat ditarik dari semua informasi dan data.

***HISTORY OF BELU
REGENCY***

According to various research and history, the first Belu resident was Melus. The Melus tribe was known as “Emafatuk Oan Ema Ai Oan” (People of the rock and wood). They have strong, stocky and short body posture. Actually, all of new comer dwelled in Belu come from “Sina Mutin Malaka”. Malaka was the origin of Belu’s new comer who sailed to Timor through Larantuka. There are a lot of version pf stories about Belu’s new comer. Even that way, there is a universal similarity can be pulled out from all data and information.

Ada cerita bahwa ada tiga orang bersaudara dari tanah Malaka yang datang dan tinggal di Belu, bercampur dengan suku asli Melus. Nama ketiga bersaudara itu menurut para tetua adat masing-masing daerah berlainan. Dari Makoan Fatuaruin menyebutnya Nekin Mataus (Likusaen), Suku Mataus (Sonbai), dan Bara Mataus (Fatuaruin). Sedangkan Makoan asal Dirma menyebutnya Loro Sankoe (Debuluk, Welakar), Loro Banleo (Dirma, Sanleo) dan Loro Sonbai (Dawan). Namun menurut beberapa makoan asal Besikama yang berasal dari Malaka ialah; Wehali Nain, Wewiku Nain dan Haitimuk Nain.

Ketiga orang bersaudara dari Malaka tersebut bergelar raja atau loro dan memiliki wilayah kekuasaan yang jelas dengan persekutuan yang akrab dengan masyarakatnya. Kedatangan mereka dari tanah Malaka hanya untuk menjalin hubungan dagang antar daerah di bidang kayu cendana dan hubungan etnis keagamaan.

Once upon a time, there was three brothers came from Malaka and stayed in Belu, associated with the origin Melus. They had different unique name according to each headman of region. Makoan Fatuaruin called them Nekin Mataus (Likusaen), Mataus (Sonbai), and Bara Mataus (Fatuaruin). While Makoan Dirma called them Loro Sankoe (Debuluk, Welakar), Loro Banleo (Dirma, Sanleo), and Loro Sonbai (Dawan). According to Makoan Besikama called them Wehali Nain, Wewiku Nain, and Haitimuk Nain.

Those three brothers were aristocrat or loro and had settled dominion with good society assosiation. Their arrival from Malacca was established the trading relationship on sandalwoods and the religious ethnic relationship.

Dari semua pendatang di Belu, pimpinan dipegang oleh “Maromak Oan” Liurai Nain di Belu bagian Selatan. Bahkan menurut para peneliti asing Maromak Oan kekuasaannya juga merambah sampai sebahagian daerah Dawan (Insana dan Biboki). Dalam melaksanakan tugasnya di Belu, Maromak Oan memiliki perpanjangan tangan yaitu Wewiku-Wehali dan Haitimuk Nain. Selain juga ada di Fatuaruin, Sonbai dan Suai Kamanasa serta Loro Lakekun, Dirma, Fialaran, Maubara, Biboki dan Insana. Maromak Oan sendiri menetap di Laran sebagai pusat kekuasaan kerajaan Wewiku-Wehali.

Para pendatang di Belu tersebut, tidak membagi daerah Belu menjadi Selatan dan Utara sebagaimana yang terjadi sekarang. Menurut para sejarawan, pembagian Belu menjadi Belu bagian Selatan dan Utara hanyalah merupakan strategi pemerintah jajahan Belanda untuk mempermudah system pengontrolan terhadap masyarakatnya. Dalam keadaan pemerintahan adat tersebut muncullah siaran dari pemerintah raja-raja dengan apa yang disebutnya “Zaman Keemasan Kerajaan”. Apa yang kita catat dan dikenal dalam sejarah daerah Belu adalah adanya kerajaan Wewiku-Wehali (pusat kekuasaan seluruh Belu).

Among all of new comer, in the south of Belu was led by Liurai Nain “Maromak Oan”. According to foreign researcher, the Maromak Oan’s dominion was expanded to some region of Dawan (Insana and Biboki). In his duty in Belu, Maromak Oan had an autocrat in Wewiku-Wehali and Haitimuk Nain and also in Fatuaruin, Sonbai, and Suai Kamanasa, Loro Lakekun, Dirma, Fialaran, Maubara, Biboki, and Insana. Maromak Oan itself stayed in Laran as the authority center of Wewiku-Wehali.

All of Belu’s new comers did not divide region by two parts, South and North as it is right now. According to historian, the assignment of Belu’s Regency into south and north was only a colonial Dutch strategy to make the society control system easier. In the custom governmental, a broadcast appear in number from the empire governmental called “the empire golden age”. What was recorded and known in the history of Belu’s regency is that there was an empire of Wewiku-Wehali (which its dominion covered in a whole area of Belu).

Di Dawan ada kerajaan Sonbay yang berkuasa di daerah Mutis. Daerah Dawan termasuk Miamafa dan Dubay sekitar 40.000 jiwa masyarakatnya. Menurut penuturan para tetua adat dari Wewiku-Wehali, untuk mempermudah pengaturan system pemerintahan, Sang Maromak Oan mengirim para pembantunya ke seluruh wilayah Belu sebagai Loro dan Liurai.

Tercatat nama-nama pemimpin besar yang dikirim dari Wewiku-Wehali seperti Loro Dirma, Loro Lakekun, Biboki Nain, Herneno dan Insana Nain serta Nenometan Anas dan Fialaran. Ada juga kerajaan Fialaran di Belu bagian Utara yang dipimpin Dasi Mau Bauk dengan kaki tangannya seperti Loro Bauho, Lakekun, Naitimu, Asumanu, Lasiolat dan Lidak. Selain itu ada juga nama seperti Dafala, Manleten, Umaklaran Sorbau. Dalam perkembangan pemerintahannya muncul lagi tiga bersaudara yang ikut memerintah di Utara yaitu Tohe Nain, Maumutin dan Aitoon.

At Dawan, there was an empire of Sonbai which dominate the area of Mutis. The population of Dawan (including Miamafa and Dubay) were 40.000 persons. According to the elders of Wewiku – Wehali, in order to make the government system arrangement easier, Maromak Oan delegated his servants to the entire region of Belu as Loro and Liurai.

There were recorded the names of great leaders delegated from Wewiku-Wehali, such as Loro Dirma, Loro Lakekukn, Biboki Nain, Herneno, Insana Nain, Nenometan Anas, and Fialaran. There was also an empire of Fialaran settled in the north of belu which led by Dasi Mau Bauk whose servants were Loro Bauho, Laklukun, Naitimu, Asumanu, Lasiolat, and Lidak. Besides, there were also names like Dafala, Manleten, Umaklaran, Sorbau. In governmental development there were three others brothers who were commanding on the north of belu, they are Tohe Nain, Maumutin, and Aitoan.

Sesuai pemikiran sejarawan Belu, perkawinan antara Loro Bauho dan Klusin yang dikenal dengan nama As Tanara membawahi dasi sanulu yang dikenal sampai sekarang ini yaitu Lasiolat, Asumanu, Lasaka, Dafala, Manukleten, Sorbau, Lidak, Tohe Maumutin dan Aitoon. Dalam berbagai penuturan di Utara maupun di Selatan terkenal dengan nama empat jalinan terkait. Di Belu Utara bagian Barat dikenal Umahat, Rin besi hat yaitu Dafala, Manuleten, Umaklaran Sorbauan dibagian Timur ada Asumanu Tohe, Besikama-Lasaen, Umalor-Lawain. Dengan demikian rupanya keempat bersaudara yang satunya menjelma sebagai tak kelihatan itu yang menandai asal-usul pendatang di Belu membaur dengan penduduk asli Melus yang sudah lama punah.

SEJARAH ADMINISTRATIF

Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1985 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 69 tahun 1958 dengan Kota Atambua sebagai ibu kota kabupaten dan terdiri dari 6 kecamatan.

According to Belu's historian, there was a mixed-marriage between Loro Bauho and Klusin that called As Tanara and supervised Dasi Sanulu which nowadays is known as Lasiolat, Asumanu, Lasaka, Dafala, Manukleten, Sorbau, Lidak, Tohe Maumutin, and Aitoan. It is known in the north and south that there was four interrelated connection. On the west of north Belu known as Umahat, Rin besi hat known as Dafala, Manuleten, Umaklaran Sorbayan, and on the east was known as Asumanu-Tohe, Besikama-Lasaen, Umalor-Lawan. Thus, among the four brothers, one was invisible who marked the descent of Belu's new comer that assimilated with the original Melus that had extinct for a long time.

ADMINISTRATIVE HISTORY

Belu regency was established on December 20, 1958 based on Law of Indonesia Republic Number 69 of 1958 with Atambua City as its capital city and divided into 6 sub-districts.

Pada awal pembentukannya, Kabupaten Belu terdiri dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, dan Kecamatan Malaka Barat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1992 maka pada tahun 1992 terjadi pemekaran kecamatan menjadi 8 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima dan Kecamatan Kota Atambua.

Pada tahun 2001 terjadi pemekaran kecamatan lagi menjadi 12 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu No. 12 Tahun 2001. 12 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean dan Kecamatan Rinhat.

In the early formed, Belu Regency was consist of 6 sub-districts, they were Lamaknen, Tasifeto Timur, Tasifeto Barat, Malaka Timur, Malaka Tengah and Malaka Barat.

Based on Government Rule No. 29 Year 1992, There were sub-districts division into 8 sub-district, they were Lamaknen, Tasifeto Timur, Tasifeto Barat, Malaka Timur, Malaka Tengah, Malaka Barat, Kobalima and Kota Atambua.

There were sub-districts division into 12 sub-districts happended in 2001 based on Regional rule of Belu Regency No. 12 Year 2001. Those 12 Sub-districts were Lamaknen, Tasifeto Timur, Tasifeto Barat, Malaka Timur, Malaka Tengah, Malaka Barat, Kobalima, Kota Atambua, Raihat, Kakuluk Mesak, Sasitamean and Rinhat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu No. 10 Tahun 2004 terjadi pemekaran kecamatan di Kabupaten Belu menjadi 16 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, Kecamatan Rinhat, Kecamatan Weliman, Kecamatan Wewiku, Kecamatan Raimanuk dan Kecamatan Laenmanen.

Pada Tahun 2006 Kecamatan di Kabupaten Belu mengalami pemekaran sebanyak tiga kali sehingga pada akhir 2006 Kabupaten Belu terdiri dari 21 kecamatan. Pemekaran ini terjadi didasarkan atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu berikut :

- No. 4 Tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan Lamaknen Selatan.
- No. 5 Tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan Io Kufeu dan Botin Leo Bele.
- No. 18 Tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan.

Based on Government Rule of Belu Regency No. 10 Year 2004, There were sub-districts division of Belu Regency into 16 sub-district, they were Lamaknen, Tasifeto Timur, Tasifeto Barat, Malaka Timur, Malaka Tengah, Malaka Barat, Kobalima, Kota Atambua, Raihat, Kakuluk Mesak, Sasitamean, Rinhat, Weliman, Wewiku, Raimanuk and Laenmanen.

In 2006 Belu Regency experience three times of sub-districts division so in the end of 2006 Belu Regency was consisted of 21 sub-districts. Those division were based on Govenment Rules, they were :

- *No. 4 Year 2006 about establishment of Lamaknen Selatan Sub-District.*
- *No. 5 Year 2006 about establishment of Io Kufeu and Botin Leo Bele Sub-District.*
- *No. 18 Year 2006 about establishment of Atambua Barat and Atambua Selatan Sub-District.*

Kabupaten Belu pada saat ini terdiri dari 24 kecamatan yang merupakan hasil dari dua kali pemekaran yang terjadi pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu yaitu :

- No. 2 Tahun 2007 tentang pembentukan Kecamatan Nanaet Dubesi dan Kobalima Timur.
- No. 3 Tahun 2007 tentang pembentukan Kecamatan Lasiolat.

Nowdays Belu Regency consist of 24 sub-districts that are the result of the expansion that occurred on 2007 based on The Government Rules of Belu Regency, they are :

- *No. 2 Year 2007 about establishment of Nanaet Dubesi and Kobalima Timur Sub-District.*
- *No. 3 Year 2007 about establishment of Lasiolat Sub-Districts.*



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 16 TAHUN 1997

TENTANG

S T A T I S T I K

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan Nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
 - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien;
 - c. bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK**

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.

13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-Undang ini juga berasaskan :

- a. Keterpaduan;
- b. Keakuratan; dan
- c. Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan Statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. Statistik dasar;
- b. Statistik sektoral;
- c. Statistik khusus;

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik Dasar diselenggarakan oleh Badan
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan ststistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara:
 - a. Survei;
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Statistik Sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil Statistik Sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan, maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi;
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pembangunan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul;
 - b. Wilayah kegiatan statistik;
 - c. Objek populasi;
 - d. Jumlah responden;
 - e. Waktu pelaksanaan;
 - f. Metode statistik;
 - g. Nama dan alamat penyelenggara;
 - h. Abstrak.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 18

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenalan, serta wajib memperlihatkan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberitahukan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah daerah yang merupakan instansi vertikal.

- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan sistem statistik nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;

- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38, dan pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-Undang ini, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-Undang ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK
INDONESIA

ttd.

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

STATISTIK KUNCISTATISTIK KUNCI, 2013 – 2014
KEY STATISTICS, 2013 - 2014

Rincian/ <i>Description</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
SOSIAL/ SOCIAL			
1. Penduduk/ <i>Population</i> ^{*)}	Ribu/ <i>Thousand</i>	197,002	201 734
2. Laju Pertumbuhan Penduduk/ <i>Population</i> <i>Growth</i> ^{*)}	%	-	-
3. TPAK/ <i>LFPR</i> ¹⁾	%	78,73	84,37
4. TPT/ <i>OUR</i> ²⁾	%	2,77	2,94
5. Penduduk Miskin/ <i>Poor People</i>	Ribu/ <i>Thousand</i>	1 000,3	-
6. Persentase Penduduk Miskin/ <i>Percentage of</i> <i>Poor People</i>	%	-	-
7. IPM/ <i>HDI</i> ³⁾	-	66,24	59,72

Catatan/ Notes :

- 1) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ *Labor Force Participation Rate*
 - 2) Tingkat Pengangguran Terbuka/ *Open Unemployment Rate*
 - 3) Indeks Pembangunan Manusia/ *Human Development Index*
- *) Merupakan hasil Registrasi Penduduk/ *Population Registration*

STATISTIK KUNCI, 2013 – 2014
KEY STATISTICS, 2013 – 2014

Rincian/ <i>Description</i>	Satuan / <i>Unit</i>	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
EKONOMI/ <i>ECONOMIC</i>			
1. PDRB ADHB/ <i>GRDP at Current Price</i> ¹⁾	Triliun Rupiah/ <i>Trillion Rupiah</i>	2 498 518,2	2 787 733,5
2. PDRB ADHK/ <i>GRDP at Constant Price</i> ²⁾	Triliun Rupiah/ <i>Trillion Rupiah</i>	2 135 644,0	2 258 123,9
3. Laju Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	%	6,03	5,74
4. PDRB Perkapita ADHB/ <i>Percapita of GRDP at Current Price</i>	Juta Rupiah/ <i>Million Rupiah</i>	12,49	13,71
5. Pendapatan Perkapita/ <i>Percapita Income</i>	Juta Rupiah/ <i>Million Rupiah</i>		
6. Inflasi/ <i>Inflation</i>	%	5,38	5,82

Catatan/ *Notes* :

- 1) Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku/ *Gross Domestic Product at Current Price*
 - 2) Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan/ *Gross Domestic Bruto at Constan Price*
- *) Angka Perbaikan/ *Correction Figures*
 **) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*
 ***) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

BAB / CHAPTER

1

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis Kabupaten Belu terletak pada $124^0 - 126^0$ Bujur Timur dan $9^0 - 10^0$ Lintang Selatan.
 2. Kabupaten Belu memiliki wilayah seluas 2 445,57 Km² dengan keadaan morfologi sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit dan bergunung-gunung dengan derajat kemiringan (>50%).
 3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Belu memiliki batas-batas : Utara – Selat Ombai. Selatan – Laut Timor. Timur – Negara Timor Leste. Barat – Kabupaten TTU dan TTS.
 4. Desa pesisir/ tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/lait (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan masyarakatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.
 5. Desa bukan pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
1. *Astronomically, Belu Regency is located at $124^0 - 126^0$ of East Longitude and $9^0 - 10^0$ of South Latitude.*
 2. *Belu Regency has 2 445,57 Km² area with hilly and mountainous morphology condition and slopes (>50%).*
 3. *In terms of geographic position, Belu Regency has boundaries as follows : North – Ombai Strait. South – Timor Sea. East – Timor Leste Country. West – TTU and TTS Regency.*
 4. *Off-shore village is village which has a portion area in the border/coast/ seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending on sea potential.*
 5. *Non off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/ coast/ seashore.*

6. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data PODES dilakukan 3 kali, yaitu menjelang penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi. Pada decade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sejak tahun 2008 kegiatan pendataan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

7. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional).

7.

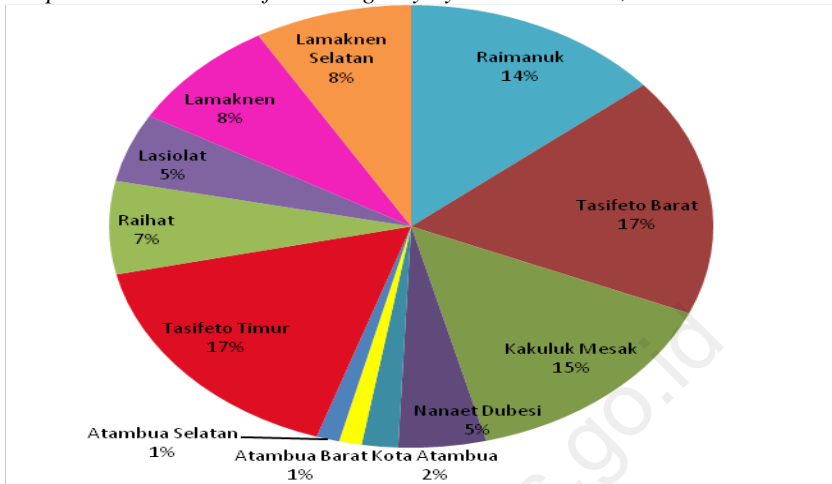
6. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded The Village Potential (PODES) data since 1980. Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out prior to three census activities: Population Census, Agricultural Census, Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of PODES data was ever carried out in 1994 and 1995. Since 2008, PODES has been carried out independently from the implementation of census activities, except for some variables that related to preparation of census in Questionnaire Module.*

PODES data are the only source of regional consisting of various information and providing picture of development progress in region.

8. Cakupan Wilayah pencacahan PODES adalah seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh department terkait. Berdasarkan data PODES terdapat 208 wilayah setingkat Desa/Kelurahan di Kabupaten Belu yang tersebar di 24 Kecamatan.
 9. Metode pengumpulan PODES dilakukan dengan cara sesus (complete enumeration). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.
 10. Kabupaten Belu memiliki iklim tropis dengan musim hujan yang sangat pendek (Desember-Maret) dan musim kemarau yang panjang (April-November).
 11. Temperatur di Kabupaten Belu memiliki rata-rata suhu sebesar $27,6^{\circ}\text{C}$ dengan interval suhu $21,5^{\circ}\text{C}$ – $33,7^{\circ}\text{C}$. Temperatur terendah ($21,5^{\circ}\text{C}$) terjadi pada bulan Agustus dan temperatur tertinggi ($33,7^{\circ}\text{C}$) terjadi pada bulan November.
8. *PODES enumeration coverage are entire villages in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Society Resettlement (PMT) under related department. By 2010, based on PODES data there are 208 villages in Belu Regency spreading over 24 Sub-Districts.*
 9. *The method of PODES data collection was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or entrusted staff member of village or others relevant rspondents.*
 10. *Belu Regency has tropical climate with rainy season was shorter (December-March) than dry season (April-November).*
 11. *Belu Regency has average temperatures $27,6^{\circ}\text{C}$ with temperature inverval of $21,5^{\circ}\text{C}$ – $33,7^{\circ}\text{C}$. The lowest temperature happend in August while the highest temperature happend in November.*

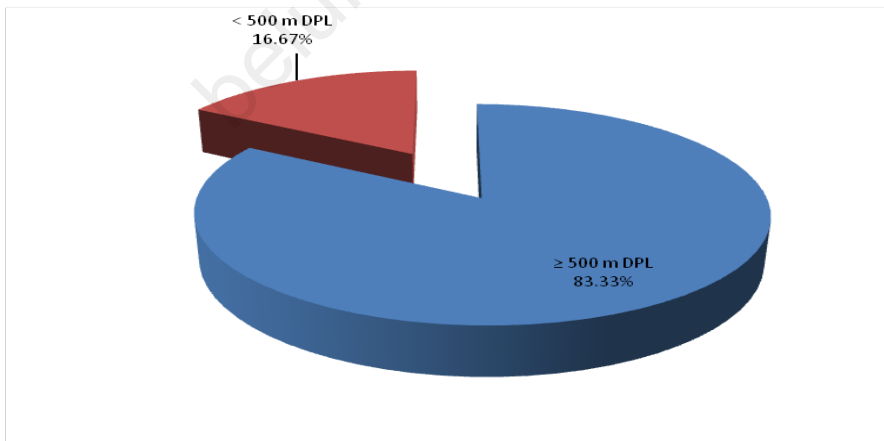
belukab.bps.go.id

Grafik 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Graphic 1.1 Area of Belu Regency by Sub-District in, 2014



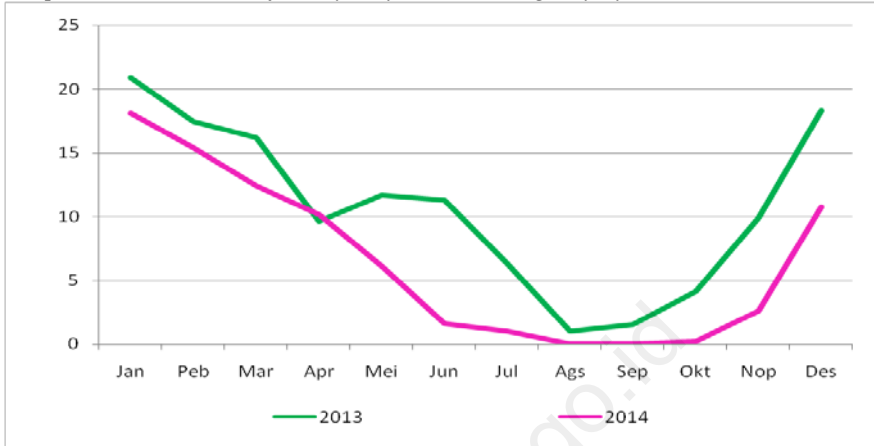
Sumber : Potensi Desa (PODES) 2014, BPS
Source : PODES 2014, BPS

Grafik 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013
Graphic 1.2 Height of Belu Regency by Sub-District, 2013



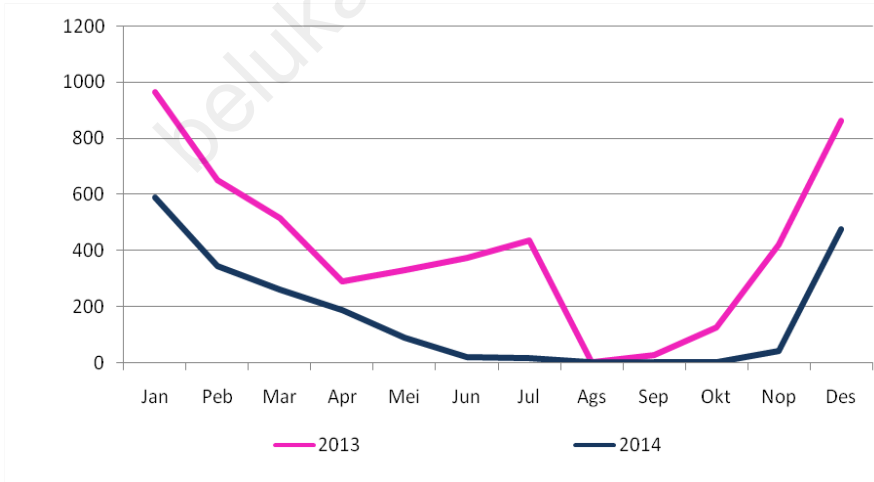
Sumber : Potensi Desa (PODES) 2014, BPS
Source : PODES 2014, BPS

Grafik 1.3 Banyak Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2013-2014
Graphic 1.3 *Numbers of Rainy Days in Belu Regency by Month, 2013-2014*



Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Agriculture and Estate Services of Belu Regency

Grafik 1.4 Banyak Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2013-2014
Graphic 1.4 *Numbers of Rainfall in Belu Regency by Month, 2013-2014*



Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Agriculture and Estate Services of Belu Regency

KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL CONDITION

belukab.bps.go.id

**1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION**

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table Area of Belu Regency by Sub-District in, 2014

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Wilayah <i>Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01.	Raimanuk	179,42	13,96
02.	Tasifeto Barat	224,19	17,45
03.	Kakuluk Mesak	187,54	14,60
04.	Nanaet Dubesi	60,25	4,69
05.	Kota Atambua	24,90	1,94
06.	Atambua Barat	15,55	1,21
07.	Atambua Selatan	15,73	1,22
08.	Tasifeto Timur	211,37	16,45
09.	Raihat	87,20	6,79
10.	Lasiolat	64,48	5,02
11.	Lamaknen	105,90	8,24
12.	Lamaknen Selatan	108,41	8,44
Jumlah/Total		1 284,94	100

Sumber : Potensi Desa (PODES) 2014, BPS
Source : *PODES 2014, BPS*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Table 1.1.2 *Height of Belu Regency by Sub-District, 2014*

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	< 500 m DPL	≥ 500 m DPL
[1]	[2]	[3]	[4]
01.	Raimanuk	-	√
02.	Tasifeto Barat	-	√
03.	Kakuluk Mesak	√	-
04.	Nanaet Dubesi	-	√
05.	Kota Atambua	-	√
06.	Atambua Barat	-	√
07.	Atambua Selatan	-	√
08.	Tasifeto Timur	√	-
09.	Raihat	-	√
10.	Lasiolat	-	√
11.	Lamaknen	-	√
12.	Lamaknen Selatan	-	√
Jumlah Kecamatan/ Total Sub-District		2	10

Sumber : Potensi Desa (PODES) 2014, BPS

Source : *PODES 2014, BPS*

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Table 1.1.3 *Distance Between Capital City of Regency and Sub-District in Belu Regency, 2014*

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Sub-District Capital City</i>	Jarak Ibu Kota Kabupaten <i>Distance with Capital City (km)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01.	Raimanuk	Arekama	41,0
02.	Tasifeto Barat	Kimbana	17,5
03.	Kakuluk Mesak	Umarese	14,0
04.	Nanaet Dubesi	Tete Seban	35,0
17.	Kota Atambua	Tenukiik	1,5
18.	Atambua Barat	Sesekoe	4,0
19.	Atambua Selatan	Asuulun	5,7
20.	Tasifeto Timur	Wedomu	13,0
21.	Raihat	Bei Sari Loo	33,0
22.	Lasiolat	Lafuli	20,0
23.	Lamaknen	Weluli	35,0
24.	Lamaknen Selatan	Pie Bulak	49,6

Dinas : Kimpraswil Kabupaten Belu

Source Department of Infrastructure, Belu Regency

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa Pesisir dan Bukan Desa Pesisir Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Table 1.1.4 *Numbers of Off-Shore Villages and Non Off-Shore Villages by Sub-District in Belu Regency, 2014*

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Desa Pesisir <i>Off-Shore</i>	Bukan Desa Pesisir <i>Non Off-Shore</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
11.	Raimanuk	-	9
14.	Tasifeto Barat	-	8
15.	Kakuluk Mesak	4	2
16.	Nanaet Dubesi	-	4
17.	Kota Atambua	-	4
18.	Atambua Barat	-	4
19.	Atambua Selatan	-	4
20.	Tasifeto Timur	1	11
21.	Raihat	-	6
22.	Lasiolat	-	7
23.	Lamaknen	-	9
24.	Lamaknen Selatan	-	8
Kabupaten Belu		5	76
<i>Belu Regency</i>			

Sumber : Potensi Desa (PODES) 2014, BPS
 Source: *PODES 2014, BPS*

Tabel 1.1.5 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Table 1.1.5 Name and Length of Rivers by Sub-District in Belu Regency, 2014

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang Sungai <i>Length of Rivers</i> (km)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Tasifeto Barat	Buik	40
		Luradik	10
2.	Tasifeto Timur	Baukama	45
		Baukoek	10
		Motamuru	15
3.	Lamaknen	Welulik	18
		Malibaka	50
4.	Kota Atambua	Talau	50

Sumber : Dinas Kimpraswil Kabupaten Belu
Source : Department of Infrastructure, Belu Regency

belukab.bps.go.id

IKLIM

CLIMATE

belukab.bps.go.id

**1.2 IKLIM
CLIMATE**

Banyaknya Hari Hujan Menurut Stasiun Pengukuran Hujan di Kabupaten Belu, 2014

Tabel 1.2.1
Table

Numbers of Rainy Days by Rain Gauge Station in Belu Regency, 2014
(Hari/Days)

Stasiun Pengukuran Hujan <i>Rain Gauge Station</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Motabuik/ Atambua Selatan	13	13	11	15	4	1
Fatukmetan/ Kakuluk Mesak	17	10	7	9	3	1
Weluli/ Lamaknen	21	18	9	11	-	-
Sukabitetek/ Raimanuk	17	23	11	4	9	-
Fatuketi/Kakuluk Mesak	12	7	2	6	3	-
Fatulotu/ Lasiolat	29	21	15	9	3	-
Debuklaran/Tasifeto Timur	19	11	19	20	9	-
Halilulik/Tasifeto Barat	15	18	20	18	20	-
Fohoeka/ Nanaet Dubesi	20	16	13	11	7	-
Loonuna/Lamaknen Selatan	18	16	13	-	9	9
Tenubot/Kota Atambua	17	17	18	10	8	7
Tobir/Tasifeto Timur	14	11	-	3	-	-
Asumanu/Raihat	16	11	7	10	5	-
Haekesak/Raihat	26	24	29	16	6	4
Rata-rata per Bulan <i>Per Month Average</i>	18	15	12	10	6	2

Tabel 1.2.1 Lanjutan
Table Continued

(Hari/Days)

Stasiun Pengukuran Hujan <i>Rain Gauge Station</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Motabuk/ Atambua Selatan	-	-	-	-	3	21
Fatukmetan/ Kakuluk Mesak	2	-	-	-	-	-
Weluli/ Lamaknen	2	-	-	-	1	22
Sukabitek/ Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Fatuketi/Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Fatulotu/ Lasiolat	1	-	-	-	-	-
Debuklaran/Tasifeto Timur	-	-	-	-	3	22
Halilulik/Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Fohoeka/ Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Loonuna/Lamaknen Selatan	4	-	-	-	1	-
Tenubot/Kota Atambua	-	-	-	-	3	21
Tobir/Tasifeto Timur	-	-	-	-	6	20
Asumanu/Raihat	2	-	-	-	11	18
Haekesak/Raihat	3	-	-	3	8	27
Rata-rata per Bulan Per Month Average	1	-	-	-	3	11

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source : Agriculture and Estate Services of Belu Regency

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.2.2 Banyaknya Curah Hujan Menurut Stasiun Pengukuran Hujan di Kabupaten Belu, 2014
Table *Numbers of Rainfall by Rain Gauge Station in Belu Regency, 2014*

Stasiun Pengukuran Hujan <i>Rain Gauge Station</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Motabuik/ Atambua Selatan	4450,0	2190,0	1860,0	1970,0	360,0	70,0
Fatukmetan/ Kakuluk Mesak	392,6	176,3	52,3	109,4	78,0	110,0
Weluli/ Lamaknen	629,0	344,0	309,5	252,5	-	-
Sukabitetek/ Raimanuk	106,0	215,0	111,0	35,0	125,0	-
Fatuketi/Kakuluk Mesak	1553,7	390,9	26,2	137,9	99,2	-
Fatulotu/ Lasiolat	803,0	271,0	314,0	233,0	24,0	-
Debuklaran/Tasifeto Timur	278,0	138,0	239,0	241,0	56,0	-
Halilulik/Tasifeto Barat	160,0	104,0	182,0	133,0	186,0	-
Fohoeka/ Nanaet Dubesi	1340,0	1050,0	985,0	745,0	420,0	-
Loonuna/Lamaknen Selatan	622,0	244,0	213,0	-	28,5	51,5
Tenubot/Kota Atambua	482,0	522,0	385,0	178,0	110,0	77,0
Tobir/Tasifeto Timur	382,5	194,5	-	102,0	-	-
Asumanu/Raihat	569,0	122,0	73	228,0	108,0	-
Haekesak/Raihat	945,5	1075,3	751,7	221,6	11,0	4,0
Rata-rata per Bulan Per Month Average	590,0	346,0	260,0	187,0	89,0	17,0

Tabel 1.2.2 Lanjutan
Table Continued

(mm)

Stasiun Pengukuran Hujan <i>Rain Gauge Station</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Motabui/ Atambua Selatan	60,0	-	-	-	65,0	459,0
Fatukmetan/ Kakuluk Mesak	13,3	-	-	-	-	-
Weluli/ Lamaknen	29,5	-	-	-	-	-
Sukabitetek/ Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Fatuketi/Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Fatulotu/ Lasiolat	47,0	-	-	-	-	-
Debuklaran/Tasifeto Timur	-	-	-	-	24,0	206
Halilulik/Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Fohoeka/ Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Loonuna/Lamaknen Selatan	36,0	-	-	-	14,0	-
Tenubot/Kota Atambua	-	-	-	-	27,0	865,5
Tobir/Tasifeto Timur	-	-	-	-	98,5	400,5
Asumanu/Raihat	72	-	-	-	193,0	645,3
Haekesak/Raihat	-	-	-	14,9	215,5	4569,1
Rata-rata per Bulan Per Month Average	14,0	-	-	1	41,0	478,0

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source : Agriculture and Estate Services of Belu Regency

BAB / CHAPTER

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1958 dengan Atambua sebagai ibu kota kabupatennya.
 2. Sesuai dengan Undang-undang No. 69 Tahun 1958, tentang pembentukan Daerah Tingkat II, ditetapkan Kabupaten Belu menjadi salah satu Daerah Tingkat II. Pejabat Bupati yang pernah memegang tumpuk pemerintahan daerah adalah sebagai berikut :
 1. Alfonsius Andreas Bere Tallo, (1960-1969)
 2. Drs. Markus Didoek, (1969-1977)
 3. Marsel Adang Da Gomez, (1977-1978)
 4. Drs. Servatius Berek, (1978-1982)
 5. Drs. Jhon S. Letto, (1983-1988)
 6. Letkol Art. Ignasius Sumantri, (1988-1993)
 7. Drs. Servarius M. Pareira, MPH, (1993-1998)
 8. Drs. Marsellus Bere, (1999-2004)
 9. Drs. Joachim Lopez, (2004-Sekarang)
1. *Belu Regency was established on 20 December 1958 with Atambua as Its capital city.*
 2. *In accordance with Law No. 69 in 1958, about the subjects of Government in the Second grade Regional, established Belu Regency as one of second grade Regional. The former regent who has held the reins of local governance as follows :*
 1. *Alfonsius Andreas Bere Tallo, (1960-1969)*
 2. *Drs. Markus Didoek, (1969-1977)*
 3. *Marsel Adang Da Gomez, (1977-1978)*
 4. *Drs. Servatius Berek, (1978-1982)*
 5. *Drs. Jhon S. Letto, (1983-1988)*
 6. *Letkol Art. Ignasius Sumantri, (1988-1993)*
 7. *Drs. Servarius M. Pareira, MPH, (1993-1998)*
 8. *Drs. Marsellus Bere, (1999-2004)*
 9. *Drs. Joachim Lopez, (2004-Sekarang)*

3. Dalam struktur wilayah administrasi, Kabupaten Belu mengalami pemekaran wilayah sebanyak 6 kali. Yang semula hanya terdiri dari 6 Kecamatan pada awal berdirinya hingga sekarang menjadi 24 kecamatan.
 4. Berdasarkan Data dari Bagian Pemerintahan Desa Setda Kabupaten Belu, hingga awal tahun 2012 Kabupaten Belu memiliki 24 kecamatan yang terdiri dari 208 desa/kelurahan. Dari 208 desa/ kelurahan di Kabupaten Belu, 196 merupakan desa dan 12 merupakan kelurahan yang berstatus definitif.
 5. Menurut tingkat kemajuan indikatornya (bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban social budaya, serta kedaulatan politik masyarakat), desa/kelurahan di Kabupaten Belu dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu Desa Swadaya, Desa Swakarya, dan Desa Swasembada.
 6. Desa Swadaya adalah desa yang tingkat kemajuan indikatornya di bawah tingkat kemajuan di kabupaten/kota dan nasional.
3. *In the structure of administrative areas, Belu Regency experienced sixth times regional growth. In the beginning of its established there were only 6 Sub-districts and now there are 24 Sub-district.*
 4. *According to data from The Governance division of Belu Head Office, early of 2012 there were 208 definitive of Villages/Urbans in Belu Regency that consists of 196 Villages and 12 urbans.*
 5. *According to the growth of its indicators (economic, education, health, safety and social culture regulation, and political supremacy of society sector), Villages/Urbans in Belu Regency were classified into 3 class, they are Self-Helping Village, Self-Developing Village, and Self-Supporting Village.*
 6. *Self-Helping Village is a village which has its indicators growth under regency's and national's growth.*

7. Desa Swakarya adalah desa yang tingkat kemajuan indikatornya sama atau lebih besar dibandingkan dengan tingkat kemajuan kabupaten/kota tetapi lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat kemajuan nasional.
7. *Self-Supporting Village is a village which has its indicators growth same as or higher than regency's growth but under national's growth.*

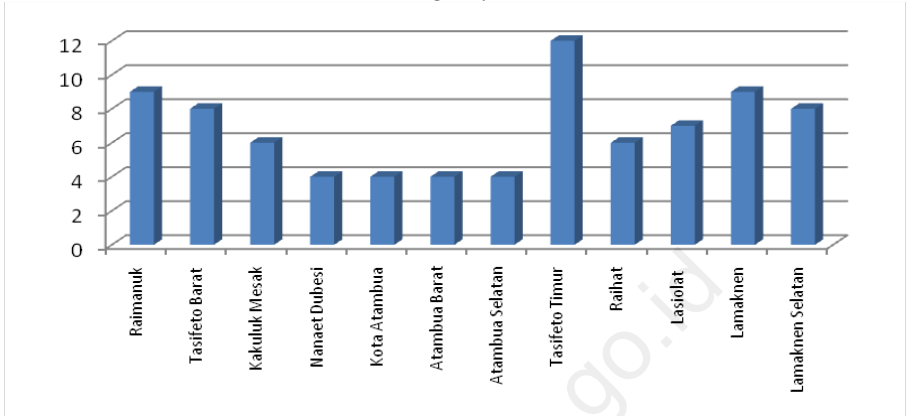
belukab.bps.go.id

belukab.bps.go.id

Jumlah Wilayah Administrasi Setingkat Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014

Grafik 2.1
Graphic

Numbers of Administrative Area on Village/Sububrs Level by Sub-Districts in Belu Regency, 2014

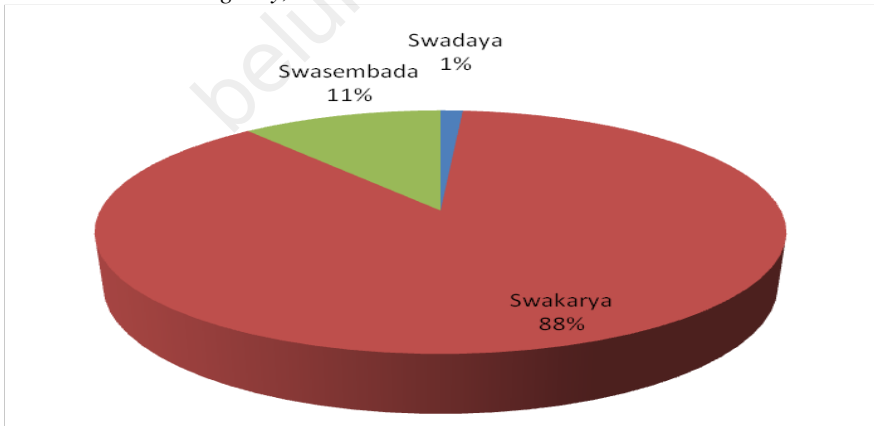


Sumber_ : Potensi Desa 2014 (PODES 2014), BPS
Source PODES 2014, BPS

Persentase Jumlah Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kabupaten Belu, 2014

Grafik 2.2
Graphic

Percentage of Village by Village Classification in Belu Regency, 2014



Sumber_ : PMD
Source PMD

belukab.bps.go.id

WILAYAH ADMINISTRASI

ADMINISTRATIVE AREA

belukab.bps.go.id

PEMERINTAHAN

2.1 WILAYAH ADMINSTRASI ADMINISTRATIVE AREA

Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014

Tabel 2.1.1
Table *Numbers of Village, Urban, Local Settlement, and Neighborhood by Sub District in Belu Regency, 2014*

Kecamatan Sub-District	Desa Village	Kelurahan Urban	Dusun/ Lingkungan Local Settlement	RW Village Community	RT Neighborhood Community
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	9	-	78	85	140
Tasifeto Barat	8	-	62	62	173
Kakuluk Mesak	6	-	33	28	96
Nanaet Dubesi	4	-	20	21	40
Kota Atambua	-	4	-	24	124
Atambua Barat	-	4	8	24	92
Atambua Selatan	-	4	9	19	101
Tasifeto Timur	12	-	63	45	185
Raihat	6	-	31	22	95
Lasiolat	7	-	25	19	72
Lamaknen	9	-	46	44	99
Lamaknen Selatan	8	-	44	52	104
Kabupaten Belu Belu Regency	69	12	419	445	1 321

Sumber : Bagian Pemerintahan Desa, Kantor Bupati Belu
Source : Village Government Division, The Regent of Belu Office

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Belu, 2014
Table 2.1.2 *Numbers of Village/Urban by Sub-District and its Classification in Belu Regency, 2014*

Kecamatan Sub-District	Swadaya Self- help		Swakarya Self- Developing		Swasembada Self- Supporting		Jumlah Total
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Raimanuk	-	1	-	7	-	1	9
Tasifeto Barat	-	-	-	8	-	-	8
Kakuluk Mesak	-	-	-	6	-	-	6
Nanaet Dubesi	-	-	-	4	-	-	4
Kota Atambua	-	-	2	-	2	-	4
Atambua Barat	-	-	2	-	2	-	4
Atambua Selatan	-	-	1	-	3	-	4
Tasifeto Timur	-	-	-	11	-	1	12
Raihat	-	-	-	6	-	-	6
Lasiolat	-	-	-	7	-	-	7
Lamaknen	-	-	-	9	-	-	9
Lamaknen Selatan	-	-	-	8	-	-	8
Kabupaten Belu Belu Regency	-	1	5	66	7	5	81

Sumber : Bagian Pemerintahan Desa, Kantor Bupati Belu

Source : Village Government Division, The Regent of Belu Office

**DEWAN PERWAKILAN
RAKYAT DAERAH
(DPRD)**

*HOUSE OF REGIONAL
REPRESENTATIVES (LOCAL
PARLIAMENT)*

belukab.bpptid

belukab.bps.go.id

PEMERINTAHAN

2.2 DEWAN PERWAKILAN DAERAH HOUSE OF REGIONAL REPRESENTATIVE

Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kabupaten Belu 2014

Tabel 2.2.1
Table Numbers of Regencial Parliament Members by Political Party and Sex in Belu Regency 2014

	Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota DPRD <i>Local Legislators</i>			Peresentase <i>Percentage</i>
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Partai Demokrat	2	1	3	10,00
2.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	1	4	13,33
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	1	2	3	10,00
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya	3	2	5	16,67
5.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	1	2	6,67
6.	Partai Demokrasi Kebangsaan	-	-	-	-
7.	Partai Amanat Nasional (PAN)	3	-	3	10,00
8.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	-	3	10,00
9.	Partai Pelopor	-	-	-	-
10.	Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB)	-	-	-	-
11.	Partai Perjuangan Indonesia baru (PPIB)	-	-	-	-
12.	Partai Barisan Nasional (Barnas)	-	-	-	-
13.	Partai Damai Sejahtera (PDS)	-	-	-	-
14.	Partai Republik Nusantara (RepublikaN)	-	-	-	-
15.	Partai Karya Perjuangan Indonesia (PKPI)	1	1	2	6,67
16.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	-	2	2	6,67
17.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2	6,67
18.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	-	1	3,33
19.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme (PNI-M)	-	-	-	-
20.	Partai Pemuda Indonesia (PPI)	-	-	-	-
21.	Partai Lainnya	-	-	-	-
	Kabupaten Belu Belu Regency	20	10	30	100,00

Sumber : Sekertariat DPRD Kabupaten Belu
Source Parliament Secretariat of Belu Regency

Tabel 2.2.2 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Belu 2014
Table *Numbers of Regencial Parliament Members by Educational Attainment and Sex in Belu Regency 2014*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Anggota DPRD <i>Local Legislators</i>			Peresentase <i>Percentage</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. SMA/ Senior High School	13	9	22	73,33
2. D I/ Diploma I	-	-	-	-
3. D II/ Diploma II	-	-	-	-
4. D III/ Diploma III	-	-	-	-
5. D IV/ Diploma IV	-	-	-	-
6. S 1/ Strata 1	7	1	8	26,67
7. S 2/ Strata 2	-	-	-	-
8. S 3/ Strata 3	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	20	10	30	100,00

Sumber : Sekertariat DPRD Kabupaten Belu
 Source : *Parliament Secretariat of Belu Regency*

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2.3 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Belu, 2012-2014
Table 2.2.3 *Number of Parliament Decree by Type of Decree in Belu Regency, 2012-2014*

No.	Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Peraturan Daerah/ <i>Local Rule</i>	16	15	3
2.	Keputusan DPRD/ <i>Assembly Decree</i>	17	8	11
3.	Pernyataan/ <i>Statement</i>	-	-	-
4.	Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion</i>	-	-	-
5.	Resolusi / <i>Resolution</i>	-	-	-
6.	Kesimpulan Pendapat / <i>Opinion Resume</i>	-	-	-
7.	Keputusan Pimpinan / <i>Chair Person's Decree</i>	3	3	3
8.	Memorandum / <i>Memorandum</i>	-	-	-
9.	Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Delebration Committee Decree</i>	4	3	3
10.	Pendapat Panitia Anggaran / <i>Budged Committee Opinion</i>	6	6	2
Jumlah / Total		46	35	22

Sumber : DPRD Kabupaten Belu
Source *House of Parliament of Belu Regency*

Tabel 2.2.4 Banyaknya Pemilihan Menurut Partisipasi dalam Pemilu, 2009 dan 2014
Table *Numbers of Votes by Participation on Election, 2009 and 2014*

Pemilih Voter	Legislatif/ <i>Legislative</i>		Presiden/ <i>President</i>	
	2009	2014	2009	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
a. Terdaftar/ <i>Registered</i>	223 309	259 946	220 515	254 563
b. Menggunakan hak pilih/ <i>Using The Vote Right</i>	164 250	172 413	156 527	151 360
- Suara sah/ <i>Valid Vote</i>	154 787	166 101	147 078	149 556
- Suara tidak sah/ <i>Invalid Vote</i>	11 704	6 312	11 059	1 804
c. Tidak menggunakan hak pilih/ <i>Not Using The Vote Right</i>	59 059	87533	63 988	103 203

Sumber : KPU Kabupaten Belu
 Source : *KPU of Belu Regency*

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2.5 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD Kabupaten Belu Dalam Pemilu, 2014
Table *Legislative Ballot Results of Belu Regency Legislators in Legislative Election, 2014*

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jumlah Perolehan Suara <i>Numbers of Vote</i>
[1]	[2]
1. Partai NAsional Demokrat (Nasdem)	14 744
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	12 062
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	5 978
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	17 704
5. Partai Golongan Karya (GOLKAR)	24 665
6. Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	25 113
7. Partai Demokrat	17 970
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	14 959
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	7 599
10. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	13 977
11. Partai Bulan Bintang (PBB)	3 134
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	8 196
13. Partai Damai Aceh (PAD)	-
14. Partai NAsional Aceh (PNA)	-
15. Partai Aceh (PA)	-
Jumlah / Total	166 101

Sumber : KPU Kabupaten Belu
Source : *KPU of Belu Regency*

belukab.bps.go.id

PEGAWAI NEGERI SIPIL

CIVIL SERVANT

belukab.bps.go.id

PEMERINTAHAN

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL CIVIL SERVANT

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pusat dan Daerah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin dan Unit

Tabel 2.3.1 Organisasi, 2014

Table Numbers of Central and Local Civil Servants by Sex and Organization in Belu Regency, 2014

Unit Organisasi Organization Unit	PNS Daerah Local Civil Servants		PNS Pusat Central Civil Servants		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Kecamatan						
Raimanuk	12	3	-	-	12	3
Tasifeto Barat ^{*)}	16	10	-	-	16	10
Kakuluk Mesak	28	8	-	-	28	8
Nanaet Dubesi	6	-	-	-	6	-
Kota Atambua	7	5	-	-	7	5
Atambua Barat	7	6	-	-	7	6
Atambua Selatan ^{*)}	37	15	-	-	37	15
Tasifeto Timur	17	4	-	-	17	4
Raihat	24	1	-	-	24	1
Lasiolat ^{*)}	15	2	-	-	15	2
Lamaknen	10	4	-	-	10	4
Lamaknen Selatan	17	1	-	-	17	1
Jumlah I / Total I	196	59	-	-	196	59

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	PNS Daerah Local Civil Servants		PNS Pusat Central Civil Servants		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2. Sekertaris Daerah	14	5	-	-	14	5
3. Sekretariat DPRD ¹⁾	21	19	-	-	21	19
4. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	27	28	9	2	36	30
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17	11	-	-	17	11
6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	20	9	-	-	20	9
7. Dinas Kehutanan	40	14	-	-	40	14
8. Dinas Kelautan dan Perikanan ²⁾	26	14	-	-	26	14
9. Dinas Peternakan	34	20	-	-	34	20
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	27	10	-	-	27	10
11. Dinas Pertanian dan Perkebunan	56	17	-	-	56	17
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	18	7	-	-	18	7
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan	169	14	-	-	169	14
14. Dinas Pertambangan dan Energi ³⁾	33	11	-	-	33	11
15. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga ⁴⁾	72	19	-	-	72	19
16. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga(Guru) ⁵⁾	1 863	1 943	-	-	1 863	1 943
17. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi ⁶⁾	37	13	-	-	37	13
18. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	61	12	-	-	61	12
Jumlah II / Total II	2 535	2 166	9	2	2 544	2 168

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	PNS Daerah <i>Local Civil Servants</i>		PNS Pusat <i>Central Civil Servants</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
19. Dinas Kesehatan ^{*)}	260	601			260	601
20. Badan Lingkungan Hidup	16	8	-	-	16	8
21. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ^{*)}	31	21	-	-	31	21
22. Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan ^{*)}	68	20	-	-	68	20
23. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	56	26	-	-	56	26
24. Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi	17	10	-	-	17	10
25. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	18	8	-	-	18	8
26. Badan Pemberdayaan Masyarakat	24	9	-	-	24	9
27. Badan Pertanahan Nasional	-	-	27	9	27	9
28. Badan Pusat Statistik	-	-	25	9	25	9
29. Badan Penanggulangan Bencana	15	2	-	-	15	2
30. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	30	21	-	-	30	21
31. Badan Penegelela Perbatasan	24	4	-	-	24	4
32. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan	16	7	-	-	16	7
33. Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia	-	-	48	8	48	8
34. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	20	-	20	-
35. Rumah Sakit Katolik Marianum	1	-	-	-	1	-
Jumlah III / Total III	576	737	120	26	696	763

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	PNS Daerah Local Civil Servants		PNS Pusat Central Civil Servants		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
36. Kementerian Agama ⁾	-	-	96	94	96	94
37. Pengadilan Agama Atambua	-	-	9	2	9	2
38. Pengadilan Negeri ⁾	-	-	23	12	23	12
39. Kejaksaan Negeri Atambua	20	7	-	-	20	7
40. Komisi Pemilihan Umum	12	6	2	3	14	9
41. Inspektorat	23	16	-	-	23	16
42. Polres	22	4	-	-	22	4
43. Satuan Polisi Pamong Praja	57	5	-	-	57	5
44. Imigrasi	38	7	-	-	38	7
45. Kodim 1605 ⁾	-	-	129	9	129	9
46. PDAM	-	-	1	-	1	-
47. Bandar Udara Haliwen	-	-	18	4	18	4
48. UPP Kelas III Atapupu	-	-	16	2	16	2
49. Lembaga Penyiaran Public Local ⁾	-	-	6	-	6	-
50. Perum Bulog ⁾	8	1	6	-	14	1
51. RSPP Betun	-	-	-	-	-	-
52. Rumah Sakit Umum Daerah Atambua ⁾	78	210	-	-	78	210
53. PD Belu Bhakti ⁾	-	-	-	-	-	-
54. Akademi Keperawatan	10	18	-	-	10	18
55. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe I Atapupu ⁾	-	-	18	-	18	-
56. BPPOM ⁾	2	-	-	2	2	2
Jumlah IV / Total IV	270	274	324	128	594	402
Jumlah/Total I+II+III+IV	3 577	3 236	453	156	4 030	3 392

Sumber : BKD dan masing-masing Instansi di Kabupaten Belu

Source : BKD and Each Institution in Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

PEMERINTAHAN

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin, Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2014
Tabel 2.3.2 *Numbers of Civil Servants by Sex, Organization, and Class Rank in Belu Regency, 2014*

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Golongan Kepangkatan/ Jenis Kelamin <i>Class rank/ Sex</i>								Jumlah <i>Total</i>	
	I		II		III		IV		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1. Kecamatan										
Raimanuk	5	1	3	1	3	1	1	-	12	3
Tasifeto Barat ⁾	1	-	11	6	4	4	-	-	16	10
Kakuluk Mesak	2	1	9	5	17	2	-	-	28	8
Nanaet Dubesi	-	-	1	-	4	-	1	-	6	-
Kota Atambua	-	-	1	2	5	3	1	-	7	5
Atambua Barat	1	-	1	1	5	5	-	-	7	6
Atambua Selatan ⁾	2	-	7	6	27	9	1	-	37	15
Tasifeto Timur	-	-	10	3	5	1	2	-	17	4
Raihat	1	-	8	-	14	1	1	-	24	1
Lasiolat ⁾	4	-	2	1	7	1	2	-	15	2
Lamaknen	-	-	2	2	7	2	1	-	10	4
Lamaknen Selatan	4	-	6	1	6	-	1	-	17	1
Jumlah I / Total I	20	2	61	28	104	29	11	-	196	59

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	Golongan Kepangkatan/ Jenis Kelamin Class rank/ Sex								Jumlah Total	
	I		II		III		IV			
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
2. Sekertaris Daerah	1	-	2	2	10	3	1	-	14	5
3. Sekretariat DPRD ¹⁾	2	10	12	6	6	3	1	-	21	19
4. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	-	9	9	23	20	3	1	36	30
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	5	3	9	6	3	2	17	11
6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	-	2	2	13	6	4	1	20	9
7. Dinas Kehutanan	-	-	13	6	24	6	3	2	40	14
8. Dinas Kelautan dan Perikanan ²⁾	4	-	8	1	10	12	4	1	26	14
9. Dinas Peternakan	4	-	11	3	16	14	3	3	34	20
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	-	8	2	13	7	5	1	27	10
11. Dinas Pertanian dan Perkebunan	3	-	16	4	32	13	5	-	56	17
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	-	-	5	1	9	4	4	2	18	7
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan	80	-	52	5	35	8	2	1	169	14
14. Dinas Pertambangan dan Energi ³⁾	2	-	9	3	20	7	2	1	33	11
15. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga ⁴⁾	2	-	33	5	33	14	4	-	72	19
16. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga(Guru)*	-	-	308	446	1 108	1 160	447	337	1 863	1 943
17. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	14	1	19	11	4	1	37	13
18. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	5	-	19	2	32	10	5	-	61	12
Jumlah II / Total II	106	-	524	507	1 412	1 307	502	354	2 544	2 168

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	Golongan Kepangkatan/ Jenis Kelamin Class rank/ Sex								Jumlah Total	
	I		II		III		IV		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
19. Dinas Kesehatan ^{*)}	8	2	131	463	119	134	2	2	260	601
20. Badan Lingkungan Hidup	1	-	3	3	10	4	2	1	16	8
21. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ^{*)}	4	-	8	4	12	15	7	2	31	21
22. Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan ^{*)}	1	-	14	2	45	17	8	1	68	20
23. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	-	-	14	5	37	16	5	5	56	26
24. Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi	-	-	3	3	9	7	5	-	17	10
25. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	-	1	3	11	5	5	-	18	8
26. Badan Pemberdayaan Masyarakat	1	-	9	2	8	7	6	-	24	9
27. Badan Pertanahan Nasional ^{*)}	-	-	6	3	20	6	1	-	27	9
28. Badan Pusat Statistik	1	-	3	2	20	7	1	-	25	9
29. Badan Penanggulangan Bencana	-	-	1	2	10	-	4	-	15	2
30. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan ^{*)}	1	-	17	11	8	10	4	-	30	21
31. Badan Penegelola Perbatasan ^{*)}	1	-	5	4	14	-	4	-	24	4
32. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan	1	-	5	1	7	5	3	1	16	7
33. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ^{*)}	-	-	19	1	28	7	1	-	48	8
34. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	7	-	12	-	1	-	20	-
35. Rumah Sakit Katolik Marianum	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-
Jumlah III / Total III	20	2	246	509	371	240	59	12	696	763

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	Golongan Kepangkatan/ Jenis Kelamin Class rank/ Sex								Jumlah Total	
	I		II		III		IV		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
36. Kementerian Agama ⁾	-	-	7	22	81	67	8	5	96	94
37. Pengadilan Agama Atambua	-	-	-	1	7	1	2	-	9	2
38. Pengadilan Negeri ⁾	-	-	7	4	12	8	4	-	23	12
39. Kejaksaan Negeri Atambua	-	-	4	3	15	4	1	-	20	7
40. Komisi Pemilihan Umum	2	-	6	4	6	5	-	-	14	9
41. Inspektorat	-	1	6	3	10	11	7	1	23	16
42. Polres	2	-	18	-	2	4	-	-	22	4
43. Satuan Polisi Pamong Praja	3	1	36	3	13	1	5	-	57	5
44. Imigrasi	-	-	31	6	7	1	-	-	38	7
45. Kodim 1605 ⁾	54	-	75	8	-	1	-	-	129	9
46. PDAM	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
47. Bandar Udara AA Bere Tallo	2	-	13	4	3	-	-	-	18	4
48. UPP Kelas III Atapupu	-	-	7	2	9	-	-	-	16	2
49. Lembaga Penyiaran Public Local ⁾	-	-	3	-	2	-	1	-	6	-
50. Perum Bulog ⁾	-	-	9	-	4	1	1	-	14	1
51. RSPP Betun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52. Rumah Sakit Umum Daerah Atambua ⁾	1	2	42	131	34	75	1	2	78	210
53. PD Belu Bhakti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54. Akademi Keperawatan	-	-	2	4	7	14	1	-	10	18
55. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe I Atapupu ⁾	-	-	15	-	3	-	-	-	18	-
56. BPPOM ⁾	-	-	-	-	1	2	1	-	2	2
Jumlah IV / Total IV	64	4	281	195	217	195	32	8	594	402
Jumlah/Total I+II+III+IV	210	18	1 114	1 233	2 104	1 768	602	373	4 030	3 392

Sumber : BKD dan masing-masing Instansi di Kabupaten Belu

Source : BKD and Each Institution in Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi, 2014
Table 2.3.3 Numbers of Central and Local Civil Servants by Sex and Organization in Belu Regency, 2014

Unit Organisasi Organization Unit	SD/ Elementary School		SMP/ Junior High School		SMA/ Senior High School		D1-D3/ Diploma	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Kecamatan								
Raimanuk	-	-	6	1	3	1	-	-
Tasifeto Barat ⁾	7	3	1	2	5	4	-	-
Kakuluk Mesak	5	2	1	2	18	3	1	1
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	4	-	-	-
Kota Atambua	-	1	1	-	4	3	-	-
Atambua Barat	1	-	1	-	3	5	-	-
Atambua Selatan ⁾	1	-	3	-	16	10	2	2
Tasifeto Timur	-	-	-	-	13	4	2	-
Raihat	-	-	1	-	20	-	-	-
Lasiolat ⁾	2	-	3	-	6	2	-	-
Lamaknen	-	-	1	-	5	3	2	-
Lamaknen Selatan	-	-	4	-	8	1	1	-
Jumlah I / Total I	16	6	22	5	105	36	8	3

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table 2.3.3 *Continued*

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	D4-S1/ <i>Strata 1</i>		S2-S3/ <i>Strata 2-3</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Kecamatan						
Raimanuk	3	1	-	-	12	3
Tasifeto Barat ⁾	3	1	-	-	16	10
Kakuluk Mesak	3	-	-	-	28	8
Nanaet Dubesi	2	-	-	-	6	-
Kota Atambua	2	1	-	-	7	5
Atambua Barat	1	1	1	-	7	6
Atambua Selatan ⁾	15	3	-	-	37	15
Tasifeto Timur	2	-	-	-	17	4
Raihat	3	1	-	-	24	1
Lasiolat ⁾	4	-	-	-	15	2
Lamaknen	2	1	-	-	10	4
Lamaknen Selatan	4	-	-	-	17	1
Jumlah I / Total I	44	9	1	-	196	59

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	SD/ Elementary School		SMP/ Junior High School		SMA/ Senior High School		D1-D3/ Diploma	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
2. Sekertaris Daerah	1	-	1	-	3	2	8	3
3. Sekretariat DPRD ^{*)}	2	1	-	-	10	16	2	1
4. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	-	1	-	13	11	1	6
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	-	-	-	8	7	1	1
6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	-	-	-	2	4	5	2
7. Dinas Kehutanan	-	-	-	1	28	6	-	-
8. Dinas Kelautan dan Perikanan ^{*)}	1	1	4	-	9	3	2	-
9. Dinas Peternakan	1	-	4	-	13	5	2	1
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	-	-	-	14	4	2	1
11. Dinas Pertanian dan Perkebunan	5	-	3	-	27	7	5	1
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	-	-	-	-	11	2	1	1
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan	79	-	19	-	44	6	10	-
14. Dinas Pertambangan dan Energi ^{*)}	3	-	2	-	12	3	1	-
15. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga ^{*)}	-	-	7	-	37	6	5	4
16. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga(Guru ^{*)})	-	-	-	-	308	446	1 108	1 160
17. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi ^{*)}	1	-	1	-	15	4	4	2
18. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	3	-	7	-	34	10	4	-
Jumlah II / Total II	100	2	49	1	588	542	1 161	1 183

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	D4-S1/ Strata 1		S2-S3/ Strata 2-3		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2. Sekertaris Daerah	1	-	-	-	14	5
3. Sekretariat DPRD ¹⁾	7	1	-	-	21	9
4. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	18	12	2	1	36	30
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	3	-	-	17	11
6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	12	3	-	-	20	9
7. Dinas Kehutanan	11	6	1	1	40	14
8. Dinas Kelautan dan Perikanan ¹⁾	9	9	1	1	26	14
9. Dinas Peternakan	14	13	-	1	34	20
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	9	5	1	-	27	10
11. Dinas Pertanian dan Perkebunan	14	9	2	-	56	17
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	5	4	1	-	18	7
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan	16	7	1	1	169	14
14. Dinas Pertambangan dan Energi ¹⁾	14	8	1	-	33	11
15. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga ¹⁾	18	8	5	1	72	19
16. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga(Guru)*	447	337	-	-	1 863	1 943
17. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi ¹⁾	13	7	3	-	37	13
18. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	13	2	-	-	61	12
Jumlah II / Total II	628	434	18	6	2 544	2 168

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	SD/ Elementary School		SMP/ Junior High School		SMA/ Senior High School		D1-D3/ Diploma	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
19. Dinas Kesehatan ^{*)}	9	3	11	5	112	121	93	425
20. Badan Lingkungan Hidup	2	-	-	-	6	5	-	-
21. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ^{*)}	4	-	-	-	11	4	3	3
22. Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan ^{*)}	1	-	-	-	35	5	5	1
23. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	1	-	3	-	44	16	1	5
24. Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi	-	-	-	-	12	8	-	2
25. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	-	-	-	8	4	-	1
26. Badan Pemberdayaan Masyarakat	1	-	2	1	12	3	2	-
27. Badan Pertanahan Nasional	1	-	-	-	19	5	2	1
28. Badan Pusat Statistik	-	-	1	-	13	3	-	-
29. Badan Penanggulangan Bencana	-	-	-	-	5	1	10	-
30. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan ^{*)}	1	-	1	-	16	11	2	2
31. Badan Penegelola Perbatasan ^{*)}	-	-	1	-	6	4	2	-
32. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan	1	-	1	-	6	4	2	-
33. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ^{*)}	1	-	1	-	32	7	-	-
34. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	-	-	11	-	4	-
35. Rumah Sakit Katolik Marianum	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah III / Total III	23	3	21	6	348	199	124	442

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table *Continued*

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	D4-S1/ <i>Strata 1</i>		S2-S3/ <i>Strata 2-3</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
19. Dinas Kesehatan ^{*)}	29	43	6	4	260	601
20. Badan Lingkungan Hidup	8	1	-	2	16	8
21. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ^{*)}	7	11	6	3	31	21
22. Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan ^{*)}	26	14	1	-	68	20
23. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	7	4	-	1	56	26
24. Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi	5	-	-	-	17	10
25. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	7	3	2	-	18	8
26. Badan Pemberdayaan Masyarakat	6	4	1	1	24	9
27. Badan Pertanahan Nasional	-	2	5	1	27	9
28. Badan Pusat Statistik	11	6	-	-	25	9
29. Badan Penanggulangan Bencana	-	-	-	1	15	2
30. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan ^{*)}	9	7	1	1	30	21
31. Badan Penegelola Perbatasan ^{*)}	15	-	-	-	24	4
32. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan	8	3	-	-	16	7
33. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ^{*)}	14	1	-	-	48	8
34. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	4	-	1	-	20	-
35. Rumah Sakit Katolik Marianum	1	-	-	-	1	-
Jumlah III / <i>Total III</i>	157	99	23	14	696	763

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	SD/ Elementary School		SMP/ Junior High School		SMA/ Senior High School		D1-D3/ Diploma	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
36. Kementrian Agama ⁾	-	-	-	-	32	31	37	35
37. Pengadilan Agama Atambua	-	-	-	-	-	-	-	1
38. Pengadilan Negeri ⁾	-	-	-	-	6	5	1	1
39. Kejaksaan Negeri Atambua	3	-	-	-	8	5	-	-
40. Komisi Pemilihan Umum	2	-	1	-	1	6	4	1
41. Inspektorat	1	-	-	1	5	6	2	-
42. Polres	7	-	4	-	9	2	1	-
43. Satuan Polisi Pamong Praja	4	1	6	-	36	4	2	-
44. Imigrasi	-	-	-	-	27	6	5	1
45. Kodim 1605 ⁾	96	-	20	3	13	6	-	-
46. PDAM	-	-	-	-	-	-	-	-
47. Bandar Udara AA Bere Tallo	2	-	-	-	10	2	3	-
48. UPP Kelas III Atapupu	-	-	-	-	10	2	1	-
49. Lembaga Penyiaran Public Local	-	-	-	-	4	-	-	-
50. Perum Bulog	-	-	-	-	9	-	4	1
51. RSPP Betun	-	-	-	-	-	-	-	-
52. Rumah Sakit Umum Daerah Atambua	-	1	3	11	25	40	37	13 1
53. PD Belu Bhakti	-	-	-	-	-	-	-	-
54. Akademi Keperawatan	-	-	-	-	5	3	-	1
55. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe I Atapupu ⁾	-	-	-	-	12	-	3	-
56. BPPOM ⁾	-	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah IV / Total IV	115	2	35	15	212	118	101	172
Jumlah/Total I+II+III+IV	254	13	127	27	1 253	895	1 394	1 800

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	D4-S1/ Strata 1		S2-S3/ Strata 2-3		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
57. Kementerian Agama ⁾	26	28	1	-	96	94
58. Pengadilan Agama Atambua	3	1	6	-	9	2
59. Pengadilan Negeri ⁾	13	6	3	-	23	12
60. Kejaksaan Negeri Atambua	7	2	2	-	20	7
61. Komisi Pemilihan Umum	5	2	1	-	14	9
62. Inspektorat	15	9	-	-	23	16
63. Polres	1	2	-	-	22	4
64. Satuan Polisi Pamong Praja	8	-	1	-	57	5
65. Imigrasi	4	-	2	-	38	7
66. Kodim 1605 ⁾	-	-	-	-	129	9
67. PDAM	1	-	-	-	1	-
68. Bandar Udara Haliwen	3	2	-	-	18	4
69. UPP Kelas III Atapupu	5	-	-	-	16	2
70. Lembaga Penyiaran Public Local ⁾	2	-	-	-	6	-
71. Perum Bulog ⁾	1	-	-	-	14	1
72. RSPP Betun	-	-	-	-	-	-
73. Rumah Sakit Umum Daerah Atambua	12	24	1	3	78	210
74. PD Belu Bhakti	-	-	-	-	-	-
75. Akademi Keperawatan	3	13	2	1	10	18
76. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe I Atapupu ⁾	2	-	-	-	28	-
77. BPPOM ⁾	-	-	1	2	2	2
Jumlah IV / Total IV	111	89	210	6	594	402
Jumlah/Total I+II+III+IV	940	631	62	26	4 030	3 392

Sumber : BKD dan masing-masing Instansi di Kabupaten Belu

Source : BKD and Each Institution in Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.4 Banyaknya PNS Daerah/ PNS Pusat Menurut Jenjang Jabatan Eselon dan Jenis Kelamin, 2013
Table *Numbers of Local Civilization/ Central Civilization by Echelon Level in Belu Regency, 2013*

Jabatan Eselon <i>Echelon Level</i>	PNS Pusat <i>Central Civil Servant</i>		PNS Daerah <i>Local Civil Servant</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Eselon II A	-	-	2	1	2	1
2. Eselon II B	-	-	11	2	11	2
3. Eselon III A	4	-	30	12	34	12
4. Eselon IIIB	3	1	64	10	67	11
5. Eselon IVA	13	3	135	60	148	63
6. Eselon IVB	18	2	20	12	38	14
7. Eselon VA	10	4	1	-	11	4
8. Eselon VB	1	3	-	-	1	5
Jumlah / Total	49	13	263	97	312	110

Sumber : BKD dan masing-masing Instansi, Badan, Kantor BUMN/BUMD

Source : *BKD and Each Institution, Agency, State-Owned Companies*

Keterangan : Data Tahun 2014 tidak tersedia

belukab.bps.go.id

ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

*GOVERNMENT
ADMINISTRATION*

belukab.bps.go.id

2.4 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
GOVERNMENT ADMINISTRATION

Tabel 2.4.1 Banyaknya Surat Nikah dan Akte Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2012-2014
Table 2.4.1 *Numbers of Married Document and Married Certificate by Sub-District in Belu Regency, 2012-2014*

Kecamatan Sub-District	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	4	11	151
Tasifeto Barat	103	37	82
Kakuluk Mesak	53	53	44
Nanaet Dubesi	4	16	4
Kota Atambua	191	50	8
Atambua Barat	6	12	10
Atambua Selatan	78	83	31
Tasifeto Timur	53	48	74
Raihat	8	39	36
Lasiolat	34	22	30
Lamaknen	28	30	4
Lamaknen Selatan	4	18	38
Kabupaten Belu Belu Regency	566	419	512

Sumber : Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Belu
Source : *Population and Civil Record Office of Belu Regency*

Tabel 2.4.2 Banyaknya Akte Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2012-2014
Table 2.4.2 *Numbers of Birth Certificate by Sub-District in Belu Regency, 2012-2014*

Kecamatan Sub-District	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	72	95	956
Tasifeto Barat	209	499	581
Kakuluk Mesak	189	218	888
Nanaet Dubesi	270	328	96
Kota Atambua	405	504	201
Atambua Barat	412	391	143
Atambua Selatan	398	347	176
Tasifeto Timur	319	269	307
Raihat	589	412	371
Lasiolat	297	269	667
Lamaknen	167	238	12
Lamaknen Selatan	140	212	490
Kabupaten Belu Belu Regency	3 467	3 782	4 888

Sumber : Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Belu
 Source : *Population and Civil Record Office of Belu Regency*

PEMERINTAHAN

Tabel 2.4.3 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Belu, 2012-2014
Table *Numbers of Land Certificate by Type of Land Uses in Belu Regency, 2012-2014*

Hak Atas Tanah/ <i>Land Rights</i>	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
Hak Milik/ <i>Proprietary</i>	3 776	2 921	2 702
Hak Guna Bangunan/ <i>Building Use Rights</i>	-	1	1
Hak Guna Usaha/ <i>Business Use Right</i>	-	-	-
Hak Pakail/ <i>Use Right</i>	-	26	11
Jumlah/ <i>Total</i>	3 776	2 948	2 714

Sumber_ : Badan Pertanahan Kabupaten Belu
Source Belu Regency Bureau of Real Estate

belukab.bps.go.id

BAB / CHAPTER

3

**PENDUDUK &
KETENAGAKERJAAN**
POPULATION & MAN POWER



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang diadakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilakukan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota kecuali anggota korps diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam Sensus Penduduk dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencacahan penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus di malam 'Hari Sensus'.
1. *Main source of demographic data is Population Census Data, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's Independence, 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The Population Census enumerates all residents domicile in the entire territory of Indonesia Republic including foreign citizenship except The Diplomatic Corps members and their families.*
 3. *Population Census data collection method was carried out by interviewing respondents. Enumeration of Population Census uses usual residence concept, which is concept of place where people usually live. De jure was applied to permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were founded by enumerators on the night of 'Census Day'.*

4. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal, tetapi sedang bertugas di luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.
 5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah territorial republic Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
 6. Selain hasil Sensus Penduduk, sumber data kependudukan di Kabupaten Belu adalah hasil Laporan Registrasi Penduduk yang diperoleh dari pencatatan registrasi penduduk yang tercatat di kantor desa.
 7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 8. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their residence for six month or more were not enumerated in their permanent places.*
 5. *Indonesia Population are all residents of entire territory of Indonesia Republic who have been stayed for six months or more, and those who intended to stay more than six months even they have only stay for less than six months.*
 6. *Beside from Population Census, source of demographic data in Belu Regency are Population Registration that come from population registration which been recorded at Village office.*
 7. *The average of population growth is annual population growth over a certain period.*
 8. *Population density is the number of inhabitants per kilometer square.*

9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. *Household is an individual or group of people that living in a physical/ census building or part of it and usually commit on a common provision for food and others essential of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.*
10. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
10. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the member of males for 100 females.*
11. Disebut migrasi sumur hidup apabila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya.
11. *Life time migration is when someone's residence at time of enumeration was different from his/her place of birth.*
12. Disebut migrasi risen apabila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya lima tahun yang lalu.
12. *Recent migration is when someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence five years ago.*

13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survey sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SAKERNAS pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, SAKERNAS dilaksanakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, SAKERNAS dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, disamping SAKERNAS tahunan dilakukan pula SAKERNAS triwulanan. SAKERNAS triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (The Key Indicators of The Labor Market).

14. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur lima belas tahun ke atas.

13. The main source of man power data is National Labor Force Survey (SAKERNAS). The survey is specifically designed to collect information on labor force statistics. Previously, the collection of such as data integrated with other surveys, such as National Social-Economic Survey (SUSENAS), Population Census (SP), and Inter-Census Population Survey (SUPAS). The first SAKERNAS was conducted in 1976, and conducted annually during the period 1977-1978. During 1986-1993, SAKERNAS was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, on 1994-2001, SAKERNAS was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004 beside a yearly SAKERNAS, BPS also conducted a quarterly prompt indicators of Indonesian labor Market (KMLM) recommended by ILO (The international Labor Organization).

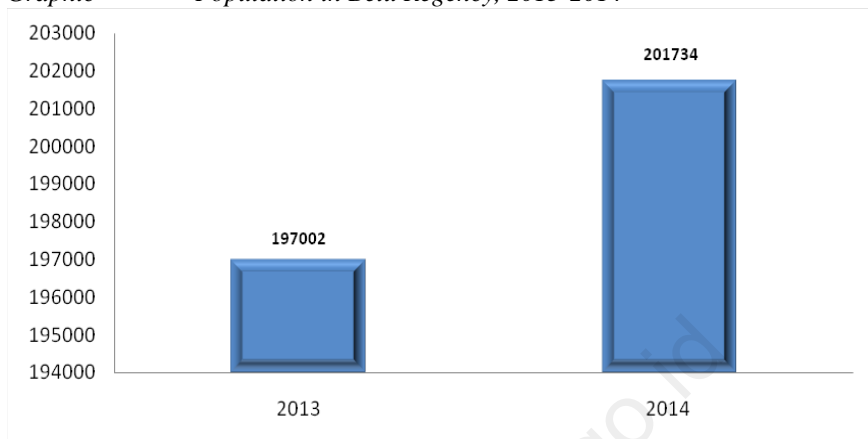
14. Working age population is population aged 15 years old and over.

15. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
16. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lama bekerjanya paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
17. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 15. Labor force are population 15 years old and over, who in the previous week was working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
- 16. The concept of working is activities intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activities).*
- 17. Total working hours are total hours which spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
- 18. Job field is field of person's activities or establishment. The classification of job field follows The Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

19. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. *Employment status is status of person at his/her work place or establishment where he/she was employed.*
20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah satu anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
20. *Unpaid labor is a person who intended to work without payment in an establishment which run by other members of family, relative, or neighbor.*

Grafik
Graphic

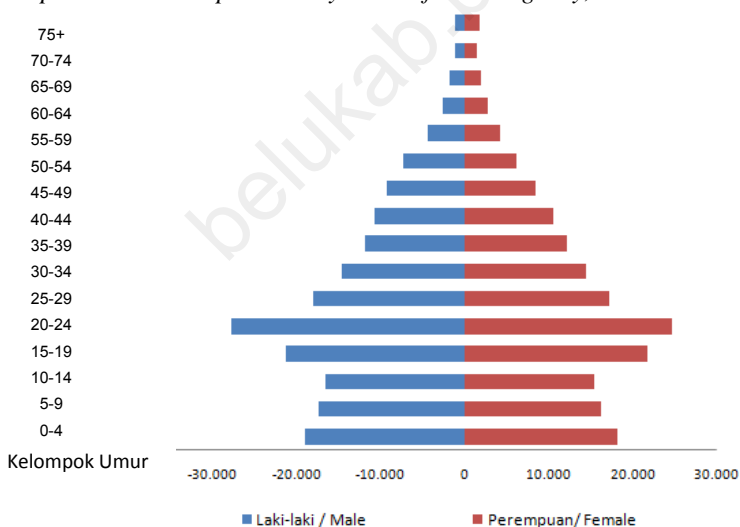
3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Belu Tahun 2013-2014
Population in Belu Regency, 2013-2014



Sumber : Laporan Registrasi Penduduk 2014
Source Population Registration 2014

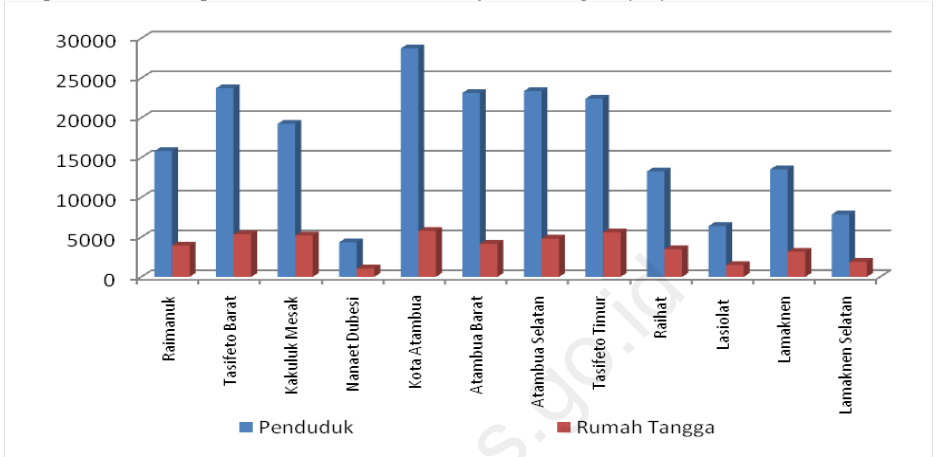
Grafik
Graphic

3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Belu, 2014
Population Pyramid of Belu Regency, 2014



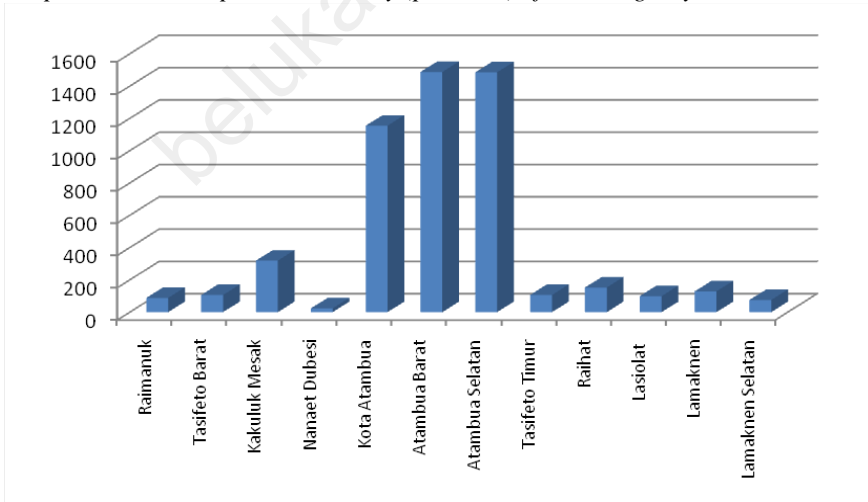
Sumber : Proyeksi Penduduk 2011-2015, BPS
Source Population Registration 2011-2015, BPS

Grafik 3.3 Penduduk dan Rumah Tangga Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Graphic Population and Household of Belu Regency by Sub-District, 2014



Sumber : Laporan Registrasi Penduduk 2014
 Source Population Registration 2014

Grafik 3.4 Kepadatan Penduduk per Km2 di Kabupaten Belu, 2014
Graphic Population Density (per Km2) of Belu Regency, 2014



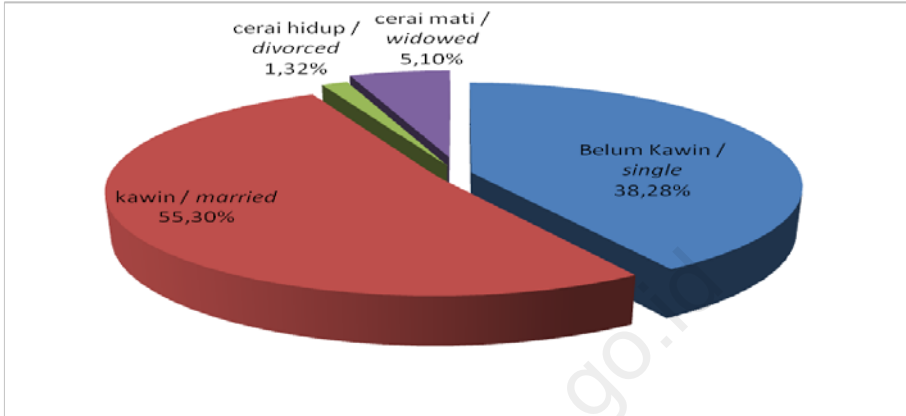
Sumber : Laporan Registrasi Penduduk 2014
 Source Population Registration 2014

Penduduk Kabupaten Belu Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2014

Grafik
Graphic

3.5

Population 10 Years of Age and Over in Belu Regency by Marital Status, 2014



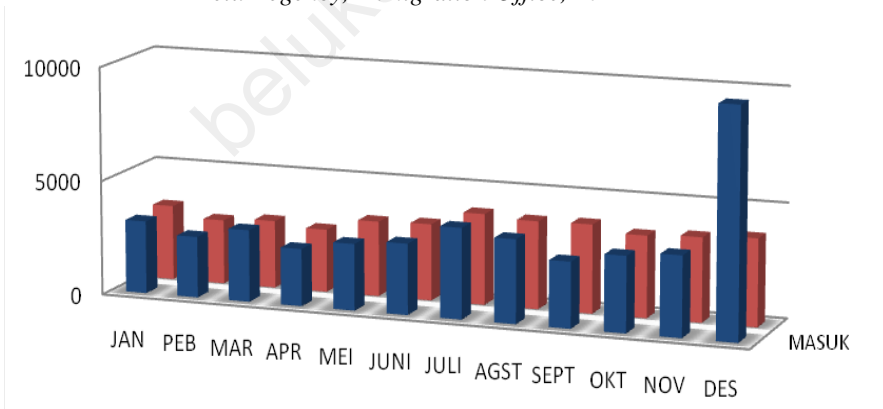
Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014, BPS
Source_ National Social Economic Survey 2014, BPS

Banyaknya Lalu Lintas WNI Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Kabupaten Belu, 2014

Grafik
Graphic

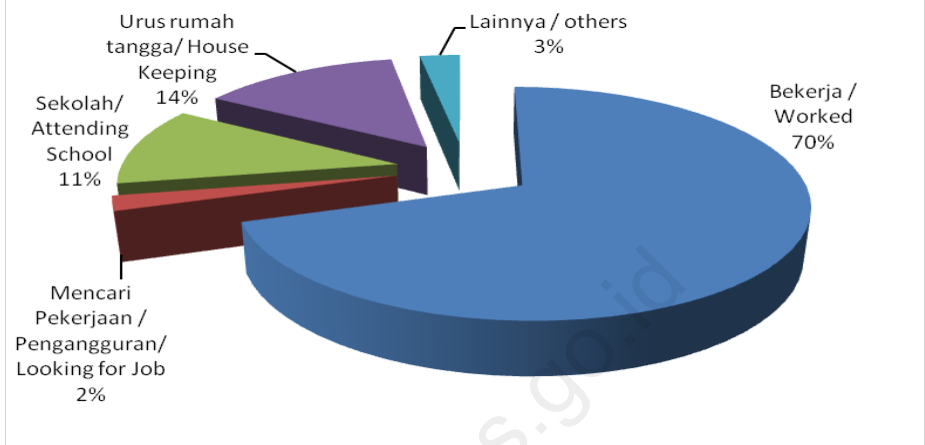
3.6

Numbers of WNI that Check in And Check Out Recorded in Belu Regency, Immigration Office, 2014



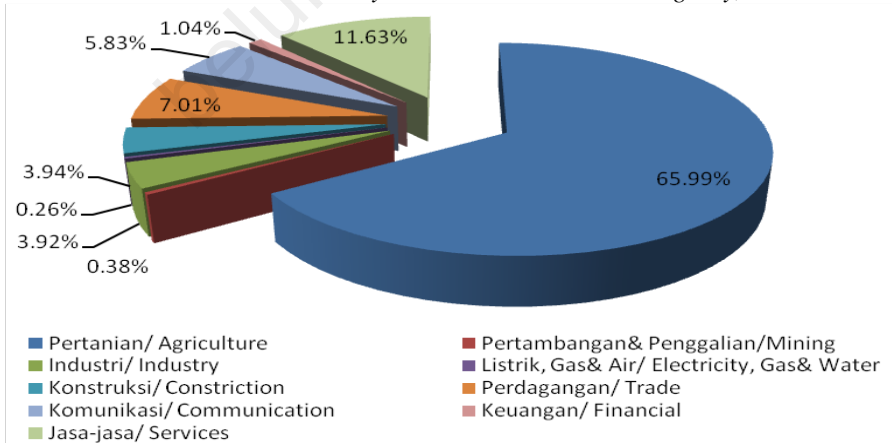
Sumber_ : Kantor Imigrasi Kabupaten Belu
Source_ Immigration Service of Belu Regency

Grafik 3.7
Graphic Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2014
Population 10 Years Old and Over by Activity During The Previous Week in Belu Regency, 2014



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014, BPS
 Source National Labor Force Survey 2014, BPS

Grafik 3.8
Graphic Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di kabupaten Belu, 2014
Population 10 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Job Field in Belu Regency, 2014



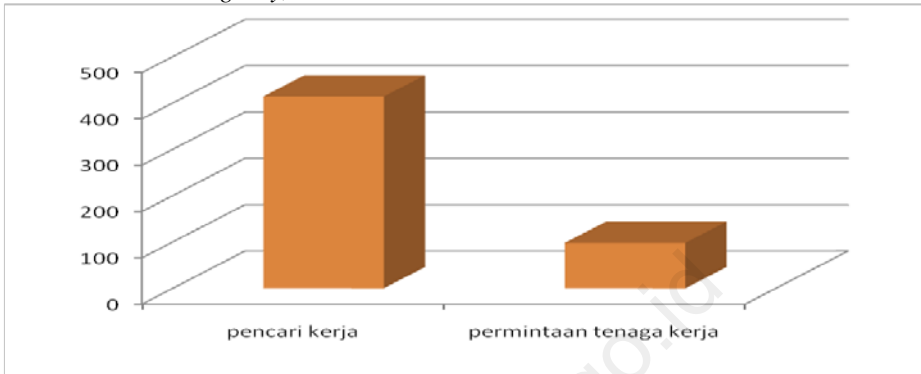
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014, BPS
 Source National Labor Force Survey 2014, BPS

Pencari Kerja dan Permintaan Tenaga kerja di Kabupaten Belu,2014

Grafik
Graphic

3.9

Registered Job Application and Vacancies in Belu Regency,2014



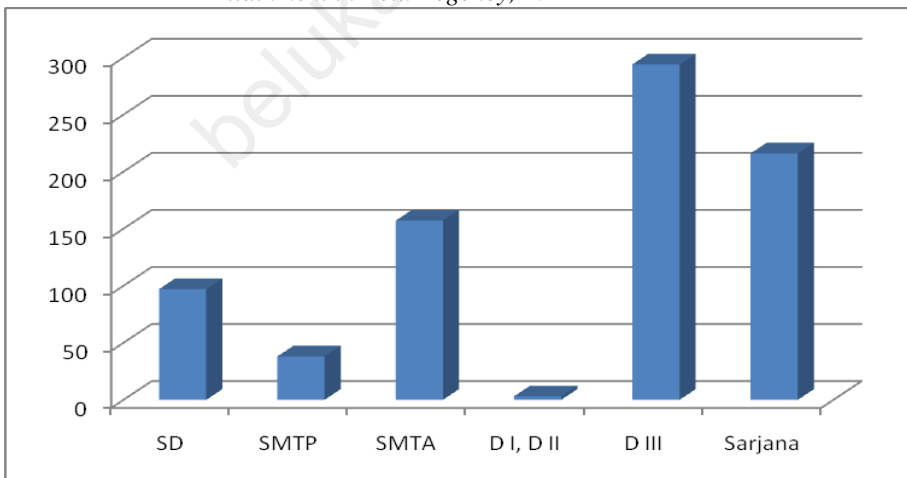
Sumber_ : Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Belu
Source *Transmigration and Man Power Service of Belu Regency*

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kabupaten Belu,2014

Grafik
Graphic

3.10

Numbers of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Belu Regency, 2014



Sumber_ : Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Belu
Source *Transmigration and Man Power Service of Belu Regency*

belukab.bps.go.id

PENDUDUK

POPULATION

belukab.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 PENDUDUK POPULATION

Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014

Tabel 3.1.1
Table Number of Population, Household, Area, and Density by Sub-District in Belu Regency, 2014

Kecamatan Sub-District	Penduduk Population	Rumah Tangga House- hold	Luas Area (Km ²)	Kepadatan Density (Km ²)	Kepadatan Per RT Density per Household
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]
Raimanuk	15 814	3 934	179,42	88	4
Tasifeto Barat	23 718	5 362	224,19	106	4
Kakuluk Mesak	19 239	5213	60,25	319	4
Nanaet Dubesi	4 355	1051	187,56	23	4
Kota Atambua	28 726	5 773	24,90	1 154	5
Atambua Barat	23 116	4 152	15,55	1 487	6
Atambua Selatan	23 357	4 809	15,73	1 485	5
Tasifeto Timur	22 402	5 600	211,37	106	4
Raihat	13 259	3 470	87,20	152	4
Lasiolat	6 387	1 475	64,48	99	4
Lamaknen	13 510	3 150	105,90	128	4
Lamaknen Selatan	7 851	1 884	104,81	75	4
Kabupaten Belu Belu Regency	201 734	45 873	1 281,36	157	4

Sumber : Laporan Registrasi Penduduk 2014

Source Population Registration 2014

POPULATION AND MAN POWER

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di
Kabupaten Belu, 2014
Tabel 3.1.2
Table Number of Population by Sex and Sub-District in Belu Regency, 2014

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	7 387	8 427	15 814	87,66
Tasifeto Barat	11 601	12 117	23 718	95,74
Kakuluk Mesak	9 574	9 665	19 239	99,06
Nanaet Dubesi	2 083	2 272	4 355	91,68
Kota Atambua	13 982	14 744	28 726	94,83
Atambua Barat	11 703	11 413	23 116	102,54
Atambua Selatan	11 559	11 798	23 357	97,97
Tasifeto Timur	11 356	11 046	22 402	102,81
Raihat	6 519	6 740	13 259	96,72
Lasiolat	3 224	3 163	6 387	101,93
Lamaknen	6 435	7 075	13 510	90,95
Lamaknen Selatan	3 878	3 973	7 851	97,61
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	99 301	102 433	201 734	96,94

Sumber_ : Laporan Registrasi Penduduk 2014
Source Population Registration 2014

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Table 3.1.3 *Number of Population by Citizenship Sub-District in Belu Regency, 2014*

Kecamatan Sub-District	WNI Indonesian	WNA Cina Chinese	WNA Lainnya Others Foreign	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	7 387	-	-	7 387
Tasifeto Barat	11 601	-	-	11 601
Kakuluk Mesak	19 239	-	-	19 239
Nanaet Dubesi	4 355	-	-	4 355
Kota Atambua	28 726	-	-	28 726
Atambua Barat	23 116	-	-	23 116
Atambua Selatan	23 357	-	-	23 357
Tasifeto Timur	22 402	-	-	22 402
Raihat	13 259	-	-	13 259
Lasiolat	6 387	-	-	6 387
Lamaknen	13 510	-	-	13 510
Lamaknen Selatan	7 851	-	-	7 851
Kabupaten Belu Belu Regency	201 734	-	-	201 734

Sumber : Laporan Registrasi Penduduk 2014
Source Population Registration 2014

POPULATION AND MAN POWER

Jumlah Penduduk Kabupaten Belu/Malaka Berdasarkan Sensus Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 1971, 1980, 1990, 2000, 2010

Tabel 3.1.4
Table *Populations in Belu/Malaka Regency According to Population Census by Sub-District Year 1971, 1980, 1990, 2000, 2010*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	1971	1980	1990	2000	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	31 738	38 364	43 939	19 862	19 792
Rinhat	7 191	7 726	9 488	12 694	13 408
Wewiku	-	-	-	17 300	17 079
Weliman	-	-	-	17 202	17 194
Malaka Tengah	16 219	19 547	22 225	27 677	34 034
Sasita Mean	13 698	14 208	16 440	7 969	7 946
Io Kufeu	-	-	-	7 154	7 363
Botin Leobele	-	-	-	4 659	4 483
Malaka Timur	18 648	20 818	25 419	8 031	9 142
Laen Manen	-	-	-	9 682	10 868
Raimanuk	-	-	-	11 285	14 411
Kobalima	8 389	9 765	10 504	10 504	16 815
Kobalima Timur	-	-	-	5 120	6 010
Tasifeto Barat	12 160	17 823	24 362	16 732	22 362
Kakuluk Mesak	5 135	7 242	10 194	8 210	17 608
Nanaet Dubesi	-	-	-	4 300	4006
Kota Atambua	6 271	9 372	12 512	15 680	26 395
Atambua Barat	-	-	-	15 359	21 604
Atambua Selatan	-	-	-	13 926	22 464
Tasifeto Timur	13 871	15 699	18 643	14 051	20 932
Raihat	5 721	5 875	6 251	7 386	13 319
Lasiolat	-	-	-	5 153	6 166
Lamaknen	14 123	14 630	16 084	11 098	11 583
Lamaknen Selatan	-	-	-	6 900	7 312
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	153 164	181 069	216 061	277 484	352 296

Sumber : Sensus Penduduk, BPS
Source : *Population Census, BPS*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Belu/Malaka Berdasarkan Sensus Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 1971, 1980, 1990, 2000, 2010

Tabel 3.1.5
Table

Population Development in Belu/Malaka Regency According to Population Census by Sub-District Year 1971, 1980, 1990, 2000, 2010

(Persen/Percentage)

Kecamatan Sub-District	1971- 1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Malaka Barat	2,13	1,37	2,16	-0,04
Rinhat	0,80	2,08	2,90	0,55
Wewiku	-	-	-	-0,13
Weliman	-	-	-	-0,004
Malaka Tengah	2,10	1,29	2,63	2,09
Sasita Mean	0,41	1,47	1,27	-0,03
lo Kufeu	-	-	-	0,29
Botin Leobebe	-	-	-	-0,38
Malaka Timur	1,23	2,02	1,33	1,30
Laen Manen	-	-	-	1,16
Raimanuk	-	-	-	2,48
Kobalima	1,70	0,73	3,75	5,28
Kobalima Timur	-	-	-	1,62
Tasifeto Barat	4,34	3,17	-1,44	2,94
Kakuluk Mesak	3,89	3,48	-2,16	7,93
Nanaet Dubesi	-	-	-	-0,71
Kota Atambua	4,57	2,93	13,66	5,35
Atambua Barat	-	-	-	3,47
Atambua Selatan	-	-	-	4,90
Tasifeto Timur	1,39	1,73	0,27	4,07
Raihat	0,30	0,62	1,76	6,07
Lasiolat	-	-	-	1,81
Lamaknen	0,39	0,95	1,13	0,43
Lamaknen Selatan	-	-	-	0,58
Kabupaten Belu Belu Regency	1,88	1,78	2,53	2,42

Sumber_ : Sensus Penduduk, BPS

Source Population Census, BPS

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Sensus Penduduk 2010 Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

Table Number of Population According to Population Census by Sex and Group of Age in Belu/Malaka Regency, 2010

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
0 - 4	21 833	21 020	42 853
5 - 9	25 937	24 160	50 097
10 - 14	22 526	21 376	43 902
15 - 19	17 240	17 122	34 362
20 - 24	11 184	12 956	24 140
25 - 29	11 131	13 544	24 675
30 - 34	9 678	11 915	21 593
35 - 39	9 654	11 275	20 929
40 - 44	9 776	10 604	20 380
45 - 49	8 820	9 222	18 042
50 - 54	7 761	7 374	15 135
55 - 59	5 765	5 069	10 834
60 - 64	4 454	4 274	8 728
65 - 69	3 624	3 274	6 898
70 - 74	2 282	2 302	4 584
75 - 79	1 302	1 281	2 583
80 - 84	660	806	1 466
85 - 89	286	313	599
90 +	224	272	496
Jumlah / Total	174 137	178 159	352 296

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source Population Census 2010, BPS

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Table *Number of Population According to Population Projections by Sex and Sub-District in Belu Regency, 2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	7 675	7 763	15 438	98,87
Tasifeto Barat	12 364	11 776	24 140	104,99
Kakuluk Mesak	9 644	9 467	19 111	101,87
Nanaet Dubesi	1 947	2 588	4 535	75,23
Kota Atambua	14 095	13 932	28 027	101,17
Atambua Barat	11 864	11 157	23 021	106,33
Atambua Selatan	12 449	11 491	23 940	108,34
Tasifeto Timur	10 750	10 425	21 175	103,12
Raihat	7 019	7 198	14 217	97,51
Lasiolat	3 105	3 498	6 603	88,76
Lamaknen	5 807	6 036	12 113	96,21
Lamaknen Selatan	3 698	4 162	7 860	88,85
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	100 417	99 493	200 180	100,93

Sumber_ : Proyeksi Penduduk 2011-2015

Source Population Projection 2011-2015

POPULATION AND MAN POWER

3.1.8 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di
Tabel Kabupaten Belu/Malaka, 2014

Table Number of Population by Sex and Group of Age in Belu/Malaka
Regency, 2014

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
0 - 4	24 054	22 157	46 211
5 - 9	27 523	26 592	54 115
10 - 14	27 143	26 674	53 817
15 - 19	15 722	14 766	30 488
20 - 24	11 974	12 965	24 938
25 - 29	11 746	15 375	27 121
30 - 34	9 450	12 104	21 553
35 - 39	11 185	12 744	23 929
40 - 44	9 877	10 699	20 576
45 - 49	9 501	11 003	20 504
50 - 54	7 671	7 557	15 228
55 - 59	6 655	5 595	12 250
60 - 64	4 825	4 849	9 674
65 - 69	3 556	2 747	6 302
70 - 74	2 578	1 703	4 281
75 +	2 098	3 317	5 416
Jumlah / Total	185 557	190 845	376 402

Sumber : Proyeksi Penduduk 2011-2015
Source Population Projection 2011-2015

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.9 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Golongan Umur di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
Table 3.1.9 *Numbers of Population by Sub-District and Group of Age in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan Sub-District	0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Malaka Barat	2 321	3 015	2 607	2 007	945	964
Rinhath	1 952	2 026	1 738	1 064	833	878
Wewiku	2 155	2 727	2 295	1 523	896	1 026
Weliman	2 184	2 655	2 254	1 475	928	1 011
Malaka Tengah	4 000	4 750	4 426	3 610	2 080	2 172
Sasita Mean	999	1 116	1 023	598	417	442
lo Kufeu	1 002	1 100	906	594	438	513
Botin Leobele	687	668	637	329	222	278
Malaka Timur	1 184	1 369	1 215	765	518	619
Laen Manen	1 390	1 693	1 344	892	658	703
Raimanuk	1 953	2 326	1 855	1 498	1 195	1 020
Kobalima	1 875	2 344	2 238	1 676	1 120	1 164
Kobalima Timur	875	925	713	507	424	516
Tasifeto Barat	2 656	3 130	3 191	2 932	1 739	1 586
Kakuluk Mesak	1 902	2 412	2 217	1 738	1 502	1 338
Nanaet Dubesi	555	650	593	358	184	258
Kota Atambua	3 171	3 678	3 317	3 469	2 401	2 221
Atambua Barat	2 565	2 823	2 232	2 401	2 070	2 211
Atambua Selatan	2 777	2 941	2 595	2 560	2 015	2 110
Tasifeto Timur	2 705	3 018	2 549	1 885	1 683	1 837
Raihat	1 615	1 704	1 443	1 047	774	726
Lasiolat	781	911	836	524	402	385
Lamaknen	1 422	1 620	1 376	1 004	714	742
Lamaknen Selatan	1 029	1 275	905	533	430	456
Kabupaten Belu Belu Regency	43 755	50 876	44 505	34 989	24 588	25 176

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.1.9 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	30 - 34	35 -39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 – 59
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Malaka Barat	1 097	1 174	1 086	984	967	686
Rinhat	867	896	886	787	628	426
Wewiku	1 056	1 044	1 067	924	790	602
Weliman	1 002	1 064	979	868	702	518
Malaka Tengah	2 161	2 105	1 980	1 783	1 623	1 231
Sasita Mean	399	536	498	460	392	308
Io Kufeu	447	442	373	420	296	236
Botin Leobebe	236	258	300	294	231	150
Malaka Timur	533	549	535	451	445	301
Laen Manen	650	625	661	575	429	401
Raimanuk	866	824	822	705	614	393
Kobalima	1 004	947	1 129	972	758	502
Kobalima Timur	418	400	282	276	221	133
Tasifeto Barat	1 252	1 171	1 266	1 086	885	588
Kakuluk Mesak	1 068	1 122	1 107	956	862	598
Nanaet Dubesi	198	245	205	217	170	113
Kota Atambua	1 889	1 789	1 673	1 407	1 145	655
Atambua Barat	1 731	1 443	1 226	1 054	823	503
Atambua Selatan	1 698	1 421	1 289	1 133	874	514
Tasifeto Timur	1 351	1 241	1 145	1 123	859	709
Raihat	630	657	740	625	575	437
Lasiolat	349	317	308	273	228	232
Lamaknen	625	637	644	572	469	435
Lamaknen Selatan	457	404	420	331	298	235
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	21 984	21 311	20 621	18 276	15 284	10 906

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.9 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	60 - 64	65 - 69	70 - 74	75 +	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]
Malaka Barat	568	469	366	419	19 675
Rinhat	357	278	159	132	13 907
Wewiku	516	383	320	273	17 597
Weliman	473	444	242	267	17 066
Malaka Tengah	955	812	612	694	34 994
Sasita Mean	253	212	166	198	8 017
lo Kufeu	225	198	122	149	7 461
Botin Leobele	121	112	90	64	4 677
Malaka Timur	258	230	143	192	9 307
Laen Manen	297	274	183	232	11 007
Raimanuk	377	254	208	237	15 147
Kobalima	419	334	221	257	16 960
Kobalima Timur	125	90	58	73	6 036
Tasifeto Barat	463	351	221	256	22 773
Kakuluk Mesak	419	326	185	184	17 936
Nanaet Dubesi	109	64	66	95	4 080
Kota Atambua	456	303	178	205	27 957
Atambua Barat	265	176	100	113	21 736
Atambua Selatan	322	217	100	114	22 680
Tasifeto Timur	550	430	260	240	21 585
Raihat	365	295	164	227	12 024
Lasiolat	204	164	96	131	6 141
Lamaknen	443	282	191	241	11 417
Lamaknen Selatan	246	202	117	132	7 470
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	8 786	6 900	4 568	5 125	357 650

Sumber : Proporsi Laporan Registrasi Penduduk terhadap hasil Sensus Penduduk 2010

Source : *Proportion of Population Registration to Population Census 2010*

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.1.10 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan Kabupaten Belu/Malaka, 2014**
Table 3.1.10 *Percentage of Population 10 Years of Age and Over in Belu/Malaka Regency by Marital Status, 2014*

No.	Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Belum Kawin / <i>single</i>	44,25	35,62	40,99
2.	kawin / <i>married</i>	51,63	52,63	51,86
3.	cerai hidup / <i>divorced</i>	0,66	1,69	1,47
4.	cerai mati / <i>widowed</i>	3,45	10,06	5,68
Jumlah / Total		100	100	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014, BPS

Source_ *National Social Economic Survey 2014, BPS*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.11 **Wanita 10 Tahun ke Atas Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Belu/Malaka, 2014**
Table *Women 10 Years of Age and Over Who Ever Married by Age at First Marriage in Belu/Malaka Regency, 2014*

No.	Umur Perkawinan Pertama Age at First Marriage	Persentase Percentage
	[1]	[2]
1.	≤16 tahun	7,96
2.	17 - 18 tahun	16,88
3.	19 - 24 tahun	47,57
4.	25 tahun ke atas	27,59
Jumlah / Total		100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014, BPS
Source_ *National Social Economic Survey 2014, BPS*

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.1.12 **Wanita 10 Tahun ke Atas Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Lahir Hidup di Kabupaten Belu/Malaka, 2014**
Table *Women 10 Years of Age and Over Who Ever Married by Numbers of Living Children in Belu/Malaka Regency, 2014*

No.	Jumlah Anak Yang Lahir Hidup <i>Numbers of Children Still live</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	[1]	[2]
1.	0	4,22
2.	1	14,01
3.	2	15,93
4.	3	15,04
5.	4	16,85
6.	5	11,86
7.	6	8,33
8.	7	4,24
9.	8	3,31
10.	9	1,28
11.	10+	2,70
Jumlah / Total		100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014, BPS
Source_ National Social Economic Survey 2014, BPS

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.13 Banyaknya Transmigran dirinci per Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013
Table 3.1.13 *Numbers of Transmigrator by Sub-District in Belu Regency, 2013*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kepala Keluarga <i>Householder</i>	Jiwa <i>Person</i>
[1]	[2]	[3]
Raimanuk	-	-
Tasifeto Barat	-	-
Kakuluk Mesak	-	-
Nanaet Dubesi	-	-
Kota Atambua	-	-
Atambua Barat	-	-
Atambua Selatan	-	-
Tasifeto Timur	-	-
Raihat	-	-
Lasiolat	-	-
Lamaknen	-	-
Lamaknen Selatan	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	-	-

Sumber : Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Belu,
Source Transmigration and Man Power Service of Belu Regency

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.1.14 Banyaknya Lalu Lintas WNI Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Kabupaten Belu, 2014
Table *Numbers of WNI that Check in And Check Out Recorded in Belu Regency, Immigration Office, 2014*

Bulan Month	Masuk Check In	Keluar Check Out
[1]	[2]	[3]
01. Januari /January	1 324	1 367
02. Pebruari/ February	1 264	1 221
03. Maret/ March	1 352	1 284
04. April/ April	1 078	1167
05. Mei/ May	1 379	1 326
06. Juni/ June	1 256	1 269
07. Juli/ July	1 591	1 611
08. Agustus/ August	1 734	1 824
09. September/September	1 686	1 764
10. Oktober/October	1 712	1782
11. Nopember/November	1 196	1 182
12. Desember/December	1 737	1 789
Jumlah Total	17 309	17 586

Sumber_ : Kantor Imigrasi Kabupaten Belu
Source *Immigration Service of Belu Regency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Status Migrasi Risen di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

Tabel 3.1.15
Table *Numbers of Over 5 Years Population by Sub-District and Risen Migration Status in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan Sub-District	Non Migran Non Migrant		Migran Migrant		Jumlah Total	
	L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Malaka Barat	8 172	9 251	19	16	8 191	9 267
Rinhat	5 650	5 825	26	25	5 676	5 850
Wewiku	7 279	7 634	37	38	7 316	7 672
Weliman	7 129	7 815	29	21	7 158	7 836
Malaka Tengah	14 321	15 511	165	149	14 486	15 660
Sasita Mean	3 378	3 557	10	11	3 388	3 568
Io Kufeu	2 969	3 353	36	18	3 005	3 371
Botin Leobebe	1 772	2 027	12	13	1 784	2 040
Malaka Timur	3 890	4 055	13	21	3 903	4 076
Laen Manen	4 681	4 729	40	45	4 721	4 774
Raimanuk	6 191	6 297	31	34	6 222	6 331
Kobalima	7 175	7 586	78	78	7 253	7 664
Kobalima Timur	2 525	2 776	80	5	2 605	2 781
Tasifeto Barat	9 863	9 597	151	145	10 014	9 742
Kakuluk Mesak	7 840	7 758	71	72	7 911	7 830
Nanaet Dubesi	1 630	1 825	3	3	1 633	1 828
Kota Atambua	11 023	11 352	513	507	11 536	11 859
Atambua Barat	9 134	8 855	566	497	9 700	9 352
Atambua Selatan	9 533	9 215	364	320	9 897	9 535
Tasifeto Timur	8 770	8 996	236	89	9 006	9 085
Raihat	5 650	5 828	34	12	5 684	5 840
Lasiolat	2 639	2 676	33	35	2 672	2 711
Lamaknen	4 859	5 245	35	14	4 894	5 259
Lamaknen Selatan	3 076	3 196	31	1	3 107	3 197
Kabupaten Belu Belu Regency	149 149	154 959	2 613	2 169	151 762	157 128

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS

Source : Population Census 2010, BPS

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.1.16 Jumlah Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Status Migrasi Seumur Hidup di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
Table *Numbers of Over 5 Years Population by Sub-District and Lifetime Migration Status in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan Sub-District	Non Migran Non Migrant		Migran Migrant		Jumlah Total	
	L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Malaka Barat	9 292	10 334	92	74	9 384	10 408
Rinhat	6 511	6 717	94	86	6 605	6 803
Wewiku	8 209	8 590	151	129	8 360	8 719
Weliman	8 180	8 853	81	80	8 261	8 933
Malaka Tengah	13 908	15 189	2 567	2 370	16 475	17 559
Sasita Mean	3 826	4 017	63	40	3 889	4 057
lo Kufeu	3 465	3 825	38	35	3 503	3 860
Botin Leobele	1 906	2 200	194	183	2 100	2 383
Malaka Timur	4 130	4 229	390	393	4 520	4 622
Laen Manen	5 349	5 335	100	84	5 449	5 419
Raimanuk	6 588	6 665	600	558	7 188	7 223
Kobalima	6 116	6 490	2 106	2 103	8 222	8 593
Kobalima Timur	2 701	2 904	235	170	2 936	3 074
Tasifeto Barat	9 355	9 281	1 981	1 745	11 336	11 026
Kakuluk Mesak	5 429	5 478	3 421	3 280	8 850	8 758
Nanaet Dubesi	1 885	2 087	20	14	1 905	2 101
Kota Atambua	7 582	7 965	5 506	5 343	13 088	13 308
Atambua Barat	6 829	6 973	4 211	3 591	11 040	10 564
Atambua Selatan	8 245	8 083	3 329	2 807	11 574	10 890
Tasifeto Timur	7 871	8 084	2 677	2 300	10 548	10 384
Raihat	4 619	4 696	2 000	2 004	6 619	6 700
Lasiolat	2 983	2 993	88	102	3 071	3 095
Lamaknen	5 474	5 845	154	110	5 628	5 955
Lamaknen Selatan	3 536	3 716	51	9	3 587	3 725
Kabupaten Belu Belu Regency	143 989	150 549	30 149	27 610	174 138	178 159

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
 Source : Population Census 2010, BPS

KETENAGAKERJAAN

MAN POWER

belukab.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.2 TENAGA KERJA MAN POWER

Tabel
Table

3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu/Malaka,2010
Population 15 Years of Age and Over by Sub-District and Activity During Previous Week in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Bekerja/ <i>Worked</i>	Mencari Pekerjaan/ <i>Looking for Job</i>	Bersedia Bekerja Bila ada yang Menyediakan/ <i>Willing to Work if Job Vacancy Provided</i>	Bukan Angkatan Kerja/ Non <i>Economically Active</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	7 669	28	277	3 830	11 804
Rinhah	6 725	14	196	965	7 900
Wewiku	8 367	5	245	1 505	10 122
Weliman	8 999	3	82	967	10 051
Malaka Tengah	14 888	67	508	5 761	21 224
Sasita Mean	4 130	1	2	704	4 837
lo Kufeu	3 558	4	41	791	4 394
Botin Leobebe	1 906	10	98	560	2 574
Malaka Timur	4 504	4	41	791	4 394
Laen Manen	5 749	7	33	706	6 495
Raimanuk	6 386	13	68	2 107	8 574
Kobalima	8 360	34	243	1 742	10 379
Kobalima Timur	3 209	9	17	539	3 774
Tasifeto Barat	10 167	55	219	3 112	13 553
Kakuluk Mesak	6 293	152	597	4 154	11 196
Nanaet Dubesi	1 935	4	29	272	2 240
Kota Atambua	8 986	113	1 570	6 120	16 789
Atambua Barat	7 354	194	1 103	5 377	14 028
Atambua Selatan	7 020	109	886	5 953	13 968
Tasifeto Timur	9 200	81	539	2 875	12 695
Raihat	7 126	2	12	904	8 044
Lasiolat	2 891	2	195	543	3 631
Lamaknen	6 319	9	44	659	7 031
Lamaknen Selatan	3 495	5	57	614	4 171
Kabupaten Belu Belu Regency	155 236	930	7 114	51 635	214 915

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS Kabupaten Belu

Source : Population Census of Belu Regency Statistic 2010

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.2.2 Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatannya Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Table *Population 15 Years of Age and Over by Sex and Activity During The Previous Week in Belu/Malaka Regency, 2014*

Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Activity During The Previous Week</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
	[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
a. Angkatan kerja/ <i>economically active</i>	98 379	84,37	75 648	60,78	174 027	72,19
1. Bekerja / <i>Worked</i>	95 488	81,89	73 395	58,97	168 883	70,05
2. Mencari Pekerjaan / Pengangguran/ <i>looking for Job</i>	2 891	2,48	2 253	1,81	5 144	2,13
b. Bukan angkatan kerja/ <i>not economically active</i>	11 856	15,63	48 824	39,22	67 052	27,81
1. Sekolah/ <i>attending school</i>	11 856	10,17	15 537	12,48	27 393	11,36
2. Urus rumah tangga/ <i>house keeping</i>	2 869	2,46	30 124	24,20	32 993	13,69
3. Lainnya / <i>others</i>	3 503	3,00	3 163	2,54	6 666	2,77
Jumlah/Total	116 607	100,00	124 472	100,00	241 079	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014, BPS
 Source *National Labor Force Survey 2014, BPS*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu/Malaka, 2014

Tabel 3.2.3
Table *Population 15 Years of Age and Over Who Economically Active by Sex and Group of Age in Belu/Malaka Regency, 2014*

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
15 – 19	5 436	5,69	4 776	6,51	10 212	6,05
20 – 24	12 258	12,84	6 012	8,19	18 270	10,82
25 – 29	10 388	10,88	9 360	12,75	19 748	11,69
30 – 34	10 688	11,19	8 019	10,93	18 707	11,08
35 – 39	9 218	9,65	6 572	8,95	15 790	9,35
40 – 44	11 329	11,86	9 904	13,49	21 233	12,57
45 – 49	9 499	9,95	9 002	12,27	18 501	10,95
50 – 54	8 518	8,92	6 930	9,44	15 448	9,15
55 – 59	5 813	6,09	5 048	6,88	10 861	6,43
60 +	12 341	12,92	7 772	10,59	20 113	11,91
Jumlah/Total	95 488	100	73 395	100	168 883	100

Sumber_ : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014, BPS

Source *National Labor Force Survey 2014, BPS*

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.2.4 Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Table 3.2.4 *Population 15 Years of Age and Over by Sex and Education Level in Belu/Malaka Regency, 2014*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Tidak atau belum pernah sekolah/ <i>Never or not yet attended School</i>	18 583	19.46	18 495	25.20	37078	21.95
Tidak atau belum tamat SD/ <i>Never or not yet complete Elementary School</i>	16 458	17.24	11 787	16.06	28245	16.72
Paket A/ <i>Package A</i>	26 336	27.58	18 558	25.29	44894	26.58
Tamat SD/ <i>Graduate from Elementary</i>	508	0.53	-	-	508	0.30
SMTK Umum/ <i>Junior High School</i>	9 365	9.81	7 849	10.69	17214	10.19
SMTK Kejuruan/ <i>Junior High School (Vocational)</i>	560	0.59	686	0.93	1246	0.74
Paket B/ <i>Package B</i>	368	0.39	354	0.48	722	0.43
SMTA Umum/ <i>Senior High School</i>	13 006	13.62	8 311	11.32	21317	12.62
SMTA Kejuruan / <i>Senior High School (Vocational)</i>	5 130	5.37	2 600	3.54	7730	4.58
Paket C/ <i>Package C</i>	534	0.56	-	-	534	0.32
Diploma I/II / <i>Diploma I/II</i>	206	0.22	576	0.78	782	0.46
Akademi (DIII)/ <i>Academy (DIII)</i>	898	0.94	1 337	1.82	2235	1.32
D IV/Universitas / <i>DIV/University</i>	3 282	3.44	2 121	2.89	5403	3.20
S2/S3	254	0.27	721	0.98	975	0.58
Jumlah/Total	95 488	100	73 395	100	168 883	100

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014, BPS
 Source : *National Labor Force Survey 2014, BPS*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Laki-Laki di Kabupaten Belu/Malaka, 2011-2014
Table 3.2.5 *Labor Force Population Rate and Open Unemployment Rate of Male Population in Belu/Malaka Regency, 2011-2014*

Tahun/ Year	Bekerja Employment	Pengangguran Unemployment	PUK/ WAP	TPT/ OUR	TPAK/ LFPR
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2011	85 514	2 552	105 314	2,90	83,62
2012	91 220	1 324	107 935	1,43	85,74
2013	87 319	2 491	114 074	2,77	78,73
2014	95 488	2 891	116 607	2,94	84,37

Sumber : BPS Kabupaten Belu

Source BPS-Statistics of Belu Regency

Keterangan/ Remarks :

PUK/WAP = Penduduk Usia Kerja/ Working Age Population

TPT/OUR = Tingkat Pengangguran Terbuka/ Open Unemployment Rate

TPAK/LFPR = Tingkat Partisipasi Kerja/ Labor Force Population Rate

POPULATION AND MAN POWER

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran
Terbuka Perempuan di Kabupaten Belu/Malaka, 2011-2014

Tabel
Table 3.2.6 *Labor Force Population Rate and Open Unemployment Rate of
Female Population in Belu/Malaka Regency, 2011-2014*

Tahun/ Year	Bekerja Employment	Pengangguran Unemployment	PUK/ WAP	TPT/ OUR	TPAK/ LFPR
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2011	67 820	2 412	112 814	3,43	62,25
2012	73 349	2 393	115 993	3,16	65,30
2013	66 905	3 786	121 803	5,36	58,04
2014	73 395	2 253	124 472	2,98	60,78

Sumber : BPS Kabupaten Belu

Source : BPS-Statistics of Belu Regency

Keterangan/ Remarks :

PUK/WAP = Penduduk Usia Kerja/ Working Age Population

TPT/OUR = Tingkat Pengangguran Terbuka/ Open Unemployment Rate

TPAK/LFPR = Tingkat Partisipasi Kerja/ Labor Force Population Rate

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Kecamatan di Kabupaten Belu/Malaka,2010

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During Previous Week by Main Job Field and Sub-District in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan Sub-District	Pertanian/ Agriculture	Pertambang- an/ Mining	Industri/ Industry	Listrik,Gas &Air/ Electricity, Gas & Water	Konstruksi/ Construction
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	5 641	0	723	5	84
Rinhat	5 348	157	572	2	77
Wewiku	5 946	24	1 280	8	63
Weliman	7 656	2	582	2	32
Malaka Tengah	10 401	6	722	17	174
Sasita Mean	2 949	7	516	3	69
lo Kufeu	3 283	0	5	0	19
Botin Leobebe	1 330	0	317	1	38
Malaka Timur	3 725	102	40	2	30
Laen Manen	3 943	551	573	0	59
Raimanuk	3 981	1 556	36	0	40
Kobalima	6 009	515	280	6	73
Kobalima Timur	2 591	1	278	2	6
Tasifeto Barat	6 824	1 003	56	4	117
Kakuluk Mesak	3 733	325	200	9	91
Nanaet Dubesi	1 667	122	8	0	16
Kota Atambua	2 245	183	187	29	592
Atambua Barat	526	162	237	56	565
Atambua Selatan	1 032	403	72	22	424
Tasifeto Timur	6 663	270	271	5	205
Raihat	5 266	205	923	2	50
Lasiolat	2 168	306	8	2	24
Lamaknen	5 482	188	22	2	34
Lamaknen Selatan	3 184	5	0	0	31
Kabupaten Belu Belu Regency	101 593	6 093	7 908	179	2 913

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.2.7 Lanjutan
Table 3.2.7 *Continued*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perdagangan/ <i>Trade</i>	Komunikasi/ <i>Communication</i>	Keuangan/ <i>Financial</i>	Jasa- Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
Malaka Barat	298	375	4	539	7 669
Rinhat	63	178	0	328	6 725
Wewiku	155	346	0	545	8 367
Weliman	129	222	5	369	8 999
Malaka Tengah	1 126	768	68	1 606	14 888
Sasita Mean	125	157	0	304	4 130
Io Kufeu	10	60	1	180	3 558
Botin Leobebe	30	77	0	113	1 906
Malaka Timur	92	178	3	332	4 504
Laen Manen	65	217	0	341	5 749
Raimanuk	85	329	0	359	6 386
Kobalima	235	400	4	838	8 360
Kobalima Timur	22	61	0	248	3 209
Tasifeto Barat	448	596	18	1 101	10 167
Kakuluk Mesak	520	711	9	695	6 293
Nanaet Dubesi	20	39	0	63	1 935
Kota Atambua	1 181	1 139	73	3 357	8 986
Atambua Barat	2 103	1 038	106	2 561	7 354
Atambua Selatan	1 239	1 160	128	2 540	7 020
Tasifeto Timur	188	645	12	941	9 200
Raihat	142	195	1	342	7 126
Lasiolat	78	120	0	185	2 891
Lamaknen	75	157	6	353	6 319
Lamaknen Selatan	21	47	2	205	3 495
Kabupaten Belu Belu Regency	8 450	9 215	440	18 445	155 236

Sumber_ : Sensus Penduduk 2010, BPS Kabupaten Belu
Source Population Census of Belu Regency Statistic 2010

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu/Malaka, 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Job Field and Sex in Belu/Malaka Regency, 2014

Lapangan Usaha Utama <i>Main Job Field</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01, Pertanian/ <i>Agriculture</i>	59 338	62,14	52 101	70,99	111 439	65,99
02, Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining</i>	283	0,30	351	0,48	634	0,38
03, Industri/ <i>Industry</i>	2 381	2,49	4 243	5,78	6 624	3,92
04, Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water</i>	328	0,34	117	0,16	445	0,26
05, Konstruksi/ <i>Constriction</i>	6 544	6,85	117	0,16	6 661	3,94
06, Perdagangan/ <i>Trade</i>	5 138	5,38	6 697	9,12	11 835	7,01
07, Komunikasi/ <i>Communication</i>	9 283	9,72	567	0,77	9850	5,83
08, Keuangan/ <i>Financial</i>	1 293	1,35	462	0,63	1 755	1,04
09, Jasa-jasa/ <i>Services</i>	10 900	11,42	8 740	11,91	19 640	11,63
Jumlah/Total	95 488	100	73 395	100	168 883	100

Sumber_ : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014, BPS

Source National Labor Force Survey 2014, BPS

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3,2,9 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kecamatan di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status and Sub-District in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan Sub-District	Bekerja Sendiri/ Own Account Worker	Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar/ Employer Assisted by Temporary Worker/ Unpaid Worker	Berusaha Dibantu Buruh Tetap atau Buruh dibayar/ Employer Assisted by Permanent Worker/ Paid Worker	Buruh/ Karyawan/ Pegawai Labor/ Worker/ Employee
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Malaka Barat	3 035	1 840	94	594
Rinhat	985	2 667	69	315
Wewiku	1 328	2 930	106	579
Weliman	680	3 526	68	395
Malaka Tengah	2 105	5 527	408	1 707
Sasita Mean	722	1 498	148	281
lo Kufeu	291	1 340	17	171
Botin Leobele	727	480	35	125
Malaka Timur	363	1 708	38	331
Laen Manen	1 460	1 622	45	381
Raimanuk	1 257	2 027	30	382
Kobalima	728	2 782	120	907
Kobalima Timur	1 536	237	2	218
Tasifeto Barat	1 452	2 732	183	1 307
Kakuluk Mesak	3 082	910	124	847
Nanaet Dubesi	186	665	6	54
Kota Atambua	2 204	634	573	4 010
Atambua Barat	2 042	294	421	3 843
Atambua Selatan	1 976	224	471	3 092
Tasifeto Timur	2 450	2 528	202	985
Raihat	2 163	1 895	44	360
Lasiolat	570	865	41	200
Lamaknen	133	2 262	48	375
Lamaknen Selatan	290	1 176	11	204
Kabupaten Belu Belu Regency	31 765	42 369	3 304	21 663

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3,2,9 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Sub-District	Pekerja Bebas/ Casual Employee	Pekerja Keluarga atau Tidak Dibayar/ Family Worker/ Unpaid Worker	Jumlah/ Total
[1]	[7]	[8]	[9]
Malaka Barat	20	2 086	7 669
Rinhat	107	2 582	6 725
Wewiku	54	3 370	8 367
Weliman	23	4 307	8 999
Malaka Tengah	59	5 082	14 888
Sasita Mean	30	1 451	4 130
Io Kufeu	17	1 722	3 558
Botin Leobebe	0	539	1 906
Malaka Timur	4	2 060	4 504
Laen Manen	38	2 203	5 749
Raimanuk	47	2 643	6 386
Kobalima	152	3 671	8 360
Kobalima Timur	14	1 202	3 209
Tasifeto Barat	424	4 069	10 167
Kakuluk Mesak	151	1 179	6 293
Nanaet Dubesi	87	937	1 935
Kota Atambua	249	1 316	8 986
Atambua Barat	328	426	7 354
Atambua Selatan	867	390	7 020
Tasifeto Timur	92	2 943	9 200
Raihat	42	2 622	7 126
Lasiolat	10	1 205	2 891
Lamaknen	44	3 457	6 319
Lamaknen Selatan	23	1 791	3 495
Kabupaten Belu Belu Regency	2 882	53 253	155 236

Sumber_ : Sensus Penduduk 2010, BPS Kabupaten Belu
Source Population Census of Belu Regency Statistic 2010

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3,2,10 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Table 3,2,10 *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status and Sex in Belu/Malaka Regency, 2014*

Status Pekerjaan Utama/ Main Employment Status	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1, Bekerja Sendiri/ Own Account Worker	13 608	14,25	10 299	14,03	23 907	14,16
2, Berusaha sendiri dibantu Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar/ Employer Assisted by Temporary Worker/ Unpaid Worker	47 160	49,39	22 094	30,10	69 254	41,01
3, Berusaha Dibantu Buruh Tetap atau Buruh dibayar/ Employer Assisted by Permanent Worker/ Paid Worker	3 406	3,57	-	-	3 406	2,02
4, Buruh/ Karyawan/ Pegawai/ Labor/Worker/ Employee	20 564	21,54	10 850	21,54	31 414	18,60
5, Pekerja Bebas di Pertanian/ Casual Employee in Agriculture	-	-	-	-	-	-
6, Pekerja Bebas di Non-Pertanian/ Casual Employee Not in Agriculture	-	-	-	-	-	-
7, Pekerja Keluarga atau Tidak Dibayar/ Family Worker or Unpaid Worker	10 750	11,26	30 152	11,26	40 902	24,22
Jumlah/Total	95 488	100	73 395	100	168 883	100

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014, BPS
 Source : National Labor Force Survey 2014, BPS

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3,2,11
Table

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Belu/Malaka, 2014

Population 10 Years of Age and Over Who Worked During Previous Week by Total Working Hours in Belu/Malaka Regency, 2014

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
0*)	5650	5,92	9556	13,02	15206	9,00
1 – 9	1576	1,65	2947	4,02	4523	2,68
10 – 19	4993	5,23	6786	9,25	11779	6,97
20 – 34	4685	4,91	9506	12,95	14191	8,40
35 – 44	8417	8,81	10226	13,93	18643	11,04
45 – 54	19539	20,46	14471	19,72	34010	20,14
55 +	27826	29,14	11933	16,26	39759	23,54
Jumlah/Total	14706	15,40	4775	100	19481	100

Sumber_ : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014, BPS

Source *National Labor Force Survey 2014, BPS*

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3,2,12 Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Population 10 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Type of Main Occupation and Sex in Belu/Malaka Regency, 2014

Jenis Pekerjaan Utama <i>Type of Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1, Tenaga Profesional, teknisi dan sejenisnya / <i>Professional, Technical and Related Worker</i>	4 752	4,98	7072	9,64	11 824	7,00
2, Tenaga Kepemimpinan dan ketatalaksanaan / <i>Administrative and Managerial Worker</i>	709	0,74	433	0,59	1 142	0,68
3, Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya/ <i>Clerical and Related Worker</i>	4 105	4,30	1 235	1,68	5 340	3,16
4, Tenaga Usaha Penjualan/ <i>Sales Worker</i>	4 717	4,94	6 703	9,13	11 420	6,76
5, Tenaga Usaha Jasa/ <i>Service Worker</i>	1 566	1,64	690	0,94	2 256	1,34
6, Tenaga Usaha Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan/ <i>Farmer, Forestry, Hunting, Fishery</i>	59 687	62,51	51 831	70,62	111 518	66,03
7, Tenaga Produksi, operator alat-alat angkutan, pekerja kasar, transportasi/ <i>Production, Equipment Operator, Related Worker, Transportation</i>	19 385	20,30	5 431	7,40	24 816	14,69
8, Lainnya/ <i>Others</i>	567	0,59	0	0,00	567	0,34
Jumlah/Total	95 488	100	73395	100	168 883	100

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014, BPS
 Source : National Labor Force Survey 2014, BPS

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3,2,13 Pencari Kerja, Permintaan, dan Penempatan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Registered Job Applications, Vacancies, and Placement of Workers by Sex in Belu/Malaka Regency, 2014

Jenis Kegiatan <i>Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01, Pencari kerja / <i>job applications</i>	342	65,39	72	42,86	414	59,91
02, Permintaan tenaga kerja / <i>vacancies</i>	66	12,62	32	19,05	98	14,18
03, Penempatan tenaga kerja / <i>placement</i>	115	21,99	64	38,10	179	25,90

Sumber_ : Dinas Sosial Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Belu
Source Social, Transmigration and Man Power Service of Belu Regency

POPULATION AND MAN POWER

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu/Malaka, 2014

Tabel 3,2,14
Numbers of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Belu/Malaka Regency, 2014

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01, SD dan sederajat / <i>primary school</i>	74	23	97
02, SMTP / <i>junior high school</i>	23	15	38
03, SMTA / <i>senior high school</i>	77	80	157
04, D I / <i>diploma I</i>	2	1	3
05, D II / <i>diploma II</i>	-	-	-
06, D III / <i>academy, diploma III</i>	134	160	294
07, S1 / <i>Strata 1</i>	101	109	210
08, S2/ <i>Strata 2</i>	4	2	6
Jumlah/Total	415	390	805

Sumber_ : Dinas Sosial, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Belu
Source Social, Transmigration and Man Power Service of Belu Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.15 **Perbandingan Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Karyawan dengan Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) dan Upah Minimum Regional (UMR) Selama Sebulan di Kabupaten Belu, 2010-2014**
Table 3.2.15 *Comparison Between Average of Wages and Minimum Necessities of Life and Minimum Regional Wages in a Month in Belu Regency, 2010-2014*

Wilayah/ Region	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Belu					
a, Rata-rata Upah/ Gaji Bersih Sebulan/ <i>Average of Wages</i>	650 000	*	*	*	*
b, Kebutuhan Hidup Minimum (KHM)/ <i>Minimum Necessities</i>	815 000	*	*	*	*
c, Upah Minimum Regional (UMR)/ <i>Minimum Regional Wages</i>	800 000	850 000	925 000	1 010 000	1 150 000
Nusa Tenggara Timur					
a, Rata-rata Upah/ Gaji Bersih Sebulan/ <i>Average of Wages</i>	-	-	-	-	-
b, Kebutuhan Hidup Minimum (KHM)/ <i>Minimum Necessities</i>	-	-	-	-	-
c, Upah Minimum Regional (UMR)/ <i>Minimum Regional Wages</i>	800 000	850 000	925 000	1 010 000	1 150 000

Sumber_ : Dinas Sosial, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Belu

Source *Social, Transmigration and Man Power Service of Belu Regency*

Catatan/ Notes : */ Bersumber dari NTT Dalam Angka/From NTT in Figures

-/ Data tidak tersedia/ Data not available

belukab.bps.go.id

BAB / CHAPTER

4

SOSIAL
SOCIAL



belukab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/ belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/ B/ C). termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kemenag, Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian terakhir dianggap lulus atau tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

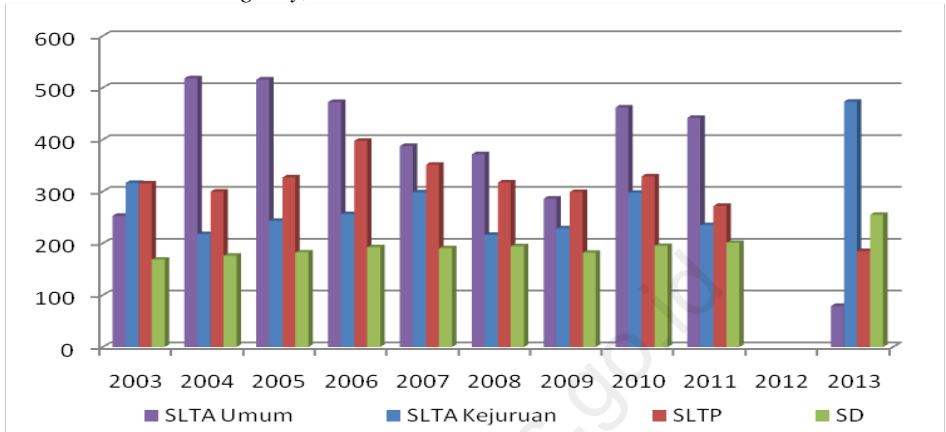
1. *Not/ never attending school is someone who has never been registered in formal education, such as primary, secondary and tertiary education, and non-formal education, such as A/B/C package. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including non-formal education such as A, B, C package under supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs, other state and private institutions.*
3. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in either private or public school by owning the certificate that clarify that he/she have been passing the exams.*

4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan.
 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasarkan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawilayah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/ madrasah sinayah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dan Kementerian Pendidikan Nasional.
4. *Not attending school anymore is someone who was currently attending neither formal school nor non-formal one.*
 5. *Abel to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence of an alphabet.*
 6. *School is an education institutional that start from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum which been set up by Ministry of National Education including education the education that carried out by Muslim Boarding School such as MI, MTs, and MA. Islamic Boarding School/ Madrasah Diniyah is a school that does not implement Ministry of National Education curriculums.*

7. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.
 8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan. Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendapatkan pelayanan dengan masyarakat.
 9. Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/ medical personnel. Including Lung Hospital and Coronary Hospital.*
 8. *Public Health Center is health center that provided by government which has responsible for delivery of health services to the community of sub-district level, part of sub-district level or Sub-Urbs. Officials in PHC schedule can provide health services in their working area in effort of closing their service to the community through Mobile PHC program.*
 9. *Subsidiary Public Health Center is health facility that assists the Public Health Center in its part of working area. In several regions, health check points have changes their status into Subsidiary PHC although their sign written in the board remains unchanged.*

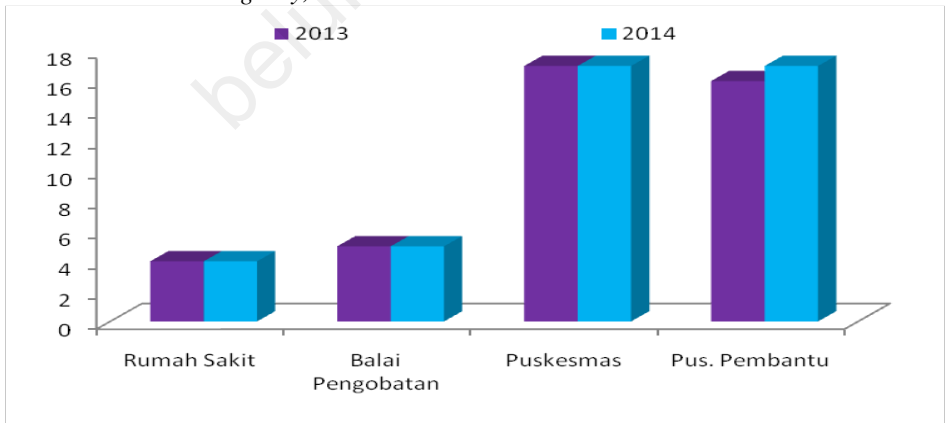
10. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan adalah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
12. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 10. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
- 11. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.*
- 12. Total crimes refer to the number of criminal cases occurring during a given period.*

Grafik 4.1 Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2003-2013
Graphic 4.1 *Average of Pupil per School by Education Level in Belu Regency, 2003-2011*



Sumber_ : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Belu
 Source National Education Service of Belu Regency
 Keterangan: Data Tahun 2012 dan 2014 tidak tersedia
 Remarks: Data year 2012 and 2014 is not available

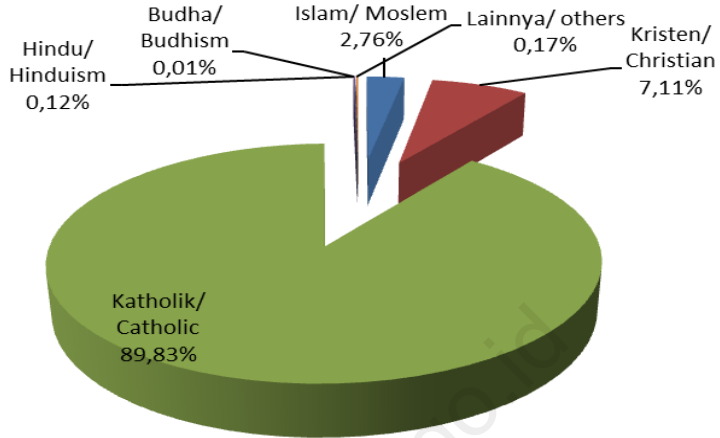
Grafik 4.2 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Belu, 2013-2014
Graphic 4.2 *Numbers of Health Service by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014*



Sumber_ : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
 Source Health Service of Belu Regency

Grafik
Graphic

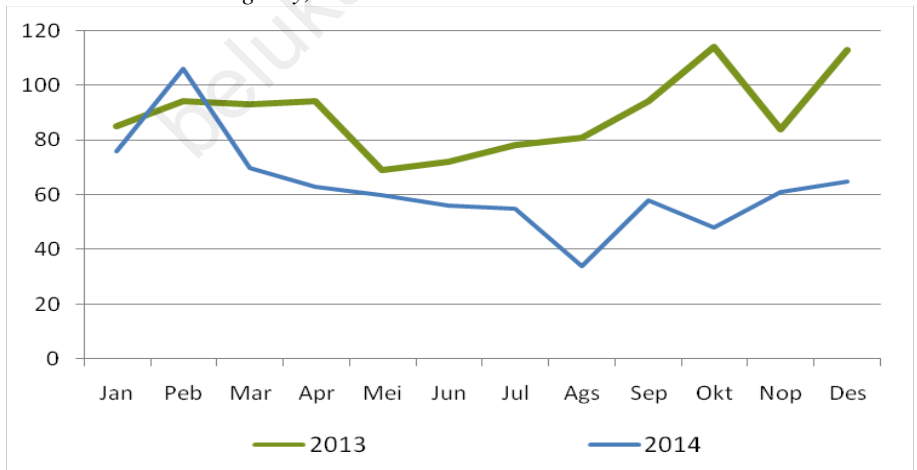
4.3 Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut Hasil SP 2010
Population by Religion according to Population Census 2010



Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source Population Census 2010, BPS

Grafik
Graphic

4.4 Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Menurut Bulan Kabupaten Belu, 2013-2014
Numbers of Social Affair Settled Monthly in Belu Regency, 2013-2014

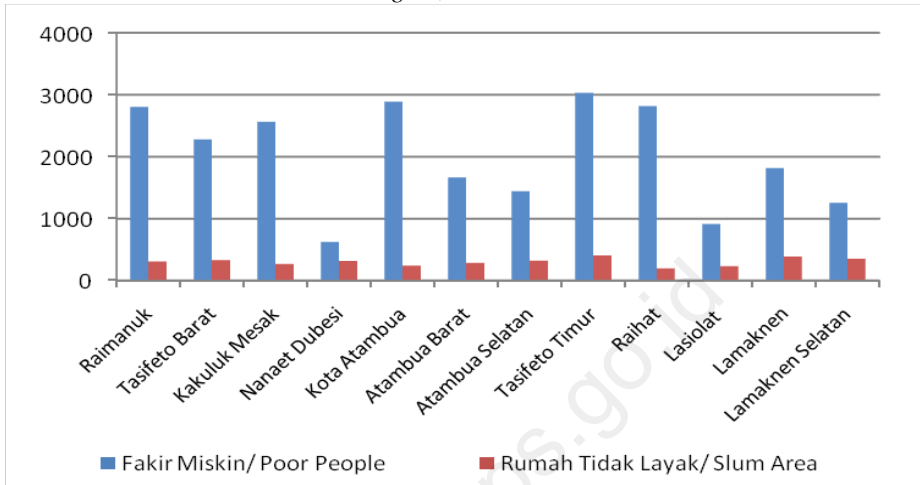


Sumber : Kepolisian Resort Belu
Source Belu Police Officer

Grafik
Graphic

4.5

Banyaknya Fakir Miskin dan Perumahan Tidak Layak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2014
Numbers of Poor Peoples and Slum in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014



Sumber_ : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Belu
Source : Social Affair Service of Belu Regency

belukab.bps.go.id

PENDIDIKAN

EDUCATION

belukab.bps.go.id

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2013
Table 4.1.1 *Numbers of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Belu Regency, 2013*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rata- Rata Guru Per Sekolah <i>Teachers per School</i>	Rata- Rata Murid Per Sekolah <i>Pupils per School</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Taman Kanak-Kanak/ <i>Kindergarten</i>	19	79	1 225	4	64
02. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	127	2 003	32 358	15	254
03. SMTP umum/ <i>Junior High School (General)</i>	37	861	6 836	23	184
04. SMP Kejuruan/ <i>Junior High School (Vacational)</i>	-	-	-	-	-
05. SMP Terbuka Umum/ <i>Open Junior High School</i>	-	-	-	-	-
06. SMP Terbuka Kejuruan/ <i>Open Junior High School (Vacational)</i>	-	-	-	-	-
07. SMA umum/ <i>Senior High School (General)</i>	20	576	1 573	29	78
08. SMK / <i>Senior High School (Vacational)</i>	2	100	945	50	472
09. Akademi/Perguruan Tinggi (AKPER)/ <i>Academy/ University</i>	1	26	470	26	470

Sumber_ : Masing-masing Sekolah dan Universitas di Kabupaten Belu

Source Schools and University in Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks: Data year 2014 is not available

Tabel 4.1.2 **Table** 4.1.2
 Persentase Penduduk 7-24 Tahun yang Masih Sekolah, Tidak/Belum Pernah Sekolah, dan Tidak Sekolah Lagi Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2013
Percentage of Population 7-24 Years and over who Attending School, Never/Not Yet Attending School in Belu Regency, 2013

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/Not yet attending school</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
7 – 12	95,61	1,69	2,69
13 – 15	83,35	1,31	15,34
16 – 18	63,00	1,41	35,60
19 – 24	13,84	7,42	78,74

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2013, BPS

Source : National Social Economic Survey 2013, BPS

SOSIAL

Tabel
Table

4.1.3

Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditempatkan dan Kecamatan di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

Population 5 Years of Age and by Education Attainment and Sub-District in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan Sub-District	Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Never been to School	Tidak/Belum Tamat SD/ Not Graduated of Elementary School	SD/MI/ Sederajat/ Elementary School	SLTP/MTs/ Sederajat/ Junior High School	SLTA/MA/ Sederajat/ Senior High School
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	5 010	4 096	4 777	1 939	1 266
Rinhat	4 183	2 701	3 193	797	512
Wewiku	4 534	3 874	3 916	1 364	964
Weliman	4 936	3 481	4 123	1 369	894
Malaka Tengah	7 315	6 532	8 219	4 026	3 084
Sasita Mean	1 922	1 770	2 199	466	467
lo Kufeu	1 088	920	1 334	209	213
Botin Leobele	2 059	1 531	2 180	303	194
Malaka Timur	2 055	1 874	2 582	719	508
Laen Manen	2 261	2 459	3 254	691	626
Raimanuk	3 520	3 198	3 931	988	722
Kobalima	3 320	3 753	4 277	1 756	1 443
Kobalima Timur	1 204	1 343	1 882	381	514
Tasifeto Barat	3 216	4 938	6 449	2 849	1 706
Kakuluk Mesak	4 057	4 189	4 029	1 653	1 465
Nanaet Dubesi	1 363	928	912	121	108
Kota Atambua	2 884	5 158	5 355	3 811	4 169
Atambua Barat	1 318	3 752	4 593	3 566	3 875
Atambua Selatan	1 799	4 049	4 552	3 497	3 927
Tasifeto Timur	4 183	4 788	5 826	1 494	1 617
Raihat	4 231	3 067	2 808	753	523
Lasiolat	780	1 928	1 994	351	231
Lamaknen	1 842	2 396	4 380	754	562
Lamaknen Selatan	1 400	1 790	2 406	365	279
Kabupaten Belu Belu Regency	70 480	74 515	89 171	34 222	29 869

Tabel 4.1.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Sub-District	SM Kejuruan/ Vocational High School	D I – DIII	DIV – S1	S2 – S3	Jumlah/ Total
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
Malaka Barat	102	140	128	0	17 458
Rinhat	43	60	36	1	11 526
Wewiku	55	191	90	0	14 988
Weliman	49	98	44	0	14 994
Malaka Tengah	262	334	364	10	30 146
Sasita Mean	23	63	45	1	6 956
Io Kufeu	34	18	8	0	3 824
Botin Leobebe	21	53	35	0	6 376
Malaka Timur	112	79	49	1	7 979
Laen Manen	72	75	56	1	9 495
Raimanuk	56	81	57	0	12 553
Kobalima	151	141	112	4	14 957
Kobalima Timur	12	34	16	0	5 386
Tasifeto Barat	116	206	258	18	19 756
Kakuluk Mesak	98	138	108	4	15 741
Nanaet Dubesi	6	18	4	1	3 461
Kota Atambua	640	477	853	51	23 398
Atambua Barat	560	474	869	46	19 053
Atambua Selatan	538	443	883	36	19 724
Tasifeto Timur	156	130	114	1	18 309
Raihat	52	43	46	1	11 524
Lasiolat	29	35	33	2	5 383
Lamaknen	59	100	60	0	10 153
Lamaknen Selatan	21	20	23	0	6 304
Kabupaten Belu Belu Regency	3 267	3 451	4 291	178	309 444

Sumber_ : Sensus Penduduk 2010, BPS Kabupaten Belu
Source Population Census of Belu Regency Statistic 2010

SOSIAL

Tabel 4.1.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Ijasah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu/Malaka,2014
Table Percentage of Population 10 Years of Age or Above by Education Attainment and Sex in Belu/Malaka Regency, 2014

Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
[1]	[2]	[3]
Tidak / Belum Mempunyai Ijasah/ <i>Did not completed/ Not yet Completed</i>	39,35	38,10
SD / <i>Primary School</i>	28,17	32,19
SLTP / <i>Junior High school</i>	12,52	10,35
SMU Umum <i>Senior High School (General)</i>	12,06	11,03
SMU Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	3,85	3,06
D I, II / <i>Diploma I, II</i>	0,62	0,54
DIII/ <i>Diploma III, academy</i>	0,60	0,99
Universitas/ <i>Univercity</i>	2,84	3,75
Jumlah / Total	100	100

Sumber_ : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014, BPS
Source National Social Economic Survey 2014, BPS

Tabel 4.1.5 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis per Jenis Kelamin di Kabupaten Belu/Malaka, 2014**
Table *Percentage of 10 Years of Age or Above of Population by Literacy and Sex in Belu/Malaka Regency, 2014*

Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Literacy</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
[1]	[2]	[3]
Huruf Latin/ <i>Latin letters</i>	88,98	87,02
Huruf Arab/ <i>Arabic Letters</i>	0,55	0,71
Huruf Lainnya/ <i>Others Letters</i>	1,23	0,72
Tidak Dapat/ <i>Illiterate</i>	9,99	12,32

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014, BPS
 Source : *National Social Economic Survey 2014, BPS*

SOSIAL

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak Kanak (TK) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2013
Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Kindergarten by Sub-District in Belu Regency, 2013

Kecamatan Sub-District	TK Negeri Public Kindergarten			TK Swasta Private Kindergarten		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	-	-	-	1	7	135
Tasifeto Barat	-	-	-	2	5	82
Kakuluk Mesak	-	-	-	2	5	24
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	6	31	383
Atambua Barat	1	8	149	3	10	277
Atambua Selatan	-	-	-	1	6	101
Tasifeto Timur	-	-	-	1	3	24
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	2	4	50
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	1	8	149	18	71	1 076

Sumber_ : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Belu
 Source National Education Service of Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia
 Remarks: Data year 2014 is not available

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2013
Table 4.1.7 *Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Elementary School by Sub-District in Belu Regency, 2013*

Kecamatan Sub-District	SD Negeri <i>Public Elementary School</i>			SD Swasta <i>Private Elementary School</i>		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	7	100	1 528	5	66	1 155
Tasifeto Barat	4	57	1 624	2	58	840
Kakuluk Mesak	8	162	2 263	4	88	1 219
Nanaet Dubesi	3	27	436	2	26	465
Kota Atambua	8	245	3 739	5	133	2 462
Atambua Barat	3	79	1 307	4	83	1 568
Atambua Selatan	3	80	1 541	2	40	1 023
Tasifeto Timur	12	162	2 294	7	86	1 392
Raihat	9	102	1 696	4	40	582
Lasiolat	5	58	751	3	34	513
Lamaknen	7	79	925	8	84	1 364
Lamaknen Selatan	8	77	1 081	4	37	590
Kabupaten Belu Belu Regency	77	1 228	19 185	50	775	13 173

Sumber : Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Belu

Source : *Elementary Schools in Belu Regency*

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks: *Data year 2014 is not available*

SOSIAL

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2013
Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Junior High School by Sub-District in Belu Regency, 2013

Kecamatan Sub-District	SMP Negeri <i>Public Junior High School</i>			SMP Swasta <i>Private Junior High School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	2	22	497	-	-	-
Tasifeto Barat	4	57	1 624	2	58	840
Kakuluk Mesak	4	70	1 019	1	12	134
Nanaet Dubesi	1	13	177	-	-	-
Kota Atambua	2	68	1 422	4	74	457
Atambua Barat	1	19	168	-	-	-
Atambua Selatan	2	28	1476	-	-	-
Tasifeto Timur	4	52	867	-	-	-
Raihat	2	283	611	-	-	-
Lasiolat	1	7	146	1	14	286
Lamaknen	3	45	635	1	17	268
Lamaknen Selatan	2	22	274	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	28	686	4 851	9	175	1 985

Sumber_ : Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Belu

Source Junior High Schools in Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks: Data year 2014 is not available

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2013
Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Senior High School by Sub-District in Belu Regency, 2013

Kecamatan Sub-District	SMU Negeri <i>Public Senior High School</i>			SMU Swasta <i>Private Senior High School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	1	51	1 311	3	98	721
Kakuluk Mesak	1	29	11	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	2	67	1 360	5	87	1 132
Atambua Barat	-	-	-	4	134	2 686
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	2	63	205	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	1	16	177
Lamaknen	1	31	459	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	7	241	675	13	335	898

Sumber : Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Belu

Source : *Senior High Schools in Belu Regency*

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks: *Data year 2014 is not available*

SOSIAL

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 4.1.10 *Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Senior High School (Vacational) by Sub-District in Belu Regency, 2013*

Kecamatan Sub-District	SMK Negeri Public Special Middle School			SMK Swasta Private Special Middle School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	1	73	867	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
Raihat	1	27	78	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	2	100	945	-	-	-

Sumber : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Belu

Source : Senior High Schools (Vacational) in Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks: Data year 2014 is not available

belukab.bps.go.id

**KESEHATAN DAN
KELUARGA
BERENCANA**

*HEALTH AND FAMILY
PLANNING*

belukab.bps.go.id

SOSIAL

4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA HEALTH AND FAMILY PLANNING

Tabel 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Belu, 2014
Table Numbers of Health Service by Sub-District in Belu Regency, 2014

Kecamatan Sub-District	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Community Health Centre	Puskesmas Pembantu Community Health Sub Centre	Balai Pengobatan Health Service House	Pokesde/ Polindes Rural Health Clinic
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	2	1	-	8
Tasifeto Barat	1	1	3	-	7
Kakuluk Mesak	-	3	1	1	5
Nanaet Dubesi	-	1	-	-	5
Kota Atambua	1	-	1	1	1
Atambua Barat	2	2	-	-	1
Atambua Selatan	-	1	-	1	4
Tasifeto Timur	-	2	3	-	11
Raihat	-	1	1	-	4
Lasiolat	-	1	1	1	7
Lamaknen	-	2	3	1	6
Lamaknen Selatan	-	1	3	-	8
Kabupaten Belu Belu Regency	4	17	17	5	67

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Status Tenaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Table 4.2.2 *Numbers of Health Personal by Health Personal Status and Sub-District in Belu Regency, 2014*

Kecamatan Sub-District	Dokter Ahli <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Physicians</i>		Dokter Gigi / <i>Dentist</i>	
		PNS	PTT	PNS	PTT
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
Raimanuk	-	-	1	-	-
Tasifeto Barat	3	1	1	1	-
Kakuluk Mesak	-	-	2	-	1
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	7	11	2	1	-
Atambua Barat	-	4	1	1	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	1	2	-	1
Raihat	-	-	1	-	-
Lasiolat	-	-	1	-	-
Lamaknen	-	-	2	-	1
Lamaknen Selatan	-	-	1	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	10	17	14	3	3

SOSIAL

Tabel
Table 4.2.2 Lanjutan
Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perawat APK <i>Nurses</i>		Pembantu Perawat <i>Nurses Assistant</i>		Bidan <i>Midwives</i>		Bidan Desa <i>Local Midwives</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	
	PNS	DTPK	PNS	DTPK	PNS	PTT		PNS	DTPK
Raimanuk	9	4	5	-	5	6	8	-	-
Tasifeto Barat	4	4	5	-	8	3	7	1	-
Kakuluk Mesak	27	10	10	-	27	3	5	5	1
Nanaet Dubesi	2	4	3	-	1	3	3	-	1
Kota Atambua	107	-	17	-	39	-	2	10	-
Atambua Barat	27	-	16	-	31	-	3	17	1
Atambua Selatan	9	-	2	-	10	1	5	1	-
Tasifeto Timur	6	11	4	-	9	3	5	-	2
Raihat	5	4	3	-	4	3	5	1	1
Lasiolat	3	7	1	-	1	5	5	-	-
Lamaknen	4	7	4	-	6	6	8	-	1
Lamaknen Selatan	4	4	1	-	5	2	5	1	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	207	55	71	-	146	35	61	36	7

Lanjutan
 Tabel 4.2.2
 Table Continued

Kecamatan Sub-District	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>		Teknisi Medis <i>Medical Technic</i>		Sanitasi <i>Sanitary</i>		Kesehatan Masyarakat <i>Society Health</i>	AKG & SPRG
	PNS	DTPK	PNS	DTPK	PNS	DTPK		
	[1]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]		
Raimanuk	-	-	-	1	1	1	-	-
Tasifeto Barat	1	-	-	-	1	1	-	1
Kakuluk Mesak	5	2	2	2	1	2	4	3
Nanaet Dubesi	-	-	-	1	-	1	-	-
Kota Atambua	2	-	31	-	2	-	2	2
Atambua Barat	6	-	3	-	9	-	17	1
Atambua Selatan	1	-	2	-	1	-	-	1
Tasifeto Timur	1	1	-	2	2	1	1	-
Raihat	-	-	-	-	1	-	1	1
Lasiolat	-	-	-	1	-	-	-	-
Lamaknen	-	2	-	3	-	2	1	2
Lamaknen Selatan	-	1	-	1	-	1	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	16	6	38	11	18	9	26	11

SOSIAL

Tabel
Table 4.2.2 Lanjutan
Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	SMAK	SPAG	SPPH	SMF	Pekes	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[29]	[30]	[31]	[32]	[33]	[34]
Raimanuk	1	-	-	-	-	42
Tasifeto Barat	1	1	-	-	2	46
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	3	115
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	19
Kota Atambua	1	-	-	2	-	238
Atambua Barat	4	-	-	1	4	146
Atambua Selatan	1	-	-	-	-	34
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	52
Raihat	-	-	-	-	-	30
Lasiolat	-	-	-	-	-	24
Lamaknen	1	1	-	-	2	53
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	26
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	9	2	-	3	11	825

Sumber_ : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.3 Penyakit Terbanyak dari Kunjungan Rawat Jalan Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2014
Table 4.2.3 *Dominant Diseases from Outpatient by Community Health Center in Belu Regency, 2014*

Puskesmas <i>Community Health Centre</i>	ISPA	Myalgia	Gastritis	Penyakit Lainnya <i>Other Diseases</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Puskesmas Atambua	3 645	786	1 014	7 017	12 462
02. Puskesmas Weluli	3 387	2 542	-	8 839	14 768
03. Puskesmas Wedomu	2 462	1 288	280	2 819	6 849
04. Puskesmas Nualain	1 416	1 121	450	2 887	5 874
05. Puskesmas Webora	674	704	62	1 159	2 599
06. Puskesmas Halilulik	87	734	495	4 461	5 777
07. Puskesmas Aululik	2 967	1 263	824	3 791	8 845
08. Puskesmas Heliwen	2 654	801	390	6 756	10 601
09. Puskesmas Haekesak	1 699	1 204	852	3 899	7 654
10. Puskesmas Atapupu	1 391	805	330	3 292	5 818
11. Puskesmas Umanen	527	188	-	4 092	4 807
12. Puskesmas Silawan	942	1 201	248	3 200	5 591
13. Puskesmas Ainiba	710	808	-	2 601	4 119
14. Puskesmas Laktutus	278	981	243	2 585	4 087
15. Puskesmas Atambua Selatan	354	615	320	4 337	5 626
16. Puskesmas Rafeae	691	512	-	3 971	5 174
17. Puskesmas Dilumil	828	556	480	2 874	4 738
Jumlah/Total	24 712	16 109	5 988	68 580	115 389

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
 Source : *Health Service of Belu Regency*

SOSIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Penderita Rawat Jalan Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2014
Table 4.2.4 *Numbers of Outpatient by Community Health Centre in Belu Regency, 2014*

Puskesmas <i>Community Health Centre</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]
01. Puskesmas Atambua	12 462
02. Puskesmas Weluli	14 768
03. Puskesmas Wedomu	7 029
04. Puskesmas Nualain	5 874
05. Puskesmas Webora	2 593
06. Puskesmas Halilulik	5 777
07. Puskesmas Aululik	8 845
08. Puskesmas Heliwen	10 601
09. Puskesmas Haekesak	7 654
10. Puskesmas Atapupu	5 818
11. Puskesmas Umanen	4 807
12. Puskesmas Silawan	5 591
13. Puskesmas Ainiba	4 119
14. Puskesmas Laktutus	4 087
15. Puskesmas Atambua Selatan	5 626
16. Puskesmas Rafae	5 174
17. Puskesmas Dilumil	4 738
Jumlah/Total	115 563

Sumber_ : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.5 Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Atambua, 2014
Table 4.2.5 *The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Atambua Public Hospital, 2014*

	Jenis Penyakit <i>Type of disease</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visit</i>
	[1]	[2]
01.	Pneumonia	277
02.	Malaria (<i>Included All Malaria</i>)	181
03.	Penyakit Usus dan peritonium lainnya	323
04.	Penyakit Apendiks	237
05.	Penyakit Sistem Kemih lainnya	212
06.	Dispepsia	257
07.	Septisemia	160
08.	Kehamilan Ektopik	226
09.	Diare dan Gastritis oleh Penyebab Infeksi Tertentu	196
10.	Anemia	195
11.	Penyakit Lainnya	8 223
Jumlah/Total		10 487

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
 Source Health Service of Belu Regency

SOSIAL

Tabel 4.2.6 Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Sito Husada Atambua, 2014
Table 4.2.6 *The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Sito Husada Hospita Atambua, 2014*

Jenis Penyakit <i>Type of disease</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visit</i>
[1]	[2]
01. Malaria (All Malaria)	377
02. Diare & Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi	223
03. Bronchitis Akut & Broncheolitis akut	133
04. Dispepsia	121
05. Gastritis dan Duodentis	95
06. Demam Tifoid dan Paratiroid	88
07. Anemia dan IAINnya	76
08. Hipertensi Esensial(Primer)	73
09. Bronchitis, entisema & Penyakit Paru Obstruktif Kro	68
10. Penyakit Lainnya	896
Jumlah/Total	2 150

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.7 Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Katolik Marianum Halilulik,2014
Table *The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Marianum Chatolik Hospital at Halilulik, 2014*

Jenis Penyakit <i>Type of disease</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visit</i>
[1]	[2]
1. Diare dan Gasroentritis oleh Penyebab infeksi tertentu	145
2. Katarak dan Gangguan Lain Lensa	144
3. Dispepsia	55
4. Demam yang Sebabnya Tidak Diketahui	47
5. Pneumonia	43
6. Bronchitis Akut dan Broncheolitis Akut	40
7. Demam Tifoid dan Paratified	35
8. Hipertensi Esensi (Primer)	29
9. Infeksi Saluran Napasa Bagian Atas Akut Lainnya	28
10. Nyeri Perut dan Panggul	27
11. Penyakit Lainnya	717
Jumlah/Total	1 310

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
 Source Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.8 Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Pembantuan Atambua, 2014
The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Supporting Hospital at Atambua, 2014

Jenis Penyakit <i>Type of disease</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visit</i>
[1]	[2]
1. Bronchitis Akut dan Broncheoliitis Akut	232
2. Malaria (Included All Malaria)	116
3. Diare dan Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi	44
4. Anemia Lainnya	16
5. Penyakit Infeksi Usus Lainnya	15
6. Diabetes Militus Berhubungan Malnutrisi	13
7. Neoplasma Jinak Lainnya	11
8. Penyakit Hipertensi Lainnya	11
9. Penyakit Saluran Napas Bagian Atas Lainnya	10
10. Gastritis dan Duodentritis	10
11. Penyakit Lainnya	133
Jumlah/Total	611

Sumber_ : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.9 **Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014**
Table *Numbers of Toddler That Get Immunization by Type of Immunization and Community Health Center in Belu Regency, 2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	BCG	DPT			Hepatitis B		
		1	2	3	1	2	3
[1]							
Raimanuk	360	364	359	343	333	-	-
Tasifeto Barat	423	396	413	414	372	-	-
Kakuluk Mesak	741	671	588	686	636	-	-
Nanaet Dubesi	104	110	111	110	89	-	-
Kota Atambua	508	317	307	397	249	-	-
Atambua Barat	665	469	472	454	448	-	-
Atambua Selatan	443	564	592	535	548	-	-
Tasifeto Timur	402	401	398	425	393	-	-
Raihat	299	301	306	292	301	-	-
Lasiolat	153	150	148	146	131	-	-
Lamaknen	213	217	208	220	233	-	-
Lamaknen Selatan	167	178	197	184	129	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	4 478	4 138	4 099	4 206	3 862	-	-

Tabel 4.2.9 Lanjutan
Table 4.2.9 *Continued*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Campak	Polio			
		1	2	3	4
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	301	354	364	359	343
Tasifeto Barat	415	427	427	409	408
Kakuluk Mesak	621	747	648	599	694
Nanaet Dubesi	110	104	110	111	110
Kota Atambua	379	335	308	294	379
Atambua Barat	668	526	515	509	485
Atambua Selatan	414	621	575	564	475
Tasifeto Timur	381	403	387	395	418
Raihat	276	307	303	297	278
Lasiolat	145	149	150	147	147
Lamaknen	206	220	219	196	204
Lamaknen Selatan	163	189	212	182	199
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	4 079	4 382	4 218	4 062	4 140

Sumber_ : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.10 Status Gizi Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2014
Table 4.2.10 *Nutrition Status of Toddlers in Belu Regency, 2014*

Kecamatan Sub-District	Jumlah Bayi Ditimbang Number of Weighted Baby	Status Gizi / Nutritional Status					
		Baik Normal	%	Kurang Moderate	%	Buruk Severe	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Puskesmas Atambua	540	429	79,44	92	17,04	19	3,52
02. Puskesmas Weluli	713	511	71,67	189	26,51	13	1,82
03. Puskesmas Wedomu	1280	940	73,44	276	21,56	64	5,00
04. Puskesmas Nualain	870	540	62,07	318	36,55	12	1,38
05. Puskesmas Webora	534	441	82,58	82	15,36	11	2,06
06. Puskesmas Halilulik	1607	1152	71,69	398	24,77	57	3,55
07. Puskesmas Aululik	521	407	78,12	104	19,96	10	1,92
08. Puskesmas Heliwen	1120	955	85,27	137	12,23	28	2,50
09. Puskesmas Haekesak	1058	737	69,66	295	27,88	26	2,46
10. Puskesmas Atapupu	775	589	76,00	159	20,52	27	3,48
11. Puskesmas Umanen	1097	895	81,59	174	15,86	28	2,55
12. Puskesmas Silawan	326	291	89,26	34	10,43	1	0,31
13. Puskesmas Ainiba	211	103	48,82	91	43,13	17	8,06
14. Puskesmas Laktutus	341	272	79,77	62	18,18	7	2,05
15. Puskesmas Atambua Selatan	1954	1578	80,76	338	17,30	38	1,94
16. Puskesmas Rafae	937	650	69,37	249	26,57	38	4,06
17. Puskesmas Dilumil	263	235	89,35	25	9,51	3	1,14

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

SOSIAL

Tabel
Table 4.2.11

Banyaknya Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi yang digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Numbers of KB Acceptor by Contraception Method and Sub-District in Belu Regency, 2014

Kecamatan Sub-District	IUD Spiral	Pil Pill	Kondom Condom	MOP	MOW
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	8	34	-	4	24
Tasifeto Barat	13	410	28	4	25
Kakuluk Mesak	7	156	3	24	25
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	66	46	3		102
Atambua Barat	163	83	19	2	53
Atambua Selatan	100	81	12	4	178
Tasifeto Timur	-	3	-	-	-
Raihat	-	8	2	-	43
Lasiolat	-	24	16	-	7
Lamaknen	50	-	-	10	40
Lamaknen Selatan	-	2	-	-	8
Kabupaten Belu Belu Regency	407	847	83	48	505

Tabel
Table 4.2.11 Lanjutan
Continued

Kecamatan Sub-District	Suntikan Injection	Implant	Jumlah Total
[1]	[7]	[8]	[9]
Raimanuk	517	21	608
Tasifeto Barat	1142	24	1646
Kakuluk Mesak	835	18	1068
Nanaet Dubesi	39		39
Kota Atambua	473	42	732
Atambua Barat	602	69	991
Atambua Selatan	1273	47	1695
Tasifeto Timur	180		183
Raihat	166	202	421
Lasiolat	271	99	417
Lamaknen	313	102	515
Lamaknen Selatan	485	63	558
Kabupaten Belu Belu Regency	6 296	687	8 873

Sumber_ : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

SOSIAL

Tabel
Table

4.2.12

Banyaknya Klinik, Peserta Keluarga Berencana (KB), dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Numbers of Clinic, Family Planning Acceptor, and Fertile Age Couple by Sub-District in Belu Regency, 2014

Kecamatan Sub-District	Klinik KB Family Planning Clinics	Peserta KB Acceptor Family Planning (CU)	Pasangan Usia Subur Fertile Age Couple (PUS)	Persentase CU terhadap PUS Percentage CU to PUS (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	2	608	909	66,89
Tasifeto Barat	1	1 684	1 159	145,30
Kakuluk Mesak	3	1 068	2 042	52,30
Nanaet Dubesi	1	39	255	15,29
Kota Atambua	1	732	1 058	69,19
Atambua Barat	1	991	1 322	74,96
Atambua Selatan	1	1 695	1 618	104,76
Tasifeto Timur	2	183	1 067	17,15
Raihat	1	421	738	57,05
Lasiolat	1	417	381	109,45
Lamaknen	2	517	967	53,46
Lamaknen Selatan	1	558	463	120,52
Kabupaten Belu Belu Regency	17	8913	11979	74,41

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

belukab.bps.go.id

AGAMA

RELIGION

belukab.bps.go.id

SOSIAL

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2014
Table Population in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014

Kecamatan Sub-District	Islam Moslem	Kristen Christian	Katholik Catholic	Hindu Hinduism	Budha Budhism	Lainnya Others	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[9]
Raimanuk	71	700	14657	7	-	-	15435
Tasifeto Barat	458	1196	22156	7	-	-	23817
Kakuluk Mesak	540	1411	17534	5	-	-	19490
Nanaet Dubesi	-	-	4765	-	-	-	4765
Kota Atambua	887	1853	25073	275	21	-	28109
Atambua Barat	3449	3288	16232	-	-	-	22969
Atambua Selatan	481	4629	18040	-	-	-	23150
Tasifeto Timur	450	252	21626	233	-	-	22561
Raihat	13	18	12612	-	-	-	12643
Lasiolat	-	11	6449	-	-	-	6460
Lamaknen	6	25	11879	-	-	-	11910
Lamaknen Selatan	-	6	7972	-	-	-	7978
Kabupaten Belu Belu Regency	6355	13389	178995	527	21	-	199287

Sumber_ : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Belu
Source National Religion Service of Belu Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Sensus Penduduk 2010 di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2010
Table 4.3.2 *Population According to Population Census in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2010*

Kecamatan Sub-District	Islam Moslem	Kristen Christian	Katholik Catholic	Hindu Hinduism	Budha Buddhism	Lainnya Others	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Malaka Barat	47	2 002	17 730	7	5	1	19 792
Rinhat	5	2 080	11 323	-	-	-	13 408
Wewiku	17	1 403	15 655	2	-	2	17 079
Weliman	23	1 807	15 363	1	-	-	17 194
Malaka Tengah	1 314	2 243	30 448	29	-	-	34 034
Sasita Mean	19	88	7 839	-	-	-	7 946
Io Kufeu	1	227	7 134	1	-	-	7 363
Botin Leobele	1	29	4 452	1	-	-	4 483
Malaka Timur	6	496	8 637	2	1	-	9 142
Laen Manen	7	1 219	9 640	-	1	1	10 868
Raimanuk	79	585	13 736	9	-	2	14 411
Kobalima	240	349	16 146	40	-	40	16 815
Kobalima Timur	70	75	5 859	5	1	-	6 010
Tasifeto Barat	360	851	21 140	9	1	1	22 362
Kakuluk Mesak	439	1 268	15 899	2	-	-	17 608
Nanaet Dubesi	1	8	3 997	-	-	-	4 006
Kota Atambua	1 170	2 367	22 704	126	14	15	26 396
Atambua Barat	3 474	2 983	15 065	76	4	2	21 604
Atambua Selatan	1 787	4 280	16 075	15	10	297	22 464
Tasifeto Timur	565	548	19 518	79	-	222	20 932
Raihat	24	44	13 239	12	-	-	13 319
Lasiolat	10	32	6 123	1	-	-	6 166
Lamaknen	26	50	11 501	5	-	1	11 583
Lamaknen Selatan	31	21	7 257	3	-	-	7 312
Kabupaten Belu Belu Regency	9 716	25 055	316 480	425	37	584	352 297

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
 Source : *Population Census 2010, BPS*

SOSIAL

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015
Table Numbers of Worship Place by Sub-District in Belu Regency, 2015

Kecamatan Sub-District	Mesjid Mosque	Surau Small Mosque	Gereja / Church		Pura Temple	Wihara Vihara	Jumlah Total
			Kristen Christian	Katholik Catholic			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Raimanuk	-	-	1	30	-	-	31
Tasifeto Barat	2	-	2	26	-	-	30
Kakuluk Mesak	1	1	4	5	-	-	11
Nanaet Dubesi	-	-	2	4	-	-	6
Kota Atambua	2	-	1	5	1	-	9
Atambua Barat	2	-	2	1	-	-	5
Atambua Selatan	3	-	3	2	-	-	8
Tasifeto Timur	1	-	4	11	1	-	17
Raihat	-	-	1	11	-	-	12
Lasiolat	-	-	1	7	-	-	8
Lamaknen	-	-	1	26	-	-	27
Lamaknen Selatan	-	-	-	1	-	-	1
Kabupaten Belu Belu Regency	11	1	22	129	2	-	165

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Belu
 Source National Religion Service of Belu Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Rohaniawan di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table *Numbers of Spiritualist in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pendeta <i>Priest</i>	Guru Injil <i>Preacher</i>	Pastor	Bruder	Suster <i>Sister</i>	<i>Pinandita</i>	Imam	Chatib
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Raimanuk	1	-	1	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	5	3	33	17	22	-	4	8
Kakuluk Mesak	2	1	2	-	4	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Atambua	3	-	12	1	108	2	2	4
Atambua Barat	2	-	2	-	-	-	6	12
Atambua Selatan	3	-	2	-	15	-	6	12
Tasifeto Timur	2	1	2	-	4	2	2	4
Raihat	1	1	-	-	3	-	-	-
Lasiolat	1	1	-	-	4	-	-	-
Lamaknen	1	-	3	-	3	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	1	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	21	7	59	18	163	4	20	40

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kabupaten Belu
Source National Religion Service of Belu Regency

SOSIAL

Tabel
Table

4.3.5

Banyaknya Umat Muslim yang ke Umroh dan Haji Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2012-2013

Numbers of Muslim That Had Pilgrimage and Haji To Holy Place by Sub-District in Belu Regency , 2012-2013

Kecamatan Sub-District	Umroh Pilgrimage		Haji Haji	
	2012	2013	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	1	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	3	25	27
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	-	3	26	27

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kabupaten Belu

Source National Religion Service of Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks: Data year 2014 is not available

belukab.bps.go.id

KRIMINALITAS

CRIMINALITY

belukab.bps.go.id

**4.4 KRIMINALITAS
CRIMINALITY**

Tabel 4.4.1 Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diterima, Diputuskan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2014
Table 4.4.1 Numbers of Criminal Cases and Defendants Received, Settled by Month in Belu Regency, 2014

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Yang Diterima <i>Received</i>		Yang Diputuskan <i>Settled</i>	
	Perkara <i>Criminal Cases</i>	Terdakwa <i>Defendants</i>	Perkara <i>Criminal Cases</i>	Terdakwa <i>Defendants</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / <i>January</i>	12	17	12	17
Pebruari / <i>February</i>	11	14	11	14
Maret / <i>March</i>	14	19	14	19
April / <i>April</i>	15	32	15	32
Mei / <i>May</i>	21	26	21	26
Juni / <i>June</i>	17	17	17	17
Juli / <i>July</i>	13	19	13	19
Agustus / <i>August</i>	7	7	7	7
September/ <i>September</i>	13	13	13	13
Oktober / <i>October</i>	15	17	15	17
Nopember/ <i>November</i>	9	10	9	10
Desember/ <i>December</i>	4	6	4	6
Jumlah / Total	151	196	151	196

Sumber_ : Kantor Pengadilan Negeri Atambua
Source Atambua Public Court

Jumlah Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2014
Tabel 4.4.2 *Numbers of Defendants in Criminal Cases that Settled by Age Group and Sex in Belu Regency, 2014*

Bulan Month	< 16 tahun < 16 years old		16 – 30 tahun 16 – 30 years old		> 30 tahun > 30 years old	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	-	-	11	1	4	1
Pebruari / February	-	-	8	1	4	1
Maret / March	-	-	15	-	4	-
April / April	1	-	12	3	12	4
Mei / May	-	-	11	-	14	-
Juni / June	-	-	7	-	10	-
Juli / July	-	-	8	-	11	-
Agustus / August	-	-	1	-	6	-
September/ September	-	-	7	-	6	-
Oktober / October	-	-	9	-	8	-
Nopember/ November	-	-	6	-	4	-
Desember/ December	-	-	1	2	2	-
Jumlah / Total	1	-	96	7	85	6

Sumber_ : Kantor Pengadilan Negeri Atambua
 Source Atambua Public Court

SOSIAL

Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang diselesaikan Pengadilan Negeri Atambua Menurut bulan dan Sikap Terhadap Putusan di Kabupaten Belu, 2014

Tabel 4.4.3
Numbers of Accused in Atambua Public Court by Stance of Justice Decision Month in Belu Regency, 2014

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Menerima <i>Received</i>	Banding <i>Consideration</i>	Grasi <i>Forgiveness</i>	Kasasi <i>Appeal</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari / <i>January</i>	17	-	-	-	17
Pebruari / <i>February</i>	14	-	-	-	14
Maret / <i>March</i>	19	-	-	-	19
April / <i>April</i>	32	-	-	-	32
Mei / <i>May</i>	26	-	-	-	26
Juni / <i>June</i>	17	-	-	-	17
Juli / <i>July</i>	19	-	-	-	19
Agustus / <i>August</i>	7	-	-	-	7
September/ <i>September</i>	13	-	-	-	13
Oktober / <i>October</i>	17	-	-	-	17
Nopember/ <i>November</i>	10	-	-	-	10
Desember/ <i>December</i>	5	-	-	-	5
Jumlah / Total	196	-	-	-	196

Sumber_ : Kantor Pengadilan Negeri Atambua
Source Atambua Public Court

Tabel 4.4.4 Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Menurut Bulan Kabupaten Belu, 2014
Table Numbers of Social Affair Settled Monthly in Belu Regency, 2014

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Pencurian	1	2	2	-	3	2
02. Pencurian Pemberatan	4	3	4	2	3	4
03. Pencurian Kekerasan	-	-	2	-	-	1
04. Pencurian Dalam Keluarga	-	-	-	-	-	-
05. Penganiyaan	18	31	21	23	21	11
06. Penganiyaan Ringan	7	12	5	-	-	-
07. Penganiyaan Berat	-	-	-	-	-	-
08. Penganiyaan Dalam Keluarga	-	-	-	-	-	-
09. Penganiyaan Binatang	-	1	-	-	-	-
10. Pengeroyokan	22	20	17	15	14	18
11. Pembunuhan	-	-	-	1	-	-
12. Mekar Mati	-	-	-	-	-	-
13. Penemuan Mayat	-	2	-	1	-	-
14. Bawa Lari Anak	-	-	-	-	-	-
15. Penipuan	4	5	1	-	3	5
16. Perjudian	1	2	-	1	1	-
17. K D R T	6	7	1	7	2	2
18. Kejahatan Terhadap Anak	-	-	-	-	-	-
19. Pemerksaan	-	-	-	2	-	2
20. Percobaan Pemekorsaan	-	-	-	-	-	-
21. Penggelapan	1	1	3	2	1	4
22. Perampasan	-	-	-	-	-	-
23. Pengerusakan	2	1	3	1	3	1
24. Pengancaman	3	9	3	3	1	2

SOSIAL

Tabel 4.4.4 Lanjutan
Table Continued

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Pencurian	2	1	4	-	-	1
02. Pencurian Pemberatan	1	2	1	3	3	5
03. Pencurian Kekerasan	-	-	-	-	2	-
04. Pencurian Dalam Keluarga	-	-	-	-	-	-
05. Penganiyaan	19	13	21	16	17	20
06. Penganiyaan Ringan	-	-	-	-	-	-
07. Penganiyaan Berat	-	-	-	-	-	-
08. Penganiyaan Dalam Keluarga	-	-	-	-	-	-
09. Penganiyaan Binatang	-	-	-	-	-	-
10. Pengeroyokan	11	6	15	16	17	20
11. Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
12. Mekar Mati	-	-	-	-	-	-
13. Penemuan Mayat	-	1	-	-	-	-
14. Bawa Lari Anak	-	-	-	-	-	-
15. Penipuan	2	1	1	-	1	1
16. Perjudian	-	-	-	-	-	-
17. K D R T	5	3	1	3	5	6
18. Kejahatan Terhadap Anak	-	-	-	-	-	-
19. Pemerkosaan	-	-	-	2	1	-
20. Percobaan Pemekorsaan	-	-	-	-	-	-
21. Penggelapan	4	2	2	-	3	5
22. Perampasan	-	-	-	-	-	-
23. Pengerusakan	4	2	5	2	2	3
24. Pengancaman	3	3	3	2	3	2

Tabel 4.4.4 Lanjutan
Table Continued

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
25. Percabulan	-	-	-	1	-	-
26. Perzinahan	-	-	1	2	1	-
27. Asusila	-	-	1	-	2	-
28. Pempitnahan	-	-	-	-	-	-
29. Penghinaan	2	5	4	-	3	1
30. Melawan Petugas	1	1	-	-	-	-
31. Penodaan Agama	-	-	-	-	-	1
32. Pertambangan	-	-	-	-	-	-
33. Penyerobotan Tanah	2	-	-	-	-	-
34. M I G A S	-	1	1	-	1	1
35. Kebakaran	-	-	1	1	-	1
36. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
37. Lintas Batas	-	-	-	-	-	-
38. Perlindungan Konsumen	-	-	-	-	-	-
39. Menyembunyikan Penjahat	-	-	-	-	-	-
40. TKI Ilegal	-	-	-	-	-	-
41. Pemalsuan Tanda Tangan	-	-	-	-	-	-
42. Pemalsuan Surat	1	1	-	1	-	-
43. Laka Lantas	-	-	-	-	-	-
44. Sajam	-	2	-	-	-	-
45. Traficing	1	-	-	-	1	-
Jumlah / Total	76	106	70	63	60	56

SOSIAL

Tabel 4.4.4 Lanjutan
Table Continued

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
25. Percabulan	-	-	-	-	-	-
26. Perzinahan	1	-	-	-	1	-
27. Asusila	-	-	-	-	-	1
28. Pempitnahan	1	-	-	-	1	-
29. Penghinaan	1	-	-	1	-	-
30. Melawan Petugas	-	-	-	-	-	-
31. Penodaan Agama	-	-	-	-	-	-
32. Pertambangan	-	-	-	-	-	-
33. Penyerobotan Tanah	-	-	-	-	-	-
34. M I G A S	1	-	4	1	4	-
35. Kebakaran	-	-	1	2	1	1
36. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
37. Lintas Batas	-	-	-	-	-	-
38. Perlindungan Konsumen	-	-	-	-	-	-
39. Menyembunyikan Penjahat	-	-	-	-	-	-
40. TKI Ilegal	-	-	-	-	-	-
41. Pemalsuan Tanda Tangan	-	-	-	-	-	-
42. Pemalsuan Surat	-	-	-	-	-	-
43. Laka Lantas	-	-	-	-	-	-
44. Sajam	-	-	-	-	-	-
45. Traficing	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	55	34	58	48	61	65

Sumber_ : Kepolisian Resort Belu
Source Belu Police Officer

Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Kabupaten Belu, 2013-2014

Tabel 4.4.5
Table

Numbers of Social Affair Settled Belu Regency, 2013-2014

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	2013	2014	Perubahan <i>Change (%)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Pencurian	21	18	-14,28
02. Pencurian Pemberatan	89	35	-60,67
03. Pencurian Kekerasan	14	5	-64,28
04. Pencurian Dalam Keluarga	2	-	-100,00
05. Penganiyaan	265	231	-12,83
06. Penganiyaan Ringan	94	24	-74,47
07. Penganiyaan Berat	0	-	-
08. Penganiyaan Dalam Keluarga	0	-	-100
09. Penganiyaan Binatang	1	1	-
10. Pengeroyokan	173	191	10,40
11. Pembunuhan	5	1	-80,00
12. Mekar Mati	8	-	-100,00
13. Penemuan Mayat	17	4	-76,47
14. Bawa Lari Anak	15	-	-100,00
15. Penipuan	26	24	-7,69
16. Perjudian	2	5	150,00
17. K D R T	71	48	-32,39
18. Kejahatan Terhadap Anak	30	-	-100,00
19. Pemerkosaan	4	7	75,00
20. Percobaan Pemekorsaan	10	-	-100,00
21. Penggelapan	39	28	-29,20
22. Perampasan	15	-	-100,00
23. Pengerusakan	27	29	7,41
24. Pengancaman	30	37	23,33

SOSIAL

Tabel 4.4.5 Lanjutan
Table Continued

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	2013	2014	Perubahan <i>Change (%)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
25. Percabulan	14	1	-98,86
26. Perzinahan	3	6	100,00
27. Asusila	1	4	300,00
28. Pempitnahan	1	2	100,00
29. Penghinaan	65	17	-73,84
30. Melawan Petugas	2	2	-
31. Penodaan Agama	1	1	-
32. Pertambangan	1	-	100,00
33. Penyerobotan Tanah	3	2	-
34. M I G A S	45	14	-68,89
35. Kebakaran	9	8	-11,11
36. Kehutanan	1	-	-100,00
37. Lintas Batas	2	-	-100,00
38. Perlindungan Konsumen	0	-	-
39. Menyembunyikan Penjahat	0	-	-
40. TKI Ilegal	2	-	-100,00
41. Pemalsuan Tanda Tangan	1	-	-100,00
42. Pemalsuan Surat	5	3	-40,00
43. Laka Lantas	4	-	-100,00
44. Sajam	1	2	100,00
45. Traficing	0	2	100,00
Jumlah / Total	1 119	752	32,79

Sumber : Kepolisian Resort Belu
Source : Belu Police Officer

belukab.bps.go.id

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

*HOUSING AND
ENVIRONMENT*

belukab.bps.go.id

**4.5 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT**

Tabel 4.5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Table Percentage of Households by Tenure of Housing Unit in Belu/Malaka Regency, 2014

Status Penguasaan Bangunan Tempat <i>Tenure of Housing Unit</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Milik Sendiri / <i>Owned</i>	87,09
Kontrak / <i>Contract</i>	0,32
Sewa / <i>Rent</i>	1,58
Bebas Sewa / <i>Free</i>	2,23
Milik Orangtua/Keluarga / <i>Parent's/Family's</i>	5,27
Dinas / <i>Official</i>	3,13
Lainnya / <i>Others</i>	0,40
Jumlah/Total	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source National Social Economic Survey 2014, BPS

Tabel 4.5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terbanyak di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Table 4.5.2 *Percentage Households by Roof main Material in Belu/Malaka Regency, 2014*

Jenis Atap Terbanyak <i>Roof main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Beton / <i>Concrete</i>	0,77
Genteng / <i>Tile</i>	-
Sirap/ <i>Shingled Roof</i>	0,10
Seng / <i>Zinc</i>	90,10
Asbes/ <i>Asbestos</i>	-
Ijuk / rumbia/ <i>Palm Fiber</i>	0,98
Lainnya / <i>Others</i>	8,06
Jumlah/Total	100

Sumber_ : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
 Source National Social Economic Survey 2014, BPS

SOSIAL

Tabel 4.5.3 Persentase Rumah Tangga Jenis Tembok Terbanyak di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Table 4.5.3 *Percentage Households by Wall Main Material in Belu/Malaka Regency, 2014*

Jenis Tembok Terbanyak <i>Wall main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Tembok / <i>Brick Wall</i>	27,27
Kayu / <i>Wooden Wall</i>	1,73
Bambu / <i>Bamboo Wall</i>	0,99
Lainnya/ <i>Others</i>	70,01
Jumlah/Total	100

Sumber_ : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source *National Social Economic Survey 2014, BPS*

Tabel 4.5.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Belu/Malaka, 2014**
Table *Percentage Households by Wide of Floor in Belu/Malaka Regency, 2014*

Luas Lantai Wide of Floor (m ²)	Persentase Percentage
[1]	[2]
< 20	1,70
20 - 49	51,34
50 - 99	39,53
100 – 149	6,21
>150	1,23
Jumlah/Total	100

Sumber_ : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
 Source : National Social Economic Survey 2014, BPS

SOSIAL

Tabel 4.5.5 Persentase Rumah Tangga Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Table 4.5.5 *Percentage Households by Floor Main Material in Belu/Malaka Regency, 2014*

Jenis Lantai Terluas <i>Floor Main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Bukan Tanah / <i>Non-Dirt Earth</i>	71,38
Tanah / <i>Dirt Earth</i>	28,62
Jumlah/Total	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source : *National Social Economic Survey 2014, BPS*

Tabel 4.5.6 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
Table 4.5.6 *Numbers of Household by Sub-District and Main Source of Drinking Water in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan Sub-District	Air Kemasan/ Packed Water	Ledeng sampai Rumah/ House Plumping Water	Ledeng Eceran/ Retail Plumping Water	Pompa/ Water Pump	Sumur Terlindung/ Protected Well	Sumur Tak Terlindung/ Unprotected Well
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Malaka Barat	6	9	5	5	2 735	992
Rinhat	0	27	135	0	314	429
Wewiku	0	2	2	127	3 076	587
Weliman	0	2	0	439	2 447	180
Malaka Tengah	19	166	118	12	4 874	751
Sasita Mean	1	2	12	0	132	95
Io Kufeu	0	1	84	0	359	99
Botin Leobele	0	1	21	0	109	110
Malaka Timur	0	9	49	0	164	63
Laen Manen	1	2	34	0	1 060	37
Raimanuk	1	11	218	24	1 357	354
Kobalima	60	56	79	6	2 254	256
Kobalima Timur	0	47	3	0	917	76
Tasifeto Barat	7	119	644	10	1 482	351
Kakuluk Mesak	14	12	86	35	3 240	294
Nanaet Dubesi	0	1	24	0	10	102
Kota Atambua	166	953	272	307	3 307	99
Atambua Barat	301	1 535	249	18	2 063	239
Atambua Selatan	467	968	165	7	2 305	314
Tasifeto Timur	4	292	773	9	1 357	755
Raihat	0	2	48	0	202	67
Lasiolat	0	75	597	0	39	50
Lamaknen	0	60	75	0	29	41
Lamaknen Selatan	0	1	5	0	107	254
Kabupaten Belu Belu Regency	1 047	4 353	3 698	999	33 939	6 595

SOSIAL

Tabel 4.5.6 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Sub-District	Mata Air Terlindung /Protected Water Source	Mata Air Tak Terlindung/ Unprotected Water Source	Air Sungai /River Water	Air Hujan/ Raining Water	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Malaka Barat	12	7	426	1	4	4 202
Rinhat	600	1 426	310	4	0	3 245
Wewiku	49	29	4	0	0	3 876
Weliman	491	215	183	0	2	3 959
Malaka Tengah	1 253	359	60	0	28	7 640
Sasita Mean	747	869	205	5	0	2 068
Io Kufeu	512	427	156	3	0	1 641
Botin Leobebe	351	316	85	0	0	993
Malaka Timur	1 319	468	2	0	0	2 074
Laen Manen	1 216	203	2	0	1	2 556
Raimanuk	643	312	147	0	8	3 075
Kobalima	711	447	1	1	1	3 872
Kobalima Timur	425	34	0	0	0	1 502
Tasifeto Barat	1 208	258	589	5	7	4 680
Kakuluk Mesak	227	34	51	0	11	4 004
Nanaet Dubesi	30	752	1	0	0	920
Kota Atambua	83	8	120	3	184	5 502
Atambua Barat	88	124	3	5	20	4 645
Atambua Selatan	101	30	52	5	52	4 466
Tasifeto Timur	786	397	364	0	5	4 742
Raihat	2 753	132	12	0	0	3 216
Lasiolat	553	27	0	0	0	1 341
Lamaknen	1 265	828	292	0	0	2 590
Lamaknen Selatan	498	571	8	0	0	1 444
Kabupaten Belu Belu Regency	15 921	8 273	3 073	32	323	78 253

Sumber_ : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source Population Census 2010, BPS

Tabel 4.5.7 **Persentase Rumah Menurut Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Belu/Malaka, 2014**
Table *Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Belu/Malaka Regency, 2014*

Sumber Utama Air Minum / Main Source of Drinking Water	Persentase Percentage
[1]	[2]
Air kemasan bermerek/ <i>Branded Packing Water</i>	-
Air isi ulang/ <i>Refill Drinking Water</i>	-
Ledeng meteran/ <i>Plumping Water</i>	5,81
Ledeng eceran/ <i>Retail Plumping Water</i>	0,23
Sumur bor / pompa/ <i>Auger Well</i>	6,34
Sumur terlindung/ <i>Protected Well</i>	45,30
Sumur tak terlindung/ <i>Unprotected Well</i>	3,63
Mata air terlindung/ <i>Protected Water Source</i>	24,76
Mata air tak terlindung/ <i>Unprotected Water Source</i>	-
Air Sungai/ <i>River Water</i>	8,34
Air hujan/ <i>Raining Water</i>	-
Lainnya/ <i>Others</i>	5,59
Jumlah/Total	100

Sumber_ : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
 Source *National Social Economic Survey 2014, BPS*

SOSIAL

Tabel 4.5.8 **Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kabupaten Belu/Malaka, 2014**
Table 4.5.8 *Percentage Households by The Way to Get The Drinking Water in Belu/Malaka Regency, 2014*

Cara Memperoleh Air Minum / <i>The Way to Get the Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Membeli/ <i>Buying</i>	11,09
Langganan/ <i>Subscriber</i>	1,86
Tidak Membeli/ <i>Not Buying</i>	87,05
Jumlah/Total	100

Sumber_ : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source National Social Economic Survey 2014, BPS

Tabel 4.5.9 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
Table 4.5.9 *Numbers of Household by Sub-District and Toilet Facility in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jamban Sendiri/ <i>Personal Toilet</i>	Jamban Bersama/ <i>Joining Toilet</i>	Jamban Umum/ <i>Public Toilet</i>	Tidak Ada/ No <i>Toilet</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	1 473	795	621	1 313	4 202
Rinhat	750	79	7	2 409	3 245
Wewiku	878	253	251	2 494	3 876
Weliman	731	600	177	2 451	3 959
Malaka Tengah	2 931	1 984	422	2 303	7 640
Sasita Mean	1 265	205	13	585	2 068
lo Kufeu	1 451	59	2	129	1 641
Botin Leobebe	482	33	0	478	993
Malaka Timur	1 292	258	26	498	2 074
Laen Manen	1 430	241	21	864	2 556
Raimanuk	2 172	304	8	591	3 075
Kobalima	1 849	1 266	95	662	3 872
Kobalima Timur	634	236	21	611	1 502
Tasifeto Barat	3 304	594	18	764	4 680
Kakuluk Mesak	2 984	528	31	461	4 004
Nanaet Dubesi	324	85	0	511	920
Kota Atambua	4 303	966	57	176	5 502
Atambua Barat	3 204	1 334	34	73	4 645
Atambua Selatan	3 147	1 199	38	82	4 466
Tasifeto Timur	3 273	649	13	807	4 742
Raihat	2 134	380	2	700	3 216
Lasiolat	786	144	3	408	1 341
Lamaknen	1 298	240	2	1 050	2 590
Lamaknen Selatan	604	34	3	803	1 444
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	42 699	12 466	1 865	21 223	78 253

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source Population Census 2010, BPS

SOSIAL

Tabel 4.5.10 **Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Buang Air di Kabupaten Belu/Malaka, 2014**
Table *Percentage Households by Toilet Facility in Belu/Malaka Regency, 2014*

Tempat Buang Air / <i>Toilet Facility</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Sendiri/ <i>Personal</i>	55,78
Bersama/ <i>Joint</i>	56,55
Umum/ <i>Public</i>	5,79
Tidak Ada/ <i>No Toilet Facility</i>	21,88
Jumlah/Total	100

Sumber_ : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source *National Social Economic Survey 2014, BPS*

Tabel 4.5.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Table *Percentage Households by Closet Facility in Belu/Malaka Regency, 2014*

Tempat Pembuangan Air Besar / <i>Closet Facility</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Leher Angsa/ <i>Goose Neck Closet</i>	62,80
Plengsengan/ <i>Dam-Upped Closet</i>	23,19
Cubluk/Cemplung/ <i>Conventional Closet</i>	14,00
Tidak Ada/ <i>No Closet Facility</i>	-
Jumlah/Total	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
 Source : *National Social Economic Survey 2014, BPS*

SOSIAL

Tabel 4.5.12 **Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Belu/Malaka, 2014**
Table *Percentage Households by Type of Toilet Disposal in Belu/Malaka Regency, 2014*

Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja / <i>Type of Toilet Disposal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Tangki/ <i>Disposal Tank</i>	51,24
Kolam / Sawah/ <i>Pond / Rice Field</i>	-
Sungai / Danau / Laut/ <i>River / Lake / Sea</i>	1,05
Lubang Tanah/ <i>Dirt Hole</i>	25,28
Pantai / Kebun/ <i>Beach / Plantation</i>	14,56
Lainnya/ <i>Others</i>	7,87
Jumlah/Total	100

Sumber_ : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source *National Social Economic Survey 2014, BPS*

Tabel
Table

4.5.13

Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Sumber
Penerangan Utama di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
*Numbers of Household by Sub-District and Main Source of
Lighting in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan Sub-District	Listrik PLN/State Electricity	Listrik PLN		Listrik Non PLN/ Privately Generated Electricity	Bukan Listrik/ Non Electricity	Jumlah/ Total
		Meteran/ State Electricity Without Metered	Tanpa Meteran/			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
Malaka Barat	695	961	165	2 381	4 202	
Rinhat	87	103	240	2 815	3 245	
Wewiku	291	309	160	3 116	3 876	
Weliman	256	626	206	2 871	3 959	
Malaka Tengah	1 464	2 615	145	3 416	7 640	
Sasita Mean	122	112	140	1 694	2 068	
Io Kufeu	0	6	130	1 505	1 641	
Botin Leobele	9	9	28	947	993	
Malaka Timur	289	156	62	1 567	2 074	
Laen Manen	123	167	160	2 106	2 556	
Raimanuk	219	244	159	2 453	3 075	
Kobalima	492	678	184	2 518	3 872	
Kobalima Timur	47	71	181	1 203	1 502	
Tasifeto Barat	923	872	120	2 765	4 680	
Kakuluk Mesak	767	875	100	2 262	4 004	
Nanaet Dubesi	1	1	38	880	920	
Kota Atambua	2 189	2 365	39	909	5 502	
Atambua Barat	2 300	2 050	16	279	4 645	
Atambua Selatan	2 133	1 865	17	451	4 466	
Tasifeto Timur	694	698	210	3 140	4 742	
Raihat	156	350	289	2 421	3 216	
Lasiolat	0	3	229	1 109	1 341	
Lamaknen	262	348	288	1 692	2 590	
Lamaknen Selatan	0	1	204	1 239	1 444	
Kabupaten Belu Belu Regency	13 519	15 485	3 510	45 739	78 253	

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source : Population Census 2010, BPS

SOSIAL

Tabel 4.5.14 **Percentage Households by Source of Lighting in Belu/Malaka Regency, 2014**
Table 4.5.14 *Percentage Households by Source of Lighting in Belu/Malaka Regency, 2014*

Sumber Penerangan / <i>Source of Light</i>	Percentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Listrik PLN/ <i>State Electricity</i>	69,09
Listrik Non PLN/ <i>Privately Generated Electricity</i>	4,82
Aladin/Petromak/ <i>Aladin Pumped Lamp</i>	0,05
Pelita/Sentir/Obor/ <i>Oil Lamp</i>	25,39
Lainnya/ <i>Others</i>	0,65
Jumlah/Total	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source : *National Social Economic Survey 2014, BPS*

Tabel 4.5.15 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
Table 4.5.15 *Numbers of Household by Sub-District and Main of Cooking Fuel in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan Sub-District	Listrik/ Electricity	Gas/ Gasoline	Minyak Tanah /Kerosene	Arang/ Coal
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Malaka Barat	9	0	89	0
Rinhat	0	0	13	3
Wewiku	1	1	46	2
Weliman	5	0	33	12
Malaka Tengah	7	8	693	0
Sasita Mean	0	0	31	0
Io Kufeu	0	0	2	0
Botin Leobele	0	0	10	0
Malaka Timur	0	0	45	0
Laen Manen	1	1	19	2
Raimanuk	2	0	29	0
Kobalima	59	1	155	1
Kobalima Timur	1	0	9	0
Tasifeto Barat	14	1	254	3
Kakuluk Mesak	10	3	308	1
Nanaet Dubesi	0	0	7	0
Kota Atambua	40	65	1 870	17
Atambua Barat	35	60	2 791	0
Atambua Selatan	15	32	1 957	2
Tasifeto Timur	6	4	242	2
Raihat	0	1	59	0
Lasiolat	1	1	16	1
Lamaknen	0	0	94	0
Lamaknen Selatan	0	0	14	0
Kabupaten Belu Belu Regency	206	178	8 786	46

SOSIAL

Tabel 4.5.15 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Sub-District	Kayu/ Wood	Lainnya/ Others	Tidak Pakai/ Do Not Cook	Jumlah/ Total
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]
Malaka Barat	4 104	0	0	4 202
Rinhat	3 223	4	2	3 245
Wewiku	3 818	7	1	3 876
Weliman	3 907	1	1	3 959
Malaka Tengah	6 908	11	13	7 640
Sasita Mean	2 035	2	0	2 068
Io Kufeu	1 639	0	0	1 641
Botin Leobele	982	1	0	993
Malaka Timur	2 025	2	2	2 074
Laen Manen	2 533	0	0	2 556
Raimanuk	3 043	1	0	3 075
Kobalima	3 656	0	0	3 872
Kobalima Timur	1 490	1	1	1 502
Tasifeto Barat	4 401	3	4	4 680
Kakuluk Mesak	3 681	0	1	4 004
Nanaet Dubesi	913	0	0	920
Kota Atambua	3 463	42	5	5 502
Atambua Barat	1 727	13	19	4 645
Atambua Selatan	2 448	6	6	4 466
Tasifeto Timur	4 486	1	1	4 742
Raihat	3 156	0	0	3 216
Lasiolat	1 322	0	0	1 341
Lamaknen	2 495	1	0	2 590
Lamaknen Selatan	1 430	0	0	1 444
Kabupaten Belu Belu Regency	68 885	96	56	78 253

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source Population Census 2010, BPS

Tabel 4.5.16 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kabupaten Belu/Malaka, 2014
Table 4.5.16 *Percentage Households by Main Source of Cooking Fuel in Belu/Malaka Regency, 2014*

Bahan Bakar Utama Untuk Memasak / <i>Main Source of Cooking Fuel</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Listrik/ <i>Electricity</i>	1,22
Gas/Elpiji/ <i>Gasoline</i>	0,82
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	15,61
Arang/Briket/ <i>Coal</i>	-
Kayu Bakar/ <i>Wood</i>	82,02
Lainnya/ <i>Others</i>	0,33
Jumlah/Total	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
 Source : *National Social Economic Survey 2014, BPS*

SOSIAL LAINNYA

OTHERS SOCIAL

belukab.bps.go.id

4.6 SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 **Penyebaran Infra Struktur Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2014**
Table 4.6.1 ***Distribution of Social Affair Infra Structure in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014***

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Worker</i>	Pembinaan Kesejahteraan Sosial <i>Development of Social Prosperity</i>	Tokoh Wanita Prominent <i>Women</i>	Karang Taruna Youth <i>Organization</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	3	-	-	1
Tasifeto Barat	5	-	-	4
Kakuluk Mesak	3	-	-	-
Nanaet Dubesi	2	-	-	3
Kota Atambua	13	-	-	2
Atambua Barat	11	-	-	3
Atambua Selatan	11	-	-	4
Tasifeto Timur	5	-	-	1
Raihat	3	-	-	1
Lasiolat	2	-	-	2
Lamaknen	3	-	-	3
Lamaknen Selatan	4	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	65	-	-	24

Sumber_ : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Belu
Source Social Affair Service of Belu Regency

Tabel 4.6.2 Banyaknya Fakir Miskin dan Perumahan Tidak Layak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2014
Table 4.6.2 *Numbers of Poor Peoples and Slum in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Fakir Miskin <i>Poor People (KK)</i>	Rumah Tidak Layak <i>Slum(KK)</i>
[1]	[2]	[3]
Raimanuk	2 804	308
Tasifeto Barat	2 279	332
Kakuluk Mesak	2 564	271
Nanaet Dubesi	625	320
Kota Atambua	2 887	243
Atambua Barat	1 665	289
Atambua Selatan	1 443	321
Tasifeto Timur	3 030	409
Raihat	2 818	200
Lasiolat	916	233
Lamaknen	1 819	388
Lamaknen Selatan	1 257	354
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	24 107	3 668

Sumber_ : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Belu
Source Social Affair Service of Belu Regency

SOSIAL

Tabel 4.6.3 Jumlah Penduduk Lanjut Usia Terlantar dan Anak Yatim Piatu di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 4.6.3 *Numbers of Resident Displaced Elder and Orphans in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Lanjut Usia Terlantar/ <i>Resident Displaced Elder</i>	Anak Yatim Piatu <i>Orphans</i>
[1]	[2]	[3]
Raimanuk	139	127
Tasifeto Barat	10	30
Kakuluk Mesak	75	80
Nanaet Dubesi	57	91
Kota Atambua	37	61
Atambua Barat	27	58
Atambua Selatan	37	47
Tasifeto Timur	95	70
Raihat	163	187
Lasiolat	112	98
Lamaknen	97	126
Lamaknen Selatan	129	119
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	978	1 094

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Belu
Source : *Social Affair Service of Belu Regency*

Tabel 4.6.4 Banyaknya Penyandang Cacat, Ex Penyakit Kronis, Wanita Rawan Sosial, dan Masyarakat Terasing di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Numbers of Disabled, Ex Chronic Disease, Women's Social, and Isolated Communities in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Penyandang Cacat <i>Handicap</i>	Ex Penyakit Kronis <i>Ex Chronic Illness</i>	Wanita Rawan Sosial <i>Unstable Women</i>	Komunitas Adat Terpencil/ <i>The Remote Indigenous</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	132	19	146	-
Tasifeto Barat	110	40	155	-
Kakuluk Mesak	69	41	186	120
Nanaet Dubesi	14	27	70	-
Kota Atambua	21	-	207	-
Atambua Barat	47	22	93	-
Atambua Selatan	45	3	79	-
Tasifeto Timur	83	40	111	-
Raihat	169	56	133	-
Lasiolat	88	-	72	-
Lamaknen	92	59	231	-
Lamaknen Selatan	105	24	193	127
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	975	331	1 676	247

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Belu
Source Social Affair Service of Belu Regency

BAB / CHAPTER

5

PERTANIAN
AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

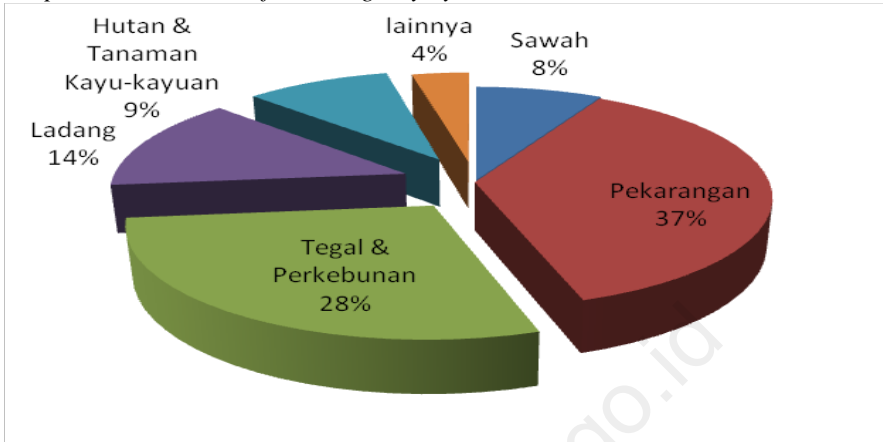
1. Luas panen adalah luas tanaman pangan, sayuran dan buah-buahan yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
2. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pangan, sayuran, dan buah-buahan yang diambil berdasarkan luas yang dipanen.
3. Data statistik pertanian tanaman pangan dan perkebunan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas areal dan jumlah produksi.
4. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
5. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan system penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mngendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan mengendalikan kesuburan tanah.

TECHNICAL NOTES

1. *Harvested area is area where foods, vegetables, and fruits crop harvested during period of report.*
2. *Production is the standard production quantity from foods, vegetables, and fruits crops on harvested area.*
3. *The stistics data of food corps and estate planting are secondary data from Agriculture and Estate Services of Belu Regency. The data are consists of areas and production.*
4. *Forest area is specific territory of forest ecosystem determined and or decided by government as a permanent forest.*
5. *Protected forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevented from flood, erosion control. Seawater instruction, and maintain soil fertility.*

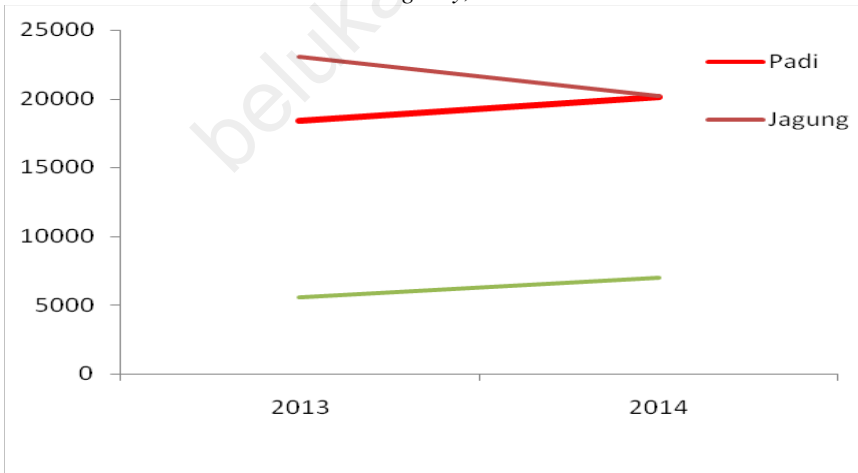
6. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
 7. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pambangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.
6. *Production forest is a forest area designed mainly to promote sustainable forest production.*
 7. *The main product of commercial forest operation is logs. The logs are harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), Industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

Grafik 5.1 Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kabupaten Belu, 2014
Graphic 5.1 Area of Belu Regency by Sub-District in, 2014



Sumber_ : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Grafik 5.2 Perkembangan Produksi Padi, Jagung dan Ubi Kayu di Kabupaten Belu, 2013-2014
Graphic 5.2 Development of Rice, Corn and Cassava Production by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014

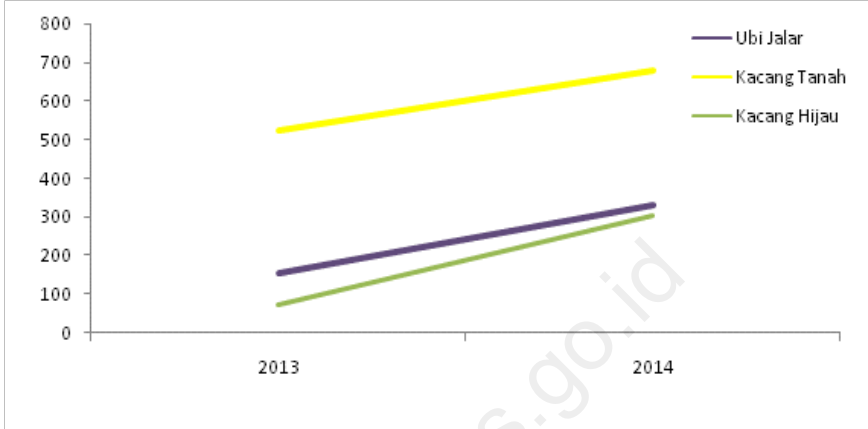


Sumber_ : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Perkembangan Produksi Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu, 2013-2014

Grafik 5.3
Graphic

Development of Sweet Potato, Peanut and Green Peas Production by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014



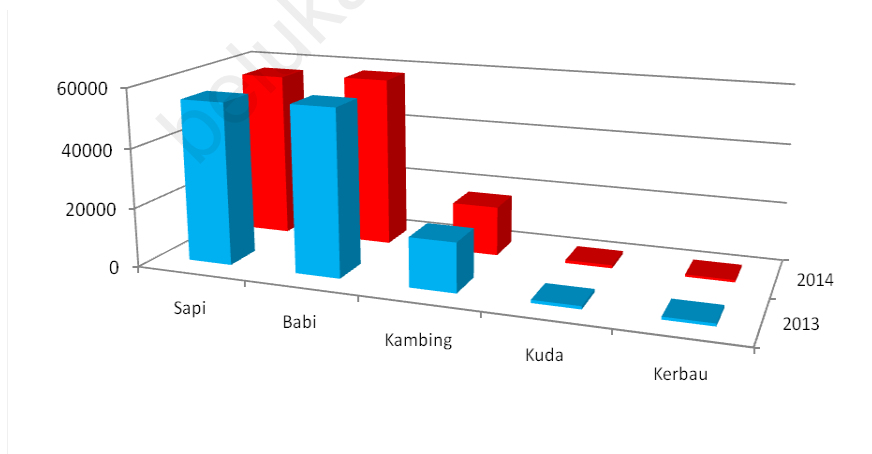
Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu

Source : Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Perkembangan Jumlah Ternak di Kabupaten Belu, 2013-2014

Grafik 5.4
Graphic

Development of Cattle by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014



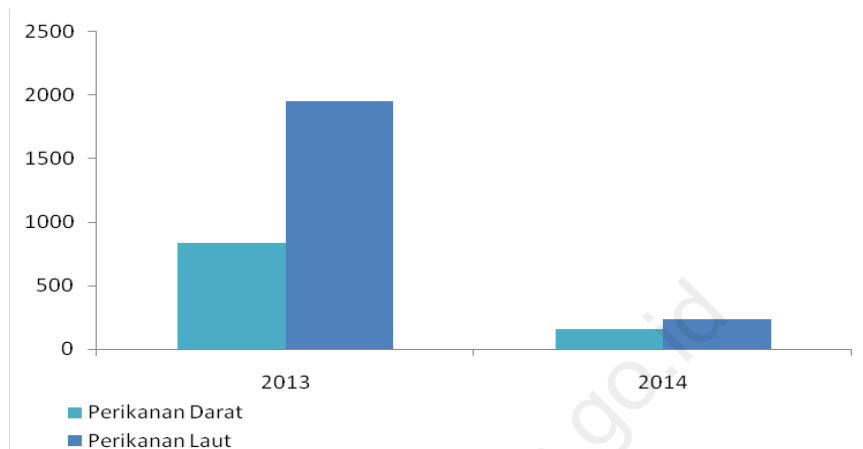
Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu

Source : Agriculture and Estate Services of Belu Regency

Perkembangan Jumlah Perikanan di Kabupaten Belu, 2013-2014

Grafik

Graphic 5.5 Development of Cattle by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014



Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu

Source : Agriculture and Estate Services of Belu Regency

belukab.bps.go.id

TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

belukab.bps.go.id

belukab.bps.go.id

PERTANIAN

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan, 2014
Table 5.1.1 Width Area of Rice Fields in Belu Regency by Sub-District and Type of Irrigation, 2014

Kecamatan Sub-District	Irigasi / Irrigation	Tadah Hujan Rain field Rice	Pasang Surut Tidal Field	Lainnya Others	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[7]	[8]
Raimanuk	493	382	-	-	875
Tasifeto Barat	328	987	-	-	1 315
Kakuluk Mesak	-	280	-	-	280
Nanaet Dubesi	48	-	-	-	48
Kota Atambua	-	45	-	-	45
Atambua Barat	-	7	-	-	7
Atambua Selatan	-	12	-	-	12
Tasifeto Timur	1527	906	-	-	2 433
Raihat	943,2	-	-	-	-
Lasiolat	151,0	21	-	-	21
Lamaknen	1 040,0	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	10	-	-	10
Kabupaten Belu Belu Regency	4 530	2 650	-	-	5 046

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source : Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.1.2 *Harvest Area, Production, Productivity of Rice Field Paddy and Field Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Padi Sawah/ <i>Rice Field Paddy</i>			Padi Ladang/ <i>Field Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (Kw/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	693	2 703	39,0	-	-	-
Tasifeto Barat	589	2 120	35,9	-	-	-
Kakuluk Mesak	240	864	36,0	-	-	-
Nanaet Dubesi	48	134	27,9	10	15	15,0
Kota Atambua	44	185	42,0	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	11	38	34,5
Atambua Selatan	12	38	31,7	-	-	-
Tasifeto Timur	1 170	4 797	41,0	-	-	-
Raihat	1 294	5 047	39,0	-	-	-
Lasiolat	127	419	32,9	-	-	-
Lamaknen	1 042	3 751	36,0	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	5 259	20 058	38,1	21,00	53,00	25,2

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : *Agriculture & Estate Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.1.3 *Produksi Gabah Kering Giling dan Beras Pada Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014*
Production of Dry Unhusked Rice and Rice on Rice Field Paddy and Field Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2014
 (Ton)

Kecamatan Sub-District	Padi Sawah/ Rice Field Paddy		Padi Ladang/ Field Paddy	
	Gabah Kering Giling/ Dry Unhusked Rice	Beras/ Rice	Gabah Kering Giling/ Dry Unhusked Rice	Beras/ Rice
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	2 703	1 757	-	-
Tasifeto Barat	2 120	1 378	-	-
Kakuluk Mesak	864	562	-	-
Nanaet Dubesi	134	89	15	10
Kota Atambua	185	120	-	-
Atambua Barat	-	-	38	25
Atambua Selatan	38	25	-	-
Tasifeto Timur	4 797	3 118	-	-
Raihat	5 047	3 281	-	-
Lasiolat	419	272	-	-
Lamaknen	3 751	238	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	20 059	13 038	53	35

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.1.4 *Harvest Area, Production, Productivity of Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produktivitas/ Productivity (Kw/Ha)	Produksi/ Production (Ton)	
			Gabah Kering Giling/ Dry Unhusked Rice	Beras/ Rice
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	693	39,0	2 703	1 757
Tasifeto Barat	589	35,9	2 120	1 378
Kakuluk Mesak	240	36,0	864	562
Nanaet Dubesi	48	27,9	134	87
Kota Atambua	44	42,0	185	120
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	12	31,7	38	25
Tasifeto Timur	1 170	41,0	4 797	3 118
Raihat	1 294	39,0	5 047	3 281
Lasiolat	127	32,9	419	272
Lamaknen	1 042	36,0	3 751	2 438
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	5 259	38,1	20 058	13 038

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.1.5 Harvest Area, Production, Productivity of Corn and Soybean in Belu Regency by Sub-District, 2014

Kecamatan Sub-District	Jagung/ Corn			Kedelai/ Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	243	705	29,0	-	-	-
Tasifeto Barat	271	542	20,0	-	-	-
Kakuluk Mesak	775	2 015	26,0	-	-	-
Nanaet Dubesi	578	1 387	24,0	-	-	-
Kota Atambua	249	498	20,0	-	-	-
Atambua Barat	26	52	20,0	-	-	-
Atambua Selatan	80	168	21,0	-	-	-
Tasifeto Timur	1 014	2 434	24,0	-	-	-
Raihat	1 835	4 955	27,0	-	-	-
Lasiolat	1 010	2 828	28,0	-	-	-
Lamaknen	1 385	3 186	23,0	-	-	-
Lamaknen Selatan	550	1 430	26,0	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	8 016	20 200	25,2	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.1.6 *Harvest Area, Production, Productivity of Peanut and Green Peas in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Kacang Tanah/ Peanut			Kacang Hijau/ Green Peas		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	-	-	-	30	21	7,0
Tasifeto Barat	10	15	15,0	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	12	18	15,0	4	3	7,5
Kota Atambua	2	3	15,0	3	2	6,7
Atambua Barat	1	1	10,0	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	108	162	15,0	1	1	10,0
Raihat	237	356	15,0	539	216	4,0
Lasiolat	17	26	15,2	55	44	8,0
Lamaknen	100	100	10,0	30	18	6,0
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	487	681	13,9	662	305	4,6

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : Agriculture & Estate Service of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.1.7 *Harvest Area, Production, Productivity of Cassava and Sweet Potato in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Ubi Kayu/ Cassava			Ubi Jalar/ Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	75	113	15,07	-	-	-
Tasifeto Barat	30	66	22,00	14	20	14,29
Kakuluk Mesak	275	688	25,02	25	63	25,20
Nanaet Dubesi	38	84	22,11	11	22	20,00
Kota Atambua	20	34	17,00	-	-	-
Atambua Barat	13	23	17,69	2	3	15,00
Atambua Selatan	55	88	16,00	-	-	-
Tasifeto Timur	1 125	2 700	24,00	100	210	21,00
Raihat	748	1 346	17,99	-	-	-
Lasiolat	248	496	20,00	-	-	-
Lamaknen	600	1 320	22,00	5	11	22,00
Lamaknen Selatan	20	46	23,00	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	3 247	7 004	21,57	157	329	20,96

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Tabel 5.1.8 **Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Belu, 2009-2014**
Table 5.1.8 *Development of Food Crops Harvested Area by Sub-District in Belu Regency, 2009-2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
	[1]	[2]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Padi <i>Paddy</i>	7 147	5 343	7 060	8 425	5 578	5 280
2. Jagung <i>Maize</i>	32 126	31 248	10 078	25 944	8 432	8 016
3. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	8 280	7 283	4 647	5 573	3 035	3 247
4. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	1 351	724	437	399	80	157
5. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	661	1 474	1 003	826	387	487
6. Kacang Kedele <i>Soyabens</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kacang Hijau <i>Green Peas</i>	8 017	1 897	1 889	1 927	391	662

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : *Agriculture & Estate Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.1.9 Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Belu, 2009-2014
Table 5.1.9 *Development of Food Crops Production by Sub-District in Belu Regency, 2009-2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
	[1]	[2]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Padi <i>Paddy</i>	21 153	19 206	25 327	30 013	18 404	20 112
2. Jagung <i>Maize</i>	71 528	84 419	14 660	70 619	23 035	20 205
3. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	57 713	22 997	13 676	15 352	5 530	7 004
4. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	3915	1 593	901	836	154	329
5. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	908	2 358	1 605	1 334	522	680
6. Kacang Kedele <i>Soyabens</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kacang Hijau <i>Green Peas</i>	5 712	1 328	2 235	2 349	72	305

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source *Agriculture & Estate Service of Belu Regency*

Tabel 5.1.10 **Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Belu, 2009-2014**
Table 5.1.10 *Development of Food Crops Productivity by Sub-District in Belu Regency, 2009-2014*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	(Kw/Ha)					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
	[1]	[2]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Padi <i>Paddy</i>	29,60	35,95	35,87	35,62	32,99	38,09
2. Jagung <i>Maize</i>	22,26	27,02	14,55	27,32	27,32	25,21
3. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	69,70	31,58	29,43	27,55	18,22	21,57
4. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	28,98	22,00	20,62	20,95	19,25	20,96
5. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	13,74	16,00	16,00	16,15	13,49	13,96
6. Kacang Kedele <i>Soyabens</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kacang Hijau <i>Green Peas</i>	7,12	7,00	11,83	12,19	1,84	4,61

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : *Agriculture & Estate Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.1.11 Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kabupaten Belu, 2013-2014
Table Areas by Type of Land Usage in Belu Regency, 2013-2014

Jenis PenggunaanTanah <i>Land Usage</i>	2013	2014
[1]	[2]	[3]
01. Luas lahan sawah / wetland area	17 829,20	7 180,2
a. Irigasi/irrigation	12 814,20	4 530,2
b. Irigasi tadah hujan/rain field	5 015,00	2 650,0
c. Pasang Surut/ Tidal field		
02. Luas lahan kering / dry-land area	226 710,80	121 313,8
a. Pekarangan untuk bangunan dan halaman/house and compound	53 403,52	33 399,5
b. Tegal, kebun / dryland, garden	50 409,60	25 763,2
c. Pengembalaan, padang rumput / meadows	18 503,10	10 240,8
d. Ladang, huma / dryland, garden	15 332,40	12 436,4
e. Rawa (tidak ditanam) / swamp	12 472,44	-
f. Tambak / coasted water pond		
g. Kolam, tebak, empang / fresh water pond		
h. Tanah kering sementara tidak digunakan/ temporary fallow land	54 809,38	20 427,2
i. Lahan yang ditanami tanaman kayu-kayuan, hutan rakyat/private wood land	15 825,90	8401,5
j. Hutan negara / state forest	5 954,46	7351,9
k. Lahan perkebunan / estate		
l. Lain-lain / others	-	3293,3
Jumlah / Total	244 557,00	128 494,0

Sumber_ : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Tabel 5.1.12 **Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Belu, 2003 dan 2013**
Table *Numbers of Agricultural Household, Agricultural Household Who Using land, Small-Holders Agricultural Household in Belu Regency, 2003 and 2013*

Uraian <i>Details</i>	2003		2013	
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+ Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+ Rural</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Rumah Tanga <i>(RT)/Household</i>	9 560	53 604	63 164	45 315
2. RT Pertanian <i>RTP)/Agricultural Household</i>	5 026	51 374	56 400	57 865
3. RTP Pengguna Lahan/ <i>RTP who using land</i>	5 026	51 134	56 160	57 763
4. RT Gurem/ <i>Small-Holders RTP</i>	3 156	11 115	14 271	17 275

Sumber : Sensus Pertanian 2003 dan 2013
Source Agriculture Census 2003 and 2013

Keterangan : *) Data tidak dicantumkan

*Remark : *) data Unavailable*

PERTANIAN

Tabel 5.1.13 Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Belu, 2003-2013
Numbers of Agriculture Household Who Using Land by Sub-Sector in Belu Regency, 2003-2013

Sub Sektor <i>Sub Sector</i>	Rumah Tangga Pertanian <i>Agriculture Households</i>		Pertumbuhan per tahun <i>Annual Growth (%)</i>
	2003	2013	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Padi / Palawija	54 634	55 946	2,40
- Padi/ <i>Paddy</i>	10 806	14 415	33,40
- Palawija	53 023	49 803	-6,07
2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	31 225	32 795	5,03
3. Perkebunan/ <i>Estate</i>	13 947	29 649	112,58
4. Budidaya Tanaman/ <i>Cultivation</i>	26 789	28 265	5,51
5. Peternakan/ <i>Livestock</i>	26 754	47 974	79,32
Rumah Tangga Pertanian <i>Agriculture Households</i>	56 400	57 865	2,60

Sumber_ : Sensus Pertanian 1993 dan 2003
Source Agriculture Census 1993 and 2003

Keterangan : *) Data tidak dicantumkan

*Remark : *) data Unavailable*

Tabel 5.1.14 Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tani di Kabupaten Belu Menurut Jenis Tanaman yang Diusahakan, 2009
Table 5.1.14 *Numbers of Agricultural Household in Belu Regency by Type of Plant, 2009*

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Rumah Tangga Usaha Tani <i>Agricultural Household</i>
[1]	[2]
1. Padi / <i>Paddy</i>	13 665
2. Jagung / <i>Corn</i>	62 110
3. Kedelai / <i>Soybean</i>	133

Sumber : Pendataan Usaha Tani (PUT) 2009

Source : *Collection of Agriculture, 2009*

Keterangan : Data rumah tangga dapat dicatat mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman

Remarks : *Data of Households are those attempt more than one type of plant*

HORTIKULTURA

HORTICULTURE

belukab.bps.go.id

belukab.bps.go.id

PERTANIAN

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Belu, 2008 - 2014**
Vegetables Production in Belu Regency by Type of Vegetable, 2008 - 2014
(Ton)

Jenis Sayuran Type of Vegetables	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Bawang merah	387,00	185,00	112,50	94,00	40,00	30,00	65,00
02. Bawang putih	67,60	115,00	80,00	45,50	10,00	20,00	16,00
03. Bawang daun	2,00	-	-	-	-	-	-
04. Kentang	37,50	-	5,00	5,00	-	-	-
05. K u b i s	419,20	49,00	74,00	3,00	25,00	13,00	22,00
06. Petsai / sawi	397,90	98,00	61,00	120,40	49,00	37,00	56,00
07. Wortel	87,90	90,00	20,00	2,00	-	-	-
08. Lombok/Cabe	31,20	79,00	48,00	31,00	-	13,00	23,00
09. Kacang merah	-	-	-	5,00	-	-	-
10. Kacang panjang	189,30	93,00	68,00	41,50	40,00	18,00	51,00
11. Cabe Rawit	133,50	43,00	18,00	22,00	54,00	95,00	38,00
12. T o m a t	141,70	105,00	131,00	74,00	79,00	16,00	99,00
13. Terung	146,80	74,00	55,00	59,00	39,00	21,00	49,00
14. Buncis	4,00	-	-	3,00	4,00	4,00	6,00
15. Ketimun	9,20	-	-	4,00	10,00	-	24,00
16. Labu siam	5,40	-	-	6,00	-	3,00	7,00
17. Kangkung	182,60	85,00	103,00	69,70	47,00	54,00	55,00
18. Bayam	13,00	-	-	13,60	34,00	23,00	24,00
19. Semangka	156,00	52,00	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2411,801	068,00	775,50	598,70	431,00	347,00	535,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Belu, 2008 - 2014**
Table *Fruits Production in Belu Regency by Type of Fruits , 2008 - 2014 (Ton)*

Jenis Buah-buahan <i>Type of Fruits</i>	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Advokat	56,82	13,90	29,40	52,70	89,38	11,30	31,40
02. Mangga	3351,56	623,10	824,30	1355,20	817,09	370,4	355,30
03. Rambutan	-	1,34	8,10	-	9,13	9,50	-
04. Duku / langsa	-	-	-	-	-	-	-
05. Jeruk	594,37	638,60	106,40	68,00	68,96	267,30	372,90
06. Durian	-	-	-	-	-	-	-
07. Jambu biji	714,00	226,80	282,70	175,40	459,25	175,60	188,90
08. Jambu air	18,15	14,90	21,20	31,90	70,30	15,40	20,20
09. Jambu bol	-	-	-	-	-	-	-
10. S a w o	-	0,12	1,60	-	-	-	-
11. Pepaya	843,89	690,00	237,90	480,80	294,80	133,40	153,00
12. Pisang	1466,96	1494,00	1669,40	3968,70	1729,30	367,60	420,80
13. Nanas	324,51	51,10	16,00	35,60	143,20	19,10	52,30
14. Salak	2,39	0,50	1,10	1,99	2,24	23,60	29,00
15. Nangka	1008,83	432,50	105,90	616,80	444,60	308,70	249,10
16. Sirsak	114,89	70,80	136,80	313,80	163,11	66,30	96,90
17. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	8 523,37	4 257,66	3 440,80	5 745,69	4 291,36	1 768,20	1 969,80

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2014
Table 5.2.3 *Harvest Area of Vegetables in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2014*

(Hektar)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabe Pepper	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Papper</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	1	-
Tasifeto Barat	-	-	-	1	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	7	5
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	3	-
Atambua Barat	2	4	-	-	-
Atambua Selatan	-	2	-	-	3
Tasifeto Timur	-	6	-	2	2
Raihat	-	8	-	-	21
Lasiolat	-	-	-	1	1
Lamaknen	24	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	6
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	26	20	-	15	38

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source : *Agriculture & Estate Service of Belu Regency*

Tabel 5.2.4
 Table 5.2.4
 Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2014
 Production of Vegetables in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2014

(Ton)

Kecamatan Sub-District	Bawang Merah Onion	Cabe Pepper	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Cabe Rawit Cayenne Pepper
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	1	-
Tasifeto Barat	-	-	-	1	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	7	5
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	3	-
Atambua Barat	2	4	-	-	-
Atambua Selatan	-	2	-	-	3
Tasifeto Timur	-	6	-	2	2
Raihat	-	8	-	-	21
Lasiolat	-	-	-	1	1
Lamaknen	24	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	6
Kabupaten Belu Belu Regency	26	20	-	15	38

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : Agriculture & Estate Service of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel
Table

5.2.5

Produksi Buah-buahan di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2014
Production of Fruits in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2014

(Ton)

Kecamatan Sub-District	Mangga Mango	Jambu Biji Guava	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	29,3	52,7	-	11,0	40,0	7,6
Tasifeto Barat	12,4	59,6	8,1	3,2	7,5	2,1
Kakuluk Mesak	84,7	2,1	1,2	95,9	7,2	0,2
Nanaet Dubesi	3,9	20,8	5,1	2,5	8,4	0,5
Kota Atambua	6,0	0,5	0,9	0,1	2,7	0,3
Atambua Barat	2,1	1,9	1,8	3,2	7,9	1,4
Atambua Selatan	11,9	4,2	1,1	1,6	6,2	0,7
Tasifeto Timur	21,9	11,3	136,5	34,1	39,0	17,8
Raihat	50,7	31,3	17,5	107,0	22,6	12,9
Lasiolat	11,6	-	-	23,3	1,2	3,0
Lamaknen	35,3	3,3	126,7	117,9	5,3	0,7
Lamaknen Selatan	85,5	1,2	74,0	21,0	5,0	5,1
Kabupaten Belu Belu Regency	355,3	188,9	372,9	420,8	153,0	52,3

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu

Source : Agriculture & Estate Service of Belu Regency

belukab.bps.go.id

PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

belukab.bps.go.id

belukab.bps.go.id

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten, 2014
Table Area and Production of Cotton in Belu Regency by Sub-District, 2014

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area Total of area (ha)	Jumlah Produksi Total Production (ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	2	5	-	7	5
Tasifeto Barat	2	5	-	7	4
Kakuluk Mesak	2	8	-	10	5
Nanaet Dubesi	1	5	-	6	3
Kota Atambua	1	2	-	3	1
Atambua Barat	1	3	-	4	1
Atambua Selatan	1	4	-	5	1
Tasifeto Timur	1	10	-	11	3
Raihat	2	9	-	11	3
Lasiolat	1	7	-	8	3
Lamaknen	1	4	-	5	13
Lamaknen Selatan	1	6	-	7	3
Kabupaten Belu Belu Regency	16	68	-	84	45

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Tabel 5.3.2 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kemiri di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.3.2 *Area and Production Candlenut in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area Total of area (ha)	Jumlah Produksi Total Production (ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	22	19	-	41	19
Tasifeto Barat	17	108	-	125	47
Kakuluk Mesak	1	3	-	4	2
Nanaet Dubesi	27	52	-	79	48
Kota Atambua	1	2	-	3	1
Atambua Barat	1	3	-	4	2
Atambua Selatan	1	2	-	3	1
Tasifeto Timur	20	90	-	110	88
Raihat	10	35	6	51	23
Lasiolat	65	180	-	245	103
Lamaknen	55	95	-	150	76
Lamaknen Selatan	36	71	1	108	53
Kabupaten Belu Belu Regency	256	660	7	923	448

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : *Agriculture & Estate Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.3.3 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.3.3 *Area and Production Coconut in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area Total of area (ha)	Jumlah Produksi Total Production (ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	9	25	1	35	24
Tasifeto Barat	3	13	-	16	12
Kakuluk Mesak	37	57	-	94	54
Nanaet Dubesi	1	10	1	12	7
Kota Atambua	1	2	-	3	1
Atambua Barat	1	9	3	13	8
Atambua Selatan	1	9	-	10	8
Tasifeto Timur	9	81	-	90	71
Raihat	2	14	-	16	15
Lasiolat	6	24	-	30	26
Lamaknen	2	19	-	21	17
Lamaknen Selatan	3	19	-	22	20
Kabupaten Belu Belu Regency	75	282	5	362	263

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Tabel 5.3.4 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.3.4 *Area and Production of Coffee in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area Total of area (ha)	Jumlah Produksi Total Production (ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	3	10	-	13	4
Tasifeto Barat	3	16	-	19	4
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	2	4	-	6	2
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	1	2	-	3	1
Tasifeto Timur	2	11	-	13	5
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	2	8	-	10	3
Lamaknen	7	20	-	27	13
Lamaknen Selatan	54	98	2	154	43
Kabupaten Belu Belu Regency	74	169	2	245	75

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : *Agriculture & Estate Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.3.5 Luas Areal dan Produksi Tanaman Jambu Mete di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.3.5 *Area and Production of Cashew Nut in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Areal Total of area (ha)	Jumlah Produksi Total Production (ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	182	77	-	259	35
Tasifeto Barat	31	173	34	238	57
Kakuluk Mesak	192	139	-	331	95
Nanaet Dubesi	68	25	15	108	17
Kota Atambua	32	51	4	87	9
Atambua Barat	2	5	3	10	2
Atambua Selatan	2	8	5	15	4
Tasifeto Timur	94	185	-	279	57
Raihat	2	9	-	11	3
Lasiolat	49	25	-	74	15
Lamaknen	1	2	-	3	1
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	655	699	61	1 415	295

Sumber_ : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

Tabel 5.3.6 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.3.6 *Area and Production of Cocoa in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area Total of area (ha)	Jumlah Produksi Total Production (ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-
Lamaknen	1	1	1	3	1
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	1	1	1	3	1

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu

Source : Agriculture & Estate Service of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.3.7 Luas Areal dan Produksi Tanaman Pinang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014
Table 5.3.7 *Area and Production of Areca Palm in Belu Regency by Sub-District, 2014*

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area Total of area (ha)	Jumlah Produksi Total Production (ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	1	3	-	4	2
Tasifeto Barat	1	2	-	4	1
Kakuluk Mesak	1	2	-	3	1
Nanaet Dubesi	1	20	-	21	1
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	1	3	-	4	2
Raihat	1	7	-	8	3
Lasiolat	2	10	-	12	5
Lamaknen	2	8	-	10	2
Lamaknen Selatan	2	8	-	10	3
Kabupaten Belu Belu Regency	12	63	-	75	20

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Agriculture & Estate Service of Belu Regency

PETERNAKAN

LIVESTOCK HUSBANDRY

belukab.bps.go.id

belukab.bps.go.id

**5.4 PETERNAKAN
LIVESTOCK HUSBANDRY**

Jumlah Rumah Tangga Pemelihara Ternak Sapi dan Kerbau dan Jumlah Ternak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan , 2011

Tabel 5.4.1
Table

Numbers of Cows and Buffalos Breeder and Cattles in Belu Regency by Sub-District, 2011

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pemelihara <i>Breeder</i>	Ternak/ <i>Cattle</i> (Ekor)		
		Sapi Potong <i>Cow</i>	Sapi Perah <i>Milky Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Malaka Barat	1 515	4 427	-	-
Rinhat	1 628	6 552	-	2
Wewiku	1 389	3 823	-	12
Weliman	1 724	4 279	-	-
Malaka Tengah	2 704	9 445	-	77
Sasita Mean	1 032	3 258	-	6
lo Kufeu	503	1 653	-	-
Botin Leobebe	800	2 085	-	-
Malaka Timur	1 231	4 819	-	154
Laen Manen	1 470	6 311	1	123
Raimanuk	1 601	8 245	4	410
Kobalima	1 424	6 131	-	52
Kobalima Timur	834	4 047	-	160
Tasifeto Barat	1 410	8 684	-	193
Kakuluk Mesak	1 072	4 880	-	93
Nanaet Dubesi	550	4 264	-	120
Kota Atambua	314	1 008	-	43
Atambua Barat	224	925	-	17
Atambua Selatan	199	639	-	19
Tasifeto Timur	1 753	8 160	-	132
Raihat	1 044	4 760	-	9
Lasiolat	830	3 471	-	0
Lamaknen	1 267	4 909	-	36
Lamaknen Selatan	969	4 405	-	28
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	27 487	111 180	5	1 686

Sumber_ : Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau 2011, BPS Belu
Source PSPK 2011, BPS Belu

Tabel
Table 5.4.2

Jumlah Ternak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2014

Numbers of Livestocks in Belu Regency by Sub-District and Kind of Livestock, 2014

(Ekor)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	28	7 362	132	2 380	-	6 927
Tasifeto Barat	6	8 025	168	2 475	-	6 746
Kakuluk Mesak	27	5 373	106	4 249	8	8 144
Nanaet Dubesi	66	4 235	79	306	-	2 630
Kota Atambua	-	1 186	2	943	1	3 106
Atambua Barat	-	1 352	2	213	-	2 650
Atambua Selatan	-	384	-	147	1	2 145
Tasifeto Timur	11	7 465	226	2 300	1	6 837
Raihat	22	5 462	1	1 907	23	6 800
Lasiolat	5	5 210	-	257	-	2 732
Lamaknen	456	5 518	36	967	-	4 977
Lamaknen Selatan	411	4 921	21	678	-	4 119
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	1 032	56 493	773	16 822	34	57 813

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Belu

Source : *Livestock Husbandry Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.4.3 Banyaknya Ternak Unggas di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak ,2014
Table 5.4.3 *Numbers of Poultrys in Belu Regency by Sub-District and Kind of Poultry, 2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ayam Kampung <i>Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Laying Hens*)</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler*)</i>	Itik <i>Duck</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	36 398	-	-	-
Tasifeto Barat	31 407	-	-	-
Kakuluk Mesak	38 251	-	-	-
Nanaet Dubesi	5 130	-	-	-
Kota Atambua	18 695	-	-	-
Atambua Barat	1 697	-	-	-
Atambua Selatan	4 911	-	-	-
Tasifeto Timur	27 553	-	-	-
Raihat	13 051	-	-	-
Lasiolat	14 062	-	-	-
Lamaknen	15 175	-	-	-
Lamaknen Selatan	11 517	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	217 847	-	-	-

Sumber_ : Dinas Peternakan Kabupaten Belu

Source *Livestock Husbandry Service of Belu Regency*

Keterangan : *) Merupakan data tahun 2011 karena data terbaru tidak ada

Remark : *) *Use data year 2011 because there aren't newest data*

Tabel 5.4.4 *Numbers of Slaughtered Livestocks and Poultryes in Belu Regency Which Slaughtered In and Outside of Slaughtering House by Month and Kind of Livestock, 2014*

Bulan Month	Sapi Cow		Kerbau Buffalo		Kambing Goat		Babi Pig		Ayam Chicken
	RPH	NRPH	RPH	NRPH	RPH	NRPH	RPH	NRPH	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	
01. Januari/ January	249	-	-	-	-	-	76	-	2 450
02. Pebruari/ February	257	-	-	-	-	-	73	-	2 460
03. Maret/ March	247	3	-	-	-	-	71	-	2 650
04. April/ April	249	-	-	-	3	-	68	-	2 600
05. Mei/ May	263	-	2	-	-	-	86	-	2 400
06. Juni/ June	252	-	-	-	1	-	74	-	2 500
07. Juli/ July	284	-	2	-	-	-	82	-	2 350
08. Agustus/ August	291	-	2	-	-	-	83	-	2 500
09. September/ September	278	-	1	-	-	-	67	-	2 100
10. Oktober/ October	279	-	-	-	-	-	67	-	1 950
11. Nopember/ November	277	-	4	-	-	-	67	-	1 950
12. Desember/ December	273	-	2	-	-	-	84	-	2 150
Jumlah/ Total	3 199	3	13	-	4	-	898	-	28 060

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Belu
 Source : Livestock Husbandry Service of Belu -Regency

PERTANIAN

Tabel 5.4.5 Jumlah Ternak dan Unggas yang dipotong di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2014
Table 5.4.5 *Numbers of Slaughtered Livestocks and Poultry in Belu Regency by Sub-District and Kind of Livestock, 2014*

(Ekor)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Ayam <i>Chicken</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	8	-	-	-	-
Tasifeto Barat	111	-	4	9	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	3 083	13	-	889	28 060
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	3 202	13	4	898	28 060

Sumber_ : Dinas Peternakan Kabupaten Belu

Source Livestock Husbandry Service of Belu Regency

Keterangan : Pematangan mencakup di dalam RPH dan di Luar RPH(yang dilaporkan)

Remarks : *Slaughtering include in and out of Slaughtering House (that reported)*

Tabel 5.4.6 Sepuluh Penyakit Dominan pada Ternak di Kabupaten Belu, 2014
Table *Ten Dominant Livestock Diseases in Belu Regency , 2014* (Ekor)

Jenis Penyakit/ Type of Disease	Kuda Horse	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Babi Pig	Unggas Poultry
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Anoreksia	-	130	-	11	45	-
02. Enteritis	1	286	-	53	207	-
03. Helminthiasis	-	165	-	2	182	1
04. B E F	-	27	-	2	-	-
05. Scabies	-	51	-	1	17	-
06. S E	2	160	-	10	58	1
07. Fasciolosis	-	-	-	-	129	-
08. Abces	-	-	-	20	17	-
09. Arthritis	-	18	-	-	4	-
10. Dermatitis	-	46	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	883	-	99	659	2

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Belu
 Source : Livestock Husbandry Service of Belu Regency

PERTANIAN

Jumlah Ternak yang Mendapat Vaksinasi SE, Brucellosis, Hog-Cholera di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013

Tabel 5.4.7
Table

Numbers of Cattles that Got SE, Brucellosis, Hog-Cholera Vaccinated in Belu Regency by Sub-District and Type of Cattle,2013

Kecamatan Sub-District	(Ekor)				
	SE			Brucellosis	Hog-Cholera
	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Babi Pig	Sapi Cow	Babi Pig
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	4 000	-	-	100	100
Tasifeto Barat	3 380	-	620	700	700
Kakuluk Mesak	3 165	-	835	400	400
Nanaet Dubesi	2 905	95	-	100	100
Kota Atambua	975	25	1 500	-	1 500
Atambua Barat	827	19	1 654	100	1 500
Atambua Selatan	1 132	32	1 336	100	2 500
Tasifeto Timur	6 000	-	-	-	1 500
Raihat	2 483	-	2 517	400	4 000
Lasiolat	4 366	-	634	700	1 100
Lamaknen	3 982	53	2 965	200	3 000
Lamaknen Selatan	4 233	-	2 767	1 700	3 500
Kabupaten Belu Belu Regency	37 448	224	14 828	4 500	19 900

Sumber_ : Dinas Peternakan Kabupaten Belu
Source Livestock Husbandry Service of Belu Regency
 Data tahun 2014 tidak tersedia
Data year 2014 is not available

Tabel 5.4.8 Pengiriman Ternak dan Hasil Ikutannya ke Luar Daerah di Kabupaten Belu Menurut Jenis Ternak, 2014
Table 5.4.8 *Shipment of Livestocks and Livestock Products in Belu Regency by Type of Livestock , 2014*

Jenis Ternak <i>Livestock</i>	Bibit/ <i>Seed</i> (ekor)	Potong/ <i>Truncated</i> (ekor)	Kulit/ <i>Skin</i>		Daging/ <i>Meat</i> (Kg)	Tulang/ <i>Bone</i> (Kg)
			Lembar	Kilogram		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Kuda / <i>horse</i>	-	98	-	-	-	-
02. Sapi / <i>cow</i>	-	4 835	16 296	-	-	24 000
03. Kerbau / <i>buffalo</i>	-	142	-	-	-	-
04. Kambing / <i>goat</i>	-	1 610	-	-	-	-
05. Babi / <i>pig</i>	-	24	-	-	-	-
06. Ayam / <i>chicken</i>	-	-	-	-	-	-
07. Lainnya / <i>others</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	6 709	16 296	-	-	24 000

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Belu
 Source : *Livestock Husbandry Service of Belu Regency*

PERIKANAN

FISHERY

belukab.bps.go.id

PERTANIAN

5.5 PERIKANAN FISHERY

Jumlah Nelayan dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut di Kabupaten Belu Menurut Kategori Usaha, 2014

Tabel 5.5.1
Table *Numbers of Fisherman and Marine Fishery Household in Belu Regency by Business Category , 2014*

Kategori Usaha <i>Business Category</i>	Jumlah Nelayan <i>Numbers of Fisherman</i>	Rumah tangga perikanan <i>Marine fishery household</i>
[1]	[2]	[3]
1. Nelayan Penuh/ <i>Fulltime Fisherman</i>	1640	328
2. Nelayan sambilan utama/ <i>Main Side Job as Fisherman</i>	505	101
3. Nelayan sambilan tambahan/ <i>Additional Job as Fisherman</i>	255	51
Jumlah/Total	2400	480

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
Source Fishery Service of Belu Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Kabupaten Belu Menurut Tipe, 2013-2014
Table 5.5.2 *Numbers of Marine Fishing Boat in Belu Regency by Type, 2013-2014*

Tipe/Type	2013	2014
[1]	[2]	[3]
1. Perahu Tanpa Motor / <i>Non Powered Boat</i>	695	150
- Jukung / <i>Dogout Boat</i>	610	50
- Perahu Kecil / <i>Small Boat</i>	37	37
- Perahu Sedang / <i>Medium Boat</i>	44	56
- Perahu Besar / <i>Big Boat/Ship</i>	4	7
2. Perahu Motor Tempel / <i>Out Board Motorboat</i>	329	278
3. Kapal Motor/ <i>Inboard Motorboat</i>	106	29
- 0 - 5 GT	87	23
- 6 - 10 GT	19	5
- 10 GT ke atas / <i>10 GT and Over</i>	-	1
Jumlah/Total	1130	457

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
 Source : *Fishery Service of Belu Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Belu Menurut Tipe, 2013-2014
Table 5.5.3 *Numbers of Marine Fishing Gear in Belu Regency by Type, 2013-2014*

Jenis Alat <i>Type of Gear</i>	2013	2014
[1]	[2]	[3]
1. Pukat Kantong / <i>Basket Scine</i>	2	2
2. Pukat Cincin / <i>Ring Scine</i>	9	9
3. Jaring Insang / <i>Gill Net</i>	1292	680
- Jaring Insang Hanyut/ <i>Drift Gill Net</i>	517	249
- Jaring Insang Lingkar/ <i>Circle Gill Net</i>	240	266
- Jaring Insang Tetap/ <i>Fixed Gill Net</i>	271	145
- Jaring Klitik/ <i>Klitik Net</i>	-	-
- Jaring Tiga Lapis/ <i>Trammel Net</i>	264	-
4. Jaring Angkat/ <i>Lifted Net</i>	2	1
- Bagan Tancap	-	-
- Bagan Rakit/Perahu	2	1
5. Pancing / <i>Pole and line</i>	589	283
- Rawai Tuna	8	8
- Rawai Hanyut Lainnya Selain Rawai Tuna	21	-
- Rawai Tetap	11	-
- Rawai Tetap Dasar	53	12
- Pancing Huhate/ <i>Pool and Line</i>	-	-
- Pancing Tonda	230	120
- Pancing Ulur	112	85
- Pancing Tegak	106	18
- Pancing Cumi	30	30
- Pancing Lainnya	18	-

Tabel 5.5.3 Lanjutan
Table Continued

Jenis Alat <i>Type of Gear</i>	2013	2014
[1]	[2]	[3]
6. Perangkap	260	157
- Sero (termasuk kelong)	124	-
- Jermal	-	-
- Bubu	129	-
- Perangkap Lainnya	7	157
7. Alat Pengumpul dan Alat Perangkap	238	-
- Alat Pengumpul Rumput Laut	11	-
- Alat Perangkap Kerang	110	-
- Alat Penangkap Teripang (Ladung)	-	-
- Alat Penangkap Kepiting	117	-
8. Muroami	-	-
9. Jala Lempar	166	13
10. Garpu, Tombak, Lainnya	78	41
Jumlah/ Total	2636	1156

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
Source : Fishery Service of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kabupaten Belu,2013-2014**
Table *Production of Fisheries by Sub Sector in Belu Regency,2013-2014*

	(Ton)	
Sub Sektor/ Sub Sector	2013	2014
[1]	[2]	[3]
1. Perikanan Laut / <i>Sea Fishery</i>	1952,44	232,61
2. Perikanan Darat / <i>In Land Fishery</i>	832,40	159,60
- Perairan Umum / <i>Open Water</i>	-	-
- Tambak / <i>Brackish Water Pond</i>	794,20	133,50
- Kolam / <i>Fresh Water Pond</i>	38,00	26,10
- Sawah / <i>Wet land</i>	-	-
- Air Laut (rumput laut) / <i>Sea Water Pond</i>	-	-

Sumber_ : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
Source *Fishery Service of Belu Regency*

Tabel 5.5.5 Luas dan Produksi Budidaya Perikanan Darat di Kabupaten Belu Menurut Kategori Usaha, 2014
Table 5.5.5 *Numbers of Fisherman and Marine Fishery Household in Belu Regency by Category , 2014*

Kategori Category	Luas Area (Hektar)	Produksi Production (Ton)
[1]	[2]	[3]
1. Kolam / <i>Fresh Water Pond</i>	10,874	26,10
2. Tambak / <i>Brackish Water Pond</i>	44,500	133,50
3. Perairan Umum / <i>Open Water</i>	-	-
4. Air laut (rumpun laut)/ <i>Sea Water</i>	-	-
Jumlah/Total	55,374	159,60

Sumber_ : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
 Source *Fishery Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.5.6 Banyaknya Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Belu Menurut Jenis Ikan , 2014
Table 5.5.6 *Production of Sea Fisheries in Belu Regency by Sub-District and Fish Species, 2014*

Jenis Ikan / <i>Fish Species</i>	Produksi / <i>Production (Ton)</i>
[1]	[2]
IKAN PELAGIS KECIL	115,38
01. Tembang	12,25
02. Tembang Kobi	6,21
03. Tembang Kaleng	5,01
04. Teri	3,62
05. Terbang	11,56
06. Belanak	9,24
07. Bentong	6,07
08. Layang	8,22
09. Selar	7,18
10. Kembung	10,06
11. Talang-Talang	0,22
12. Tetengkek	0,85
13. Alu-alu	1,33
14. Julung-julung	9,41
15. Selanget	0,76
16. Cendro	4,65
17. Siro	0,36
18. Terubuk	1,33
19. Lemuru	5,04
20. Bawal Hitam	3,49
21. Kapas-kapas	0,15
22. Ikan Sebelah	0,12
23. Manyung	0,17
24. Daun Bambu	0,28
25. Layar, Parang-parang	0,40
26. Ikan Lainnya	7,40
IKAN PELAGIS BESAR	55,30
1. Tuna	13,32
2. Ekor Kuning	11,32
3. Cakalang	10,33
4. Tongkol	11,02
5. Tenggiri	9,31

Tabel 5.5.6 Lanjut
Table 5.5.6 Continued

Jenis Ikan / Fish Species	Produksi / Production (Ton)
[1]	[2]
IKAN DEMERSAL	40,13
1. Kerapu Karang	4,09
2. Kerapu Lumpur	2,26
3. Kerapu Sunu	0,43
4. Kerapu Balong	2,26
5. Pinjalo	1,84
6. Kurisi	0,67
7. Biji Nangka	2,51
8. Pari	0,40
9. Kwee	4,50
10. Kakap Merah	6,16
11. Kakap Putih	5,54
12. Lencam	2,13
13. Gerot-gerot	6,13
14. Cucut	1,21
MOLUSCA	12,56
1. Cumi-Cumi	3,21
2. Gurita	1,35
3. Kerang Hijau	3,32
4. Kerang Darah	2,23
5. Tiram	1,08
6. Semping	1,36
CRUSTACEA	9,45
1. Udang Putih	5,23
2. Udang Windu	0,45
3. Udang Barong	1,66
4. Udang Krosok	1,43
5. Kepiting Bakau	0,68
Jumlah / Total	232,81

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
Source : Fishery Service of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.5.7 Banyaknya Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Sub Sektor Perikanan, 2014
Table 5.5.7 *Numbers of Fisheries Production by Sub-District and Fishery Sub Sector, 2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perikanan Laut/ Sea Fishery	Perikanan Darat/ Inland <i>Fishery</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Tambak/ <i>Brackish Water Pond</i>	Air Tawar/ <i>Fresh Water</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	-	7,440	7,440
Tasifeto Barat	-	-	0,072	0,072
Kakuluk Mesak	-	129,0	2,400	131,400
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	0,034	0,034
Atambua Barat	-	-	0,072	0,072
Atambua Selatan	-	-	0,480	0,480
Tasifeto Timur	-	4,5	3,600	5,100
Raihat	-	-	8,600	8,600
Lasiolat	-	-	2,400	2,400
Lamaknen	-	-	1,200	1,200
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	-	133,5	26,298	156,798

Sumber_ : Dinas Peternakan Kabupaten Belu
Source *Livestock Husbandry Service of Belu Regency*

belukab.bps.go.id

KEHUTANAN

FORESTY

belukab.bps.go.id

**5.6 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.6.1 Rencana Luas Kawasan Hutan Menurut Pola Tata Guna Hutan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013
Table 5.6.1 Planning Forestry Area by it Function and Sub-District in Belu Regency, 2013

	<i>(Hektar)</i>				
Kecamatan <i>Sub-District</i>	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Hutan Tetap <i>Permanent Forest</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	Cagar Alam <i>Original Forest</i>	Suaka Marga Satwa <i>Natural Park</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	7 488,40	-	-	-	-
Tasifeto Barat	11 254,59	-	927,97	-	-
Kakuluk Mesak	5 808,59	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	6 789,24	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	203,32	-	-	-	-
Atambua Selatan	174,58	-	42,09	-	-
Tasifeto Timur	3 182,46	-	0,79	-	-
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	1 249,27	-	-	-	-
Lamaknen	2 262,32	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	2 262,90	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	40 675,67	-	970,85	-	-

Tabel
Table 5.6.1 Lanjutan
Continued

(Hektar)

Kecamatan Sub-District	Taman Burung Bird Park	Taman Wisata Theme Parks	Hutan yang Dapat Dikonversi Converted Forestry	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	-	-	7 488,40
Tasifeto Barat	-	-	-	12 182,56
Kakuluk Mesak	-	-	-	5 808,59
Nanaet Dubesi	-	-	-	6 789,24
Kota Atambua	-	-	-	0,00
Atambua Barat	-	-	-	203,32
Atambua Selatan	-	-	-	216,67
Tasifeto Timur	-	-	-	3 183,25
Raihat	-	-	-	0,00
Lasiolat	-	-	-	1 249,27
Lamaknen	-	-	-	2 262,32
Lamaknen Selatan	-	-	-	2 262,90
Kabupaten Belu Belu Regency	-	-	-	41 646,52

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu
Source Forestry Forest of Belu Regency
Data tahun 2014 tidak tersedia
Data year 2014 is not available

Tabel 5.6.2 **Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Hasil Hutan di Kabupaten Belu, 2014**
Table 5.6.2 *Forest Production by Kind of Forest Product in Belu Regency, 2014*

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Product</i>	satuan <i>Unit</i>	Produksi <i>Numbers of Production</i>	Harga/Unit <i>(Rupiah)</i>	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rp 000,-)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
A. Kayu-kayuan, Arang dan Pohon/ <i>Woods, Charcoal, and tree</i>				
1. Kayu jati bulat / <i>Taekwood Log</i>	M ³	425,25	-	-
2. Kayu jati olahan/ <i>Processed Taekwoods</i>	M ³	2 602,01	-	-
3. Kayu rimba bulat/ <i>Log Timber</i>	M ³	-	-	-
4. Kayu rimba campuran/ <i>Mixed Timber</i>	M ³	1 048,31	-	-
5. Kayu indah (mahoni dan lamtoro gung)/ <i>Mahogany and Lamtoro</i>	M ³	38,44	-	-
6. Kayu cendana pilihan/ <i>Selected Sandalwood</i>	M ³	-	-	-
7. Kayu cendana campuran/ <i>Mixed Sandalwood</i>	Kg	-	-	-
8. Mupuk Kelapa/ <i>Coconut Beam</i>	Kg	-	-	-
9. Kayu Papi/ <i>Papi Woods</i>	Ton	-	-	-
B Non Kayu, Kulit dan Daud/ <i>Non Woods, Bark and leaf</i>				
01. Kemiri biji/ <i>Hazelnut</i>	Kg	43 000,00	-	-
02. Kemiri isi/ <i>Candlenut</i>	Kg	324,91	-	-
03. Asam biji/ <i>Tamarind</i>	Kg	752,350	-	-
04. Asam isi/ <i>Tamarind Kernel</i>	Kg	-	-	-
05. Lilin/ <i>Wox</i>	Kg	-	-	-
06. Madu/ <i>Honey</i>	Ltr	-	-	-
07. Nuri/ <i>Popinjay</i>	Ekor	-	-	-
08. Siri Hutan/ <i>Betel</i>	Kg	-	-	-
09. Ules	-	-	-	-

Sumber_ : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu
 Source *Forestry Forest of Belu Regency*

Tabel 5.6.3 **Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu-kayuan Menurut Jenis dan Kecamatan Hutan di Kabupaten Belu, 2014**
Table 5.6.3 *Forest Production of Timber Product by Type and Sub-District in Belu Regency, 2014*

Kecamatan Sub-District	Kayu Jati Bulat/ Tae- kwood Log (M ³)	Kayu Jati Olahan/ Processed Taekwood (M ³)	Kayu Rimba Campur- an/Mixed Timber (M ³)	Mahoni & Lamtoro /Mahog- any & Lamtoro (M ³)	Kayu Papi/ Papi Wood (Ton)	Mupuk Kelapa/ Coconut Beam (Kg)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	33,16	241,14	-	-	-	-
Tasifeto Barat	36,87	257,90	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	86,63	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	15,79	6,26	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	1,99	7,54	-	-	-	-
Tasifeto Timur	164,11	602,49	11,95	7,86	-	-
Raihat	8,07	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	4,02	-	-	-	-
Lamaknen	1,67	32,90	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	261,66	1 238,88	11,95	7,86	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu-
 Source Forestry Forest of Belu Regency-

PERTANIAN

Tabel 5.6.4 Pengiriman Antar Pulau Hasil Kayu di Kabupaten Belu, 2014
Table 5.6.4 *The Inter-Island Shipping of Timber Products in Belu Regency, 2014*

Bulan Month	Kayu Jati Bulat/ Taek- wood Log (M ³)	Kayu Jati Olahan/ Processed Taekwood (M ³)	Kayu Rimba Campur- an/Mixed Timber (M ³)	Mahoni & Lamtoro /Mahog- any & Lamtoro (M ³)	Kayu Papi/ Papi Wood (Ton)	Mupuk Kelapa/ Coconut Beam (Kg)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari/ January	-	-	-	-	-	-
02. Pebruari/ February	-	13,08	-	-	-	-
03. Maret/ March	-	-	-	-	-	-
04. April/ April	-	-	-	-	-	-
05. Mei/ May	-	-	-	-	-	-
06. Juni/ June	-	-	-	-	-	-
07. Juli/ July	-	-	-	-	-	-
08. Agustus/ August	-	-	-	-	-	-
09. September/ September	-	-	-	-	-	-
10. Oktober/ October	-	-	-	-	-	-
11. Nopember/ November	-	-	-	-	-	-
12. Desember/ December	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	13,08	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu

Source Forestry Forest of Belu Regency

Keterangan : Pengiriman yang dilakukan merupakan pengiriman produksi tahun 2014 dan sisa produksi tahun 2013 yang baru dikirim tahun 2014

Remark : Those shipping are shipping for production in 2014 and rest production in 2013 that have not been sent yet

Tabel 5.6.5 Pengiriman Antar Pulau Hasil Hutan Non Kayu di Kabupaten Belu, 2013
Table 5.6.5 *The Inter-Island Shipping of Non Timber Forest Products in Belu Regency, 2013*

Bulan Month	Kemiri Biji/ Hazelnut (Kg)	Kemiri Isi/ Candlenut (Kg)	Asam Biji/ Tamarind (Kg)	Asam Isi/ Tamarind Kernel (Kg)	Madu/ Honey (Liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Januari/ January	-	12 000	40 000	-	-
02. Pebruari/ February	-	-	-	-	-
03. Maret/ March	-	-	-	-	-
04. April/ April	-	-	-	-	-
05. Mei/ May	-	-	-	-	-
06. Juni/ June	8 000	28 180	-	-	450
07. Juli/ July	-	-	-	-	-
08. Agustus/ August	69 520	-	188 800	-	-
09. September/ September	28 000	-	560 300	-	-
10. Oktober/ October	39 000	-	157 550	-	-
11. Nopember/ November	11 000	-	142 000	-	-
12. Desember/ December	-	-	40 000	-	-
Jumlah/Total	155 520	40 180	1 128 650	-	450

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu
 Source Forestry Forest of Belu Regency
 Data tahun 2014 tidak tersedia
 Data year 2014 is not available

BAB / CHAPTER

6

**INDUSTRI, ENERGI,
KONSTRUKSI&PERTAMBANGAN**

*INDUSTRY, ENERGY,
CONSTRUCTION & MINING*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini industri dan pekerjaan perakitan.
 2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 3. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan listrik milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
 4. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air bersih kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
1. *Manufacturing Industry is an economic activity that processing basic goods mechanically, chemically, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as activity that processing lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. Those activities include services for manufacturing and assembling.*
 2. *A manufacturing establishment is a production unit that engaged in economic activities in propose to produce goods or services, located at a building or a certain location, has separated administration record about products and cost structure, and has a person or more that responsible to those activities.*
 3. *State Electricity Company (PLN) is a electricity company owed by state, that has activities for electricity production, transmission, and electricity distribution.*
 4. *Water Supply Company (PDAM) is a company which has several activities such as collecting, purifying, and distributing clean water to households, industrial establishment, or other commercial users.*

5. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 6. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/ kostruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain : gedung, jalan, jembatan, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, rel dan jembatan kereta api, dll.
 7. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/ jasa tertentu, dan mempunyai catatan admistrasi tersendiri. Badan perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), BUMN/ BUMD.
 8. Kualifikasi perusahaan merupakan garis pokok pengelompokan kegiatan sektor konstruksi. Ada 4 jenis golongan, yaitu :
 - a. Perorangan : batas nilai suatu kegiatan 0-50 Juta rupiah.
 - b. K (kecil) : batas nilai suatu kegiatan 0-1 miliar rupiah.
 - c. M (menengah) : batas nilai suatu kegiatan 1-10 miliar rupiah.
 - d. B (besar) : batas nilai suatu kegiatan 1 miliar sampi dengantak terbatas.
5. *Sold Electricity/ clean water are total of electricity/ clean water which distributed to costumers.*
 6. *Construction is an activity to build construction buildings which integrated with their location. The results of construction activities are building, road, bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary, railway and rail bridge, etc.*
 7. *Establishment is an economic activities unit produce certain goods or services located in a physical building, has separated administration record about products and cost structure. The type of legal entity of construction establishment could be limited company, limited partnership, firm government company (local and national).*
 8. *Establishment qualification is the main line of construction sector classification. There are 4 kind of groups :*
 - a. *Individual : value range of one project is 0-50 Million Rupiah.*
 - b. *K (small) : value range of one project is 0-1 Billion Rupiah.*
 - c. *M (medium) : value range of one project is 1-10 Billion Rupiah.*
 - d. *B (big) : value range of one project is 1 Billion Rupiah up to unlimited.*

9. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

9. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

belukab.bps.go.id

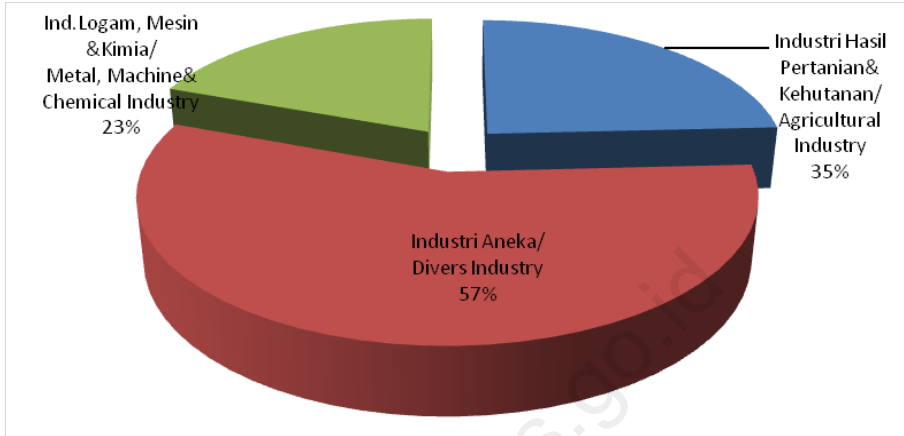
belukab.bps.go.id

Jumlah Industri Menurut Golongan Industri di Kabupaten Belu, 2014

Grafik
Graphic

6.1

Numbers of Industry by Type of Industry in Belu Regency, 2014



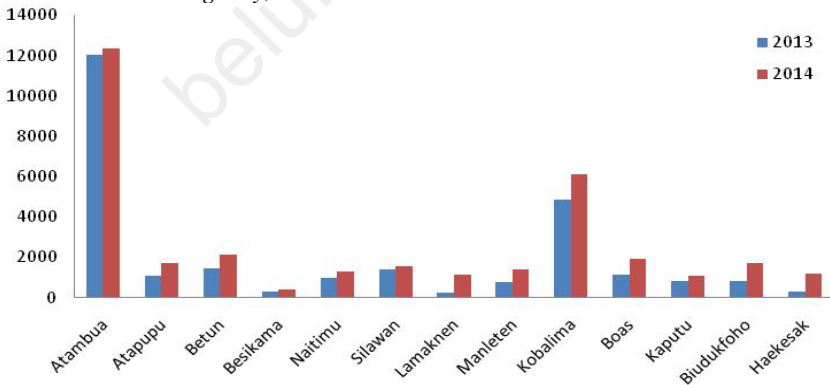
Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Belu
Source *Manufacturing and Trade Office of Belu Regency*

Perkembangan Jumlah Pelanggan PLN Menurut Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Belu, 2013-2014

Grafik
Graphic

6.2

Development of PLN Costumers by Sub-Branch in Belu Regency, 2013-2014



Sumber : Perusahaan Listrik Negara Ranting Atambua
Source *State Electrical Company Branch of Atambua*

belukab.bps.go.id

PERINDUSTRIAN

INDUSTRY

belukab.bps.go.id

**6.1 PERINDUSTRIAN
INDUSTRY**

Tabel 6.1.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Industri yang Menurut Golongan Usaha dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Belu, 2009-2013
Table Trend of Establishments /Enterprises of Industry by Type of Establishments and Enterprises in Belu Regency, 2009-2013

Keterangan <i>Detail</i>	2009	2010	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
I. Menurut Golongan Usaha / Type of Establishments					
1. Perusahaan Besar/ <i>Big Establishment</i>	3	10	6	6	6
2. Perusahaan Menengah/ <i>Medium Establishment</i>	36	21	22	22	22
3. Perusahaan Kecil dan Mikro/ <i>Small and Micro Establishment</i>	77	105	178	3 046	3 078
Jumlah/Total I	116	136	206	3 074	3 106
II. Menurut Bentuk Badan Hukum / Type of Enterprise					
1. PT.	3	5	2	2	2
2. Koperasi/ <i>Cooperative</i>	1	3	-	-	-
3. CV	24	29	31	31	31
4. Firma (Fa)	-	-	-	-	-
5. Perorangan/ <i>Personal</i>	88	99	173	3 041	3 073
6. Badan Usaha Lain (BUL)/ <i>Other Establishment</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total II	116	136	206	3 074	3 106

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Belu

Source Manufacturing and Trade Office of Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks : Data year 2014 is not available

INDUSTRY, ENERGY & MINING

Tabel 6.1.2 Jumlah Pekerja dan Perusahaan/Usaha Industri Menurut Kecamatan dan Golongan Industri di Kabupaten Belu, 2014
Table *Number of Worker and Establishments/ Manufacturing Industries by Sub-District and Type of Industries in Belu Regency, 2014*

Kecamatan Sub-District	Industri Hasil Pertanian&Kehutanan/ Agricultural Industry		Industri Aneka/ Divers Industry	
	Unit Usaha/ Establishment	Tenaga Kerja/ Worker	Unit Usaha/ Establishment	Tenaga Kerja/ Worker
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	-	20	20
Tasifeto Barat	-	-	100	100
Kakuluk Mesak	-	-	186	186
Nanaet Dubesi	-	-	20	20
Kota Atambua	210	671	159	349
Atambua Barat	-	-	12	12
Atambua Selatan	2	10	-	-
Tasifeto Timur	44	88	52	52
Raihat	-	-	70	70
Lasiolat	-	-	60	60
Lamaknen	60	60	64	64
Lamaknen Selatan	20	20	40	40
Kabupaten Belu Belu Regency	336	849	783	973

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel 6.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ind.Logam, Mesin&Kimia/ <i>Metal, Machine & Chemical Industry</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Unit Usaha/ <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Worker</i>	Unit Usaha/ <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Worker</i>
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Raimanuk	-	-	20	20
Tasifeto Barat	50	100	150	200
Kakuluk Mesak	-	-	186	186
Nanaet Dubesi	-	-	20	20
Kota Atambua	140	361	509	1 381
Atambua Barat	-	-	12	12
Atambua Selatan	25	25	27	35
Tasifeto Timur	44	88	140	228
Raihat	10	20	80	90
Lasiolat	-	-	60	60
Lamaknen	-	-	124	124
Lamaknen Selatan	-	-	60	60
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	269	594	1 388	2 416

Sumber_ : Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Belu
Source Manufacturing and Trade Office of Belu Regency

belukab.bps.go.id

ENERGI

ENERGY

belukab.bps.go.id

belukab.bps.go.id

6.2 ENERGI
ENERGY

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi PT. PLN (Persero) Menurut Cabang/ranting PLN di Kabupaten Belu, 2013

Tabel 6.2.1
Table

Value of Power, Production, and Distribution of Electricity by Sub Branch in Belu Regency, 2013

PLTD/Sub Ranting Sub Branch	Daya Pasang <i>Value of Power</i> (KW)	Produksi Lisrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Sold Electricity</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Self-Used</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Lost</i> (KWh)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Atambua (*1)	9 905	30 539 930	27 668 968	172 480	2 698 482
2. Atapupu (*1)	INTERKONEKSI DENGAN ATAMBUA				
3. Naitimu (*1)					
4. Silawan (*1)					
5. Boas (*1)					
6. Manleten (*1)					
7. Haekesak (*1)	INTERKONEKSI DENGAN BETUN				
8. Kaputu (*1)					
9. Betun (*2)	3 730	9 348 229	4 894 956	2 884	4 450 389
10. Besikama (*2)	INTERKONEKSI DENGAN BETUN				
11. Kobalima (*2)					
12. Lamaknen	320	399 870	-	231 800	168 070
13. Biudukfoho	120	89 165	-	76 096	13 069
Jumlah / Total	14 075	40 377 194	32 563 924	483 260	7 330 010

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Ranting Atambua
Source State Electrical Company Branch of Atambua

Keterangan : (*1) Interkoneksi dengan Atambua/ *Inter-connected with Atambua*

(*2) Interkoneksi dengan Betun/ *Inter-connected with Betun*

*) Mulai tahun 2012 Ranting Haekesak dan Kaputu interkoneksi dengan Ranting Atambua/ *Since 2012 Haekesak and Kaputu Sub-Branch was inter-connected with Atambua Sub-Branch*

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks: Data year 2014 is not available

Tabel 6.2.2 **Perkembangan Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik PLN Menurut Cabang/ranting PLN di Kabupaten Belu, 2013-2014**
Table *Development of PLN Costumers and Electricity Consumption by Sub Branch in Belu Regency, 2013-2014*

PLTD/Sub Ranting Sub Branch	Pelanggan Costumers		Pemakaian Electricity Consumption (KWH)	
	2013	2014	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Atambua (*1)	12 036	12 351	21 401 970	1 198 047
2. Atapupu (*1)	1 083	1 730	978 043	166 080
3. Naitimu (*1)	1 491	2 162	1 957 048	207 552
4. Silawan (*1)	321	400	465 858	38 400
5. Boas (*1)	1 000	1 292	609 940	124 032
6. Manleten (*1)	1 421	1 597	708 269	153 312
7. Haekesak (*1)	238	1 165	90 492	111 840
8. Kaputu (*1)	778	1 426	408 675	136 896
9. Betun (*2)	4 860	6 131	4 104 633	588 284
10. Besikama (*2)	1 176	1 960	792 975	192 080
11. Kobalima (*2)	829	1 111	524 536	106 256
12. Lamaknen	865	1 715	732 610	168 070
13. Biudukfoho	295	1 210	96 771	117 370
Jumlah / Total	26 839	34 250	32 871 820	3 308 219

Sumber_ : Perusahaan Listrik Negara Ranting Atambua
 Source State Electrical Company Branch of Atambua

Keterangan : (*1) Interkoneksi dengan Atambua/ *Inter-connected with Atambua*

(*2) Interkoneksi dengan Betun/ *Inter-connected with Betun*

*) Mulai tahun 2012 Ranting Haekesak dan Kaputu interkoneksi dengan Ranting Atambua/ *Since 2012 Haekesak and Kaputu Sub-Branch was inter-connected with Atambua Sub-Branch*

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Pemakaian Listrik Menurut Klasifikasi Tarif PLN di Kabupaten Belu, 2013
Table *Numbers of Costumer, Value of Power, and Electricity Consumption by Fare Classification in Belu Regency, 2013*

Klaisifikasi Tarif <i>Fare Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Numbers of Costumer</i>	Daya Pasang <i>Value of Power (VA)</i>	Pemakaian <i>Electricity Consumption (KWH)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Sosial/ <i>Social</i>	3 822	1 295 975	134 210
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	27 739	24 767 550	2 164 003
Bisnis/ <i>Business</i>	2 654	6 476 550	827 430
Industri/ <i>Industry</i>	4	304 000	12 400
Publik/ <i>Public</i>	392	1 342 200	170 176
Jumlah/ <i>Total</i>	34 250	34 186 275	3 308 219

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Ranting Atambua
Source State Electrical Company Branch of Atambua
Data 2014 tidak tersedia
Data year 2014 ot available

Tabel 6.2.4 **Volume dan Nilai Air Minum Air Bersih / Minum yang disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Belu, 2014**
Table *Volume and Value of Water Supply by Customer Type in Belu Regency, 2014*

Kategori Pelanggan <i>Costumers Type</i>	Jumlah Pelanggan <i>Numbers of Costumer</i>	Volume <i>(M³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
I. KELOMPOK PELANGGAN I/ <i>Costumers Group I</i>	4	8 608	23 907 750
1. Sosial Umum/Kran Umum <i>Public Social</i>	4	8 608	23 907 750
II. KELOMPOK PELANGGAN II/ <i>Costumers Group II</i>	38	39 351	172 472 250
1. Sosial Khusus/ <i>Certain Social</i>	38	39 531	172 472 250
III. KELOMPOK PELANGGAN III/ <i>Costumers Group III</i>	4 501	518 485	1 235 053 014
1. Rumah Tangga Tipe A	1 504	93 285	286 393 000
2. Rumah Tangga Tipe B	2 787	253 724	1 131 014
3. Ins. Pem/ABRI Tk. Kabupaten/ <i>Regent Instance</i>	73	148 925	794 888 000
4. Niaga Kecil/ <i>Small Commercial</i>	137	22 551	152 641 000
IV. KELOMPOK PELANGGAN IV/ <i>Customer Groups IV</i>	68	18 506	143 246 000
1. Niaga Besar/ <i>Big Commercial</i>	68	18 506	143 246 000
V. KELOMPOK PELANGGAN KHUSUS/ <i>Special Customers Group</i>	-	-	-
1. Air Tangki/ <i>Commercial Water Supplier</i>	-	-	-
Jumlah/Total	4 611	585 130	1 574 679 014

Sumber : Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Belu
Source State Water Board of Belu Regency

KONSTRUKSI & PERTAMBANGAN

*CONSTRUCTION &
MINING*

belukab.bps.9911

6.3 KONSTRUKSI DAN PEERTAMBANGAN
CONSTRUCTION AND MINING

Tabel 6.3.1 Banyaknya Perusahaan Jasa Konstruksi Menurut Kecamatan dan Kualifikasinya di Kabupaten Belu, 2013
Table 6.3.1 *Numbers of Construction Establishment by Sub-District and Qualification in Belu Regency, 2013*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kualifikasi Perusahaan/ <i>Qualification</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menengah <i>Medium (M)</i>	Kecil <i>Small (K)</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	-	1	1
Kakuluk Mesak	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	6	54	60
Atambua Barat	3	40	43
Atambua Selatan	3	11	14
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	-	-
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	12	105	118

Sumber_ : Bagian Pembangunan Pemda Belu

Source Department of Development, Local Government of Belu

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks : Data year 2014 is not available

Tabel 6.3.2 Banyaknya Perusahaan Jasa Konstruksi menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013
Table 6.3.2 *Numbers of Construction Establishment by Type of Corporation and Sub-District in Belu Regency, 2013*

Kecamatan Sub-District	PT	CV	Perusahaan Daerah Local Establishment	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	1	-	1
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	6	53	1	60
Atambua Barat	3	40	-	43
Atambua Selatan	3	11	-	14
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	12	105	1	118

Sumber : Bagian Pembangunan Pemda Belu

Source : Department of Development, Local Government of Belu

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks : Data year 2014 is not available

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel 6.3.3 Penggunaan Bahan Galian Golongan C menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Uses of Mining Product Type C by Type and Sub-District in Belu Regency, 2014

(M³)

Kecamatan Sub-District	Batu Kali/ Rock	Pasir Pasang/ Sandy	Pasir Beton/ Cement Sandy	Pasir Urug/ Burry Sandy	Sirtu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	1 720,15	818,52	26,54	67,37	5 730,51
Tasifeto Barat	9 333,64	4 551,13	170,48	1 406,70	17 281,33
Kakuluk Mesak	7 523,37	2 813,01	309,49	2 635,87	4 692,92
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	10 337,88	6 638,81	955,61	1 413,81	5 694,44
Atambua Barat	1 351,47	726,25	1 623,95	326,08	3 106,19
Atambua Selatan	6 210,30	7 342,71	119,19	209,97	1 418,84
Tasifeto Timur	4 178,49	2 028,90	189,30	1 142,04	2 302,17
Raihat	4 043,74	2 194,57	663,69	34,93	3 318,81
Lasiolat	601,95	442,06	55,51	129,02	1 522,53
Lamaknen	2 750,30	1 100,36	75,65	333,90	4 715,07
Lamaknen Selatan	2 239,34	1 013,60	176,14	62,46	5 642,49
Kabupaten Belu Belu Regency	50 290,63	29 669,92	4 365,55	7 762,15	55 425,30

Tabel 6.3.3 Lanjutan
Table 6.3.3 Continued

(M³)

Kecamatan Sub-District	Batu Pecah/ Chrused Stone Uk.1/2	Batu Pecah/ Chrused Stone Uk.2/3	Batu Pecah/ Chrused Stone Uk.3/5	Batu Pecah/ Chrused Stone Uk.5/7	Tanah Urug/ Soil
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	65,63	623,19	9,99	-	436,59
Tasifeto Barat	361,77	3 533,61	448,69	-	5 923,63
Kakuluk Mesak	857,10	1 673,94	350,96	-	4 224,12
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	1 392,23	1 863,34	328,70	-	5 035,99
Atambua Barat	43,28	528,29	-	-	1 698,99
Atambua Selatan	86,44	880,81	-	-	1 083,75
Tasifeto Timur	-	119,30	-	-	2 969,08
Raihat	-	49,71	24,64	-	2 663,86
Lasiolat	-	53,89	-	-	432,19
Lamaknen	68,76	88,54	637,40	-	3 187,83
Lamaknen Selatan	-	289,18	15,39	-	64,68
Kabupaten Belu Belu Regency	2 875,21	9 703,80	1 815,77	-	27 720,71

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel 6.3.3 Lanjutan
Table Continued

(M³)

Kecamatan Sub-District	Abu Batu/ Gray Stone	Batu Merah/ Brick	Batu Koral/ Coral	Agregat Pili (LPB Kelas C)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	6 947.47
Kakuluk Mesak	-	-	-	103.53
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	1 091.86
Tasifeto Timur	-	-	-	399.07
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	-	-	-	8 541,93

Tabel 6.3.3 Lanjutan
Table 6.3.3 *Continued*

(M³)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Tanah Liat/ <i>Clay</i>	Kerikil/ <i>Gravel</i>	Agregat Kelas A	Agregat Kelas B
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	32.37	0.61	-	966.60
Tasifeto Barat	207.82	5152.12	-	5 392.33
Kakuluk Mesak	290.27	-	5 170.19	280.42
Nanaet Dubesi		-	-	-
Kota Atambua	107.36	19.35	2 523.50	2 732.35
Atambua Barat	68.04	238.03	-	3 930.61
Atambua Selatan	83.50	30.40	15.10	1 104.55
Tasifeto Timur	21.98	5.46	-	-
Raihat	93.61	49.59	-	-
Lasiolat	33.80	5.46	-	-
Lamaknen	81.29	31.91	-	991.90
Lamaknen Selatan	100.15	50.72	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	1 120,19	5 583,65	7 708,79	15 398,76

Sumber : Dinas Pertambangan Kabupaten Belu

Source : *Mining Service of Belu Regency*

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel 6.3.4 Realisasi Penerimaan Pajak Pengambilan Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013
Table *Tax Realization of Mining Product Type C by Sub-District in Belu Regency, 2013*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sasaran <i>Target</i> (Rupiah)	Realisasi <i>Realization</i> (Rupiah)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	70 153 000	70 153 000	100,00
Tasifeto Barat	260 541 000	259 469 000	99,59
Kakuluk Mesak	349 290 000	349 276 000	100,00
Nanaet Dubesi	10 644 000	10 015 000	94,09
Kota Atambua	1 727 269 000	1 569 894 000	90,89
Atambua Barat	115 010 000	110 412 000	96,00
Atambua Selatan	196 524 000	188 501 000	95,92
Tasifeto Timur	990 683 000	989 954 500	99,93
Raihat	114 034 000	114 034 000	100,00
Lasiolat	20 206 000	20 206 000	100,00
Lamaknen	156 406 000	156 406 000	100,00
Lamaknen Selatan	52 088 000	52 088 000	100,00
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	4 062 848 000	3 890 408 500	95,76

Sumber : Dinas Pertambangan Kabupaten Belu

Source : *Mining Service of Belu Regency*

Keterangan : Data tahun 2014 tidak tersedia

Remarks : *Data year 2014 is not available*

belukab.bps.go.id

BAB / CHAPTER

7

PERDAGANGAN

TRADE



PENJELASAN TEKNIS

1. Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat strategis dalam mata rantai aktivitas ekonomi karena berperan sebagai mediator antara rumah tangga (konsumen) dan produsen.
2. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya dari satu orang atau badan usaha ke orang atau badan usaha lainnya dan mendapatkan sesuatu sebagai gantinya dari pembeli.
3. Sebagai jaringan distribusi yang melayani kebutuhan masyarakat baik untuk barang konsumtif maupun produktif maka segala kebijakan di sektor perdagangan selalu diarahkan untuk menjamin penyebaran serta ketersediaan berbagai barang kebutuhan tersebut secara lebih merata dengan harga yang dapat dijangkau oleh daya beli masyarakat.

TECHNICAL NOTES

1. *Trade sector is one of strategic sector in economic activities because it has important role as mediator between household (consumer) and producer.*
2. *Trade is the transfer of ownership of goods and services from one person or entity to another by getting something in exchange from buyer.*
3. *As distribution network which serve public needs in both consumptive goods and productive goods, trade sector policy always directed to assure distribution and availability of goods needs will more throughout with reachable price.*

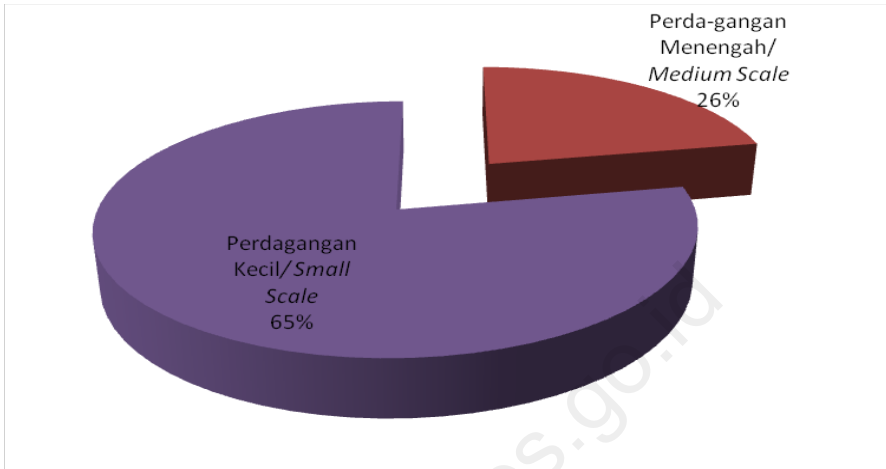
belukab.bps.go.id

Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Belu, 2014

Grafik
Graphic

7.1

Establishment by Trade Scale in Belu Regency, 2014



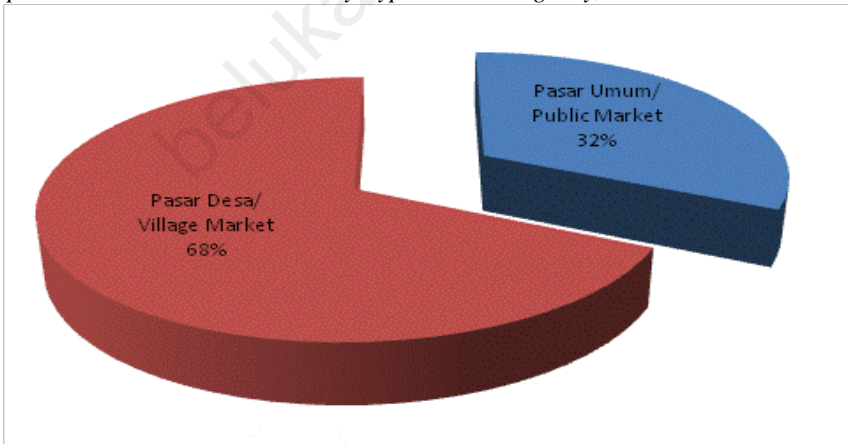
Sumber_ : Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Belu
Source Manufacturing and Trade Office of Belu Regency

Sarana Perdagangan Menurut Jenis di Kabupaten Belu, 2014

Grafik
Graphic

7.2

Trade Facilities by Type in Belu Regency, 2014



Sumber_ : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Belu
Source Industry and Trade Service of Belu Regency

belukab.bps.go.id

PERDAGANGAN

7 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 7.1 Banyaknya Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Numbers of Establishment by Trade Scale and Sub-District in Belu Regency, 2014

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perdagangan Besar <i>Large Scale</i>	Perdagangan Menengah <i>Medium Scale</i>	<i>Swa- layan</i>	Perdagangan Kecil <i>Small Scale</i>	Rumah Makan <i>Restau- rant</i>	<i>Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Raimanuk	-	-	-	1	-	-	1
Tasifeto Barat	-	1	-	6	-	-	7
Kakuluk Mesak	-	-	-	2	-	-	2
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	10	-	44	4	-	58
Atambua Barat	-	15	-	45	7	1	68
Atambua Selatan	-	7	-	17	3	1	28
Tasifeto Timur	-	-	-	1	-	-	1
Raihat	-	-	-	1	-	-	1
Lasiolat	-	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	-	33	-	117	14	2	166

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Belu dan BPS
Source : Industry and Trade Service of Belu Regency dan BPS

Tabel 7.2 Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Belu, 2006
Numbers of Establishment and Worker by Business Field in Belu Regency, 2006

Kategori Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Perusahaan/Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
[1]	[2]	[3]
01. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Excavation</i>	438	837
02. Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	6 881	12 651
03. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	35	95
04. Konstruksi/ <i>Construction</i>	713	2 467
05. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Large Scale Trade and Retail</i>	14 630	24 334
06. Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation</i>	318	714
07. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	3 342	4 219
08. Perantara Keuangan/ <i>Financial Agent</i>	144	900
09. Real Estate, Usaha Persewaan/ <i>Real Estate, Rental</i>	2 025	3 884
10. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	410	6 188
11. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>health and Social Service</i>	252	778
12. Jasa Kemasyarakatan, Sosbud, Hiburan dan Perorangan lainnya / <i>Society Service, Social Culture, Entertainment and other personal service</i>	792	1 621
13. Jasa Yang Melayani RT/ <i>Household Service</i>	22	23
Jumlah/ Total	30 002	58 711

Sumber : Sensus Ekonomi 2006, BPS
Source Economic Census 2006, BPS

PERDAGANGAN

Tabel 7.3 Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Belu, 2006
Table 7.3 *Numbers of Establishment and Worker by Business Scale in Belu Regency, 2006*

Skala Usaha <i>Business Scale</i>	Perusahaan/ Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
[1]	[2]	[3]
01. Mikro/ <i>Mikro</i>	28 461	51 174
02. Kecil/ <i>Small</i>	1 452	6 583
03. Menengah/ <i>Middle</i>	67	686
04. Besar/ <i>Large</i>	16	244
05. Tidak dapat diklasifikasikan/ <i>Unclassified</i>	6	24
Jumlah/ Total	30 002	58 711

Sumber_ : Sensus Ekonomi 2006, BPS
Source *Economic Census 2006, BPS*

Tabel 7.4 Banyaknya Komoditi Beras yang Disalurkan Menurut Kelompok Penggunaannya dan Bulan di Kabupaten Belu, 2014
Table 7.4 *Numbers of Rice Commodities that Distributed by Users and Month in Belu Regency, 2014*

(Kilogram)				
Bulan Month	PNS/POLRI/ TNI	RASKIN	Pedagang/ Usaha Lainnya/ Other trader	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Januari/ <i>January</i>	223 297	-	500000	723 297
02. Pebruari/ <i>February</i>	432 291	-	-	432 291
03. Maret/ <i>March</i>	525 690	238 980	500000	1 264 670
04. April/ <i>April</i>	333 832	172 890	250000	756 722
05. Mei/ <i>May</i>	312 749	414 360	250000	977 109
06. Juni/ <i>June</i>	294 836	762 975	500000	1 557 811
07. Juli/ <i>July</i>	269 994	838 950	500000	1 608 994
08. Agustus/ <i>August</i>	292 374	533 655	500000	1 326 029
09. September/ <i>September</i>	289 761	649 395	500000	1 439 156
10. Oktober/ <i>October</i>	267 798	533 175	500000	1 300 973
11. Nopember/ <i>November</i>	411 830	963 300	-	1 375 130
12. Desember/ <i>December</i>	370 288	-	-	370 288
Jumlah/ Total	4 024 740	5 107 680	4 000 000	13 132 420

Sumber : Perum Bulog Atambua
 Source : *Bulog of Atambua*

PERDAGANGAN

Tabel 7.5 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014
Table 7.5 *Numbers of Trade Facilities by Type and Sub- District in Belu Regency, 2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pasar Umum/ <i>Public Market</i>	Pasar Desa/ <i>Village Market</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	-	1	1
Tasifeto Barat	-	1	1
Kakuluk Mesak	-	3	3
Nanaet Dubesi	-	1	1
Kota Atambua	3	-	3
Atambua Barat	4	-	4
Atambua Selatan	1	-	1
Tasifeto Timur	-	3	3
Raihat	-	2	2
Lasiolat	-	1	1
Lamaknen	-	3	3
Lamaknen Selatan	-	2	2
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	8	17	25

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Belu
Source : Industry and Trade Service of Belu Regency

belukab.bps.go.id

BAB / CHAPTER

6

**TRANSPORTASI,
KOMUNIKASI & PARIWISATA**

***TRANSPORTASI,
COMMUNICATION & TOURISM***



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

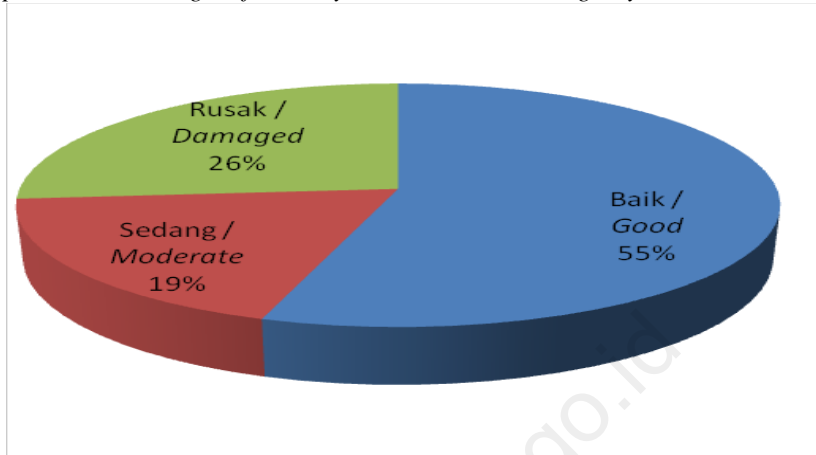
1. Data transportasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan bermotor kecuali kendaraan bermotor milik TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi bagasi atau tidak.
1. *Transportation data are :*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
 2. *Motor vehicles are kind of vehicle motorized by machine set up in those vehicles. Usually they are used for transporting peoples and goods on road except vehicles that moving on railways line. The data cover all kind of motor vehicles except those belong to Indonesia Army/ Police and Diplomatic Corps.*
 3. *Passenger cars are any motor vehicles with maximal eight seats excluding driver seat. It can be completed with baggage.*
 4. *Buses are passenger cars having seats for more than eight seats, excluding driver seat. It can be completed with baggage.*

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan Negara dan Provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan Kab/Kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kab/Kota.
 7. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 8. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, dsb.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui system kawat, optic, radio atau system elektromagnetik lainnya.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Length of state and Province roads data were taken from The Ministry of Public Works, while Length of regency roads data were taken from Regency Public Works Office.*
 7. *Transportation data are taken from relevant institutions and compiled by BPS monthly/yearly.*
 8. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc.*
 9. *Telecommunication activity includes transmitting, delivering and receiving information in shape of mark, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

10. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu wilayah di luar tempat tinggalnya, tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari satu tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan, dll.
11. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
12. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, seperti fisik, bentuk pelayanan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dll.
- 10. Tourist is an visitor who visiting an others location that far from he/she usually lives and stay there minimal 24 hours but not more than a year whit purpose such as pleasure, recreation, sport, business, attending meeting/conference, study, and health reason, etc.*
- 11. Room occupancy rate is the number of room night occupied divided by number of room night available multiplied by 100 percent.*
- 12. Non star-rated hotel is an hotel that don't meet standard specification regarding physical requirements, service provide, manpower qualification, number of room available, etc.*

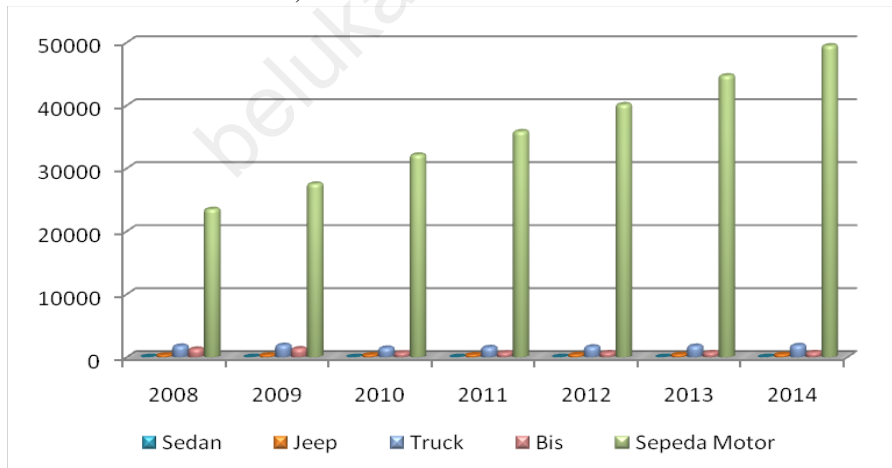
belukab.bps.go.id

Grafik 8.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Belu, 2013
Graphic 8.1 Length of Road by Condition in Belu Regency, 2013



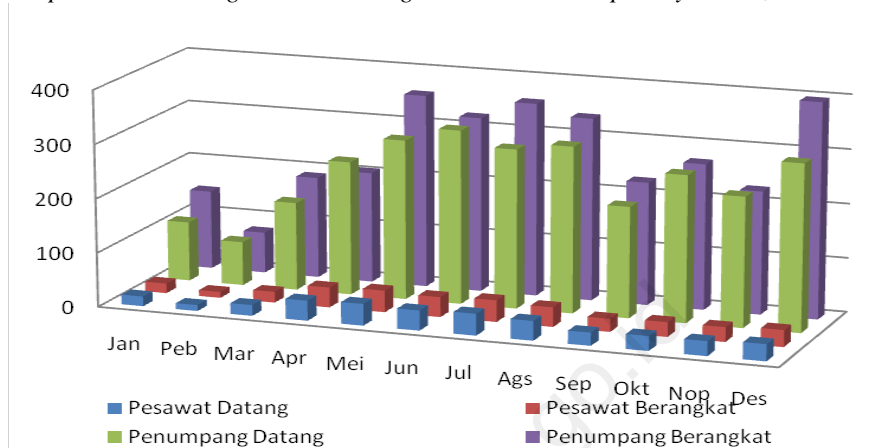
Sumber_ : Dinas Kimpraswil Kabupaten Belu
Source Department of Infrastructure, Belu Regency

Grafik 8.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kendaraan, 2008-2014
Graphic 8.2 Numbers of Motor Vehicles in Belu regency by Type of Motor Vehicles, 2008-2014



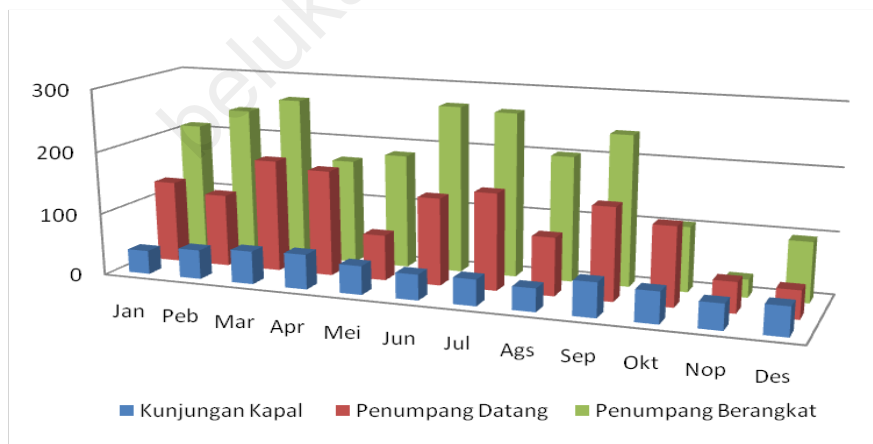
Sumber_ : Resort Kepolisian Belu
Source Resort Police Office of Belu

Grafik 8.3 Penerbangan Pesawat dan Jumlah Penumpang di Bandara Haliwen Menurut Bulan, 2014
Graphic 8.3 Flights and Passengers in Haliwen Airport by Month, 2014



Sumber : Kantor Pelabuhan Udara Haliwen, Atambua
 Source : Haliwen Air Port Office, Atambua

Grafik 8.4 Kunjungan Kapal dan Arus Penumpang di Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2014
Graphic 8.4 Ship Visits and Passengers via Atapupu Port by Month, 2014

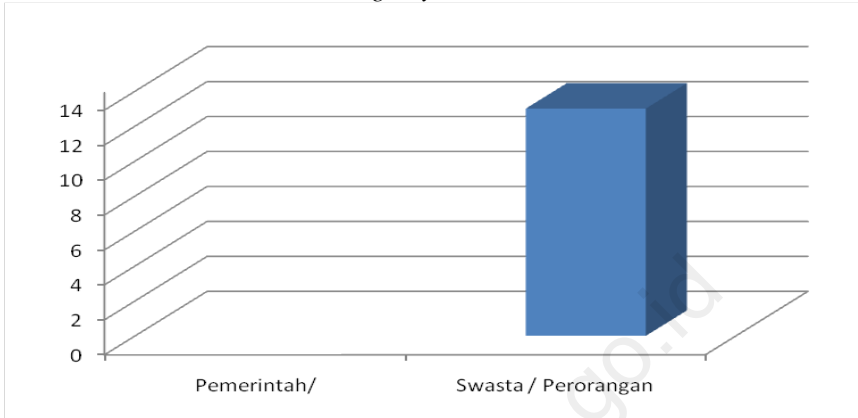


Sumber : Kantor Pelabuhan Laut Atapupu
 Source : Atapupu Port Office

Grafik
Graphic

8.5

Sumbangan Telepon Menurut Jenis Pelanggan dan Wilayah di Kabupaten Belu, 2014
Numbers of Telephone Subscribers by Subscriber Type and Area in Belu Regency, 2014

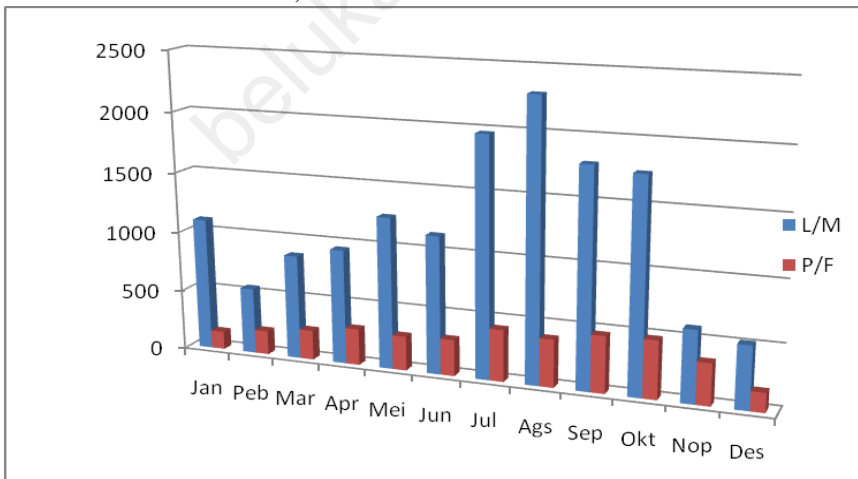


Sumber_ : Kantor Cabang Telekomunikasi Atambua
Source Telecommunication Office Branch Atambua

Grafik
Graphic

8.6

Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2014
Numbers of Tourists Who Visited Belu Regency By Month and Sex, 2014



Sumber_ : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belu
Source Tourism and Cultural Office of Belu Regency

TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

belukab.bps.go.id

**8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

Perkembangan Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Belu, 2012-2013

Tabel 8.1.1
Table

Trend of Road Length by Condition and Status in Belu Regency, 2012-2013

(Kilometer)

Keterangan Detail	Jalan Negara State road		Jalan Propinsi Province road		Jalan Kabupaten Regency road		Jumlah Total	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
I. JENIS PERMUKAAN/ SURFACE CLASSIFICATION								
1. Diaspal / Hotmix	73,00	73,00	169,60	169,60	301,90	301,90	544,50	544,50
2. Krikil / Gravel	-	-	-	-	345,20	345,20	345,20	345,20
3. Tanah / Earth	-	-	-	-	39,71	39,71	39,71	39,71
4. Tidak dirinci/ Unclassified	-	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H I	73,00	73,00	169,60	169,60	686,81	686,81	929,41	929,41
II. KONDISI JALAN/ ROAD CONDITION								
1. Baik / Good	73,00	73,00	118,30	118,30	320,61	320,61	511,91	511,91
2. Sedang / Moderate	-	-	31,30	31,30	141,80	141,80	173,10	173,10
3. Rusak / Damaged	-	-	20,00	20,00	224,40	224,40	244,40	244,40
4. Rusak Berat /Badly Damaged	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Tidak dirinci/ Unclassified	-	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H II	73,00	73,00	169,60	169,60	686,81	686,81	929,41	929,41
III. KELAS JALAN/ ROAD CLASSIFICATION								
1. Kelas I	73,00	73,00	-	-	-	-	73,00	73,00
2. Kelas II	-	-	169,60	169,60	-	-	169,60	169,60
3. Kelas III	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Kelas III A	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kelas III B	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kelas III C	-	-	-	-	686,81	686,81	686,81	686,81
7. Tidak dirinci/ Unclassified	-	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H III	73,00	73,00	169,60	169,60	686,81	686,81	929,41	929,41

Sumber : Dinas Kimpraswil Kabupaten Belu

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kendaraan, 2013-2014
Table 8.1.2 *Numbers of Motor Vehicles in Belu regency by Type of Motor Vehicles, 2013-2014*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2013	2014	Perubahan Change (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	44 737	49 512	10,67
2. Sedan / <i>Sedan</i>	59	61	3,39
3. Jep/ <i>Jeep</i>	450	474	5,33
4. Bus dan Sejenisnya/ <i>Bus and One Kind of</i>	758	764	0,79
5. Pick Up	936	1 135	21,26
6. Truck, Water Tank	1 770	1 874	5,88
7. Alat Besar/Berat/ <i>Machine</i>	-	-	-
8. Station Wagon	758	758	-
9. Ambulance	45	45	-
10. Double Cabin	10	10	-
11. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	49 523	54 633	10,32

Sumber : Resort Kepolisian Belu
 Source : *Resort Police Office of Belu*

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Tabel 8.1.3 Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Belu, 2013-2014
Table *Numbers of Delinquency and Traffic Accident in Belu Regency, 2013-2014*

Jenis Pelanggaran <i>Type of Delinquency</i>	2013	2014	Perubahan <i>Change (%)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Pelanggaran/ <i>Delinquency</i>	1 435	1 963	36,79
- tilang/ <i>ticketed</i>	624	513	-17,19
- non tilang/ <i>non ticketed</i>	748	1 366	82,62
- kecelakaan / <i>accident</i>	63	84	33,33
02. Korban	94	134	42,55
- mati / <i>death</i>	26	28	7,69
- luka berat / <i>seriously</i>	41	56	36,59
- luka ringan / <i>light</i>	27	50	85,19

Sumber_ : Resort Kepolisian Belu
Source Resort Police Office of Belu

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.1.4 Banyaknya SIM,STNK,dan BPKB yang dikeluarkan Resort Kepolisian Kabupaten Belu, 2013-2014
Table 8.1.4 *Numbers of Driving and Vehicles License Issued by Type in Belu Regency, 2013-2014*

Jenis Surat Type of License	2013	2014	Perubahan Change(%)
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Surat ijin mengemudi / <i>Driving License</i>	7 980	6 897	-13,57
- A	530	386	-27,17
- A umum/ <i>General A</i>	325	57	-82,46
- B I	279	15	-94,62
- B I umum/ <i>General BI</i>	383	455	18,80
- B II	8	-	-100,00
- C	6 455	5 984	-,730
02. STNK	8 321	8 521	2,40
03. BPKP	3 300	5 900	78,79

Sumber : Resort Kepolisian Belu
 Source : *Resort Police Office of Belu*

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Tabel 8.1.5 Banyaknya Mobil dan Bus Angkutan Penumpang Menurut Trayek di Kabupaten Belu, 2013-2014
Table *Numbers of Car and Bus of Passenger by Route in Belu Regency, 2013-2014*

Trayek Route	2013	2014	Perubahan Change (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Angkutan kota/ <i>Urban Transportation</i>	53	66	24,53
02. Angkutan pedesaan/ <i>Rural Transportation</i>	104	110	5,77
03. Angkutan antar kota dalam propinsi/ <i>Inter-Town Transportation in Province</i>	53	69	30,19
04. Angkutan antar kota antar propinsi/ <i>Inter-Town Transportation Inter-Province</i>	-	-	-
Jumlah / Total	268	245	-8,58

Sumber_ : Dinas Perhubungan Kabupaten Belu
Source Department of Transportation, Belu Regency

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.1.6 Banyaknya Mobil Barang Menurut Jenis dan Sifat di Kabupaten Belu, 2014
Table *Numbers of Luggage Vehicle by Type and Characteristic in Belu Regency, 2014*

Jenis Type	Jumlah Total
[1]	[4]
01. Truk / Truck	61
02. Truk Mini / Mini Truck	-
03. Pick-up	500
04. Tangki / Water Tank	76
Jumlah / Total	637

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Belu
Source : Department of Transportation, Belu Regency

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Tabel 8.1.7 Jumlah Penerbangan Pesawat dan Jumlah Penumpang di Bandara AA Bere Tallo Menurut Bulan, 2014
Table *Number of Flights and Passengers in AA Bere Tallo Airport by Month, 2014*

Bulan / Month	Pesawat / Aircraft		Penumpang / Passengers	
	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / January	18	18	110	146
Pebruari / February	11	11	81	76
Maret / March	20	20	163	188
April / April	37	37	247	205
Mei / May	40	40	295	357
Juni / June	37	37	321	323
Juli / July	40	40	294	357
Agustus / August	36	36	307	337
September/ September	24	24	205	227
Oktober/October	27	27	271	269
Nopember/ November	27	27	240	227
Desember/ December	31	31	308	397
Jumlah/Total	348	348	2 842	3 109

Sumber_ : Kantor Pelabuhan Udara Haliwen, Atambua
Source Haliwen Air Port Office, Atambua

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.1.8 Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi, dan Pos Paket Lewat Pelabuhan Udara AA Bere Tallo Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2014
Table *Volume of Cargo Loaded/ Unloaded Via AA Bere Tallo Air Port by Month in Belu Regency, 2014*

Bulan / Month	Barang/ Goods		Bagasi/ Baggage		Pos Paket/ Postal Package	
	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	-	-	1091	912	-	-
Pebruari / February	-	-	685	515	-	-
Maret / March	-	-	1 170	1 424	-	-
April / April	1	4	1 761	1 697	-	-
Mei / May	-	-	1 336	2 434	-	-
Juni / June	-	-	2 260	2 256	-	-
Juli / July	-	5	2 006	2 675	-	-
Agustus / August	-	-	2 432	2 629	-	-
September/ September	-	-	1 512	1 792	-	-
Oktober/October	-	-	1 861	1 948	-	-
Nopember/ November	10	3	1 869	1 604	-	-
Desember/ December	9	6	2 416	2 533	-	-
Jumlah/Total	20	18	20 399	22 419	-	-

Sumber : Kantor Pelabuhan Udara Haliwen, Atambua

Source Haliwen Air Port Office, Atambua

Keterangan : Barang adalah cargo, Pos adalah barang yang dikirim lewat perusahaan pengiriman, bagasi adalah barang bawaan penumpang.

Remarks : Goods are Cargo, Pos is Stuffs that sent by transmittal Establishment, Baggage are Passengers Luggage

Tabel 8.1.9 Banyaknya Kunjungan Kapal dan Arus Penumpang di Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2014
Table Numbers of Ship Visit and Passenger via Atapupu Port by Month, 2014

Bulan / Month	Kunjungan Kapal Ship Visit	Penumpang Passengers	
		Datang Arrivals	Berangkat Departures
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari / January	38	132	211
Pebruari / February	47	117	242
Maret / March	53	180	264
April / April	56	170	169
Mei / May	46	73	184
Juni / June	41	140	269
Juli / July	42	155	264
Agustus / August	37	93	201
September/ September	55	148	241
Oktober/ October	50	126	104
Nopember/ November	41	49	29
Desember/ December	46	45	96
JUMLAH/ TOTAL	552	1 428	2 274

Sumber : Kantor Pelabuhan Laut Atapupu
 Source : Atapupu Port Office

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.1.10 Banyaknya Bongkar BBM, Barang, dan Hewan Lewat Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2014
Table *Volume of Unloading Cargo Via Atapupu Port by Month, 2014*

Bulan / Month	BBM (kiloliter)	Barang (ton)	Hewan (ekor)
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari / January	4 631	4 721	-
Pebruari / February	4 523	10 638	-
Maret / March	5 326	9 760	-
April / April	5 070	8 810	-
Mei / May	5 101	7 635	-
Juni / June	5 412	8 723	-
Juli / July	5 443	13 870	-
Agustus / August	5 443	9 839	-
September/ September	5 478	15 433	-
Oktober/ October	4 091	10 804	-
Nopember/ November	4 383	12 916	-
Desember/ December	5 104	8 933	-
JUMLAH/ TOTAL	60 005	122 082	-

Sumber : Kantor Pelabuhan Laut Atapupu
Source : Atapupu Port Office

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Banyaknya Muat BBM, Barang, dan Hewan Lewat Pelabuhan
Atapupu Menurut Bulan , 2014
Tabel 8.1.11
Table Volume of Loading Cargo Via Atapupu Port by Month, 2014

Bulan / Month	BBM (kiloliter)	Barang (ton)	Hewan (ekor)
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari / January	-	1 436,5	2 612,0
Pebruari / February	-	3 143,5	1 797,0
Maret / March	-	3 710,0	2 774,0
April / April	-	3 097,0	1 813,0
Mei / May	-	2 398,0	4 133,0
Juni / June	-	2 510,0	3 586,0
Juli / July	-	3 345,0	2 892,0
Agustus / August	-	3 298,0	3 349,0
September/ September	-	5 609,0	3 001,0
Oktober/ October	-	5 228,0	1 001,0
Nopember/ November	-	5 562,0	-
Desember/ December	-	3 840,0	1 592,0
JUMLAH/ TOTAL	-	43 177,0	28 550,0

Sumber_ : Kantor Pelabuhan Laut Atapupu
Source Atapupu Port Office

belukab.bps.go.id

POS & KOMUNIKASI

POST & COMMUNICATION

belukab.bps.go.id

belukab.bps.go.id

8.2 POS DAN KOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Banyaknya Surat Yang dikirim lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan dan Jenis Surat, 2014
Table 8.2.1 *Numbers of Postal Mailed by Quarter and Type of Postal Mailed in Belu Regency, 2014*

Triwulan Quarter	Surat Yang Dikirim Postal Mailed			Jumlah Total
	Biasa General Mail	Kilat Express Mail	Tercatat Registered Mail	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
I	2 796	3 194	-	5 990
II	3 150	1 386	-	4 536
III	2 537	873	-	3 410
IV	3 886	1 026	-	4 912
Jumlah /Total	12 369	6 479	-	18 848

Sumber : PT. Pos Indonesia, Atambua
Source : Indonesia Post Office, Atambua

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.2.2 Banyaknya Uang Yang diweselkan lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan, 2012-2014
Table *Much of Money That Posted Through Post Office in Belu Regency by Quarter, 2012-2014*
(Rupiah)

Triwulan Quarter	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
I	2 038 528 522	7 330 646 700	2 372 153 766
II	1 784 254 748	5 151 874 104	1 802 284 100
III	2 279 479 669	5 350 874 040	1 781 598 214
IV	2 236 595 850	6 753 518 064	1 868 636 056
Jumlah /Total	8338 858 789	24 586 912 908	7 824 672 136

Sumber : PT. Pos Indonesia, Atambua
Source : Indonesia Post Office, Atambua

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Tabel 8.2.3 Banyaknya Barang yang Dipaketkan lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan, 2012-2014
Table *Numbers of Goods Shipped Through Post Office in Belu Regency Quarterly, 2012-2014*
(Kilogram)

Triwulan Quarter	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
I	315	474	530
II	572	352	602
III	497	392	801
IV	367	272	1 085
Jumlah /Total/	1 751	1 490	3 018

Sumber_ : PT. Pos Indonesia, Atambua
Source *Indonesia Post Office, Atambua*

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.2.4 Jumlah Sambungan Telepon Yang Disambung Menurut Jenis Pelanggan dan Wilayah di Kabupaten Belu , 2014
Table *Numbers of Telephone Subscribers by Subscriber Type and Area in Belu Regency, 2014*

Wilayah Area	Pemerintah/ Government	Swasta / Perorangan Private	Jumlah/ Total
[1]	[2]	[3]	[4]
Atambua	-	13	13

Sumber_ : Kantor Cabang Telekomunikasi Atambua
Source *Telecommunication Office Branch Atambua*

PARIWISATA

TOURISM

belukab.bps.go.id

**8.3 PARIWISATA
TOURISM**

Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik yang Berkunjung Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2014

Tabel 8.3.1 *Number of Foreign and Domestic Tourists Who Visited Belu Regency by Month, 2014*
Table

Bulan / Month	Wisatawan/Tourist				Jumlah Total	
	Asing/ Foreign		Domestik/ Domestic		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	287	94	812	54	1 099	148
Februari / February	276	152	272	45	548	197
Maret / March	292	144	572	101	864	245
April / April	374	174	576	127	950	301
Mei / May	390	132	863	152	1 253	284
Juni / June	452	169	686	131	1 138	300
Juli / July	515	226	1 455	202	1 970	428
Agustus / August	530	221	1 764	173	2 294	394
September / September	670	254	1 122	214	1 792	468
Oktober / October	643	267	1 106	212	1 749	479
Nopember / November	355	135	238	210	593	345
Desember / December	242	33	275	127	517	160
JUMLAH/ TOTAL	5 026	2 001	9 741	1 748	14 767	3 749

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belu
Source : *Tourism and Cultural Office of Belu Regency*

Tabel 8.3.2 Potensi Objek Wisata di Kabupaten Belu, 2014
Table 8.3.2 *Potency of Tourism Object in Belu Regency, 2014*

Objek Wisata/ <i>Tourism Object</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
[1]	[2]
Mata Air We Bot	Objek wisata alam terletak di Kecamatan Raihat Desa Tohe
Pintu Perbatasan Turiskain	Objek wisata minat khusus berupa pintu perbatasan RI – RDTL terletak di Kecamatan Raihat Desa Manumutin
Gua Kelelawar	Objek wisata alam terletak di Kecamatan Raihat Desa Tohe Leten
Ksadan Sesu Rai	Objek wisata minat khusus berupa situs kuburan raja di Kecamatan Raihat Desa Aitoun
Bendungan Haekriit	Objek wisata alam terletak di Kecamatan Tasifeto Timur Desa Manleten
Bendungan Sirani	Objek wisata alam terletak di Kecamatan Tasifeto Timur Desa Umaklaran
Ksadan Takirin	Objek wisata minat khusus berupa situs kuburan raja di Kecamatan Tasifeto Timur Desa Takirin
Situs Lakan Tolun	Objek wisata minat khusus berupa situs sejarah peninggalan leluhur di Kecamatan Tasifeto Timur Desa Naekasa
Pintu Perbatasan Motaain	Objek wisata minat khusus berupa pintu perbatasan RI – RDTL terletak di Kecamatan Tasifeto Timur Desa Silawan
Kuburan Raja Bauho	Objek wisata minat khusus berupa situs kuburan raja di Kecamatan Tasifeto Timur Desa Bauho
Mata Air Lahurus	Objek wisata alam terletak di Kecamatan Lasiolat Desa Fatulotu
Gereja Tua Lahurus	Objek wisata minat khusus terletak di Kecamatan Lasiolat Desa Fatulotu

Tabel 8.3.2 Lanjutan
Table 8.3.2 *Continued*

Objek Wisata/ <i>Tourism Object</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
[1]	[2]
Air Terjun Mau Halek	Objek wisata alam terletak di Kecamatan Lasiolat Desa Dualasi Raiulun
Gua Alam Lia Asu	Objek wisata alam terletak di Kecamatan Lasiolat Desa Dualasi Raiulun
Benteng Kota Mutin	Objek wisata minat khusus berupa benteng peninggalan portugis di Kecamatan Lasiolat Desa Lakanmau
Meriam Peninggalan Portugis	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Lasiolat Desa Lakanmau
Ksadan Fatubesi	Objek wisata minat khusus berupa situs kuburan raja di Kecamatan Lasiolat Desa Fatulotu
Lokasi Pembuatan Alat Musik Tihar	Objek wisata minat khusus terletak di Kecamatan Lamaknen Desa Kewar
Panorama Gunung Lakaan	Objek wisata alam di Kecamatan Lamaknen desa Dirun
Bendungan Haleleki Holleki	Objek wisata alam di Kecamatan Lamaknen Desa Lamaksanulu
Air Terjun Lesutil	Objek wisata di Kecamatan Lamaknen Desa Dirun
Benteng Makes	Objek wisata minat khusus berupa benteng 7 lapis peninggalan Portugis terletak di Kecamatan Lamaknen Desa Dirun
Perkampungan Adat Loegatal	Objek wisata minat khusus terletak di Kecamatan Lamaknen Desa Kewar
Pintu Perbatasan Lakmaras	Objek wisata minat khusus berupa pintu perbatasan RI – RDTL terletak di Kecamatan Lamaknen Selatan Desa Lakmaras
Perkampungan Adat Nualain	Objek wisata minat khusus terletak di Kecamatan Lamaknen Selatan Desa Nualain

Tabel 8.3.2 Lanjutan
Table 8.3.2 *Continued*

Objek Wisata/ <i>Tourism Object</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
[1]	[2]
Gereja Tua Nualain	Objek wisata minat khusus terletak di Kecamatan Lamaknen Selatan Desa Nualain
Pintu Perbatasan Henes	Objek wisata minat khusus berupa pintu perbatasan RI – RDTL terletak di Kecamatan Lamaknen Selatan Desa Henes
Kolam Pemandian-Mata Air Tirta	Objek wisata alam terletak di Kecamatan Atambua Selatan Kelurahan Fatukbot
Gua Maria Mahanu	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Atambua Selatan Kelurahan Manuaman
Perkampungan Adat Matabesi	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Atambua Barat Kelurahan Umanen
Gua Bunda Maria Toro	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Atambua Barat Kelurahan Umanen
Istana Keuskupan Atambua	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Kota Atambua Kelurahan Atambua
Stadion Haliwen	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Kota Atambua Kelurahan Manumutin
Taman Makam Pahlawan Seroja	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Kota Atambua Kelurahan Manumutin
Kolam Susuk	Objek wisata alam di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Dualaus
Teluk Gurita	Objek wisata alam di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Dualaus
Terowongan Pendaratan Pasukan Jepang	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Dualaus
Pantai Au Fuik	Objek wisata alam di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Dualaus
Pantai Sukaerlaran	Objek wisata alam di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Kenebibi
Pantai Pasir Putih	Objek wisata alam di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Kenebibi

Tabel 8.3.2 Lanjutan
Table 8.3.2 *Continued*

Objek Wisata/ <i>Tourism Object</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
[1]	[2]
Kuburan Misionaris Khatolik Pertama	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Jenilu
Gua Maria Fatima	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Dualaus
Pantai Selowai	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Fatuketi
Kuburan Tua Raja Nanaet Dubesi	Objek wisata minat khusus di Kecamatan Nanaet Dubesi Desa Nanaet
Panorama Gunung Mandeu	Objek wisata alam di Kecamatan Raimanuk Desa Teun

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.3.3 Banyaknya Akomodasi Hotel/Losmen, Jumlah Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2013-2014
Table 8.3.3 *Numbers of Hotel/Lodgings, Rooms, and Beds by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	2013			2014		
	Hotel, Losmen/ <i>Hotel, Lodging</i>	Kamar/ <i>Rooms</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>	Hotel, Losmen/ <i>Hotel, Lodging</i>	Kamar/ <i>Rooms</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
11. Raimanuk	-	-	-	-	-	-
14. Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
15. Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
16. Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
17. Kota Atambua	6	66	143	6	66	44
18. Atambua Barat	5	158	243	5	160	256
19. Atambua Selatan	1	39	62	1	40	64
20. Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
21. Raihat	-	-	-	-	-	-
22. Lasiolat	-	-	-	-	-	-
23. Lamaknen	-	-	-	-	-	-
24. Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	12	263	448	12	266	364

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu
 Source : BPS – Statistics of Belu Regency

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Tabel
Table

8.3.4

Banyaknya Tamu Menurut Kewarganegaraan dan Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar di Kabupaten Belu, 2014
Numbers of Guest by Citizen and Occupancy Rate of Hotel in Belu Regency, 2014

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Banyaknya Tamu <i>Numbers of Guest</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar <i>Room Occupancy Rate</i>
	WNA <i>Foreigner</i>	WNI <i>Indonesian</i>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Raimanuk	-	-	-	-
02. Tasifeto Barat	-	-	-	-
03. Kakuluk Mesak	-	-	-	-
04. Nanaet Dubesi	-	-	-	-
05. Kota Atambua	30	5 514	5 544	12,50
06. Atambua Barat	1 907	8 754	10 661	13,35
07. Atambua Selatan	666	2 021	2 021	8,39
08. Tasifeto Timur	-	-	-	-
09. Raihat	-	-	-	-
10. Lasiolat	-	-	-	-
11. Lamaknen	-	-	-	-
12. Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	2 603	16 289	18 892	10,76

Sumber_ : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu
Source BPS – Statistics of Belu Regency

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.3.5 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Belu, 2014
Table 8.3.5 *Numbers of Hotels and Restaurant in Belu Regency, 2014*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	<i>Hotel</i>		Restoran/Rumah Makan <i>Restaurant</i>
	Berbintang <i>A Star-Rated Hotel</i>	Tidak Berbintang <i>Non Star-Rated</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Raimanuk	-	-	-
02. Tasifeto Barat	-	-	-
03. Kakuluk Mesak	-	-	-
04. Nanaet Dubesi	-	-	-
05. Kota Atambua	-	5	-
06. Atambua Barat	-	5	-
07. Atambua Selatan	-	1	-
08. Tasifeto Timur	-	-	-
09. Raihat	-	-	-
10. Lasiolat	-	-	-
11. Lamaknen	-	-	-
12. Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	-	11	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu
Source BPS – Statistics of Belu Regency

BAB / CHAPTER

9

KEUANGAN DAN HARGA
FINANCIAL AND PRICE



PENJELASAN TEKNIS

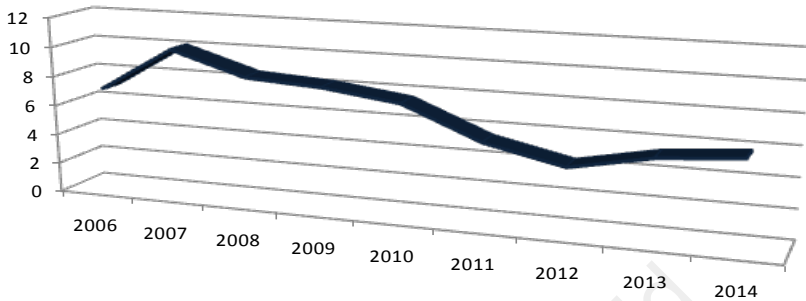
1. Data penerimaan dan pengeluaran daerah Kabupaten Belu diperoleh dari hasil survei Keuangan Daerah (K2) yang dilakukan setiap tahun.
2. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran beberapa jenis barang di Kabupaten Belu
 - b. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi
3. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang diolah dari hasil survey harga bulanan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Belu.
4. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia mencakup 7 kelompok yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
6. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Realization of Belu Regency revenue and expenditure taken from yearly Regional Financial Survey (K2).*
2. *Price statistics data cover :*
 - a. *Retail price of many kind commodities in Belu Regency*
 - b. *Consumer Price Index (CPI) and Inflation Rate*
3. *The average of retail price is compiled from monthly price survey conducted by BPS of Belu Regency.*
4. *The Consumer Price Index (CPI) which is indicator of inflation rate in Indonesia consisted into 7 groups, they are foodstuff; food, beverage, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothes; health; education, recreation, and sport; transportation, communication, and financial services.*
5. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
6. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on family principle.*

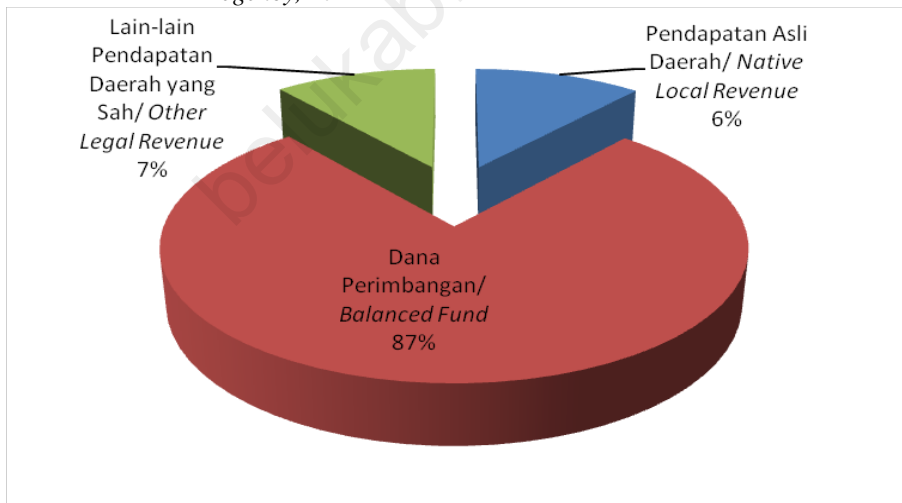
belukab.bps.go.id

Grafik 9.1 Laju Inflasi Tahunan di Kabupaten Belu, 2006-2014
Graphic 9.1 *Inflation Rate in Belu Regency, 2006-2014*



Sumber : BPS Kabupaten Belu
Source *Statistics of Belu Regency*

Grafik 9.2 Persentase Penerimaan Daerah Menurut Komponen Pos Penerimaan di Kabupaten Belu, 2014
Graphic 9.2 *Percentage of Local Revenue by Post Component in Belu Regency, 2014*



Sumber : Survei Keuangan Pemerintah Daerah Belu
Source *Survey of Local Government Finance, Belu Regency*

belukab.bps.go.id

KEUANGAN DAERAH

REGIONAL FINANCIAL

belukab.bps.go.id

KEUANGAN DAN HARGA

9.1 KEUANGAN DAERAH REGIONAL FINANCIAL

Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran, 2013-2014

Tabel 9.1.1

Table Realization of Local Revenue at Belu Regency in Fiscal Year, 2013-2014

(Rupiah)

Jenis Penerimaan Type of Revenue	2013	2014
[1]	[2]	[3]
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH/ NATIVE LOCAL REVENUE	63 821 368 066	66 624 769 344
1.1. Hasil Pajak Daerah/Local Tax	12 703 585 958	8 234 295 056
1.2. Hasil Retribusi Daerah/ Local Retribution	39 354 676 002	44 506 360 715
1.3. Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan/ Separated of Local Wealth Management	3 831 655 780	5 147 512 408
1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah/ Others Legal Native Local Revenue	7 931 450 326	8 736 601 165
2. DANA PERIMBANGAN/BALANCED FUND	705 405 517 314	452 094 507 017
2.1. Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak / Sharing of Tax and Non-Tax Outcomes	20 269 208 314	8 101 742 176
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)/ General Allocation Fund	578 912 149 000	348 329 504 841
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)/ Exclusive Allocation Fund	106 224 160 000	95 663 260 000
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH/ OTHER LEGAL LOCAL REVENUE	71 975 982 864	64 355 141 699
3.1. Pendapatan lain yang sah/ Other Legal Revenue	952 504 551	801 941 179
3.2. Dana darurat/ Emergency Fund	-	-
3.3. Dana bagi hasil pajak dari propinsi dan pemda lainnya/ Sharing of Tax Outcomes from Provincial and Other Local Government	8 452 734 313	15 310 938 520
3.4. Dana penyesuaian dan otonomi khusus/ Adjustment and Special Autonomy Fund	62 570 744 000	48 007 662 000
3.5. Bantuan keuangan dari propinsi atau pemda lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Local Government	-	234 600 000
4. PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL FINANCING REVENUE	55 611 032 167	97 741 086 821
PENDAPATAN DAERAH/LOCAL REVENUE	896 813 900 411	680 815 504 881

Sumber : Survei Keuangan Pemerintah Daerah Belu

Source Survey of Local Government Finance, Belu Regency

Tabel 9.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran,2013-2014
Table 9.1.2 *Realization of Local Expenditure at Belu Regency in Fiscal Year,2013-2014*

(Rupiah)		
Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014
[1]	[2]	[3]
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT EXPENDITURE	467 884 465 398	305 312 429 223
1.1. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	456 072 505 028	297 512 812 310
1.2. Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3. Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
1.4. Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	3 171 880 000	3 000 000 000
1.5. Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Assistance Expenditure</i>	-	1 465 000 000
1.6. Belanja bagi hasil kepada propinsi/ Kab /Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Sharing of Outcome to Provincial/ Regent/City and Village Government</i>	-	-
1.7. Belanja Bantuan keuangan Kepada propinsi/ kab/ kota dan pemerintah Desa/ <i>Asistance Expenditure for Province/Region/Village Government</i>	8 640 080 370	3 334 616 913
1.8. Belanja Tidak terduga/ <i>Unexpected Expenditure</i>	-	-
2. BELANJA LANGSUNG/DIRECT EXPENDITURE	335 350 704 192	233 873 686 557
2.1. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	51 012 718 137	46 424 094 799
2.2. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Stuffs and Service Expenditure</i>	145 533 644 211	90 940 488 012
2.3. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	138 804 341 844	96 509 103 746
3. PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL FINANCING EXPENDITURE	5 850 000 000	-
BELANJA DAERAH/LOCAL EXPENDITURE	809 085 169 590	539 186 115 780

Sumber : Survei Keuangan Pemerintah Daerah Belu
 Source : *Survey of Local Government Finance, Belu Regency*

KEUANGAN DAN HARGA

Jumlah Target Penerimaan Pajak dan Realisasi Pajak Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu/Malaka, 2013

Tabel 9.1.3
Table *Numbers of Target and Realization of Tax Revenue by Sub-District in Belu/Malaka Regency, 2013*

Kecamatan Sub-District	Target Penerimaan Pajak Target of Tax Revenue (Rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak Realization of Tax Revenue (Rupiah)	Persentase Realisasi Realization of Realization (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
A. Pajak Bumi dan Bangunan/ Property Tax	2 766 041 038	2 084 435 240	75,36
01. Malaka Barat	103 470 966	90 614 415	87,57
02. Rinhat	79 638 335	68 973 972	86,61
03. Wewiku	56 832 387	51 099 956	89,91
04. Weliman	124 465 202	86 597 390	69,58
05. Malaka Tengah	277 244 563	188 076 316	67,84
06. Sasita Mean	31 548 897	26 542 112	84,13
07. Io Kufeu	22 706 836	21 226 097	93,48
08. Botin Leobele	18 254 058	17 364 138	95,12
09. Malaka Timur	30 303 398	30 303 398	100,00
10. Laen Manen	78 270 115	54 245 063	69,30
11. Raimanuk	82 897 892	78 164 904	94,29
12. Kobalima	187 702 063	150 745 779	80,31
13. Kobalima Timur	94 788 237	54 883 867	57,90
14. Tasifeto Barat	152 122 450	80 660 677	53,02
15. Kakuluk Mesak	82 865 076	76 066 293	91,80
16. Nanaet Dubesi	45 492 799	45 492 799	100,00
17. Kota Atambua	381 859 641	230 579 132	60,38
18. Atambua Barat	328 702 294	247 802 109	75,39
19. Atambua Selatan	232 574 711	138 295 051	59,46
20. Tasifeto Timur	109 110 618	106 319 925	97,44
21. Raihat	71 038 317	66 229 664	93,23
22. Lasiolat	49 077 215	49 077 215	100,00
23. Lamaknen	94 400 309	94 400 309	100,00
24. Lamaknen Selatan	30 674 659	30 674 659	100,00
B. Pajak Pertambangan/ Mining Tax	7 000 000 000	8 237 552 403	117,68
Jumlah/Total A+B	9 766 041 038	10 321 987 643	105,69

Sumber_ : BPS Kabupaten Belu
Source Statistics of Belu Regency
 Data tahun 2012 tidak tersedia
Data year 2012 is not available

KOPERASI DAN BANK

COOPERATIVE AND BANK

belukab.bps.go.id

**9.2 BANK DAN KOPERASI
BANK AND COOPERATIVE**

Jumlah Bank di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan Tahun, 2014

Tabel 9.2.1
Table Numbers of Bank in Belu Regency by Sub-District in, 2014

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Cabang <i>Branch</i>	Unit Pembantu <i>Supporting Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	-	2	2
Kakuluk Mesak	-	2	2
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	-	4	4
Atambua Barat	-	7	7
Atambua Selatan	1	-	1
Tasifeto Timur	-	2	2
Raihat	-	1	1
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	1	1
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	-	20	20

Sumber : Bank BNI, BRI, BPD, Danamon, Mandiri dan Pundi
Source Bank BNI, BRI, BPD, Danamon, Mandiri and Pundi

Jumlah Simpanan Dana pada Bank-bank Penyelenggara di Kabupaten Belu Menurut Jenis Simpanan, 2009-2013

Tabel 9.2.2 *Numbers of Saving Account at Banks in Belu Regency by Type of Saving Account, 2009-2013*

(Rp.Juta/Million)

Tahun Year	Jenis Tabungan <i>Type of Saving Account</i>			Jumlah Total
	Tabungan Saving Deposits	Giro Demand Deposits	Simpanan lain Other Saving	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2009	207 407	38 366	66 084	311 857
2010	195 685	155 385	63 209	414 279
2011	508 767	49 610	106 411	664 788
2012	596 948	75 285	134 789	807 022
2013	752 657	140 399	132 350	1 025 406

Sumber : Kantor Bank Indonesia Kupang
Source Bank Indonesia Office, Kupang

KEUANGAN DAN HARGA

Jumlah Penabung Dana pada Bank-bank Penyelenggara di Kabupaten Belu Menurut Jenis Simpanan / Tabungan, 2009-2013

Tabel 9.2.3
Table *Numbers of Safer Accounts at Banks in Belu Regency by Type of Saving Account, 2009-2013*

(Orang/Unit)

Tahun Year	Jenis Tabungan <i>Type of Saving Account</i>			Jumlah Total
	Tabungan Saving Deposits	Giro Demand Deposits	Simpanan lain Other Saving	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2009	50 256	410	674	51 340
2010	56 246	369	746	57 361
2011	82 550	767	729	84 046
2012	94 138	1 128	731	95 997
2013	171 134	1 198	783	173 115

Sumber_ : Kantor Bank Indonesia Kupang
Source Bank Indonesia Office, Kupang

Tabel 9.2.4 Posisi Kredit Perbankan di Kabupaten Belu, 2006-2013
Table Credits Position of Banking in Belu Regency, 2006-2013

Tahun Year	Banyaknya Amount (Juta Rupiah)	Perkembangan Change (%)
[1]	[2]	[5]
2006	318 573	49,46
2007	425 084	33,43
2008	515 151	21,19
2009	589 219	14,38
2010	617 275	4,76
2011	882 766	43,01
2012	1 023 965	16,00
2013	1 198 546	17,05

Sumber : Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source Bank Indonesia Office, Kupang

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 9.2.5 **Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) dan Giro Perbankan di Kabupaten Belu, 2006-2013**
Table *Small Establishment's Credits Position of Banking and Giro in Belu Regency, 2006-2013*
(Jutaan Rupiah/ *Millions Rupiah*)

Tahun Year	KUK	Giro
[1]	[2]	[5]
2006	241 199	105 267
2007	328 331	106 216
2008	399 330	82 697
2009	455 268	66 084
2010	128 544	63 210
2011	179 861	49 610
2012	256 866	75 285
2013	312 413	140 339

Sumber : Kantor Bank Indonesia Kupang
Source : *Bank Indonesia Office, Kupang*

Tabel 9.2.6 Banyaknya Koperasi, Anggota dan Simpanan Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Belu, 2014
Table *Numbers of Cooperative, Members and Saving Deposits by Type of Cooperative in Belu Regency, 2014*

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Banyaknya/Numbers		Simpanan <i>Saving Deposits</i> (rupiah)
	Koperasi <i>Cooperative</i>	Anggota <i>Members</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Koperasi PNS/ <i>Civil Servant Cooperative</i>	27	3432	3988518325
02. Koperasi ABRI/ <i>Military Cooperative</i>	4	3443	2318121000
03. Koperasi Simpan Pinjam/ <i>Saving Loan Cooperative</i>	28	19732	8307531174
04. Koperasi Pemuda/ <i>Youth Cooperative</i>	2	65	211888668
05. Koperasi Pensiunan/ <i>Pensionary Cooperative</i>	2	257	62410000
06. Koperasi Sekolah/ <i>School Cooperative</i> *)	-	-	-
07. Lainnya/ <i>Other</i>	68	5622	6213194699
Jumlah/Total**)	131	32 551	21 101 663 866

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu
Source Department of Cooperative, Middle and Small Establishment, Belu

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel
Table

9.2.7

Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Simpanan di Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014

Numbers of Member and Saving deposits in Village Cooperative Unit by Sub-District in Belu Regency, 2014

Kecamatan Sub-District	Banyaknya/ Numbers		Simpanan Saving Deposits (rupiah)
	Koperasi Cooperative	Anggota Member	
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	1	841	250 000 000
Kakuluk Mesak	2	1067	230 892 000
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-
Atambua Barat	1	552	76 833 600
Atambua Selatan	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	-	-
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	4	2 460	557 725 600

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu

Source : Department of Cooperative, Middle and Small Establishment, Belu

belukab.bps.go.id

INFLASI DAN HARGA

INFLATION AND PRICE

belukab.bps.go.id

**9.3 INFLASI DAN HARGA
INFLATION AND PRICE**

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Belu, 2014

Tabel 9.3.1

Table Retail Prices of Some Kind Commodities in Belu Regency, 2014

Bulan / Month	Beras/ Rice (Kg)	Ikan/ Fish (Kg)	Gula Pasir/ Sugar (Kg)	Minyak Goreng/ Cooking Oil (Liter)	Sabun Cuci/ Soap (Kg)	Minyak Tanah/ Kerosene (Liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	9111	37417	13500	13529	16150	5167
Februari/ February	9208	37417	13528	13904	16150	6000
Maret / March	9350	37417	13542	14485	13620	6667
April / April	9431	37417	13000	14528	13670	6000
Mei / May	9500	37417	13000	14550	13980	6000
Juni / June	9417	37417	13000	14521	13980	6000
Juli / July	9200	37417	12500	14490	1390	6000
Agustus / August	9611	37417	12625	14656	14050	6000
September/September	9500	37417	12875	14926	14050	6000
Oktober / October	9685	37417	12500	14656	14050	6000
Nopember /November	9750	37417	12500	14648	14133	6500
Desember /December	9972	37417	12750	14750	14483	6500
Rata-rata/ Average	9478	37417	12943	14470	14358	6070

Tabel 9.3.1 Lanjutan
Table Continued

Bulan / Month	Garam/ Salt (250 Gram)	Tepung Terigu/ Wheat Flour (Kg)	Semen/ Cement (Zak)	Emas/ Gold (Gram)	Tekstil/ Textile (Meter)	Batik/ Batik (Helai)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	8922	8083	52083	517222	20675	30250
Februari/ February	8922	8000	52229	528333	20675	30250
Maret / March	8922	8083	51948	530028	20675	30250
April / April	8922	8500	51427	529028	20675	30250
Mei / May	5848	9500	52000	523889	20675	30250
Juni / June	8922	9500	52042	527514	20675	30250
Juli / July	8922	9400	51667	477889	55333	30250
Agustus / August	6072	8900	52146	479250	55333	30250
September/September	7072	8875	52063	522222	55333	30250
Oktober / October	6528	9000	52125	527778	57833	30750
Nopember /November	6254	9000	52313	530000	57833	33000
Desember /December	6254	9375	52313	527500	58333	33000
Rata-rata/ Average	7630	8851	52116	518388	38629	31000

Sumber : BPS Kabupaten Belu
Source : Statistics of Belu Regency

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 9.3.2 Indeks Harga 9 Bahan Pokok Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2014
Table Price Index of 9 Essential Commodities by Month in Belu Regency, 2014

Bulan / Month	Beras/ Rice	Ikan Asin /Salted Fish	Minyak Goreng /Cooking Oil	Gula Pasir /Refined Sugar
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / January	106,49	162,68	102,76	112,50
Februari / February	107,63	93,54	98,21	108,22
Maret / March	109,29	93,54	114,55	108,34
April / April	109,88	106,65	110,50	101,30
Mei / May	105,23	100,90	108,87	102,30
Juni / June	109,12	100,90	108,78	101,08
Juli / July	107,19	121,35	108,84	92,31
Agustus / August	113,07	121,35	109,53	89,91
September / September	111,40	121,35	113,72	90,62
Oktober / October	112,66	121,35	109,21	87,33
Nopember / November	111,79	134,03	108,75	89,68
Desember / December	113,54	132,84	108,75	90,66
Rata-Rata/ Average	109,77	117,54	108,62	97,85

Tabel 9.3.2 Lanjutan
Table Continued

Bulan / Month	Garam Hancur/ Salt	Minyak Tanah/ Kerosene	Sabun Cuci/ Soap	Textil Kasar/ Textile	Batik Kasar/ Batik	Umum/ General
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	356,88	103,34	107,67	111,61	122,84	124,16
Februari / February	356,88	120,00	130,95	111,61	122,84	124,73
Maret / March	356,88	133,34	110,44	111,61	122,84	121,85
April / April	356,88	120,00	110,84	111,61	122,84	122,21
Mei / May	233,92	120,00	113,35	111,61	122,84	119,94
Juni / June	356,88	120,00	94,46	111,61	100,83	121,01
Juli / July	356,88	120,00	94,46	269,59	100,83	144,24
Agustus / August	303,60	120,00	94,45	269,59	100,83	140,25
September / September	353,60	120,00	94,45	269,59	100,83	139,96
Oktober / October	326,40	120,00	93,67	281,77	112,50	144,20
Nopember / November	312,70	130,00	94,22	279,33	110,00	141,99
Desember / December	312,70	130,00	94,97	282,14	100,00	140,52
Rata-Rata / Average	332,02	121,39	102,83	193,47	111,67	132,09

Sumber : BPS Kabupaten Belu
Source : Statistics of Belu Regency

KEUANGAN DAN HARGA

Indeks Harga 9 Bahan Pokok di Kabupaten Belu, 2014

Tabel 9.3.3

Table

Price Index of 9 Essential Commodities in Belu Regency, 2014

Jenis Barang Type of Commodities	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Beras / Rice	169,04	116,76	119,82	131,57	142,11	165,26	109,77
02. Ikan asin / Salted fish	63,24	275,13	107,25	103,05	102,97	147,39	117,54
03. Minyak goreng / Cooking oil	190,20	163,39	136,56	136,82	145,38	146,73	108,62
04. Gula pasir / Refined Sugar	128,76	90,11	154,04	153,49	170,02	191,28	97,85
05. Garam hancur / Salt	75,00	45,87	106,37	132,96	132,96	116,46	332,02
06. Minyak tanah / Kerosene	164,31	253,41	260,42	234,38	234,38	265,92	121,39
07. Sabun cuci / Soap	113,14	111,69	119,08	117,57	120,24	139,98	102,83
08. Tekstil kasar / Textile	96,14	84,83	164,66	101,11	106,63	183,77	193,47
09. Batik kasar / Batik	100,44	171,34	250,00	208,76	230,33	302,11	111,67
Rata-rata/ Average	122,25	134,73	157,58	136,09	146,36	165,87	132,09

Sumber : BPS Kabupaten Belu

Source : Statistics of Belu Regency

Keterangan : Data tahun 2014 menggunakan tahun dasar 2012=100

Remarks : Data year 2014 based on 2012=100

Tabel 9.3.4 Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Kebutuhan di Kabupaten Belu, 2014
Table *Inflation by Month and Basic Necessities in Belu Regency, 2014*

Bulan / Month	Bahan Makanan/ Food	Makanan Jadi, Rokok, dan Tembakau/ Food, Cigarette, and Tobacco	Perumahan/ Housing	Sandang/ Clothes
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / January	1,79	-2,30	0,21	-0,15
Februari / February	1,58	-0,38	1,11	0,24
Maret / March	-0,35	0,01	-0,08	0,04
April / April	1,13	-0,48	-1,02	-0,02
Mei / May	1,03	0,82	0,15	-0,11
Juni / June	1,29	3,03	0,01	0,08
Juli / July	-0,17	1,87	-0,02	1,41
Agustus / August	-0,94	0,11	0,19	0,03
September / September	-1,40	0,74	-0,01	0,91
Oktober / October	-1,77	2,44	0,01	0,50
November / November	-2,17	6,82	0,70	-0,03
Desember / December	4,88	0,19	0,21	1,83
Inflasi/ Inflation	7,69	9,88	1,46	4,72

KEUANGAN DAN HARGA

Lanjutan
Tabel 9.3.4
Table *Continued*

Bulan / Month	Kesehatan/ Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga/ Education, Recreation and Sport	Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	U m u m/ General
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / January	-	-	-	0,42
Februari / February	-	0,02	-	1,50
Maret / March	-	-	-	-0,15
April / April	-	-	-	0,10
Mei / May	-	-	-	0,50
Juni / June	-	-	-	0,80
Juli / July	-	-	-	0,18
Agustus / August	-	-	-	-0,29
September / September	-	-	-	-0,41
Oktober / October	-	-	-	-0,36
Nopember / November	-	-	6,40	1,13
Desember / December	-	-	3,36	2,39
Inflasi/ Inflation	-	0,02	9,76	5,82

Sumber : BPS Kabupaten Belu
 Source : *Statistics of Belu Regency*

Tabel 9.3.5 Laju Inflasi Menurut Kebutuhan Pokok di Kabupaten Belu, 2014
Table *Inflation Rate by Basic Necessities in Belu Regency, 2014*

Jenis Barang <i>Type of Commodities</i>	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bahan Makanan/ <i>Food</i>	10,21	16,35	17,18	12,14	6,64	7,87	7,69
2. Makanan Jadi, Rokok, dan Tembakau/ <i>Food,</i> <i>Cigaratte, and</i> <i>Tobacco</i>	17,08	9,27	3,45	0,56	3,33	2,61	9,88
3. Perumahan/ <i>Housing</i>	10,28	8,62	6,73	4,75	4,87	1,31	1,46
4. Sandang/ <i>Clothes</i>	6,56	4,86	2,17	3,06	3,26	-0,61	4,72
5. Kesehatan/ <i>Health</i>	5,32	1,52	2,19	2,55	0,00	3,51	0,00
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga/ <i>Education, Recreation</i> <i>and Sport</i>	1,24	2,07	1,58	0,00	0,96	0,66	0,02
7. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and</i> <i>Communication</i>	0,08	0,01	0,22	0,00	1,30	13,35	9,76
Inflasi Umum/ <i>Geneal Inflation</i>	8,53	8,23	7,57	5,47	4,34	5,38	5,82

Sumber : BPS Kabupaten Belu
 Source *Statistics of Belu Regency*

BAB / CHAPTER

10

**PENGELUARAN DAN
KONSUMSI**

EXPENDITURE AND CONSUMPTION



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh BPS.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan konsumsi bukan makanan.
3. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data of consumer expenditure and consumption by commodity group are obtained from National Social-Economic Survey (Susenas) conducted by BPS.*
2. *Data of consumption/ expenditure which collected from Susenas are divided into two group, they are food and non-food consumption.*
3. *Consumption/ expenditure of Food covers 215 commodities, which both quantity and values are collected.*
4. *For non-food consumption, the data collected in general only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

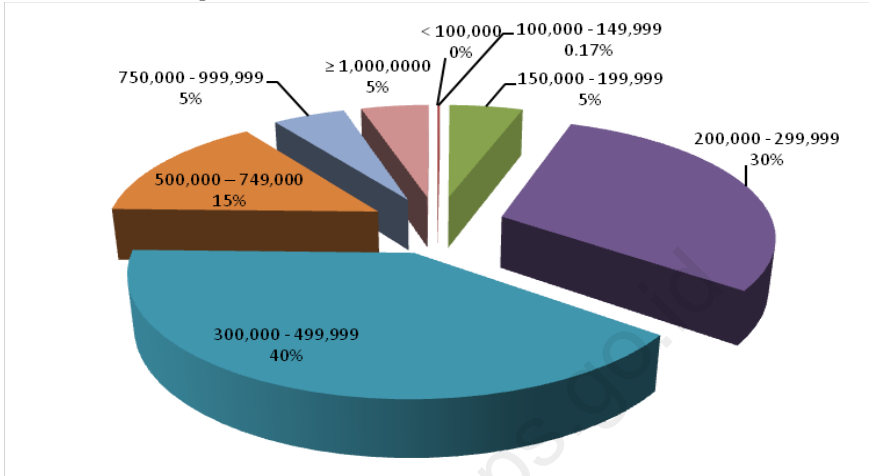
belukab.bps.go.id

Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2014

Grafik
Graphic

10.

Population in Belu Regency by Group of Monthly Per Capita Expenditure, 2014



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source : National Social Economic Survey 2014, BPS

belukab.bps.go.id

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

10. PENGELUARAN DAN KONSUMSI *EXPENDITURE AND CONSUMPTION*

Tabel 10.1 Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2014
Table 10.1 *Population in Belu Regency by Group of Monthly Per Capita Expenditure, 2014*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Classes</i> (Rupiah)	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
< 100,000	-
100,000 - 149,999	0,17
150,000 - 199,999	5,16
200,000 - 299,999	30,00
300,000 - 499,999	40,04
500,000 – 749,000	14,78
750,000 - 999,999	5,09
≥ 1,000,0000	4,75
Jumlah/Total	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS

Source : *National Social Economic Survey 2014, BPS*

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.2 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Monthly Per Capita Expenditure for Food and Non Food by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2014

Kabupaten / Kota <i>Regency</i>	Makanan <i>Food</i>	Non Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	244,371	159,700	404 080
02. Sumba Timur	352,572	260,620	613 191
03. Kupang	264,130	202,739	466 869
04. Timor Tengah Selatan	244,416	149,288	393 704
05. Timor Tengah Utara	235,304	168,228	403 531
06. Belu	249,527	199,322	448 848
07. Alor	242,798	150,297	393 095
08. Lembata	220,176	160,051	380 227
09. Flores Timur	277,835	186,735	464 570
10. Sikka	257,103	205,600	462 703
11. Ende	327,976	247,544	575 520
12. Ngada	299,886	237,156	537 042
13. Manggarai	255,098	172,265	427 363
14. Rote Ndao	233,107	181,617	414 725
15. Manggarai Barat	268,796	199,467	468 263
16. Sumba Barat Daya	212,337	131,585	343 922
17. Sumba Tengah	206,326	106,702	313 028
18. Nagekeo	270,972	199,701	470 673
19. Manggarai Timur	203,814	125,914	329 729
20. Sabu Raijua	231,249	125,055	356 304
71. Kota Kupang	397,514	675,452	1 072 965
Nusa Tenggara Timur	267,382	217,960	485 342

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source National Social Economic Survey 2014, BPS

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

Tabel 10.3 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Makanan di Kabupaten Belu, 2014
Table 10.3 *Percentage of Per Capita Monthly Expenditure for Food Item in Belu Regency, 2014*

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Golongan Pengeluaran / <i>Group of Expenditure</i>			
	100 000 – 149 999	150,000 – 199,999	200,000 - 299,999	300,000 - 499,999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Padi-padian / <i>Cereals</i>	47,26	35,10	27,93	19,99
02. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	-	1,18	1,57	0,93
03. Ikan / <i>Fish</i>	-	3,58	4,82	5,22
04. Daging / <i>Meats</i>	-	-	2,46	3,36
05. Telur & Susu / <i>Eggs & Milk</i>	-	-	0,55	1,22
06. Sayuran / <i>Vegetables</i>	15,11	9,92	11,14	8,53
07. Kacang / <i>Nuts</i>	-	0,65	2,10	1,70
08. Buah / <i>Fruits</i>	-	1,20	2,56	1,52
09. Minyak & Lemak / <i>Fats & Cooking Oil</i>	-	3,08	3,90	2,61
10. Bahan Minuman/Non <i>Prepared Drink</i>	-	2,09	2,93	2,91
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	1,55	0,95	1,07	0,93
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous Food Item</i>	-	1,68	1,20	1,54
13. Makanan & Minuman Jadi / <i>Prepared Food & Drink</i>	-	0,51	2,15	3,70
14. Minuman alkohol/ <i>Alcoholic Beverages</i>	-	-	-	-
15. Tembakau & Sirih/ <i>Tobacco & Betel leaf</i>	4,07	5,03	6,80	5,64
Jumlah/Total	67,99	64,97	71,17	59,82

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.3
Table

Lanjutan
Continued

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Golongan Pengeluaran / <i>Group of Expenditure</i>			Rata-rata <i>Average</i>
	500,000 – 749,000	750,000 – 999,999	≥ 1,000,0000	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Padi-padian / <i>Cereals</i>	13,37	8,16	4,39	16,48
02. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	0,65	0,32	0,40	0,84
03. Ikan / <i>Fish</i>	5,74	6,38	3,65	5,05
04. Daging / <i>Meats</i>	4,69	5,54	3,62	3,65
05. Telur & Susu / <i>Eggs & Milk</i>	1,77	1,91	3,18	1,60
06. Sayuran / <i>Vegetables</i>	6,14	5,38	2,66	7,20
07. Kacang / <i>Nuts</i>	1,61	1,73	0,93	1,59
08. Buah / <i>Fruits</i>	1,72	1,91	1,36	1,74
09. Minyak & Lemak / <i>Fats & Cooking Oil</i>	2,19	1,45	0,89	2,34
10. Bahan Minuman/Non <i>Prepared Drink</i>	2,41	1,77	1,10	2,37
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,91	0,92	0,58	0,89
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous Food Item</i>	1,22	0,77	0,56	1,17
13. Makanan & Minuman Jadi / <i>Prepared Food & Drink</i>	4,30	6,30	8,25	4,54
14. Minuman alkohol/ <i>Alcoholic Beverages</i>	-	-	-	-
15. Tembakau & Sirih/ <i>Tobacco & Betel leaf</i>	7,67	8,34	3,68	6,13
Jumlah/Total	54,39	50,87	35,24	55,59

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS

Source : National Social Economic Survey 2014, BPS

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

Tabel 10.4 Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Belu, 2014
Table 10.4 *Percentage of Per Capita Monthly Expenditure for Non Food Item in Belu Regency, 2014*

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Golongan Pengeluaran / <i>Group of Expenditure</i>			
	100 000 – 149 999	150,000 – 199,999	200,000 - 299,999	300,000 - 499,999
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Perumahan / <i>Housing</i>	16,81	20,41	14,66	19,11
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous Goods and service</i>	3,89	4,79	5,74	9,39
3. Biaya Pendidikan/ <i>Cost of Education</i>	2,86	1,06	1,36	2,19
4. Biaya Kesehatan/ <i>Cost of Health</i>	8,38	3,37	2,45	2,82
5. Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	-	2,83	2,83	3,61
6. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	-	0,11	0,19	0,42
7. Pajak dan Asuransi/ <i>Tax and Insurance</i>	0,08	0,27	0,28	0,51
8. Keperluan Pesta/ <i>Parties</i>	-	2,19	1,31	2,13
Jumlah/Total	32,01	35,03	28,83	40,18

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.4 Lanjutan
Table Continued

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Golongan Pengeluaran / <i>Group of Expenditure</i>			Rata-rata <i>Average</i>
	500,000 – 749,000	750 000- 999 999	≥ 1,000,0000	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Perumahan / <i>Housing</i>	20,20	22,15	20,72	19,17
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous Goods and service</i>	11,61	15,07	18,88	11,33
3. Biaya Pendidikan/ <i>Cost of Education</i>	3,63	1,97	3,07	2,44
4. Biaya Kesehatan/ <i>Cost of Health</i>	2,77	2,84	1,31	2,50
5. Pakaian dan Alas Kaki/ <i>Clothing and Footwear</i>	3,86	2,87	3,27	3,38
6. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	0,92	0,61	11,55	2,46
7. Pajak dan Asuransi/ <i>Tax and Insurance</i>	0,62	0,74	1,46	0,68
8. Keperluan Pesta/ <i>Parties</i>	2,01	2,87	4,50	2,46
Jumlah/Total	45,61	49,13	64,76	44,41

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, BPS
Source National Social Economic Survey 2014, BPS

BAB / CHAPTER

11

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

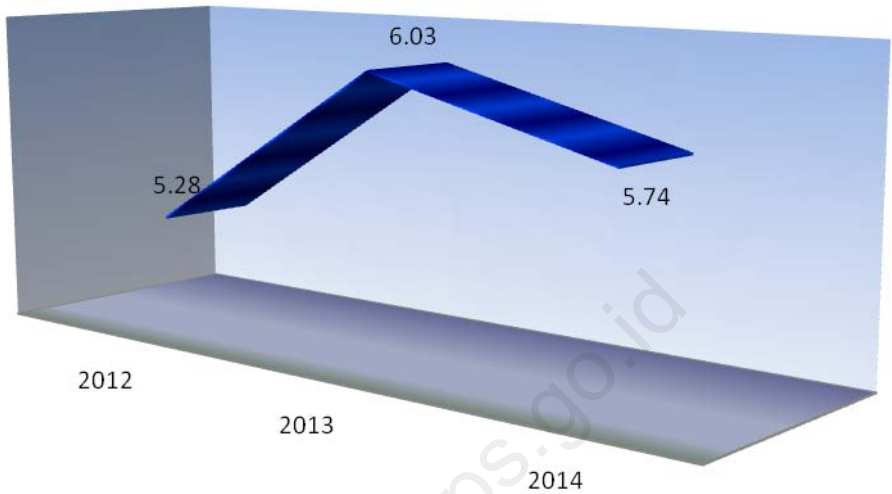
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan.
 2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas, dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.
 3. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian yaitu atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku. Disebut harga konstan karena penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu (2000=100). Sedangkan harga berlaku penilaiannya menggunakan harga tahun berjalan.
 4. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan.
 5. Pendapatan per kapita adalah pendapatan neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
1. *The basic measurement of output arising from economic activities is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e “production approach” and “expenditure approach”.*
 2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities into 9 sector, such as Agriculture; Mining and Quarrying; Manufacturing Industry; Electricity, Gas, and Water Supply; Construction; Trade, Restaurant, and Hotel; Transportation and Communication; Financial entity and Services.*
 3. *GRDP and its aggregations are presented in two form, at current market price and at constant base year market price. Current market price means all GRDP aggregations are valued at current market price, while constant base year market price means all GRDP aggregations are valued at fixed base year price (2000=100).*
 4. *Growth of GRDP is derived from GRDP at constant current market price.*
 5. *Per capita income is net income at factor cost divided by mid-year population.*

belukab.bps.go.id

PENDAPATAN REGIONAL

Grafik
Graphic

11.1 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Kabupaten Belu, 2012-2014
Regional Economic Growth by Sector in Belu Regency, 2012-2014



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu
Source BPS – Statistics of Belu Regency

belukab.bps.go.id

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.1 Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2014
Table 11.1 *Gross Regional Product of Belu Regency by Industrial Origin at Current Market Prices, 2012-2014*

(Juta Rupiah)				
Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2012*	2013**	2014***
[1]		[2]	[3]	[4]
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	550 286,6	601885,5	654705,4
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	80181,8	88965,5	98176,6
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	25604,2	28461,6	31353,5
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	979,7	983,1	1035,4
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	536,9	610,9	692,0
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	170004,4	194340,0	220958,2
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	283616,0	324651,8	369867,8
H.	Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	105646,9	121606,4	135152,5
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service</i>	7660,4	8800,1	10019,3
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	124146,2	137409,3	152645,2
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	131120,0	147219,8	161943,6
L.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>			
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	58901,3	65506,6	72575,2

REGIONAL INCOME

Tabel
Table 11.1 Lanjutan
Continued

		(Juta Rupiah)		
Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2012*	2013**	2014***
[1]		[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	248783,0	283184,0	322725,3
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	312894,7	356388,9	402930,4
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	48398,6	53886,5	59355,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	75001,6	82911,5	91785,6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		2 225 315,6	2 498 518,2	2 787 733,5

Sumber_ : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/Remark : *) Angka Perbaikan/ *Correction Figures*

**) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.2 Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2014
Table 11.2 *Gross Regional Product of Belu Regency by Industrial Origin at Constant 2010 Market Prices, 2012-2014*

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012*	2013**	2014***
	[1]	[2]	[3]	[4]
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	511776,7	535114,5	558761,4
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	73050,1	76496,1	79713,3
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	22721,8	23848,5	24968,9
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	988,7	1016,3	1043,0
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	463,8	491,4	508,8
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	148832,9	157684,8	166435,3
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	242,790,4	257426,4	271079,0
H.	Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	96652,1	103041,4	109700,9
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service</i>	6818,6	7361,6	7902,9
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	109047,3	113102,5	118694,5
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	118860,3	126463,5	134128,9
L.	Real Estate	56175,2	60149,7	64070,6
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Bussiness Activities</i>	1415,7	1493,5	1577,1

REGIONAL INCOME

Tabel
Table 11.2 Lanjutan
Continued

		(Juta Rupiah)		
Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2012*	2013**	2012***4
[1]		[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	229257,9	247727,3	267247,2
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	283814,8	307266,9	330280,1
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	44029,7	45903,1	48073,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	67512,9	71056,6	73938,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		2 014 208,9	2 135 644,0	2 258 123,9

Sumber_ : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/Remark : *) Angka Perbaikan/ *Correction Figures*

**) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2014
Table 11.3 *Percentage Distribution of Belu Regency Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices, 2012-2014*

				(%)
	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012*	2013**	2014***
	[1]	[2]	[3]	[4]
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	24,7	24,1	23,5
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,6	3,6	3,5
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1,2	1,1	1,1
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	-	-	-
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	-	-	-
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,6	7,8	7,9
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	13,0	13,0	13,3
H.	Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,9	4,9	4,8
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service</i>	0,4	0,4	0,4
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,5	5,5	5,5
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,9	5,9	5,8
L.	Real Estate	2,6	2,6	2,6
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,1	0,1	0,1

Tabel
Table 11.3 Lanjutan
Continued

		(%)		
Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2012*	2013**	2014***
[1]		[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	141,2	11,3	11,6
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	14,1	14,3	14,5
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	2,2	2,2	2,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,4	3,3	3,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/Remark : *) Angka Perbaikan/ Correction Figures

**) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2014
Table Percentage Distribution of Belu Regency Gross Domestic Product by Industrial Origin at Constant 2010 Market Prices, 2012-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2012*	2013**	2014***
[1]	[2]	[3]	[4]
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	25,4	25,1	24,7
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,6	3,6	3,5
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1,1	1,1	1,1
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	-	-	-
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/	-	-	-
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,4	7,4	7,4
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	12,1	12,1	12,0
H. Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,8	4,8	4,9
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,3	0,3	0,3
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,3	5,3	5,3
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,9	5,9	5,9
L. Real Estate	2,8	2,8	2,8
M, N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,1	0,1	0,1

Tabel 11.4 Lanjutan
Table 11.4 Continued

		(%)		
Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2012*	2013**	2014***
[1]		[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Sosial Security</i>	11,4	11,6	11,8
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	14,1	14,4	14,6
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	2,2	2,1	2,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,4	3,3	3,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO <i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</i>		100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/Remark : *) Angka Perbaikan/ Correction Figures

**) Angka Sementara/ Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.5 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Kabupaten Belu, 2012-2014
Table Regional Economic Growth by Sector in Belu Regency, 2012-2014 (%)

Sektor/ Sector	2012*	2013**	2014***
[1]	[2]	[3]	[4]
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2,96	4,56	4,42
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,59	4,72	4,21
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	5,22	4,96	4,70
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	2,72	2,79	2,63
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,65	5,95	3,53
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,62	5,95	5,55
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	5,74	6,03	5,30
H. Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,38	6,61	6,46
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,95	7,96	7,35
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,09	3,72	4,94
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,01	6,40	6,06
O. Real Estate/ <i>Real Estate</i>			
L. Real Estate	7,01	7,08	6,52
M, N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,22	5,50	5,60

Tabel 11.5 Lanjutan

		(%)		
Sektor/ Sector		2012*	2013**	2014***
	[1]	[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Sosial Security</i>	8,57	8,06	7,88
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	6,30	8,26	7,49
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	4,42	4,25	4,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,43	5,25	4,06
Pertumbuhan Ekonomi / <i>Economic Growth</i>		5,28	6,03	5,74

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/ Remark : *) Angka Perbaikan/ *Correction Figures*

**) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

DAFTAR GAMBAR/ *LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Wilayah Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2014 <i>Area of Belu Regency by Sub-District in, 2014.....</i>	7
1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Height of Belu Regency by Sub-District, 2014</i>	7
1.3 Banyak Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Belu,2013-2014 <i>Numbers of Rainy Days in Belu Regency by Month, 2013-2014.....</i>	8
1.4 Banyak Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Belu,2013-2014 <i>Numbers of Rainfall in Belu Regency by Month, 2013-2014.....</i>	8
2.1 Jumlah Wilayah Administrasi Setingkat Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2011 <i>Numbers of Administrative Area on Village/Sububrs Level by Sub- Districts in Belu Regency, 2011.....</i>	29
2.2 Persentase Jumlah Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kabupaten Belu, 2011 <i>Percentage of Village by Village Classification in Belu Regency,2011.....</i>	29
3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Belu Tahun 2002-2012 <i>Population in Belu Regency, 2002-2012.....</i>	77
3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Belu, 2012 <i>Population Pyramid of Belu Regency, 2012.....</i>	77
3.3 Penduduk dan Rumah Tangga Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2012 <i>Population and Household of Belu Regency by Sub-District,2012...</i>	78

3.4	Kepadatan Penduduk per Km2 di Kabupaten Belu, 2012 <i>Population Density (per Km2) of Belu Regency, 2012.....</i>	78
3.5	Penduduk Kabupaten Belu Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2012 <i>Population 10 Years of Age and Over in Belu Regency by Marital Status, 2012.....</i>	79
3.6	Banyaknya Lalu Lintas WNI Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Kabupaten Belu, 2012 <i>Numbers of WNI that Check in And Check Out Recorded in Belu Regency, Immigration Office, 2012.....</i>	79
3.7	Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2012 <i>Population 10 Years Old and Over by Activity During The Previous Week in Belu Regency, 2012.....</i>	80
3.8	Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di kabupaten Belu, 2012 <i>Population 10 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Job Field in Belu Regency, 2012</i>	80
3.9	Pencari Kerja dan Permintaan Tenaga kerja di Kabupaten Belu,2014 <i>Registered Job Application and Vacancies in Belu Regency,2014.....</i>	81
3.10	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kabupaten Belu,2014 <i>Numbers of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Belu Regency, 2014.....</i>	81
4.1	Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2001-2013 <i>Average of Pupil per School by Education Level in Belu Regency,2001-2013.....</i>	129

4.2	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Belu,2013-2014 <i>Numbers of Health Service by Sub-District in Belu Regency,2013-2014.....</i>	129
4.3	Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut Hasil SP,2010 <i>Population by Religion according to Population Census, 2010.....</i>	130
4.4	Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Menurut Bulan Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Numbers of Social Affair Settled Monthly in Belu Regency,2013-2014.....</i>	130
4.5	Banyaknya Fakir Miskin dan Perumahan Tidak Layak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2014 <i>Numbers of Poor Peoples and Slum in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2014.....</i>	131
5.1	Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Area of Belu Regency by Sub-District in, 2014.....</i>	213
5.2	Perkembangan Produksi Padi, Jagung dan Ubi Kayu di Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Development of Rice, Corn and Cassava Production by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014.....</i>	213
5.3	Perkembangan Produksi Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Development of Sweet Potato, Peanut and Green Peas Production by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014.....</i>	214
5.4	Perkembangan Produksi Kelapa, Kemiri dan Tanaman Lainnya di Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Development of Coconut, Candlenut, and Other Estate Production by Sub-District in Belu Regency, 2013-2014.....</i>	214
5.5	Perkembangan Jumlah Ternak di Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Development of Cattle by Sub-District in Belu Regency,2013-2014.....</i>	215
6.1	Jumlah Industri Menurut Golongan Industri di Kabupaten Belu,2014	287

	<i>Numbers of Industry by Type of Industry in Belu Regency,2014.....</i>	
6.2	Perkembangan Jumlah Pelanggan PLN Menurut Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Belu, 2013-2014 <i>Development of PLN Costumers by Sub-Branch in Belu Regency,2013-2014.....</i>	287
7.1	Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Belu,2014 <i>Establishment by Trade Scale in Belu Regency, 2014.....</i>	315
7.2	Sarana Perdagangan Menurut Jenis di Kabupaten Belu, 2014 <i>Trade Facilities by Type in Belu Regency, 2014.....</i>	315
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Belu,2013 <i>Length of Road by Condition in Belu Regency, 2013.....</i>	329
8.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kendaraan, 2008-2014 <i>Numbers of Motor Vehicles in Belu regency by Type of Motor Vehicles, 2008-2014.....</i>	329
8.3	Penerbangan Pesawat dan Jumlah Penumpang di Bandara Haliwen Menurut Bulan,2014 <i>Flights and Passengers in Haliwen Airport by Month, 2014.....</i>	330
8.4	Kunjungan Kapal dan Arus Penumpang di Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan,2014 <i>Ship Visits and Passengers via Atapupu Port by Month, 2014.....</i>	330
8.5	Sambungan Telepon Menurut Jenis Pelanggan dan Wilayah di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Telephone Subscribers by Subscriber Type and Area in Belu Regency, 2014.....</i>	331
8.6	Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2014 <i>Numbers of Tourists Who Visited Belu Regency By Month and Sex,2014.....</i>	331

9.1	Laju Inflasi Tahunan di Kabupaten Belu, 2006-2014 <i>Inflation Rate in Belu Regency, 2006-2014</i>	367
9.2	Persentase Penerimaan Daerah Menurut Komponen Pos Penerimaan di Kabupaten Belu, 2014 <i>Percentage of Local Revenue by Post Component in Belu Regency, 2014</i>	367
10.	Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2014 <i>Population in Belu Regency by Group of Monthly Per Capita Expenditure, 2014</i>	399
11.1	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Kabupaten Belu, 2012-2014 <i>Regional Economic Growth by Sector in Belu Regency, 2012-2014</i>	411
12.1	Rumah Tangga Sasaran PPLS 2011 di Kabupaten Belu, 2011 <i>Household Targets of PPLS 2011 in Belu Regency, 2011</i>	427
12.2	Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Belu, 2005-2013 <i>Growth of Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belu Regency, 2005-2013</i>	427
13.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2010-2011 <i>Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2010-2011</i>	469
13.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di NTT, 2012 <i>Percentage of Poor People by Regency in NTT, 2012</i>	469

BAB / CHAPTER

12

KEMISKINAN

POVERTY



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan (GK).
2. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeliatan kebutuhan minimal makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Ukuran kemiskinan :
 - a. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - b. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran penegeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi indeks maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

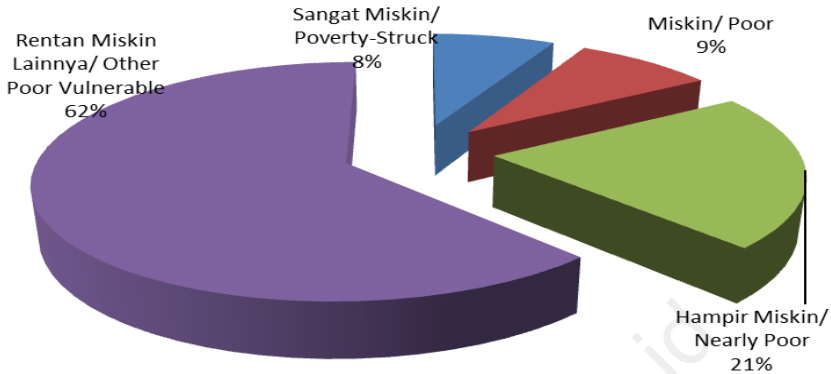
TECHNICAL NOTES

1. A person whose monthly expenditure per capita is below the poverty line is considered as poor people.
2. The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2 100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to minimum requirement for household, clothes, education, health, and others basic individual needs.
3. Poverty measurement :
 - a. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (poverty gaps) as proportion of the poverty line. Higher value of this index shows the wider gap between average expenditure of poor and poverty line.
 - b. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among poor people. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of poverty line), where the weights are proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observation that fall well below the poverty line. Higher value of this index shows than inequality among the poor people is higher.

belukab.bps.go.id

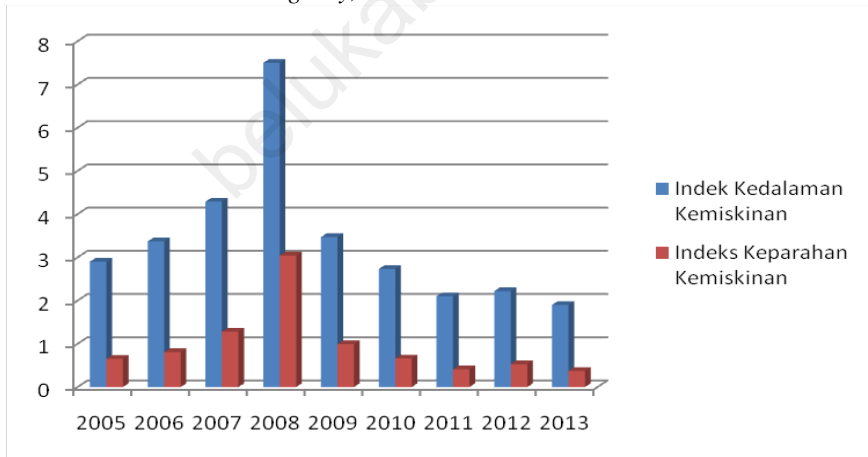
KEMISKINAN

Grafik 12.1 Rumah Tangga Sasaran PPLS 2011 di Kabupaten Belu, 2011
Graphic 12.1 Household Targets of PPLS 2011 in Belu Regency, 2011



Sumber_ : Pendataan Program Perlindungan Sosial 2011 (PPLS11), BPS
 Source PPLS 2011, BPS

Grafik 12.2 Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Belu, 2006-2013
Graphic 12.2 Growth of Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belu Regency, 2006-2013



Sumber_ : Data dan Informasi Kemiskinan BPS RI
 Source Poverty Data and Information, BPS RI

belukab.bps.go.id

KEMISKINAN

12 KEMISKINAN POVERTY

Jumlah Rumah Tangga Sasaran PPLS 2011 dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2011
Tabel 12.1
Numbers of Household Targets of PPLS 2011 by Sub-District in Belu Regency, 2011

Kecamatan Sub-District	SM	M	HM	RML	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	269	319	736	1 678	3 002
Tasifeto Barat	162	201	584	1 576	2 523
Kakuluk Mesak	326	289	651	1 668	2 934
Nanaet Dubesi	110	76	141	260	587
Kota Atambua	101	104	341	2 596	3 142
Atambua Barat	66	80	142	571	859
Atambua Selatan	116	119	289	1 237	1 761
Tasifeto Timur	272	294	746	2 292	3 604
Raihat	176	211	544	1 881	2 812
Lasiolat	114	135	293	502	1 044
Lamaknen	141	131	382	1 357	2 011
Lamaknen Selatan	200	190	343	634	1 367
Kabupaten Belu Belu Regency	2 053	2 149	5 192	16 252	25 646

Sumber : Pendataan Program Perlindungan Sosial 2011 (PPLS11), BPS

Source PPLS 2011, BPS

Catatan : *) SM = Sangat Miskin/ Very Poor (<0,8 x GK)

*) M = Miskin/ Poor (0,8 – GK)

*) HM= Hampir Miskin/ Almost Poor (GK – 1,2GK)

*) RML= Rentan Miskin Lainnya/ (1,2GK – 1,6GK)

**) GK = Garis Kemiskinan/ Poverty Line

Tabel 12.2 **Garis Kemiskinan, Presentase Penduduk Miskin dan Penduduk Miskin di Kabupaten Belu, 2006-2013**
Table 12.2 **Poverty Line, Percentage of Poor Peoples, and Poor Peoples in Belu Regency, 2006-2013**

Tahun Year	Penduduk Miskin Poor People (Ribuan)	Presentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (%)	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp/Capita/Bln)	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2006	79,0	20,09	99 183	3,37	0,81
2007	83,9	21,02	109 619	4,29	1,28
2008	82,74	19,69	149 814	7,50	3,04
2009	77,14	17,47	153 931	3,47	0,99
2010	54,70	15,48	186 654	2,73	0,66
2011	52,80	14,61	209 223	2,10	0,41
2012	53,5	14,54	234 521	2,22	0,53
2013	29,3	14,58	252 005	1,90	0,37

Sumber_ : Data dan Informasi Kemiskinan BPS RI
 Source Poverty Data and Information, BPS RI

BAB / CHAPTER

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
*COMPARISON AMONG REGION***



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Angka harapan hidup adalah perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup (secara rata-rata).
 2. Angka harapan hidup sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk khususnya dalam bidang kesehatan.
 3. Indikator yang merepresentasikan dimensi pengetahuan dalam IPM adalah angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Kedua indikator ini dimaknai sebagai ukuran sumber daya manusia.
 4. Daya beli merupakan kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya untuk barang dan jasa. Ukuran daya beli masyarakat tercermin dalam pengeluaran riil per kapita.
 5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang diukur dari tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan sehat yang diukur dengan angka harapan hidup (AHH) saat kelahiran, pengetahuan diukur dengan angka melek huruf (AMH) dan rata-rata lama sekolah (MYS), serta standar hidup layak yang diukur dengan kemampuan daya beli.
1. *Life Expectancy is estimation of maximal age of one person (in average).*
 2. *Life Expectancy usually used for evaluates government programs especially programs that directed for increase population welfare in health sector.*
 3. *Indicators that represented knowledge dimension in Human Development Index are literacy rate and average of school duration. Both indicators are clarified as human resources measurement.*
 4. *Purchasing power parity is the ability of person to spending money in goods and services. Purchasing power parity measurement is per capita of real expenditure.*
 5. *Human Development Index is composite index which measured by three basic dimension, they are long healthy life measure with life expectancy since birth, knowledge measure with literacy rate and average of school duration, and decent living standard measure with purchasing power parity.*

6. Indeks kemahalan konstruksi (IKK) adalah indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK rata-rata Nasional.
6. *Construction cost-line index is index that describes the comparison between regency or province construction price cost-line and average of national price cost-line construction.*

belukab.bps.go.id

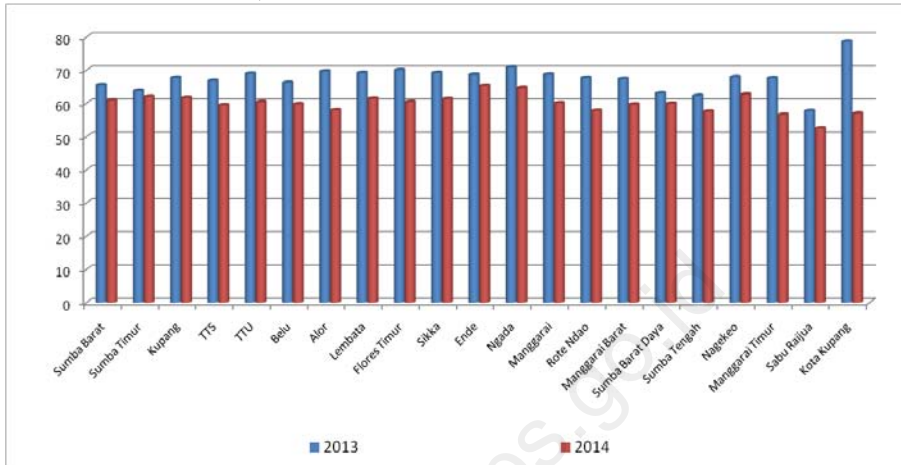
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2013-2014

Grafik
Graphic

13.1

Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2013-2014



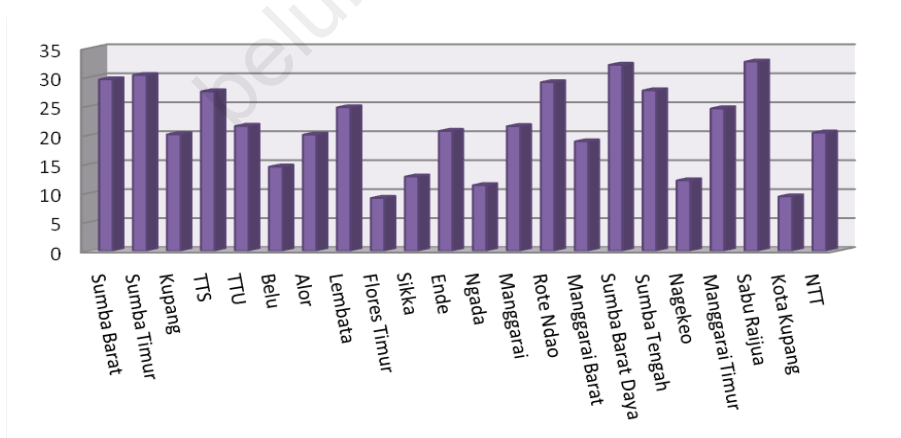
Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di NTT, 2012

Grafik
Graphic

13.2

Percentage of Poor People by Regency in NTT, 2012



Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

belukab.bps.go.id

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN
COMPARISION AMONG REGION**

Tabel 13.1 Angka Harapan Hidup Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2014
Table 13.1 *Population life Expectancy by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2014*
(Tahun/Year)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	66,00	66,07	66,11
02. Sumba Timur	63,39	63,45	63,48
03. Kupang	62,68	62,87	62,97
04. Timor Tengah Selatan	65,37	65,42	65,45
05. Timor Tengah Utara	65,88	65,89	65,89
06. Belu	62,17	62,26	62,31
07. Alor	59,67	59,71	59,73
08. Lembata	65,20	65,30	65,35
09. Flores Timur	63,88	63,88	63,88
10. Sikka	65,64	65,68	65,70
11. Ende	64,18	64,24	64,27
12. Ngada	67,27	67,30	67,32
13. Manggarai	64,69	64,75	64,78
14. Rote Ndao	62,29	62,67	62,86
15. Manggarai Barat	65,79	65,92	65,98
16. Sumba Barat Daya	66,98	67,05	67,08
17. Sumba Tengah	67,53	67,61	67,65
18. Nagekeo	66,02	66,04	66,05
19. Manggarai Timur	67,24	67,26	67,27
20. Sabu Raijua	57,52	57,83	57,98
21. Malaka	64,03	64,11	64,15
22. Kupang	67,99	68,09	68,14
Nusa Tenggara Timur	65,64	65,82	65,91

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : BPS - Statistics of Nusa Tenggara Province

*) Perhitungan IPM dengan metode baru

COMPARISION AMONG REGION

Tabel 13.2 Angka Melek Huruf Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2014
Table 13.2 *Population of Literacy Rate by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2014*

	(%)		
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	80,44	82,16	12,11
02. Sumba Timur	86,22	87,31	12,02
03. Kupang	89,24	90,99	13,45
04. Timor Tengah Selatan	84,40	84,44	12,51
05. Timor Tengah Utara	88,16	88,82	13,24
06. Belu	83,93	85,54	11,41
07. Alor	96,01	96,02	11,25
08. Lembata	93,96	93,98	11,50
09. Flores Timur	90,18	91,55	11,49
10. Sikka	91,75	92,10	11,38
11. Ende	94,00	95,01	13,71
12. Ngada	96,92	96,94	11,99
13. Manggarai	92,62	93,16	11,29
14. Rote Ndao	89,04	90,14	12,20
15. Manggarai Barat	92,46	93,04	10,15
16. Sumba Barat Daya	76,09	75,60	12,59
17. Sumba Tengah	74,32	77,60	11,44
18. Nagekeo	95,00	96,39	11,39
19. Manggarai Timur	95,72	83,82	10,15
20. Sabu Raijua	77,55	78,33	12,18
21. Kupang	98,57	98,62	11,56
22. Malaka	-	82,43	15,55
Nusa Tenggara Timur	89,23	90,34	12,65

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

*) Perhitungan IPM dengan metode baru

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2014
Table 13.3 *Average Length of School by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2014*
 (Tahun/Year)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	6,62	6,64	6,38
02. Sumba Timur	6,44	6,49	6,14
03. Kupang	7,45	7,49	6,84
04. Timor Tengah Selatan	6,69	6,71	5,98
05. Timor Tengah Utara	6,92	6,94	6,69
06. Belu	6,56	6,76	7,03
07. Alor	7,47	7,56	7,74
08. Lembata	7,02	7,38	7,44
09. Flores Timur	6,76	7,10	6,86
10. Sikka	6,59	6,80	6,53
11. Ende	7,55	7,76	7,30
12. Ngada	7,63	7,66	7,51
13. Manggarai	6,83	6,87	6,79
14. Rote Ndao	6,46	6,71	6,16
15. Manggarai Barat	6,58	6,87	6,80
16. Sumba Barat Daya	5,34	6,23	6,01
17. Sumba Tengah	6,21	5,39	5,10
18. Nagekeo	7,15	7,39	7,14
19. Manggarai Timur	6,53	6,57	6,42
20. Sabu Raijua	5,54	5,72	5,54
21. Kupang	11,27	11,29	11,41
22. Malaka	-	6,07	6,07
Nusa Tenggara Timur	7,09	7,16	6,85

Sumber_ : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province
 *) Perhitungan IPM dengan metode baru

COMPARISION AMONG REGION

Tabel 13.4 Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2012 - 2014
Table 13.4 *Per Capita Expenditure by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2014*
(Ribu Rupiah/ Thousand Rupiah)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014 ^{*)}
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	612,59	615,31	6 714
02. Sumba Timur	602,22	604,68	8 808
03. Kupang	606,96	609,65	6 945
04. Timor Tengah Selatan	612,08	614,65	6 061
05. Timor Tengah Utara	610,66	613,28	5 679
06. Belu	604,62	606,93	7 025
07. Alor	604,43	607,09	6 284
08. Lembata	611,17	613,77	6 857
09. Flores Timur	617,68	620,89	7 099
10. Sikka	602,47	604,90	7 559
11. Ende	609,48	612,03	8 551
12. Ngada	617,63	620,81	8 070
13. Manggarai	605,49	608,68	6 790
14. Rote Ndao	596,61	598,92	5 873
15. Manggarai Barat	596,61	598,49	6 937
16. Sumba Barat Daya	596,02	617,75	5 880
17. Sumba Tengah	615,16	617,82	5 788
18. Nagekeo	614,56	612,24	7 868
19. Manggarai Timur	609,50	592,53	5 208
20. Sabu Raijua	589,32	518,35	4 748
21. Malaka	515,05	638,03	12 766
22. Kupang	-	501,83	5 512
Nusa Tenggara Timur	610,29	612,88	6 934

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

*) Perhitungan IPM dengan metode baru

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2014
Table 13.5 *Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	64,88	65,49	60,90
02. Sumba Timur	63,33	63,80	62,04
03. Kupang	67,21	67,74	61,68
04. Timor Tengah Selatan	66,61	66,83	59,41
05. Timor Tengah Utara	68,57	68,94	60,41
06. Belu	65,52	66,24	59,72
07. Alor	69,35	69,67	58,00
08. Lembata	68,69	69,17	61,45
09. Flores Timur	69,19	70,03	60,42
10. Sikka	68,74	69,18	61,36
11. Ende	68,08	68,67	65,25
12. Ngada	70,63	70,89	64,64
13. Manggarai	68,30	68,69	60,08
14. Rote Ndao	67,10	67,70	57,82
15. Manggarai Barat	66,84	67,38	59,64
16. Sumba Barat Daya	61,70	63,05	59,90
17. Sumba Tengah	62,48	62,29	57,60
18. Nagekeo	67,23	67,93	62,71
19. Manggarai Timur	67,06	67,62	56,58
20. Sabu Raijua	57,12	57,74	52,51
21. Kupang	78,37	78,62	77,24
22. Malaka	-	57,01	56,94
Nusa Tenggara Timur	78,37	78,62	77,58

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

*) Perhitungan IPM dengan metode baru

COMPARISION AMONG REGION

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2014
Table 13.6 *Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Harapan Hidup/ <i>Life Expectancy</i> (Tahun/ Year)	Angka Melek Huruf/ <i>Literacy Rate</i> (%)	Rata-rata Lama Sekolah/ <i>Average of Length School</i> (Tahun/ Year)	Pengeluaran Rill per Kapita/ <i>Percapita Expenditure</i> (Ribul/ Thousand Rp)	IPM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Sumba Barat	66,11	12,11	6,38	6 714	60,90
02. Sumba Timur	63,48	12,02	6,14	8 808	62,04
03. Kupang	62,97	13,45	6,84	6 945	61,68
04. Timor Tengah Selatan	65,45	12,51	5,98	6 061	59,41
05. Timor Tengah Utara	65,89	13,24	6,69	5 679	60,41
06. Belu	62,31	11,41	7,03	7 025	59,72
07. Alor	59,73	11,25	7,74	6 284	58,00
08. Lembata	65,35	11,50	7,44	6 857	61,45
09. Flores Timur	63,88	11,49	6,86	7 099	60,42
10. Sikka	65,70	11,38	6,53	7 559	61,36
11. Ende	64,27	13,71	7,30	8 551	65,25
12. Ngada	67,32	11,99	7,51	8 070	64,64
13. Manggarai	64,78	11,29	6,79	6 790	60,08
14. Rote Ndao	62,86	12,20	6,16	5 873	57,82
15. Manggarai Barat	65,98	10,15	6,80	6 937	59,64
16. Sumba Barat Daya	67,08	12,59	6,01	5 880	59,90
17. Sumba Tengah	67,65	11,44	5,10	5 788	57,60
18. Nagekeo	66,05	11,39	7,14	7 868	62,71
19. Manggarai Timur	67,27	10,15	6,42	5 208	56,58
20. Sabu Raijua	57,98	12,18	5,54	4 748	52,51
21. Malaka	64,15	11,56	6,07	5 512	56,94
22. Kupang	68,14	15,55	11,41	12 766	77,58
Nusa Tenggara Timur	65,91	12,65	6,85	6 934	62,26

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

*) Perhitungan IPM metode terbaru

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.7 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2010 - 2014
Table Construction Costlines Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2010 - 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Sumba Barat	99,27	96,44	82,96	90,28	89,46
02. Sumba Timur	99,40	96,84	88,97	86,72	92,06
03. Kupang	97,31	93,49	85,72	87,76	83,79
04. Timor Tengah Selatan	96,99	94,58	93,80	89,32	89,87
05. Timor Tengah Utara	97,09	93,46	89,24	88,24	83,76
06. Belu	97,60	95,60	88,46	84,45	88,82
07. Alor	105,51	109,03	105,02	105,75	98,79
08. Lembata	103,22	102,13	92,36	99,09	96,96
09. Flores Timur	102,31	100,78	91,59	107,46	100,29
10. Sikka	98,71	96,16	90,53	92,14	89,70
11. Ende	100,12	104,45	87,04	79,52	85,86
12. Ngada	101,92	100,47	86,70	89,63	95,90
13. Manggarai	101,57	100,29	103,78	113,55	97,33
14. Rote Ndao	98,02	95,76	115,35	91,89	100,91
15. Manggarai Barat	99,58	96,90	82,64	102,12	88,87
16. Sumba Barat Daya	99,12	95,78	91,06	92,56	91,15
17. Sumba Tengah	102,88	102,27	82,14	92,93	90,07
18. Nagekeo	102,04	100,26	89,35	98,32	94,34
19. Manggarai Timur	102,44	101,29	91,54	82,70	88,48
20. Sabu Raijua	96,01	92,94	112,97	123,44	105,94
21. Malaka	95,55	90,49	104,25	109,77	90,28
22. Kupang	97,38	94,29	85,73	87,67	86,77

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

COMPARISION AMONG REGION

Tabel 13.8 Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2013
Table Poverty Rate by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Batas Kemiskinan Poverty Line (Rp/Kapita/Bln)		Jumlah Penduduk Miskin Total of Poor People (Ribu Orang/ Thousand People)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (%)	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Sumba Barat	243 378	257 372	34,6	24,2	29,61	28,92
02. Sumba Timur	252 467	260 247	72,5	68,8	30,35	28,58
03. Kupang	232 631	252 934	61,9	101,5	20,13	20,06
04. Timor Tengah Selatan	219 930	235 956	124,0	126,0	27,53	27,81
05. Timor Tengah Utara	239 062	261 995	51,2	51,8	21,56	21,59
06. Belu	234 521	252 005	53,5	29,3	14,54	14,58
07. Alor	220 380	232 406	39,4	39,6	20,06	20,11
08. Lembata	247 351	267 510	30,9	29,6	24,78	23,25
09. Flores Timur	207 480	214 010	21,9	19,6	9,14	8,10
10. Sikka	219 769	231 250	39,4	39,2	12,83	12,66
11. Ende	255 838	271 888	55,3	56,2	20,71	21,03
12. Ngada	231 200	248 760	16,8	16,9	11,35	11,19
13. Manggarai	226 096	246 425	65,7	65,2	21,52	20,96
14. Rote Ndao	226 326	235 613	38,7	39,1	29,11	28,25
15. Manggarai Barat	231 253	245 425	44,4	44,1	18,9	18,21
16. Sumba Barat Daya	206 049	216 218	20,9	21,3	32,1	31,93
17. Sumba Tengah	248 099	272 036	83,3	82,7	27,71	26,87
18. Nagekeo	230 619	252 083	16,2	16,5	12,18	12,08
19. Manggarai Timur	231 188	245 077	64,4	66,1	24,59	24,85
20. Sabu Raijua	265 994	277 403	29,9	25,3	32,66	31,02
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
22. Kupang	367 598	443 022	35,0	33,8	9,41	9,12
Nusa Tenggara Timur	222 507	251 080	1 000,3	1 006,9	20,41	20,24

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu
Jl. DR. G. A Siwabessy No.2 Atambua NTT 85714
Telp./Fax: 0389-21317, Email: bps5306@bps.go.id
Homepage: <http://www.belukab.bps.go.id>

ISSN 0215 - 6962



9 770215 696001